

# PROSPEKTUS

## JADWAL

Tanggal Efektif	:	30 Juni 2025
Masa Penawaran Umum	:	2 – 8 Juli 2025
Tanggal Penjatahan	:	8 Juli 2025
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	9 Juli 2025
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek	:	10 Juli 2025

**OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI ATAS EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.**

**PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.**

**SAHAM YANG DITAWARKAN SELURUHNYA AKAN DICATATKAN DI BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”)**



### PT MERRY RIANA EDUKASI TBK

#### Kegiatan Usaha Utama:

Perusahaan holding yang menaungi Perusahaan Anak yang bergerak di bidang Pendidikan sebagai Lembaga Kursus dan Pelatihan

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

#### Kantor Pusat:

Soho Capital lantai 42 unit 4201-4203,  
Podomoro City, Jl S Parman Kav. 28, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat – 11470  
Telp : +62 21 5010 0576

Website: <http://merryrianaeducation.com> Email: [corsec@merryrianaeducation.com](mailto:corsec@merryrianaeducation.com)

### PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 235.132.500 (dua ratus tiga puluh lima juta seratus tiga puluh dua ribu lima ratus) saham atau sebanyak 22,72% (dua puluh dua koma tujuh dua persen) dari total modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang merupakan Saham Baru dengan nilai nominal Rp12,5 (dua belas koma lima Rupiah) setiap saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp128,- (seratus dua puluh delapan Rupiah) setiap Saham yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah Penawaran Umum sebesar Rp30.096.960.000 (tiga puluh miliar sembilan puluh enam juta sembilan ratus enam puluh ribu Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Merry Riana Edukasi Tbk No. MERI/20.02.2025/008 tanggal 20 Februari 2025, Perseroan mengalokasikan untuk Program ESA sebanyak 0,000468% (nol koma nol nol empat enam delapan persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak 1.100 (seribu seratus) saham. Informasi lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. Seluruh saham Perseroan akan dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia.

Saham Yang Ditawarkan ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipesan dalam Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



PT LOTUS ANDALAN SEKURITAS

**RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI INDUK PERUSAHAAN, APABILA TERDAPAT FLUKTUASI PENDAPATAN ATAU PUN HAMBATAN DALAM KEGIATAN ENTITAS – ENTITAS ANAK YANG BERGERAK DALAM BIDANG PENDIDIKAN, HAL INI DAPAT MEMBERIKAN DAMPAK YANG MATERIAL TERHADAP KEGIATAN USAHA PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.**

**RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI. MENGIKAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN EFEK YANG DITAWARKAN MENJADI TERBATAS ATAU SAHAM-SAHAM TERSEBUT MENJADI KURANG LIKUID.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN INI. SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”)**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	II
RINGKASAN.....	X
I. PENAWARAN UMUM .....	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM.....	8
III. PERNYATAAN UTANG.....	10
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING .....	14
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN .....	18
VI. FAKTOR RISIKO USAHA PERSEROAN.....	34
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN .....	37
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN, PROSPEK USAHA, DAN ENTITAS ANAK .....	38
A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN .....	38
B. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN .....	40
C. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN .....	45
D. PERIZINAN .....	46
E. PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING PERSEROAN.....	50
F. KETERANGAN MENGENAI ASET PERSEROAN .....	55
G. ASURANSI .....	56
H. HUBUNGAN KEPEMILIKAN, KEPENGURUSAN DAN PENGAWASAN ANTARA PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM .....	56
I. KETERANGAN TENTANG PENGENDALIAN DAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM .....	57
J. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN.....	62
K. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN .....	73
L. SUMBER DAYA MANUSIA .....	73
M. KETERANGAN TENTANG PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN, DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN, DAN ENTITAS ANAK .....	76
N. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN ( <i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY / CSR</i> ).....	76
O. KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK .....	78
P. KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA.....	160
IX. EKUITAS .....	177
X. KEBIJAKAN DIVIDEN .....	179
XI. PERPAJAKAN .....	181
XII. PENJAMIN EMISI EFEK .....	184
XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL .....	188
XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR .....	190
XV. TATA CARA PEMINATAN DAN PEMESANAN SAHAM .....	222
XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS .....	230
XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM .....	231
XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN .....	232

## DEFINISI DAN SINGKATAN

Di dalam Prospektus ini, kata-kata di bawah ini mempunyai arti sebagai berikut, kecuali bila kalimatnya menyatakan lain:

- Afiliasi** : Berarti pihak-pihak yang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 UUP2SK yaitu:
- a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
    1. suami atau istri;
    2. orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
    3. kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
    4. saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
    5. suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
  - b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
    1. orang tua dan anak;
    2. kakek dan nenek serta cucu; atau
    3. saudara dari orang yang bersangkutan.
  - c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
  - d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
  - e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
  - f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
  - g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
- Anggota Bursa** : Berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat 2 UUPM.
- BAE** : Berarti pihak yang berdasarkan kontrak dengan Emiten dan/atau penerbit efek melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek, dalam hal ini yaitu PT Adimitra Jasa Korpora.
- Bank Kustodian** : Berarti bank umum dan bank umum syariah yang telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagai kustodian sebagaimana dimaksud dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pasar modal.
- BEI atau Bursa Efek** : Berarti penyelenggara pasar di pasar modal untuk transaksi bursa, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
- Daftar Pemegang Saham (DPS)** : Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan efek oleh pemegang efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh pemegang rekening di KSEI.

- Efek** : Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap Derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal
- Harga Penawaran** : Berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana yaitu Rp128,- (seratus dua puluh delapan Rupiah) setiap saham.
- Hari Bursa** : Berarti hari diselenggarakannya perdagangan efek di bursa efek yaitu hari Senin sampai dengan Jumat, kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan libur oleh bursa efek.
- Hari Kalender** : Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorius tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan hari kerja biasa.
- Hari Kerja** : Berarti hari kerja biasa kecuali hari Sabtu, Minggu dan hari yang oleh Pemerintah ditetapkan sebagai hari libur nasional.
- KBLI** : Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
- KSEI** : Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Manajer Penjatahan** : Berarti PT Lotus Andalan Sekuritas yang bertanggungjawab atas penjatahan Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
- Masa Penawaran Umum** : Berarti suatu jangka waktu pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan dapat dilakukan selama 5 (lima) hari kerja dan pemesanan saham dapat dilakukan pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- Menkumham** : Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan atau OJK** : Berarti lembaga negara yang independen yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5253, sebagaimana diubah dengan UUP2SK.
- Partisipan Admin** : Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai penjamin emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai Pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik, dalam hal ini adalah PT Lotus Andalan Sekuritas.
- Partisipan Sistem** : Berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem e-IPO berdasarkan ketentuan POJK No. 41/2020.

- Pemegang Saham : Berarti masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan diadministrasikan dalam:  
1) Daftar Pemegang Saham Perseroan;  
2) Rekening efek pada KSEI; atau  
3) Rekening efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek.
- Pemerintah : Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
- Penawaran Awal : Berarti ajakan baik langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Saham Yang Ditawarkan dan atau perkiraan Harga Penawaran saham dengan memperhatikan POJK No. 23/2017.
- Penawaran Umum : Berarti kegiatan penawaran Efek yang dilakukan oleh Emiten untuk menjual Efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
- Penitipan Kolektif : Berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian.
- Penjamin Emisi Efek : Berarti Pihak yang membuat kontrak dengan Emiten untuk melakukan Penawaran Umum bagi kepentingan Emiten dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa Efek yang tidak terjual.
- Penjamin Pelaksana Emisi Efek : Berarti Penjamin Emisi Efek yang bertanggung jawab atas Informasi dan penyelenggaraan, pengendalian dan penjatahan emisi saham dalam Penawaran Umum, dalam hal ini adalah PT Lotus Andalan Sekuritas.
- Peraturan No. IX.A.1 : Berarti Peraturan No. IX.A.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-690/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran.
- Peraturan No. IX.A.2 : Berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam- LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
- Peraturan No. IX.A.7 : Berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011, tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum Perdana Saham.
- Peraturan No. IX.J.1 : Berarti Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
- Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas : Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-013/SHM/KSEI/0225 tanggal 14 Maret 2025, yang bermeterai cukup dan dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dan KSEI.

- Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham atau PPAS : Berarti perjanjian antara Perseroan dan BAE sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 25 tanggal 19 Pebruari 2025, yang diubah berdasarkan Akta Addendum-I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Merry Riana Edukasi Tbk Nomor 11 tanggal 14 Maret 2025, dan kembali diubah berdasarkan Akta Addendum-II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Merry Riana Edukasi Tbk Nomor 30 tanggal 20 Juni 2025 dan terakhir diubah berdasarkan Akta Addendum-III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Merry Riana Edukasi Tbk Nomor 43 tanggal 28 Juni 2025 yang seluruhnya dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara.
- Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau PPEE : Berarti perjanjian antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek sesuai dengan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan No. 24 tanggal 19 Pebruari 2025, yang diubah berdasarkan Akta Addendum-I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Merry Riana Edukasi Tbk Nomor 10 tanggal 14 Maret 2025, dan kembali diubah berdasarkan Akta Addendum-II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Merry Riana Edukasi Tbk Nomor 29 tanggal 20 Juni 2025 dan terakhir diubah berdasarkan Akta Addendum-III Perjanjian Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Merry Riana Edukasi Tbk Nomor 42 tanggal 28 Juni 2025, yang seluruhnya dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara.
- Pernyataan Pendaftaran : Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Emiten dalam rangka Penawaran Umum.
- Pernyataan Efektif : Berarti efektifnya Pernyataan Pendaftaran sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Pasal 74 UUP2SK, yaitu:
- Atas dasar lewatnya waktu, yakni:
- 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan peraturan dengan Penawaran Umum Perdana; atau
  - 20 (dua puluh) hari kerja sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau
- Atas dasar Pernyataan Efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan
- Perpres No. 13/2018 : Berarti Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
- Perseroan/ Emiten : Berarti badan hukum yang melakukan Penawaran Umum yang dalam hal ini adalah PT Merry Riana Edukasi Tbk, berkedudukan di Jakarta, Indonesia.
- Prospektus : Berarti setiap Informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar Pihak lain membeli Efek.

- Prospektus Awal : Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
- Prospektus Ringkas : Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal.
- POJK No. 3/2021 : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
- POJK No. 8/2017 : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8 /POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
- POJK No. 7/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
- POJK No. 15/2020 : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 17/2020 : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- POJK No. 23/2017 : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.23 /POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
- POJK No. 25/2017 : Berarti Peraturan OJK/No.25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum.
- POJK No. 30/2015 : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
- POJK No. 33/2014 : Berarti Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 34/2014 : Berarti Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 35/2014 : Berarti Peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 41/2020 : Berarti Peraturan OJK No.41/POJK.04/2020 tanggal 02 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik.
- POJK No. 42/2020 : Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- POJK No. 45/2024 : Berarti Peraturan OJK No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.

POJK No. 55/2015	: Berarti Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Kerja Komite Audit
POJK No. 56/2015	: Berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
PP No. 35/2021	: Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu kerja dan Waktu istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.
Rekening Efek	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI, Anggota Bursa atau Bank Kustodian berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham.
Rekening Penawaran Umum	: Berarti rekening yang dibuka atas nama PPEE untuk menampung dana yang diterima dari investor.
Rupiah atau Rp	: Berarti mata uang resmi negara Republik Indonesia.
RUPS	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
RUPSLB	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan.
Saham Baru	: Berarti saham-saham baru yang dikeluarkan dari portepel oleh Perseroan sebanyak 235.132.500 (dua ratus tiga puluh lima juta seratus tiga puluh dua ribu lima ratus) saham dalam rangka Penawaran Umum.
Saham Yang Ditawarkan	: Berarti saham biasa atas nama yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum, atau seluruhnya 235.132.500 (dua ratus tiga puluh lima juta seratus tiga puluh dua ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal Rp12,5 (dua belas koma lima Rupiah) setiap saham yang selanjutnya akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
SE OJK No. 15/2020	: Berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
Sistem Penawaran Umum Elektronik	: Berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum sebagaimana didefinisikan dalam POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.
Tanggal Pencatatan	: Berarti tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek wajib dilaksanakan pada hari bursa ke-2 (kedua) setelah berakhirnya masa penawaran Efek.
UUPT	: Berarti Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No.106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756 sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang.

- UUPM : Berarti Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 64 tahun 1995 Tambahan nomor 3608 sebagaimana diubah dengan UUP2SK.
- UUP2SK : Berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 nomor 4.

## RINGKASAN

*Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan keterangan yang lebih terperinci dan data keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Semua informasi keuangan Perseroan disusun dalam Rupiah dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia.*

### 1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama

#### **“PT MERRY RIANA EDUKASI”**

Sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 204 tanggal 23 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Tan Susy, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0034851.AH.01.01.Tahun 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0091021.AH.01.11.TAHUN 2016, keduanya tertanggal 5 Agustus 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 98 tanggal 12 Juni 2018 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 21325 (“**Akta Pendirian**”).

#### **“PT MERRY RIANA EDUKASI TBK.”**

Anggaran Dasar tersebut selanjutnya telah diubah, yang mana perubahan terakhir adalah Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Perseroan Nomor 23 tanggal 18 Februari 2025, yang dibuat di hadapan yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-0011216.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 18 Februari 2025 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Merry Riana Edukasi Tbk, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0050439 tanggal 18 Februari 2025 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Surat Nomor: AHU-AH.01.09-0089087 Tanggal 18 Februari 2025 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0037127.AH.01.11.TAHUN 2025 Tanggal 18 Februari 2025 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 015 tanggal 21 Februari 2025 Tambahan Berita Negara Nomor 004800 (“**Akta 23/2025**”), dimana para pemegang saham menyetujui:

- (i) Mengubah status Perseroan yang semula Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- (ii) Menyetujui mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp. 12,5,- (dua belas koma lima Rupiah) per saham;
- (iii) Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) saham-saham Perseroan kepada masyarakat melalui Pasar Modal;
- (iv) Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan akan dilakukan dengan penawaran atau penjualan sebanyak-banyaknya 266.660.000 (dua ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh ribu) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp. 12,5,- (dua belas koma lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, dan ditawarkan kepada masyarakat, yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- (v) Menyetujui Pelaksanaan Program ESA (Employee Stock Allocation) dengan mengalokasikan Saham sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari Jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau sebanyak-banyaknya 13.333.000 (tigabelas juta tigaratus tigapuluh tiga ribu) saham.
- (vi) Mengubah seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.I, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor

15/POJK.04/2020, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, termasuk menyusun kembali seluruh bunyi ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Akta 23/2023, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ialah:
  - (i) Aktivitas Perusahaan Holding;
  - (ii) Pendidikan Bimbingan Belajar dan Konseling Swasta;
  - (iii) Kegiatan Penunjang Pendidikan;
  - (iv) Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran (MICE);
  - (v) Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event)
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

**A. Kegiatan Usaha Utama:**

- Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Perusahaan Holding, mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai asset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan (Kode KBLI: 64200);
- Menjalankan kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta, mencakup pendidikan bimbingan belajar dan konseling yang dilakukan oleh pihak swasta. Kegiatan pendidikan atau kursus yang termasuk dalam kelompok ini adalah bimbingan belajar, bimbingan kesehatan, bimbingan organisasi, etika dan pergaulan; pendidikan konsultan bisnis, konsultan pajak, konsultan psikologi dan pengembangan SDM, megabrain, superbrain, powerbrain, mental aritmatika; pembimbing kelompok bermain, pembimbing prasekolah, pembinaan keluarga, pendidikan anak dan lansia, pengembangan kepribadian, pengembangan metode belajar, pengembangan SDM, peningkatan kreatifitas anak, peningkatan potensi pendidik, PGTK, sempoa, tutor prasekolah (Kode KBLI: 85495);
- Menjalankan kegiatan usaha Kegiatan Penunjang Pendidikan, mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia pendidikan, seperti jasa konsultasi pendidikan, jasa penyuluhan dan bimbingan pendidikan, jasa evaluasi uji pendidikan, jasa uji pendidikan dan organisasi program pertukaran pelajar (Kode KBLI: 85500);

**B. Kegiatan Usaha Penunjang:**

- Menjalankan kegiatan usaha Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi Dan Pameran (Mice), mencakup usaha pengaturan, promosi dan atau pengelolaan acara, seperti jasa pelayanan bagi suatu pertemuan sekelompok orang (negarawan, usahawan, cendekiawan, dan sebagainya). Termasuk juga dalam kelompok ini usaha jasa yang merencanakan, menyusun dan menyelenggarakan program perjalanan insentif dan usaha jasa yang melakukan perencanaan dan

penyelenggaraan pameran dagang dan usaha, konvensi, konferensi dan rapat atau pertemuan. Kegiatan ini disebut juga jasa MICE (meeting, incentive, convention and exhibition) (Kode KBLI: 82301);

- Menjalankan kegiatan usaha Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event), mencakup kegiatan penyelenggara event khusus yang melakukan pengaturan dan penyelenggaraan event khusus, baik atas dasar permintaan client mewujudkan tujuan yang diharapkan melalui acara yang diadakan, maupun event khusus yang dirancang sendiri, dimulai dari proses pembuatan konsep, perencanaan, persiapan, eksekusi hingga rangkaian acara selesai. Kegiatan penyelenggaraan event khusus yang dicakup kelompok ini adalah festival, karnaval, event olahraga, event musik, event budaya, event personal dan acara sejenisnya (Kode KBLI: 82302);

Kegiatan Usaha Perseroan yang saat ini benar-benar dijalankan adalah Aktivitas Perusahaan Holding yang menaungi Perusahaan Anak yang bergerak di bidang Pendidikan sebagai Lembaga Kursus dan Pelatihan.

## 2. KETERANGAN TENTANG SAHAM YANG DITAWARKAN

Keterangan tentang Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Penawaran Umum : Sebanyak 235.132.500 (dua ratus tiga puluh lima juta seratus tiga puluh dua ribu lima ratus) Saham Biasa Atas Nama
2. Persentase Penawaran Umum : Sebanyak 22,75% (dua puluh dua koma tujuh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham
3. Nilai Nominal : Rp12,5 (dua belas koma lima Rupiah) per saham
4. Kisaran Harga Penawaran : Rp128,- (seratus dua puluh delapan Rupiah) per saham
5. Hasil Penawaran Umum : Sebanyak Rp30.096.960.000 (tiga puluh miliar sembilan puluh enam juta sembilan ratus enam puluh ribu Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya merupakan saham baru, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum ini dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

## 3. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk penyertaan modal kepada Entitas Anak yaitu PT Merry Riana Edukasi Delapan dan PT Merry Riana Akademi Tujuh dengan rincian:

1. Sekitar 65% (enam puluh lima persen) akan disalurkan kepada PT Merry Riana Edukasi Delapan dengan rincian:
  - a. Sekitar 9% (sembilan persen) untuk biaya sewa lokasi *Learning Centre* kepada pihak ketiga di Perjanjian Kemitraan yang akan berakhir baik kepada pemilik properti *existing* atau pemilik baru;
  - b. Sekitar 30% (tiga puluh persen) biaya marketing atau iklan secara online melalui Meta Ads yang ditayangkan berbagai media sosial, antara lain Facebook & Instagram, serta marketing secara offline yaitu reklame, biaya cetak Brosur, flyer, leaflet, Poster dan banner;

- c. Sekitar 41% (empat puluh satu persen) untuk biaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) seperti penambahan karyawan, pelatihan karyawan;
  - d. Sekitar 9% (sembilan persen) untuk biaya perlengkapan pengajaran seperti: modul, workbook dan perlengkapan kelas (namun tidak terbatas pada, spidol, kertas, kursi, papan flipchart, dan perlengkapan tulis lainnya);
  - e. Sekitar 11% (sebelas persen) untuk biaya kantor terkait pemakaian utilitas seperti: biaya air, biaya listrik, biaya telepon, biaya internet, dan iuran lingkungan.
2. Sekitar 35% (tiga puluh lima persen) akan disalurkan kepada PT Merry Riana Akademi Tujuh dengan rincian:
- a. Sekitar 66% (enam puluh enam persen) untuk biaya Venue Merry Riana Event yaitu Life Camp, Leadership Camp, dan Billionaire Camp. Pelaksanaan Event-event tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Event	Periode Pelaksanaan	Jumlah event dalam setahun
1.	Life Camp	2025 – 2027 (Juni dan Desember)	2x
2.	Leadership Camp	2025 – 2027 (Februari – Juni dan Agustus – Desember)	20x
3.	Billionaire Camp	2025 – 2027 (Juli)	1x

- b. Sekitar 30% (tiga puluh persen) untuk biaya marketing atau iklan secara online melalui Meta Ads yang ditayangkan berbagai media sosial, antara lain Facebook & Instagram, serta marketing secara offline yaitu reklame, biaya cetak Brosur, flyer, leaflet, Poster dan banner;
- c. Sekitar 4% (empat persen) untuk biaya perlengkapan pengajaran seperti: modul, workbook dan perlengkapan kelas (namun tidak terbatas pada, spidol, kertas, kursi, papan flipchart, dan perlengkapan tulis lainnya);

Keterangan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

#### 4. STRUKTUR PERMODALAN PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN

Struktur Permodalan Perseroan berdasarkan Akta No.23/2025 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp12,5- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>20.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan/Disetor:</b>			
PT. Merry Riana Indonesia	599.999.920	7.499.999.000	74,99
PT. Tancorp Investama Mulia	200.000.000	2.500.000.000	25,00
Alva Christopher Tjenderasa	80	1.000	00,01
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>800.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>800.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp12,5,- Setiap Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana			Setelah Penawaran Umum Perdana		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	1.600.000.000	20.000.000.000		1.600.000.000	20.000.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
PT. Merry Riana Indonesia	599.999.920	7.499.999.000	74,99	599.999.920	7.499.999.000	57,96
PT. Tancorp Investama Mulia	200.000.000	2.500.000.000	25,00	200.000.000	2.500.000.000	19,32
Alva Christopher Tjenderasa	80	1.000	00,01	80	1.000	0,00
Masyarakat	-	-	-	235.132.500	2.939.156.250	22,72
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>800.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.035.132.500</b>	<b>12.939.156.250</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>800.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>		<b>564.867.500</b>	<b>7.060.843.750</b>	

#### PROGRAM ALOKASI SAHAM KEPADA KARYAWAN (*EMPLOYEE STOCK ALLOCATION* ("ESA"))

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan mengalokasikan untuk Program ESA. Program ESA ini dialokasikan sebanyak 0,000468% (nol koma nol nol nol empat enam delapan persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak 1.100 (seribu seratus) saham.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, dan dengan diimplementasikannya seluruh rencana Program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan ESA ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp12,5,- Setiap Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan ESA			Setelah Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	1.600.000.000	20.000.000.000		1.600.000.000	20.000.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
PT. Merry Riana Indonesia	599.999.920	7.499.999.000	74,99	599.999.920	7.499.999.000	57,9636
PT. Tancorp Investama Mulia	200.000.000	2.500.000.000	25,00	200.000.000	2.500.000.000	19,3212
Alva Christopher Tjenderasa	80	1.000	00,01	80	1.000	0,0000
Masyarakat	-	-	-	235.131.400	2.939.142.500	22,7151
Karyawan (Program ESA)	-	-	-	1.100	13.750	0,0001
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>800.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.035.132.500</b>	<b>12.939.156.250</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>800.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>		<b>564.867.500</b>	<b>7.060.843.750</b>	

#### 5. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun dan disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono

& Chandra dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya pada tanggal 14 Maret 2025 dengan Laporan Auditor Independen No 00065/2.0851/AU.1/05/0272-3/1/III/2025 yang ditandatangani oleh Drs. Nursal. Ak., CA., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0272).

## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
<b>ASET</b>			
Jumlah Aset Lancar	17.130.241.292	7.952.584.615	7.706.946.711
Jumlah Aset Tidak Lancar	6.357.961.587	9.842.310.888	5.677.928.532
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>23.488.202.879</b>	<b>17.794.895.503</b>	<b>13.384.875.243</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.133.814.975	7.154.777.527	7.579.197.132
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	6.576.472.295	4.891.358.336	2.228.475.711
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>11.710.287.270</b>	<b>12.046.135.863</b>	<b>9.807.672.843</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>11.777.915.609</b>	<b>5.748.759.640</b>	<b>3.577.202.400</b>

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Pendapatan	35.816.859.123	27.503.542.684	17.506.781.868
Beban pokok pendapatan	(13.042.329.595)	(9.751.374.043)	(7.153.473.481)
Laba Bruto	22.774.529.528	17.752.168.641	10.353.308.387
Laba Sebelum Beban Pajak			
Penghasilan	9.318.779.915	8.831.124.611	2.808.521.772
Laba Tahun Berjalan	9.290.648.615	8.701.576.869	2.729.072.367

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	10.107.746.833	6.599.062.406	6.500.530.345
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	2.074.836.534	(1.399.761.684)	(6.211.758.167)
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(4.178.308.242)	(6.530.019.629)	4.000
Kenaikan (penurunan) neto kas dan bank	8.004.275.125	(1.330.718.907)	288.776.178
Kas dan Bank pada awal tahun	5.430.957.873	6.761.676.780	6.472.900.602
Kas dan Bank pada akhir tahun	13.435.232.998	5.430.957.873	6.761.676.780

## RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
<b>RASIO PERTUMBUHAN (%)</b>			
Pendapatan bersih	30,23%	57,10%	86,15%
Beban Pokok Pendapatan	33,75%	36,32%	196,79%
Laba Bruto	28,29%	71,46%	48,03%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	5,52%	214,44%	4,05%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	7,20%	218,85%	383,15%
Jumlah asset	31,99%	32,95%	62,76%
Jumlah liabilitas	-2,79%	22,82%	32,97%
Jumlah ekuitas	104,88%	60,71%	321,78%
<b>RASIO USAHA (%)</b>			
Gross Profit Margin	63,59%	64,55%	59,14%
Operating Profit Margin	26,02%	32,11%	16,04%
Net Profit Margin	25,94%	31,64%	15,59%
Return On Asset	39,55%	48,90%	20,39%
Return On Equity	78,88%	151,36%	76,29%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Bersih	26,04%	31,64%	15,59%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Aset	39,71%	48,90%	20,39%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	79,20%	151,36%	76,29%
<b>RASIO KINERJA</b>			
Days Receivable	26,92	65,30	47,51
Days Account Payable	7,984	8,148	8,225
<b>RASIO SOLVABILITAS (X)</b>			
Liabilitas / Aset	0,50	0,68	0,73
Liabilitas / Ekuitas	0,99	2,10	2,74
<b>RASIO LIKUIDITAS (X)</b>			
Current Ratio	3,34	1,11	1,02
Interest Coverage Ratio (ICR)	233,73	-	-
Debt Service Coverage Ratio	42,98	-	-

Penjelasan lebih lengkap mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus ini.

## 6. KETERANGAN ENTITAS ANAK

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Tahun Pendirian	Tahun dimulainya investasi	Tahun Beroperasi	Persentase Kepemilikan Perseroan	Kontribusi Pendapatan	Status Operasional
PT Merry Riana Edukasi Delapan	Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta	2021	2021	2021	99,99%	62,42%	Beroperasi
PT Edventure Indonesia Satu	Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta	2021	2021	2021	99,99%	2,25%	Beroperasi
PT Merry Riana Akademi Tujuh	Jasa Penyelenggara Event Khusus	2022	2022	2022	99,99%	35,18%	Beroperasi

## 7. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan meyakini memiliki sejumlah keunggulan kompetitif, antara lain:

- Memiliki Daya Tarik Brand yang kuat
- Memiliki dukungan dan komitmen dari Pemegang Saham yang bereputasi
- Memiliki Metode Experiential Learning Technologies™ (ELT)
- Metode pembelajaran yang lengkap dan sistem pembelajaran yang beragam.
- Kinerja Keuangan yang solid
- Memiliki jangkauan Learning Center yang luas dan jumlah Siswa yang tinggi

## 8. STRATEGI USAHA

Berikut ini adalah strategi usaha Perseroan :

- Ekspansi Learning Center & Program Kemitraan
- Kolaborasi dengan Sekolah & Institusi Pendidikan
- Penguatan Branding & Community Engagement
- Pengembangan program dan Kurikulum baru, serta peningkatan standar dan kualitas pengajaran
- Pengembangan Dashboard Terintegrasi Untuk Manajemen Bisnis Yang Lebih Efisien

## 9. PROSPEK USAHA

### Kondisi Makro Ekonomi Indonesia

Kinerja ekonomi Indonesia tetap solid dan lebih baik dibandingkan beberapa negara maju maupun berkembang lainnya di tengah ketidakpastian global. Pada Q4-2024, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% (yoy), lebih tinggi dibandingkan *peer countries* seperti Singapura (4,3%), Arab Saudi (4,4%), dan Malaysia (4,8%). Sementara itu di sepanjang tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu membukukan capaian sebesar 5,03%.

Secara mikroekonomi atau spesifiknya di industri Pendidikan, Perseroan mencatat beberapa data penting terkait perkembangan sektor Pendidikan:

- **Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024:** Data dari BPS menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2024 tumbuh 5,03% (y-on-y). dengan pertumbuhan industri jasa Pendidikan mencapai 3,75% sepanjang tahun 2024.
- **Indeks Harga Produk (IHP) Sektor Jasa Pendidikan:** Data IHP dari BPS menunjukkan bahwa pada triwulan IV-2024, IHP sektor jasa pendidikan naik 1,27% terhadap triwulan III-2024 (q-to-q) dan naik 6,91% terhadap triwulan IV-2023 (y-on-y). Hal ini menunjukkan sektor pendidikan mengalami pertumbuhan pada kuartal IV tahun 2024.
- **Anggaran Pendidikan 2024:** pada saat Prospektus ini disusun, Anggaran Pendidikan 2025 masih belum difinalisasi, namun Pemerintah Indonesia telah mengalokasikan anggaran pendidikan sebesar Rp660,8 triliun pada tahun 2024, yang merupakan 20% dari total belanja APBN. Anggaran ini meningkat dari tahun 2023 dan diharapkan dapat mendukung pertumbuhan sektor jasa pendidikan.

Data-data tersebut menunjukkan bahwa sektor Pendidikan secara statistik masih mengalami pertumbuhan dan memiliki ruang untuk tetap bertumbuh di masa depan, sehingga diharapkan dapat menunjang tren positif atas kinerja Perseroan di masa mendatang.

## 10. FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan umum yang disajikan berikut ini telah disusun berdasarkan bobot risiko yang akan memiliki dampak paling besar hingga dampak yang paling kecil bagi Perseroan. Beberapa risiko yang diperkirakan mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara umum dapat dikelompokkan menjadi sebagai berikut:

### A. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

1. Risiko Sebagai Induk Perusahaan

### B. Risiko Usaha

1. Risiko Persaingan Usaha
2. Risiko Kebergantungan Terhadap Figur Pendiri Perseroan
3. Risiko Pandemi

### C. Risiko Umum

1. Risiko Pertumbuhan Ekonomi
2. Risiko Kebijakan Pemerintah
3. Risiko Perubahan Teknologi dan Preferensi Masyarakat
4. Risiko Pemenuhan Peraturan Perundang-Undangan

### D. Risiko Yang Berhubungan Dengan Saham

1. Risiko Harga Saham Perseroan Mungkin Mengalami Fluktuasi Yang Signifikan di Kemudian Hari
2. Risiko Terkait Likuiditas Saham Perseroan
3. Kemampuan Perseroan untuk Membayar Dividen di Kemudian Hari

Keterangan lebih lanjut mengenai faktor risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

## 11. KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berniat untuk melakukan pembayaran dividen kas (Rupiah) sebanyak-banyaknya 35% (tiga puluh lima persen) untuk masa yang akan datang.

Dengan tetap memperhatikan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali.

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada:

- Laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis; serta
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

## I. PENAWARAN UMUM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 235.132.500 (dua ratus tiga puluh lima juta seratus tiga puluh dua ribu lima ratus) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan atau sebanyak 22,75% (dua puluh dua koma tujuh lima persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, dengan nilai nominal Rp12,5 (dua belas koma lima Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp128,- (seratus dua puluh delapan Rupiah) setiap Saham yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah Penawaran Umum sebesar Rp30.096.960.000 (tiga puluh miliar sembilan puluh enam juta sembilan ratus enam puluh ribu Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Merry Riana Edukasi Tbk No. MERI/20.02.2025/008 tanggal 20 Februari 2025, Perseroan mengalokasikan untuk Program ESA sebanyak 0,000468% (nol koma nol nol nol empat enam delapan persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak 1.100 (seribu seratus) saham.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan Efek, dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.



### PT MERRY RIANA EDUKASI TBK

#### Kegiatan Usaha Utama:

Perusahaan holding yang menaungi Perusahaan Anak yang bergerak di bidang Pendidikan sebagai Lembaga Kursus dan Pelatihan

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

#### Kantor Pusat:

Soho Capital lantai 42 unit 4201-4203,  
Podomoro City, Jl S Parman Kav. 28, Tanjung Duren  
Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat – 11470

Telp : +62 21 5010 0576

Website: <http://merryrianaeducation.com>

Email: [corsec@merryrianaeducation.com](mailto:corsec@merryrianaeducation.com)

**RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI INDUK PERUSAHAAN, APABILA TERDAPAT FLUKTUASI PENDAPATAN ATAUPUN HAMBATAN DALAM KEGIATAN ENTITAS - ENTITAS ANAK YANG BERGERAK DALAM BIDANG PENDIDIKAN, HAL INI DAPAT MEMBERIKAN DAMPAK YANG MATERIAL TERHADAP KEGIATAN USAHA PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.**

**RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, MENINGGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN PERSEROAN TIDAK TERLALU BESAR, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN MENJADI TIDAK LIKUID PERDAGANGANNYA. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.**

**PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK; DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.**

## STRUKTUR PEMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham berdasarkan Akta No.23/2025 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp12,5- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>20.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan/Disetor:</b>			
PT. Merry Riana Indonesia	599.999.920	7.499.999.000	74,99
PT. Tancorp Investama Mulia	200.000.000	2.500.000.000	25,00
Alva Christopher Tjenderasa	80	1.000	00,01
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>800.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>800.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp12,5,- Setiap Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana			Setelah Penawaran Umum Perdana		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	1.600.000.000	20.000.000.000		1.600.000.000	20.000.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
PT. Merry Riana Indonesia	599.999.920	7.499.999.000	74,99	599.999.920	7.499.999.000	57,96
PT. Tancorp Investama Mulia	200.000.000	2.500.000.000	25,00	200.000.000	2.500.000.000	19,32
Alva Christopher Tjenderasa	80	1.000	00,01	80	1.000	0,00
Masyarakat	-	-	-	235.132.500	2.939.156.250	22,72
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>800.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.035.132.500</b>	<b>12.939.156.250</b>	<b>100,00%</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>800.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>		<b>564.867.500</b>	<b>7.060.843.750</b>	

## PROGRAM ALOKASI SAHAM KEPADA KARYAWAN (*EMPLOYEE STOCK ALLOCATION* (“ESA”))

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan telah menyetujui rencana Program ESA. Program ESA ini dialokasikan sebanyak 0,000468% (nol koma nol nol nol empat enam delapan persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak 1.100 (seribu seratus) saham.

Program ESA diperuntukkan kepada pegawai Perseroan serta tidak diperuntukkan bagi Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan. Pelaksanaan program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No.IX.A.7. Program alokasi saham pegawai ini merupakan program pemberian jatah saham yang merupakan bagian dari Penawaran Perdana Saham Perseroan kepada pegawai Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan dengan ketentuan bahwa Direktur dan Komisaris Perseroan tidak diperkenankan untuk mengikuti program ESA.

Alokasi Program ESA seluruhnya adalah saham penghargaan, dimana harga pelaksanaan saham ESA akan sama dengan Harga Penawaran. Beban sehubungan dengan pemberian saham penghargaan akan menjadi tanggungan Perseroan.

Saham penghargaan memiliki *lock-up period* selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal tercatat di Bursa Efek Indonesia.

## Sumber Pendanaan Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (*EMPLOYEE STOCK ALLOCATION* “ESA”)

Seluruh biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan Program ESA, berupa pembelian saham untuk pemberian Saham Penghargaan, akan ditanggung seluruhnya oleh Perseroan yang sumber dananya berasal dari kas Perseroan.

Tujuan pelaksanaan Program ESA adalah:

- Retensi  
Mempertahankan pegawai yang ada dan berkualitas akan menjadi lebih mudah jika mereka memiliki penyertaan modal.
- Motivasi dan Kinerja  
Menjadikan pegawai bagian dari Perseroan akan meningkatkan kinerja dan motivasi pegawai yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pegawai yang memiliki kepentingan modal signifikan dalam Perseroan akan memiliki motivasi yang kuat untuk meningkatkan kinerjanya dan memaksimalkan kinerja Perseroan dan nilai saham.
- Pengembangan Budaya Kelompok  
Dengan dilibatkannya pegawai dalam Program ESA, akan meningkatkan jiwa kebersamaan dan kerja tim, dimana seluruh pegawai bekerjasama memfokuskan pada tujuan kinerja Perseroan. Pegawai akan menjadi lebih peka terhadap kebutuhan Perseroan dan mulai memikirkan dan bertindak seperti seorang pemilik.

Program ESA akan dilaksanakan dan dilaporkan oleh Perseroan dengan mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### Syarat Kepesertaan

Direksi Perseroan telah menunjuk pejabat bagian sumber daya manusia dan hukum Perseroan untuk menjadi pengelola ESA. Jumlah pegawai Perseroan yang berhak mengikuti Program ESA akan diatur lebih lanjut dengan tidak mengurangi ketentuan Direksi tersebut.

Pegawai yang dapat diikutsertakan dalam Program ESA adalah pegawai yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut:

- Pegawai tetap dan aktif di Perseroan
- Sudah bergabung minimal 12 (dua belas) bulan terhitung saat program ESA dilaksanakan.
- Pegawai yang tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat pelaksanaan Program ESA.

Peserta lain yang dapat diikutsertakan dalam program kepemilikan saham pada Program ESA diluar yang telah ditetapkan di atas, bila diperlukan dapat ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi tersendiri.

Jumlah peserta ESA adalah 2 karyawan.

### Ketentuan Kepemilikan Saham

1. Program ESA dilaksanakan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan IPO Perseroan.
2. Ketentuan pelaksanaan program kepemilikan Saham Penghargaan (Saham Bonus) sebagai berikut:
  - a. Saham Penghargaan diberikan kepada seluruh peserta Program ESA yang memenuhi persyaratan pada syarat Kepesertaan atas nama masing-masing peserta.
  - b. Saham Penghargaan memiliki *lock-up period* selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- c. Sebelum masa distribusi saham bilamana pegawai mengundurkan diri atau diberhentikan dengan tidak hormat maka hak atas Saham Penghargaan menjadi gugur. Atas saham penghargaan yang gugur dapat dialihkan kepada peserta lainnya yang memenuhi kualifikasi
  - d. Peserta tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan.
  - e. Dalam hal setelah sejak tanggal pencatatan saham di BEI namun pegawai mengundurkan diri, atau terkena sanksi, atau diberhentikan dengan tidak hormat selama masa *lock-up*, maka hak atas saham penghargaan tersebut dapat dialihkan kepada peserta lainnya yang memenuhi kualifikasi.
  - f. Dalam hal setelah sejak tanggal pencatatan saham di BEI namun pegawai mengundurkan diri, atau terkena sanksi, atau diberhentikan dengan tidak hormat setelah masa *lock-up*, maka hak atas saham penghargaan tersebut tetap menjadi hak peserta ESA.
  - g. Apabila Peserta Program ESA meninggal dunia dalam periode *lock-up* sejak menerima ESA, maka ESA akan diberikan kepada ahli waris karyawan yang meninggal dunia.
  - h. Apabila peserta program ESA mendapatkan sanksi setelah yang bersangkutan menerima saham penghargaan melalui Program ESA dan setelah periode *lock up* telah berakhir, maka saham tersebut akan tetap menjadi hak peserta ESA.
3. Peserta program wajib menandatangani pernyataan dan tunduk pada ketentuan Program ESA.

### **Tata Cara Pembagian Penjatahan Saham**

1. Dasar perhitungan alokasi dan penjatahan Saham ESA kepada masing-masing pegawai meliputi besaran pendapatan, peringkat jabatan dan masa kerja pegawai.
2. Hasil penghitungan alokasi Saham Penghargaan akan dilampirkan kemudian.
3. Peserta yang berminat ikut dalam Program ESA agar melaksanakan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Mentaati ketentuan peraturan kepemilikan Saham ESA yang ditetapkan perusahaan dan peraturan pasar modal di Indonesia.
  - b. Melakukan pendaftaran sebagai peminat Saham ESA melalui Departement *Head* masing masing.
4. *Department Head* mendata, merekapitulasi dan melaporkan pegawai peserta peminat Saham ESA kepada Biro Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan untuk di proses.

### **Prosedur Pelaksanaan Program ESA**

Perseroan akan menerbitkan formulir penjatahan saham untuk para pegawai yang berhak mendapatkan penjatahan saham untuk Program ESA. Formulir penjatahan saham ini akan diteruskan ke Biro Administrasi Efek (BAE) untuk selanjutnya digunakan sebagai dasar distribusi saham Program ESA pada tanggal distribusi Penawaran Umum.

### **Aspek Perpajakan Program ESA**

Biaya dan pajak yang akan timbul sehubungan dengan Program ESA berupa pemberian Saham Penghargaan akan ditanggung oleh Perseroan.

Setelah periode *lock-up* berakhir dan peserta Program ESA melakukan transaksi penjualan saham melalui bursa efek atau di luar bursa efek maka pajak penghasilan akan dibebankan kepada masing-masing peserta Program ESA. Atas pelaksanaan penjualan tersebut, berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

- Untuk pelaksanaan penjualan melalui bursa efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi.
- Untuk pelaksanaan penjualan saham di luar bursa efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari *capital gain* yang diterima oleh peserta dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, dan dengan diimplementasikannya seluruh rencana Program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp12,5,- Setiap Saham					
	Sebelum Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan ESA			Setelah Penawaran Umum Perdana dan Pelaksanaan ESA		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	1.600.000.000	20.000.000.000		1.600.000.000	20.000.000.000	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
PT. Merry Riana Indonesia	599.999.920	7.499.999.000	74,99	599.999.920	7.499.999.000	57,9636
PT. Tancorp Investama Mulia	200.000.000	2.500.000.000	25,00	200.000.000	2.500.000.000	19,3212
Alva Christopher Tjenderasa Masyarakat	80	1.000	00,01	80	1.000	0,0000
Karyawan (Program ESA)	-	-	-	235.131.400	2.939.142.500	22,7151
				1.100	13.750	0,0001
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>800.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>1.035.132.500</b>	<b>12.939.156.250</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>800.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>		<b>564.867.500</b>	<b>7.060.843.750</b>	

## PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

Bersamaan dengan pencatatan saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini yaitu sebanyak 235.132.500 (dua ratus tiga puluh lima juta seratus tiga puluh dua ribu lima ratus) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya merupakan saham baru yang dikeluarkan dari Portepel Perseroan atau sebanyak 22,72% (dua puluh dua koma tujuh dua persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham atas nama Pemegang Saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebanyak 800.000.000 (delapan ratus juta) saham sesuai dengan Peraturan Pencatatan BEI. Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia seluruhnya adalah sebanyak 1.035.132.500 satu miliar tiga puluh lima juta seratus tiga puluh dua ribu lima ratus) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip dari BEI No. S-06187/BEI.PP1/06-2025 tanggal 20 Juni 2025 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM sebagaimana telah diubah dengan UUP2SK.

## PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DIKELUARKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM PERSEROAN

Sehubungan dengan POJK No.25/POJK.04/2017, berikut adalah kronologis peningkatan modal Perseroan:

1. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Perseroan Nomor 41 tanggal 22 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.09-0200626 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. Merry Riana Edukasi dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0262873.AH.01.11.TAHUN 2023, keduanya tertanggal 23 Desember 2024, para pemegang saham Perseroan telah mengambil keputusan sebagaimana ternyata dalam Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Perseroan tanggal 22 Desember 2023

- dengan keputusan antara lain untuk menyetujui pengoperan/pengalihan hak-hak atas 127.500 (seratus dua puluh tujuh ribu lima ratus) saham dalam Perseroan yang dimiliki oleh PT. Merry Riana Indonesia kepada PT. Tancorp Investama Mulia, pengalihan saham mana dilakukan dengan cara jual beli berdasarkan dokumen Pengoperan Hak-Hak Atas Saham PT. Merry Riana Edukasi tanggal 22 Desember 2023 yang dibuat di bawah tangan Pengoperan Hak-Hak Atas Saham PT. Merry Riana Edukasi mana telah didaftarkan dalam buku oleh Rudy Siswanto, S.H., dengan Nomor 700/REG/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023.
2. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Perseroan Nomor: 33 tanggal 20 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0084689.AH.01.02.TAHUN 2024, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0226991 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan PT. Merry Riana Edukasi dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0281786.AH.01.11.TAHUN 2024, ketiganya tertanggal 23 Desember 2024 ("**Akta No. 33/2024**"), para pemegang saham telah mengambil dan menyetujui keputusan sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Perseroan tertanggal 18 Desember 2024 dengan keputusan antara lain:
    - (ii) Menyetujui untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan yang semula sebesar Rp. 2.040.000.000,- (dua miliar empat puluh juta rupiah) yang terbagi atas 2.040.000 (dua juta empat puluh ribu) saham menjadi sebesar Rp.20.000.000.000,- (dua puluh miliar rupiah) yang terbagi atas 20.000.000 (dua puluh juta) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp. 1.000,- (seribu Rupiah);
    - (iii) Menyetujui untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dalam Perseroan yang semula sebesar Rp. 510.000.000,- (lima ratus sepuluh juta rupiah) menjadi sebesar Rp.10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) terbagi atas 10.000.000 (sepuluh juta) saham dengan cara mengeluarkan 10.000.000,- (sepuluh juta) saham baru, yang diambil bagian oleh para pemegang saham:
      - a. PT Merry Riana Indonesia sebanyak 7.117.500 (tujuh juta seratus tujuh belas ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 7.117.500.000,- (tujuh miliar seratus tujuh belas juta lima ratus ribu Rupiah);
      - b. PT Tancorp Investama Mulia sebanyak 2.372.500 (dua juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 2.372.500.000,- (dua miliar tiga ratus tujuh puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah)
  3. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Perseroan Nomor 23 tanggal 18 Februari 2025, yang dibuat di hadapan yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-0011216.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 18 Februari 2025 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Merry Riana Edukasi Tbk, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0050439 tanggal 18 Februari 2025 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Surat Nomor: AHU-AH.01.09-0089087 Tanggal 18 Februari 2025 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0037127.AH.01.11.TAHUN 2025 Tanggal 18 Februari 2025 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 015 tanggal 21 Februari 2025 Tambahan Berita Negara Nomor 004800, para pemegang saham telah mengambil dan menyetujui keputusan sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Perseroan dengan keputusan antara lain menyetujui perubahan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp. 12,5,- (dua belas koma Rupiah) per saham;

Oleh karena itu, sesuai POJK No.25/POJK.04/2017, seluruh pemegang saham Perseroan selaku pihak yang memperoleh saham dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum perdana saham Penawaran Umum dalam jangka waktu 6 bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada OJK, maka pemegang saham tersebut dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Pemegang saham Perseroan yaitu PT Merry Riana Indonesia dan PT Tancorp Investama Mulia dan Alva Christopher Tjenderasa menyatakan bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Para Pemegang Saham tidak akan mengalihkan seluruh atau sebagian saham yang dimilikinya di Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam:

1. Surat Pernyataan PT Merry Riana Indonesia tanggal 20 Februari 2025;
2. Surat Pernyataan PT Tancorp Investama Mulia tanggal 20 Februari 2025;
3. Surat Pernyataan Alva Christopher Tjenderasa tanggal 30 April 2025.

Berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali tanggal 18 Juni 2025 bahwa Bapak Alva Christopher Tjenderasa dan Ibu Riana selaku pengendali Perseroan, akan tetap menjadi pengendali Perseroan dan tidak dapat mengalihkan pengendaliannya pada Perseroan sampai dengan sekurang-kurangnya 60 bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan menjadi efektif.

**SAMPAI DENGAN DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, TIDAK ADA SAHAM-SAHAM PERSEROAN YANG DIMILIKI OLEH PERSEROAN SENDIRI (SAHAM TREASURI).**

**TIDAK TERDAPAT PERSETUJUAN DAN PERSYARATAN YANG DIHARUSKAN OLEH INSTANSI BERWENANG TERKAIT DENGAN PENAWARAN UMUM PERSEROAN.**

**PERSEROAN TIDAK BERENCANA UNTUK MENGELUARKAN DAN/ATAU MENCATATKAN SAHAM BARU DAN/ATAU EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF**

## II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk penyertaan modal kepada Entitas Anak yaitu PT Merry Riana Edukasi Delapan dan PT Merry Riana Akademi Tujuh dengan rincian:

1. Sekitar 65% (enam puluh lima persen) akan disalurkan kepada PT Merry Riana Edukasi Delapan dengan rincian:
  - a. Sekitar 9% (sembilan persen) untuk biaya sewa lokasi *Learning Centre* kepada pihak ketiga di Perjanjian Kemitraan yang akan berakhir baik kepada pemilik properti *existing* atau pemilik baru;
  - b. Sekitar 30% (tiga puluh persen) biaya marketing atau iklan secara online melalui Meta Ads yang ditayangkan berbagai media sosial, antara lain Facebook & Instagram, serta marketing secara offline yaitu reklame, biaya cetak Brosur, flyer, leaflet, Poster dan banner;
  - c. Sekitar 41% (empat puluh satu persen) untuk biaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) seperti penambahan karyawan, pelatihan karyawan;
  - d. Sekitar 9% (sembilan persen) untuk biaya perlengkapan pengajaran seperti: modul, workbook dan perlengkapan kelas (namun tidak terbatas pada, spidol, kertas, kursi, papan flipchart, dan perlengkapan tulis lainnya);
  - e. Sekitar 11% (sebelas persen) untuk biaya kantor terkait pemakaian utilitas seperti: biaya air, biaya listrik, biaya telepon, biaya internet, dan iuran lingkungan.
2. Sekitar 35% (tiga puluh lima persen) akan disalurkan kepada PT Merry Riana Akademi Tujuh dengan rincian:
  - a. Sekitar 66% (enam puluh enam persen) untuk biaya Venue Merry Riana Event yaitu Life Camp, Leadership Camp, dan Billionaire Camp. Pelaksanaan Event-event tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Event	Periode Pelaksanaan	Jumlah event dalam setahun
1.	Life Camp	2025 – 2027 (Juni dan Desember)	2x
2.	Leadership Camp	2025 – 2027 (Februari – Juni dan Agustus – Desember)	20x
3.	Billionaire Camp	2025 – 2027 (Juli)	1x

- b. Sekitar 30% (tiga puluh persen) untuk biaya marketing atau iklan secara online melalui Meta Ads yang ditayangkan berbagai media sosial, antara lain Facebook & Instagram, serta marketing secara offline yaitu reklame, biaya cetak Brosur, flyer, leaflet, Poster dan banner;
- c. Sekitar 4% (empat persen) untuk biaya perlengkapan pengajaran seperti: modul, workbook dan perlengkapan kelas (namun tidak terbatas pada, spidol, kertas, kursi, papan flipchart, dan perlengkapan tulis lainnya);

Apabila dana hasil Penawaran Umum tidak mencukupi untuk membiayai rencana penggunaan dana, maka sumber lain yang menjadi alternatif adalah hasil kas operasi Perseroan, setoran modal pemegang saham dan pendanaan dari pihak ketiga.

Bahwa sehubungan dengan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham setelah dikurangi biaya-biaya emisi sebagaimana diuraikan di atas, maka terhadap transaksi dalam penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang memenuhi kriteria nilai yang dikategorikan sebagai transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.4/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha (“**POJK No. 17/2020**”), maka transaksi material tersebut tidak wajib menggunakan penilai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf a dan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat 1 huruf d POJK No. 17/2020 dikarenakan transaksi tersebut dilakukan dengan Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari modal disetor Perusahaan Terkendali, namun transaksi material tersebut wajib mengumumkan kepada masyarakat sebagaimana ditentukan berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf b POJK 17/2020 dan menyampaikan keterbukaan informasi tersebut dan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana ditentukan berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf c POJK 17/2020.

Sehubungan dengan penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek untuk penyertaan saham pada PT Merry Riana Edukasi Delapan dan PT Merry Riana Akademi Tujuh, maka Perseroan tidak wajib memenuhi Pasal 3 dan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.4/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan (“**POJK No. 42/2020**”) karena penyertaan moda tersebut dilakukan antara Perseroan dengan Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki 99,998% (sembilan puluh sembilan koma sembilan delapan persen) dari modal disetor Perusahaan Terkendali serta Perseroan wajib memastikan transaksi afiliasi tersebut dijalankan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana dimaksud Pasal 3 ayat (1) POJK No. 42/2020.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana dan merujuk kepada POJK No. 30/2015, Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan hasil Penawaran Umum Perdana dan secara berkala berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana kepada OJK. Laporan penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap enam bulan dengan periode Juni dan Desember, sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini telah digunakan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 15 bulan berikutnya. Lebih lanjut, Perseroan berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam setiap rapat umum pemegang saham tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana telah direalisasikan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan wajib: (i) menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana bersamaan dengan pemberitahuan mata acara rapat umum pemegang saham kepada OJK; dan (ii) memperoleh persetujuan dari rapat umum pemegang saham terlebih dahulu.

Perseroan wajib menempatkan dana hasil Penawaran Umum dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur pada POJK No. 30/2015 bila terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana yang belum direalisasikan.

Sesuai dengan POJK No. 8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 8,99% dari nilai Emisi yang meliputi:

1. Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,25%;
2. Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 2,99%;
3. Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,25%;
4. Biaya jasa profesi penunjang Pasar Modal yang terdiri dari biaya:
  - a. Jasa Kantor Akuntan Publik sekitar 2,96%;
  - b. Jasa Konsultan Hukum sekitar 1,10%;
  - c. Jasa Notaris sekitar 0,27%;
5. Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal yaitu jasa Biro Administrasi Efek sekitar 0,12%;
6. Biaya lain-lain yang meliputi biaya Pernyataan Pendaftaran di OJK, pencatatan di BEI, dan pendaftaran di KSEI, biaya penyelenggaraan *public expose*, biaya publikasi Prospektus ringkas di koran dan biaya-biaya yang berhubungan dengan hal-hal tersebut sekitar 1,05%.

### III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi utang Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra, dengan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya pada tanggal 14 Maret 2025 dengan No. 00065/2.0851/AU.1/05/0272-3/1/III/2025 yang ditandatangani oleh Drs. Nursal. Ak., CA., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0272) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anak mempunyai saldo liabilitas sebesar Rp11.710.240.499, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

A. Keterangan	Jumlah
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	
Utang Usaha	415.855.958
Utang Pajak	183.667.094
Biaya yang Masih Harus Dibayar	179.759.279
Pendapatan diterima di muka	4.157.886.481
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:	
Liabilitas sewa	196.646.163
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>5.133.814.975</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	
Pendapatan diterima di muka	5.292.428.049
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:	
Liabilitas sewa	218.544.833
Liabilitas Imbalan Kerja	1.065.499.413
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>6.576.472.295</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>11.710.287.270</b>

Perincian lebih lanjut mengenai liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Utang Usaha

Utang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp415.855.958 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Jumlah
Pihak ketiga	415.855.958

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

Uraian	2024	2023	2022
Belum jatuh tempo	415.855.958	157.746.195	280.615.562
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 hari	-	-	-
31 - 60 hari	-	-	-
61 - 90 hari	-	-	-
91 - 120 hari	-	-	-
Lebih dari 120 hari	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>415.855.958</b>	<b>154.746.195</b>	<b>280.615.562</b>

## 2. Utang Pajak

Utang Pajak pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp183.667.094 dengan rincian sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
Pajak final PP 55	5.818.792
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	77.227.612
Pasal 29	100.620.690
<b>Jumlah</b>	<b>183.667.094</b>

## 3. Biaya yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 179.759.279 dengan rincian sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
Biaya marketing	134.824.468
Utilitas	42.290.411
Lain-lain	2.644.400
<b>Jumlah</b>	<b>179.759.279</b>

## 4. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.450.314.530 sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
Siswa	4.812.064.529
Mitra	4.638.250.001
Dikurangi bagian jangka pendek	(4.157.886.481)
<b>Jangka panjang</b>	<b>5.292.428.049</b>

Pendapatan diterima dimuka Merupakan penerimaan dari siswa dan mitra yang kewajiban pelaksanaannya belum dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diterima dimuka akan diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu ketika jasa telah diberikan.

## 5. Liabilitas sewa

Liabilitas sewa Grup pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 415.190.996 sebagai berikut:

<b>Uraian</b>	<b>Jumlah</b>
Jangka pendek	196.646.163
Jangka panjang	218.544.833
<b>Jumlah</b>	<b>415.190.996</b>

## 6. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1.065.499.413. Berikut adalah mutasi dan rincian dari Liabilitas Imbalan Kerja:

Keterangan	Jumlah
Saldo awal liabilitas bersih	-
Mutasi masuk	651.676.643
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	462.141.390
Laba komprehensif lain	(48.318.620)
<b>Jumlah</b>	<b>1.065.499.413</b>

Beban imbalan kerja karyawan

Keterangan	Jumlah
Biaya jasa kini	462.141.390
Biaya bunga	-
<b>Jumlah</b>	<b>462.141.390</b>

Perseroan dan entitas anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
Tingkat diskonto	7,1%
Tingkat kenaikan gaji	3%
Tingkat kematian	TMI – IV
Tingkat kecacatan	5% TMI - IV
Tingkat pengunduran diri	
Tingkat kenaikan gaji	
20 – 40 tahun	2,5%
41 – 50 tahun	0,5%
51 – 55 tahun	0%
Umur pension (tahun)	55

**SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2024 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.**

**TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK; DAN LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN KECUALI YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI.**

**DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITAS PERSEROAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.**

PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS DAN IKATAN LAIN SELAIN YANG DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN YANG DISAJIKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS DAN IKATAN LAIN SELAIN UTANG USAHA DAN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN LAIN YANG SIGNIFIKAN KECUALI LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SEHUBUNGAN DENGAN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN TERSEBUT DI ATAS.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK ADA KELALAIAN ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT PEMBATASAN-PEMBATASAN YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK. YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2024 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN LAIN YANG SIGNIFIKAN KECUALI LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS DAN/ATAU PERIKATAN SEHUBUNGAN DENGAN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DIUNGKAPKAN TERSEBUT DI ATAS.

TIDAK ADA PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN YANG BERDAMPAK MATERIAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

#### IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab VI mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun dan disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya pada tanggal 14 Maret 2025 dengan Laporan Auditor Independen No. 00065/2.0851/AU.1/05/0272-3/1/III/2025 yang ditandatangani oleh Drs. Nursal. Ak., CA., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0272).

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Bank	13.435.232.998	5.430.957.873	6.761.676.780
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.938.180.578	2.476.926.841	891.539.076
Pajak dibayar di muka	45.305.216	44.699.901	53.730.855
Aset lancar lain-lain	711.522.500	-	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>17.130.241.292</b>	<b>7.952.584.615</b>	<b>7.706.946.711</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	-	5.284.002.544	4.557.493.956
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.446.247.089	3.700.527.088	280.082.556
Aset pajak tangguhan	234.409.871	-	-
Aset tetap - neto	1.874.564.544	787.781.256	327.018.687
Aset hak-guna - neto	1.802.740.083	70.000.000	513.333.333
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>6.357.961.587</b>	<b>9.842.310.888</b>	<b>5.677.928.532</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>23.488.202.879</b>	<b>17.794.895.503</b>	<b>13.384.875.243</b>
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Usaha	415.855.958	154.746.195	280.615.562
Utang pajak	183.667.094	1.262.214	13.812.330
Biaya yang masih harus dibayar	179.759.279	20.244.507	82.056.106
Pendapatan diterima di muka	4.157.886.481	6.978.524.611	7.202.713.134
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Liabilitas sewa	196.646.163	-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>5.133.814.975</b>	<b>7.154.777.527</b>	<b>7.579.197.132</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Pendapatan diterima di muka	5.292.428.049	4.891.358.336	2.228.475.711
Liabilitas jangka panjang - setelah			

dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Liabilitas sewa	218.544.833	-	-
Liabilitas imbalan kerja	1.065.499.413	-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>6.576.472.295</b>	<b>4.891.358.336</b>	<b>2.228.475.711</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>11.710.287.270</b>	<b>12.046.135.863</b>	<b>9.807.672.843</b>

### EKUITAS

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 20.000.000 saham pada 31 Desember 2024 2.040.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022			
Modal ditempatkan dan disetor 10.000.000 saham pada 31 Desember 2024 510.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022	10.000.000.000	510.000.000	510.000.000
Tambahan modal disetor	950.043.819	70.916.747	70.916.747
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	100.000.000	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	727.545.573	5.167.622.068	2.996.203.943
Sub-jumlah	11.777.589.392	5.748.538.815	3.577.120.690
Kepentingan Non-Pengendali	326.217	220.825	81.710
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>11.777.915.609</b>	<b>5.748.759.640</b>	<b>3.577.202.400</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>23.488.202.879</b>	<b>17.794.895.503</b>	<b>13.384.875.243</b>

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Pendapatan	35.816.859.123	27.503.542.684	17.506.781.868
Beban pokok pendapatan	(13.042.329.595)	(9.751.374.043)	(7.153.473.481)
Laba Bruto	22.774.529.528	17.752.168.641	10.353.308.387
Beban Penjualan	(2.974.518.317)	(1.897.895.547)	(1.880.866.547)
Beban Umum dan administrasi	(10.926.128.521)	(7.236.983.916)	(5.980.221.916)
Beban keuangan	(55.569.052)	(10.622.624)	(8.255.716)
Lain-lain - bersih	500.466.277	224.458.057	324.557.564
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	9.318.779.915	8.831.124.611	2.808.521.772
Beban pajak penghasilan	(28.131.300)	(129.547.742)	(79.449.405)
LABA TAHUN BERJALAN	9.290.648.615	8.701.576.869	2.729.072.367
LABA KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	48.318.620	-	-
Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	(10.630.096)	-	-
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	37.688.524	-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	<b>9.328.337.139</b>	<b>8.701.576.869</b>	<b>2.729.072.367</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			

Pemilik Entitas Induk	9.290.519.081	8.701.418.125	2.729.014.704
Kepentingan Non-Pengendali	129.534	158.744	57.663
Jumlah	9.290.648.615	8.701.576.869	2.729.072.367
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik Entitas Induk	9.328.207.605	8.701.418.125	2.729.014.704
Kepentingan Non-Pengendali	129.534	158.744	57.663
Jumlah	9.328.337.139	8.701.576.869	2.729.072.367

## **ARUS KAS**

Tabel berikut adalah ringkasan arus kas Perseroan:

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan	33.397.290.706	29.942.236.786	21.066.374.629
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(23.601.528.244)	(23.422.279.159)	(14.782.931.512)
Pendapatan bunga	6.564.544	3.298.119	7.771.580
Pembayaran pajak	(299.267.426)	(137.946.904)	(99.214.620)
Penerimaan lainnya	604.687.253	213.753.564	308.530.268
<b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>10.107.746.833</b>	<b>6.599.062.406</b>	<b>6.500.530.345</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan dari pihak berelasi	17.033.832.970	1.847.674.515	249.734.010
Pembayaran ke pihak berelasi	(11.749.830.426)	(2.574.183.103)	(6.222.838.065)
Penambahan aset hak guna	(1.798.130.724)	-	-
Pembelian aset tetap	(1.412.285.286)	(673.753.096)	(238.654.112)
Hasil penjualan aset tetap	1.250.000	500.000	-
<b>Arus kas neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>2.074.836.534</b>	<b>(1.399.761.684)</b>	<b>(6.211.758.167)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Hasil dari penerbitan modal saham	9.490.000.000	-	-
Tambahan modal disetor kepentingan non-pengendali	-	3.000	4.000
Dividen tunai	(13.668.284.100)	(6.530.000.000)	-
Pembayaran dividen tunai kepada pihak non-pengendali	(24.142)	(22.629)	-
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(4.178.308.242)</b>	<b>(6.530.019.629)</b>	<b>4.000</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>8.004.275.125</b>	<b>(1.330.718.907)</b>	<b>288.776.178</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>5.430.957.873</b>	<b>6.761.676.780</b>	<b>6.472.900.602</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>13.435.232.998</b>	<b>5.430.957.873</b>	<b>6.761.676.780</b>

**RASIO-RASIO PENTING**

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
<b>RASIO PERTUMBUHAN (%)</b>			
Pendapatan bersih	30,23%	57,10%	86,15%
Beban Pokok Pendapatan	33,75%	36,32%	196,79%
Laba Bruto	28,29%	71,46%	48,03%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	5,52%	214,44%	4,05%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	7,20%	218,85%	383,15%
Jumlah asset	31,99%	32,95%	62,76%
Jumlah liabilitas	-2,79%	22,82%	32,97%
Jumlah ekuitas	104,88%	60,71%	321,78%
<b>RASIO USAHA (%)</b>			
Gross Profit Margin	63,59%	64,55%	59,14%
Operating Profit Margin	26,02%	32,11%	16,04%
Net Profit Margin	25,94%	31,64%	15,59%
Return On Asset	39,55%	48,90%	20,39%
Return On Equity	78,88%	151,36%	76,29%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Bersih	26,04%	31,64%	15,59%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Aset	39,71%	48,90%	20,39%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas	79,20%	151,36%	76,29%
<b>RASIO KINERJA</b>			
Days Receivable	26,92	65,30	47,51
Days Account Payable	7,984	8,148	8,225
<b>RASIO SOLVABILITAS (X)</b>			
Liabilitas / Aset	0,50	0,68	0,73
Liabilitas / Ekuitas	0,99	2,10	2,74
<b>RASIO LIKUIDITAS (X)</b>			
Current Ratio	3,34	1,11	1,02
Interest Coverage Ratio (ICR)	233,73	-	-
Debt Service Coverage Ratio	42,98	-	-

## V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen yang diuraikan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan bab mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Keuangan Perseroan, beserta Catatan Atas Laporan Keuangan dan informasi keuangan lainnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini dihitung berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan tercantum di dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya pada tanggal 14 Maret 2025 dengan Laporan Auditor Independen No. 00065/2.0851/AU.1/05/0272-3/1/III/2025 yang ditandatangani oleh Drs. Nursal. Ak., CA., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0272).

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini mengandung pernyataan tinjauan ke depan yang mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa mendatang dan kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang. Hasil Perseroan yang sebenarnya mungkin berbeda secara material dari hasil yang diperkirakan dalam pernyataan tinjauan ke depan tersebut akibat berbagai faktor, termasuk faktor-faktor yang diuraikan dalam bab ini dan pada Bab VI dalam Prospektus ini.

### A. Umum

PT Merry Riana Edukasi Tbk (“Perseroan”) merupakan suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Nomor: 204 tanggal 23 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Tan Susy, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0034851.AH.01.01.Tahun 2016.

Perseroan saat ini menjalankan kegiatan usaha di bidang Pendidikan sebagai Lembaga Kursus dan Pelatihan. Pada tahun 2024 Perseroan telah memiliki 34 lokasi Learning Centre yang tersebar di seluruh Indonesia, termasuk di Makassar, Medan, Batam, Jayapura, Solo, Pangkal Pinang, Balikpapan, dan Bali.

### B. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan

#### Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan serta pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4 pada Laporan Keuangan terlampir.

### **Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah

1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" (Liabilitas jangka panjang dengan Kovenan dan Klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka Panjang);
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (Pengaturan pembiayaan pemasok).

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

### **STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perseroan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran

Perseroan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan.

### **C. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha, Hasil Operasional, dan Kondisi Keuangan Perseroan**

Berikut ini adalah faktor – faktor yang secara material dapat mempengaruhi kegiatan usaha, hasil operasi, serta kondisi keuangan Perseroan, yang antara lain sebagai berikut:

#### **Faktor Internal**

- **Kualitas dan Reputasi:** Kualitas program pendidikan dan pelatihan, tenaga pengajar, materi, fasilitas, dan reputasi institusi secara keseluruhan sangat penting. Reputasi yang baik akan menarik lebih banyak peserta dan meningkatkan kepercayaan atas jasa yang diberikan Perseroan.
- **Sumber Daya Manusia:** Kompetensi dan pengalaman tenaga pengajar, staf administrasi, serta manajemen sangat mempengaruhi kualitas layanan dan efisiensi operasional Perseroan.
- **Kurikulum dan Materi:** kemampuan Perseroan dalam menyusun Kurikulum yang relevan, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan pasar akan menjadi daya tarik utama. Materi yang berkualitas dan mudah dipahami juga penting untuk keberhasilan pelatihan yang diberikan Perseroan. selain itu kemampuan

untuk terus berinovasi dalam mengembangkan program-program baru, metode pembelajaran, dan teknologi akan membantu Perseroan untuk tetap relevan dan berdaya saing.

- **Infrastruktur dan Fasilitas:** Ketersediaan dan kualitas ruang kelas, peralatan, teknologi, dan fasilitas pendukung lainnya sangat mempengaruhi pengalaman belajar peserta, sehingga pengalaman yang positif akan memberikan retensi peserta didik dan bisa menjadi modal untuk memberikan referensi dari mereka kepada calon peserta baru.
- **Harga dan Strategi Pemasaran:** Harga yang kompetitif dan strategi pemasaran yang efektif akan mempengaruhi jumlah peserta dan pendapatan Perseroan.
- **Manajemen Keuangan:** Kemampuan manajemen Perseroan dalam mengelola keuangan dengan baik, termasuk pengelolaan arus kas, penganggaran, dan pengendalian biaya, sangat penting untuk menunjang kinerja keuangan dan profitabilitas Perseroan.
- **Kolaborasi dengan stakeholder:** kolaborasi dengan pemangku kepentingan seperti institusi pendidikan, sekolah, perusahaan atau organisasi profesi, dapat memberikan manfaat dalam hal pengembangan program, pemasaran, dan peningkatan reputasi.

#### Faktor Eksternal

- **Perubahan Teknologi:** Perkembangan teknologi dapat mempengaruhi metode pembelajaran, materi, dan platform penyampaian. Perseroan akan senantiasa beradaptasi dengan perubahan ini agar tetap relevan dalam menjaga kompetensi dan eksistensinya dalam industri jasa Pendidikan dan pelatihan.
- **Persaingan:** Tingkat persaingan di industri jasa pendidikan dan pelatihan semakin tinggi. Perseroan senantiasa berusaha mempertahankan keunggulan kompetitifnya untuk dapat tetap bersaing dalam industri ini.
- **Kondisi Ekonomi:** Kondisi ekonomi secara umum dapat mempengaruhi daya beli masyarakat terhadap jasa pendidikan dan pelatihan. dalam kondisi ekonomi memburuk, Pendidikan tambahan seperti soft skills dan pengembangan diri bisa dianggap sebagai prioritas sekunder, sehingga terdapat kemungkinan penurunan jumlah peserta yang mendaftar pada program-program Perseroan, yang dapat berdampak pada penurunan kinerja pendapatan Perseroan
- **Tren dan Kebutuhan Pasar:** Perseroan perlu memahami tren dan kebutuhan pasar akan pendidikan dan pelatihan agar dapat menyediakan program yang relevan dengan tuntutan zaman, sehingga program dan kurikulum yang disampaikan dapat diserap oleh masyarakat.

## D. Analisis Keuangan

Tabel berikut menggambarkan pendapatan usaha, beban operasi dan akun lainnya yang angka-angkanya dikutip dari laporan keuangan Perseroan.

### D.1 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Pendapatan	35.816.859.123	27.503.542.684	17.506.781.868
Beban pokok pendapatan	(13.042.329.595)	(9.751.374.043)	(7.153.473.481)
<b>Labanya Bruto</b>	<b>22.774.529.528</b>	<b>17.752.168.641</b>	<b>10.353.308.387</b>
Beban Penjualan	(2.974.518.317)	(1.897.895.547)	(1.880.866.547)
Beban Umum dan administrasi	(10.926.128.521)	(7.236.983.916)	(5.980.221.916)
Beban keuangan	(55.569.052)	(10.622.624)	(8.255.716)
Lain-lain - bersih	500.466.277	224.458.057	324.557.564
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>9.318.779.915</b>	<b>8.831.124.611</b>	<b>2.808.521.772</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Beban pajak penghasilan	(28.131.300)	(129.547.742)	(79.449.405)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>9.290.648.615</b>	<b>8.701.576.869</b>	<b>2.729.072.367</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	48.318.620	-	-
Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	(10.630.096)	-	-
Laba Komprehensif Lain Tahun berjalan	37.688.524	-	-
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	<b>9.328.337.139</b>	<b>8.701.576.869</b>	<b>2.729.072.367</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik Entitas Induk	9.290.519.081	8.701.418.125	2.729.014.704
Kepentingan Non-Pengendali	129.534	158.744	57.663
Jumlah	9.290.648.615	8.701.576.869	2.729.072.367
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>			
Pemilik Entitas Induk	9.328.207.605	8.701.418.125	2.729.014.704
Kepentingan Non-Pengendali	129.534	158.744	57.663
Jumlah	9.328.337.139	8.701.576.869	2.729.072.367

### **Perkembangan Pendapatan Bersih**

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp35.816.859.123 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp8.313.316.439 atau 30,23% bila dibandingkan dengan pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp27.503.542.684. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan di lini usaha Learning Center dan Event, meskipun terdapat penurunan pada lini usaha Digital.

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp27.503.542.684 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp9.996.760.816 atau 57,10% bila dibandingkan dengan pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp17.506.781.868. Peningkatan ini disebabkan oleh Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan di seluruh lini usaha Perseroan baik Learning Center, Event, maupun Digital

### **Perkembangan Beban Pokok Pendapatan**

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Beban Pokok Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp13.042.329.595 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp3.290.955.552 atau 33,75% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp9.751.374.043. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan.

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Beban Pokok Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp9.751.374.043 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp2.597.900.562 atau 36,32% bila dibandingkan dengan Beban Pokok Pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp7.153.473.481. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan. Dalam hal ini peningkatan beban pokok secara persentase lebih kecil dibandingkan peningkatan pendapatan Perseroan, menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan bisnisnya secara efisien.

### **Laba Bruto**

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Laba Bruto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp22.774.529.528 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp5.022.360.887 atau 28,29% bila

dibandingkan dengan Laba Bruto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp17.752.168.641. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan. Kenaikan tersebut berdampak pada laba bruto Perusahaan juga mengalami peningkatan.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Laba Bruto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp17.752.168.641 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp7.398.860.254 atau 71,46% bila dibandingkan dengan Laba Bruto untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp10.353.308.387. Peningkatan signifikan ini selain seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan, juga menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan bisnisnya secara efisien. Kenaikan tersebut berdampak pada laba bruto Perusahaan juga mengalami peningkatan.

**Perkembangan Laba Tahun Berjalan**

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Laba Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.290.648.615 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp589.071.746 atau 6,77% bila dibandingkan dengan Laba Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp8.701.576.869. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Laba Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp8.701.576.869 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp5.972.504.502 atau 218,85% bila dibandingkan dengan Laba Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp2.729.072.367. Peningkatan signifikan ini selain seiring dengan peningkatan pendapatan Perseroan, serta kemampuan manajemen mengelola beban operasional dengan efisien.

## D.2 PERKEMBANGAN LAPORAN POSISI KEUANGAN

### Aset

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Bank	13.435.232.998	5.430.957.873	6.761.676.780
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.938.180.578	2.476.926.841	891.539.076
Pajak dibayar di muka	45.305.216	44.699.901	53.730.855
Aset lancar lain-lain	711.522.500	-	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>17.130.241.292</b>	<b>7.952.584.615</b>	<b>7.706.946.711</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	-	5.284.002.544	4.557.493.956
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2.446.247.089	3.700.527.088	280.082.556
Aset pajak tangguhan	234.409.871	-	-
Aset tetap - neto	1.874.564.544	787.781.256	327.018.687
Aset hak-guna - neto	1.802.740.083	70.000.000	513.333.333
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>6.357.961.587</b>	<b>9.842.310.888</b>	<b>5.677.928.532</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>23.488.202.879</b>	<b>17.794.895.503</b>	<b>13.384.875.243</b>

### Jumlah Aset

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 23.488.202.879 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp 5.693.307.376 atau 31,99% bila dibandingkan dengan Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp17.794.895.503. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan kas dan bank, aset lancar lain-lain, aset tetap dan aset hak guna.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp17.794.895.503 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp 4.410.020.260 atau 32,95% bila dibandingkan dengan Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp13.384.875.243. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan uang muka dan biaya dibayar di muka.

### Aset Lancar

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Aset Lancar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp17.130.241.292 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp 9.177.656.677 atau 115,40% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp 7.952.584.615. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan saldo kas dan bank yang berasal dari kenaikan modal saham dan pelunasan piutang lain-lain - pihak berelasi.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Aset Lancar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 7.952.584.615 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp 245.637.904 atau 3,19% bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp 7.706.946.711. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan uang muka revenue sharing kepada pembicara.

**Aset Tidak Lancar**

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Aset Tidak Lancar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 6.357.961.587 dimana terdapat penurunan sebesar Rp 3.484.349.301 atau 35,40% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp 9.842.310.888. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran piutang lain-lain.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Aset Tidak Lancar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 9.842.310.888 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp 4.164.382.356 atau 73,34% bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp 5.677.928.532. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya uang muka dan biaya dibayar di muka dan peningkatan aset tetap seiring dengan penambahan peralatan dikarenakan bertambahnya lokasi MRLC.

**Liabilitas**

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
<b>LIABILITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Usaha	415.855.958	154.746.195	280.615.562
Utang pajak	183.667.094	1.262.214	13.812.330
Biaya yang masih harus dibayar	179.759.279	20.244.507	82.056.106
Pendapatan diterima di muka	4.157.886.481	6.978.524.611	7.202.713.134
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Liabilitas sewa	196.646.163	-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>5.133.814.975</b>	<b>7.154.777.527</b>	<b>7.579.197.132</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Pendapatan diterima di muka	5.292.428.049	4.891.358.336	2.228.475.711
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Liabilitas sewa	218.544.833	-	-
Liabilitas imbalan kerja	1.065.499.413	-	-
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>6.576.472.295</b>	<b>4.891.358.336</b>	<b>2.228.475.711</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>11.710.287.270</b>	<b>12.046.135.863</b>	<b>9.807.672.843</b>

### Jumlah Liabilitas

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 11.710.287.270 dimana terdapat penurunan sebesar Rp335.848.593 atau 2,79% bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp12.046.135.863. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan diterima dimuka ke siswa dan mitra yang telah terealisasi menjadi pendapatan.

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp12.046.135.863 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp2.238.463.020 atau 22,82% bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp9.807.672.843. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan diterima dimuka yang disebabkan karena penerimaan uang dari siswa dan mitra.

### Liabilitas Jangka Pendek

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Liabilitas Jangka Pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 5.133.814.975 dimana terdapat penurunan sebesar Rp2.020.962.552 atau 28,25% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp7.154.777.527. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan diterima di muka Perseroan yang terealisasi menjadi pendapatan.

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Liabilitas Jangka Pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7.154.777.527 dimana terdapat penurunan sebesar Rp424.419.605 atau 5,60% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp7.579.197.132. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan diterima dimuka yang terealisasi menjadi pendapatan.

### Liabilitas Jangka Panjang

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Liabilitas Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.576.472.295 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp1.685.113.959 atau 34,45% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp4.891.358.336. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja Karyawan.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Liabilitas Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp4.891.358.336 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp2.662.882.625 atau 119,49% bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp2.228.475.711. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan diterima di muka yang disebabkan karena penerimaan uang dari siswa dan mitra.

**Ekuitas**

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 20.000.000 saham pada 31 Desember 2024 2.040.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022			
Modal ditempatkan dan disetor 10.000.000 saham pada 31 Desember 2024 510.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022	10.000.000.000	510.000.000	510.000.000
Tambahan modal disetor	950.043.819	70.916.747	70.916.747
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	100.000.000	-	-
Untuk dana Cadangan umum			
Belum ditentukan penggunaannya	727.545.573	5.167.622.068	2.996.203.943
Sub-jumlah	11.777.589.392	5.748.538.815	3.577.120.690
Kepentingan Non-Pengendali	326.217	220.825	81.710
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>11.777.915.609</b>	<b>5.748.759.640</b>	<b>3.577.202.400</b>

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.777.915.609 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp6.029.155.969 atau 104,88% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp5.748.759.640. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan modal saham Perseroan.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.748.759.640 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp2.171.557.240 atau 60,71% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp3.577.202.400. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan saldo laba Perseroan, seiring dengan membaiknya kinerja pendapatan dan keuangan pada tahun 2023.

### D.3 ARUS KAS

Tabel berikut adalah ringkasan arus kas Perseroan:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan	33.397.290.706	29.942.236.786	21.066.374.629
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(23.601.528.244)	(23.422.279.159)	(14.782.931.512)
Pendapatan bunga	6.564.544	3.298.119	7.771.580
Pembayaran pajak	(299.267.426)	(137.946.904)	(99.214.620)
Pembayaran lainnya	604.687.253	213.753.564	308.530.268
<b>Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>10.107.746.833</b>	<b>6.599.062.406</b>	<b>6.500.530.345</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan dari pihak berelasi	17.033.832.970	1.847.674.515	249.734.010
Pembayaran ke pihak berelasi	(11.749.830.426)	(2.574.183.103)	(6.222.838.065)
Penambahan aset hak guna	(1.798.130.724)	-	-
Pembelian aset tetap	(1.412.285.286)	(673.753.096)	(238.654.112)
Hasil penjualan aset tetap	1.250.000	500.000	-
<b>Arus kas neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>2.074.836.534</b>	<b>(1.399.761.684)</b>	<b>(6.211.758.167)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Hasil dari penerbitan modal saham	9.490.000.000	-	-
Tambahan modal disetor kepentingan non-pengendali	-	3.000	4.000
Dividen tunai	(13.668.284.100)	(6.530.000.000)	-
Pembayaran dividen tunai kepada pihak non-pengendali	(24.142)	(22.629)	-
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>(4.178.308.242)</b>	<b>(6.530.019.629)</b>	<b>4.000</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>8.004.275.125</b>	<b>(1.330.718.907)</b>	<b>288.776.178</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>5.430.957.873</b>	<b>6.761.676.780</b>	<b>6.472.900.602</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>13.435.232.998</b>	<b>5.430.957.873</b>	<b>6.761.676.780</b>

### **Arus Kas Dari Aktivitas Operasi**

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp10.107.746.833 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp3.508.684.427 atau 53,17% bila dibandingkan dengan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp6.599.062.406. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari siswa dan mitra seiring dengan peningkatan pendapatan dan pendapatan diterima di muka Perseroan.

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp6.599.062.406 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp98.532.061 atau 1,52% bila dibandingkan dengan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp6.500.530.345. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penerimaan dari siswa dan mitra seiring dengan peningkatan pendapatan dan pendapatan diterima di muka Perseroan.

### **Arus Kas Dari Aktivitas Investasi**

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 2.074.836.534 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp 3.474.598.218 atau 248,23% bila dibandingkan dengan Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar (Rp 1.399.761.684). Peningkatan ini disebabkan karena adanya penambahan aset hak guna dan perolehan aset tetap sehubungan dengan penambahan jumlah lokasi MRLC.

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar (Rp 1.399.761.684) dimana terdapat peningkatan sebesar Rp 4.811.996.483 atau 77,47% bila dibandingkan dengan Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Investasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar (Rp 6.211.758.167). Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan aset tetap sehubungan dengan penambahan jumlah lokasi MRLC.

### **Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan**

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp 4.178.308.242) dimana terdapat peningkatan sebesar Rp 2.351.711.387 atau 36,01% bila dibandingkan dengan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar (Rp 6.530.019.629). Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan modal saham Perseroan guna memperkuat struktur permodalan dan penerimaan pelunasan dari piutang lain-lain - pihak berelasi.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar (Rp 6.530.019.629) dimana terdapat peningkatan sebesar Rp 6.530.023.629 atau 163250590,73%% bila dibandingkan dengan Arus Kas digunakan Aktivitas Pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp 4.000. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya pembagian dividen pada tahun 2023 kepada para pemegang saham Perseroan.

**D.4 ANALISIS RASIO KEUANGAN**

**Solvabilitas**

Solvabilitas merupakan parameter/alat ukur untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitasnya. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas Perseroan dengan jumlah aset atau ekuitas Perseroan.

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
<b>RASIO SOLVABILITAS (X)</b>			
Liabilitas / Aset	0,50	0,68	0,73
Liabilitas / Ekuitas	0,99	2,10	2,74

**Imbal Hasil Aset**

Imbal Hasil Aset (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan dan menghasilkan laba bersih dari perputaran asetnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah aset Perseroan.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Jumlah Laba Tahun Berjalan	9.290.648.615	8.701.576.869	2.729.072.367
Aset	23.488.202.879	17.794.895.503	13.384.875.243
Imbal Hasil Aset ( <i>Return on Asset</i> )	39,55%	48,90%	20,39%

**Imbal Hasil Ekuitas**

Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan Perseroan menghasilkan laba bersih bagi para pemegang sahamnya. Rasio ini diukur dengan membandingkan antara laba bersih terhadap jumlah ekuitas.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Jumlah Laba Tahun Berjalan	9.290.648.615	8.701.576.869	2.729.072.367
Ekuitas	11.777.915.609	5.748.759.640	3.577.202.400
Imbal Hasil Ekuitas ( <i>Return on Equity</i> )	78,88%	151,36%	76,29%

### Likuiditas

Rasio lancar adalah kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan yang dihitung adalah rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan membagi kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Aset Lancar	17.130.241.292	7.952.584.615	7.706.946.711
Liabilitas Jangka Pendek	5.133.814.975	7.154.777.527	7.579.197.132
Rasio Lancar (x)	3,34	1,11	1,02
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> (DSCR) (x)	233,73	-	-
<i>Interest Coverage Ratio</i> (ICR) (x)	42,98	-	-

Tingkat rasio lancar Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023, dan 31 Desember 2022 adalah : 3,34x, 1,11x, dan 1,02x. Tingkat rasio lancar Perseroan selama tiga tahun berturut-turut membaik sehubungan dengan peningkatan jumlah aset lancar dan penurunan liabilitas.

Tingkat *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, adalah sebesar 233,73x.

Tingkat *Interest Coverage Ratio* (ICR) Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar 42,98x.

Dalam mengelola likuiditas, Perseroan memastikan setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi dapat dipenuhi. Jumlah yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu.

### Sumber likuiditas secara internal dan eksternal

Sumber likuiditas secara internal Perseroan terutama diperoleh dari penerimaan kas pendapatan dan pinjaman dari pemegang saham. Sedangkan sumber likuiditas secara eksternal Perseroan terutama dari biaya dibayar dimuka.

### Sumber likuiditas yang material yang belum digunakan

Perseroan memiliki sumber likuiditas material yang berasal dari fasilitas kredit dari Institusi Keuangan yang memberikan fasilitas kredit berupa Kredit Modal Kerja yang akan digunakan untuk modal kerja Perseroan.

Perseroan berkeyakinan bahwa kedepannya Perseroan masih memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan. Apabila kebutuhan modal kerja Perseroan tidak terpenuhi maka Perseroan akan menggunakan sumber pembiayaan dari perbankan.

Tidak terdapat informasi terkait kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Terdapat kenaikan jumlah lokasi MRLC sehingga meningkatkan jumlah jasa yang dijual.

Tidak terdapat dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih Perseroan serta laba operasi Perseroan.

Perseroan tidak memiliki pinjaman musiman, analisis jatuh tempo pinjaman, fasilitas pinjaman dari perbankan dan pembatasan penggunaan pinjaman dan jaminan.

#### **D.5 BELANJA MODAL**

Perseroan melakukan belanja barang modal dalam bentuk Peralatan kantor, yang utamanya merupakan peralatan pendukung untuk operasional ruang belajar di lokasi MRLC dan kantor pusat. Berikut adalah keterangan mengenai belanja barang modal Perseroan selama 3 tahun terakhir:

Aset Tetap	31 Desember		
	2024	2023	2022
Biaya Perolehan Peralatan Kantor	1.412.285.286	673.753.096	238.654.112
<b>Jumlah</b>	<b>1.412.285.286</b>	<b>673.753.096</b>	<b>238.654.112</b>

#### **D.6 KEJADIAN ATAU PERUBAHAN PENTING DALAM EKONOMI YANG DAPAT MEMPENGARUHI PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS PERSEROAN**

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik.

#### **D.7 SEGMENT OPERASI**

Informasi segmen yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan yang digunakan dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen: MRLC, MR Events dan MRDL.

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha			
MRLC	22.411.218.869	15.612.684.128	7.971.597.961
MR Events	12.598.869.556	8.568.116.132	6.526.000.639
MRDL	806.770.698	3.322.742.424	3.009.183.268
<b>Jumlah</b>	<b>35.816.859.123</b>	<b>27.503.542.684</b>	<b>17.506.781.868</b>

Selama 3 tahun terakhir Perseroan terus meningkatkan baik jumlah Lokasi MRLC, jumlah event yang dilakukan MR Events, serta jumlah siswa yang dilayani pada MRDL. Ekspansi Lokasi dan jumlah event Perseroan menunjukkan eksistensi dan kompetensi Perseroan yang telah meningkat menjadi Perusahaan berskala nasional, sedangkan ekspansi pada MRDL sebagai bentuk adaptasi Perseroan terhadap perubahan tren dan teknologi di bidang pendidikan.

Dengan peningkatan jumlah Lokasi, jumlah event, dan siswa tersebut, mendorong penjualan Perseroan selama 3 tahun terakhir (2022-2024) yang tumbuh berturut-turut sebesar 30,23%, 57,10%, dan 86,15%. Peningkatan jumlah Lokasi, jumlah event, dan siswa tersebut juga meningkatkan Laba Komprehensif tahun berjalan pada 3 tahun terakhir (2022-2024), masing-masing sebesar 7,20% dan 218,85% dan 383,15%.

---

#### **D.8 RISIKO FLUKTUASI KURS MATA UANG ASING ATAU SUKU BUNGA ACUAN PINJAMAN**

Tidak terdapat risiko fluktuasi kurs mata uang asing atau suku bunga acuan pinjaman dikarenakan Perseroan tidak memiliki transaksi dalam mata uang asing atau pinjaman ke bank.

## **VI. FAKTOR RISIKO USAHA PERSEROAN**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai macam risiko yang dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana ini, calon investor diperingatkan bahwa risiko ini mungkin melibatkan Perseroan, lingkungan di mana Perseroan beroperasi, saham Perseroan, hingga kondisi Indonesia yang dapat berpotensi menurunkan hasil investasi. Oleh karena itu, calon investor diharapkan untuk membaca, memahami dan mempertimbangkan seluruh informasi yang disajikan dalam Prospektus ini, termasuk informasi yang berkaitan dengan risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebelum membuat keputusan investasi yang menyangkut saham Perseroan.

Seluruh risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan. Risiko usaha dan umum telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Berikut adalah risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya dan dapat mempengaruhi kinerja maupun harga saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang paling signifikan:

### **A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN**

#### **1. Risiko Sebagai Induk Perusahaan**

Sebagai induk perusahaan, Perseroan akan bergantung pada kegiatan serta pendapatan Perusahaan Anak. Apabila terdapat fluktuasi pendapatan ataupun hambatan dalam kegiatan Perusahaan Anak yang bergerak dalam bidang pendidikan, dan pengembangan diri, hal ini dapat memberikan dampak yang material terhadap kegiatan usaha Perseroan. Hambatan dalam kegiatan usaha Perusahaan Anak yang dapat menyebabkan fluktuasi pendapatan antara lain adalah menurunnya jumlah peserta didik yang berminat pada jasa perusahaan Anak, serta terdapatnya pembatasan aktifitas belajar dan mengajar akibat pandemi.

### **B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN**

#### **1. Risiko Persaingan Usaha**

Dalam setiap industri akan terdapat suatu persaingan usaha antara satu perusahaan dengan lainnya. Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam pendidikan dan pengembangan diri, akan mendapatkan persaingan baik secara langsung melalui lembaga pelatihan dan pengembangan sejenis, atau secara tidak langsung melalui sekolah yang menawarkan program ekstrakurikuler pengembangan diri. Ketidakmampuan Perseroan mengembangkan strategi inovatif untuk mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitifnya dibanding pesaing akan berdampak pada penurunan pangsa pasar dan kinerja pendapatan Perseroan.

#### **2. Risiko Kebergantungan Terhadap Figur Pendiri Perseroan**

Salah satu risiko yang dapat dihadapi Perseroan terutama Merry Riana Education (MRE) adalah ketergantungan terhadap figur Merry Riana sebagai pendiri dan wajah utama dari perusahaan. Sejak awal, nama Merry Riana telah menjadi elemen krusial dalam branding dan positioning MRE di industri pendidikan soft skills di Indonesia. Dalam hal Perseroan tidak dapat memastikan perkembangan dan keberlanjutan

bisnis tanpa harus bergantung sepenuhnya pada sosok pendirinya, maka hal tersebut dapat berpengaruh pada pertumbuhan bisnis dan kinerja Perseroan ke depan.

### **3. Risiko Pandemi**

Apabila terdapat wabah penyakit seperti pandemi Covid-19 yang dapat mengakibatkan pembatasan interaksi atau aktivitas di luar ruangan, hal tersebut akan berisiko terhadap terganggunya kelancaran operasional Perseroan maupun permintaan atas jasa Pendidikan dan pelatihan Perseroan. Hal ini dikarenakan Perseroan memiliki kontribusi pendapatan yang mayoritas berasal dari pelaksanaan kelas offline, dan dengan adanya pandemi, akan mengganggu kelancaran dan kenyamanan belajar serta dapat menurunkan permintaan atas kelas offline Perseroan.

## **C. RISIKO UMUM**

### **1. Risiko Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi yang stabil akan mendorong peningkatan daya beli konsumen yang selanjutnya akan meningkatkan taraf hidup dan kesadaran atas kualitas hidup dan kebutuhan atas pendidikan tambahan. Ketika kondisi ekonomi memburuk, masyarakat akan lebih fokus pada kebutuhan utama seperti makanan, pakaian, dan biaya sekolah formal anak-anak mereka. Pendidikan tambahan seperti soft skills dan pengembangan diri bisa dianggap sebagai prioritas sekunder, terutama bagi keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Jika terjadi krisis ekonomi atau resesi, terdapat kemungkinan penurunan jumlah peserta yang mendaftar pada program-program MRE, yang dapat berdampak pada penurunan kinerja pendapatan Perseroan.

### **2. Risiko Kebijakan Pemerintah**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tunduk pada ketentuan-ketentuan dan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Indonesia, terutama yang terkait secara langsung dengan bidang usaha pendidikan. Kebijakan Pemerintah dapat mengalami perubahan dari waktu ke waktu, sehingga Perseroan perlu untuk menyesuaikan kembali pemenuhan persyaratan yang diminta oleh Pemerintah. Saat ini izin yang dibutuhkan oleh Perseroan, terutama yang berhubungan dengan Learning Center yaitu setiap lembaga kursus dan pelatihan yang beroperasi di Indonesia harus memiliki izin resmi yang dikeluarkan oleh dinas pendidikan di setiap daerah. Dalam hal terdapat kelalaian atau ketidakmampuan Perseroan dalam memenuhi perizinan yang dipersyaratkan pemerintah, dapat menghambat kelancaran operasional Perseroan.

### **3. Risiko Perubahan Teknologi dan Preferensi Masyarakat**

Tidak dapat dipungkiri seiring berkembangnya teknologi dan kemajuan internet, Masyarakat dapat dengan mudah mengakses konten-konten edukasi dan pembelajaran melalui social media dan website menggunakan perangkat pribadi. Hal tersebut memiliki risiko bagi Perseroan, apabila Masyarakat memiliki preferensi cenderung menyukai hal yang instan dan tidak berbayar, sehingga tidak tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran formal dan berkelanjutan melalui lembaga Pendidikan atau pengembangan diri. Berkurangnya minat Masyarakat tersebut dapat berpengaruh pada menurunnya peserta didik Perseroan dan berdampak negative pada kinerja pendapatan Perseroan.

#### 4. Risiko Pemenuhan Peraturan Perundang-Undangan

Risiko pemenuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku akan memberikan potensi masalah jika Perseroan tidak mematuhi hukum yang berlaku terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, yang dapat mengakibatkan teguran, denda, pembatasan kegiatan usaha, atau pencabutan izin operasi oleh instansi yang berwenang. Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan persyaratan perizinan, praktik belajar mengajar, pajak, ketenagakerjaan dan peraturan lainnya terkait kegiatan usaha.

### D. RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN SAHAM

#### 1. Risiko Harga Saham Perseroan Mungkin Mengalami Fluktuasi Yang Signifikan di Kemudian Hari

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum dapat berfluktuasi secara tajam, dikarenakan berbagai faktor antara lain:

- persepsi atas prospek usaha Perseroan;
- perubahan kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia;
- perbedaan kinerja keuangan dan operasional Perseroan secara aktual dengan ekspektasi investor dan analis;
- perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan atau pasar modal dan kondisi ekonomi Indonesia;
- pengumuman oleh Perseroan mengenai aksi korporasi seperti akuisisi, aliansi strategis, kerja sama atau divestasi yang signifikan;
- putusan akhir atas suatu litigasi yang sedang berjalan atau yang akan terjadi di masa mendatang; penjualan saham yang dilakukan oleh Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan;

#### 2. Risiko Terkait Likuiditas Saham Perseroan

Tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan yang bergerak dalam industri Pendidikan dan pelatihan akan berkembang atau, jika pasar untuk saham Perseroan berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid sehubungan dengan jumlah saham yang ditawarkan Perseroan relatif terbatas. Kemampuan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di Bursa Efek dapat memiliki risiko keterlambatan. Dengan demikian, tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perseroan akan dapat menjual sahamnya pada harga atau waktu tertentu di mana pemegang saham tersebut akan mampu melakukannya di pasar saham yang lebih likuid.

#### 3. Kemampuan Perseroan untuk Membayar Dividen di Kemudian Hari

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

Perseroan telah mengungkapkan semua risiko-risiko usaha yang bersifat material yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang sebagaimana dijelaskan dalam daftar risiko usaha yang disajikan di atas.

**MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO USAHA MATERIAL YANG AKAN DIHADAPI OLEH PERSEROAN TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT RISIKO, YANG DIMULAI DARI RISIKO UTAMA PERSEROAN.**

## **VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal 14 Maret 2025, tanggal Laporan Auditor Independen, terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya pada tanggal 14 Maret 2025 dengan Laporan Auditor Independen No. 00065/2.0851/AU.1/05/0272-3/1/III/2025 yang ditandatangani oleh Drs. Nursal. Ak., CA., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0272).

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam “Catatan Atas Laporan Keuangan” yang terdapat pada bab XVIII dalam Prospektus ini.

## VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN, PROSPEK USAHA, DAN ENTITAS ANAK

### A. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama

#### “PT. MERRY RIANA EDUKASI”

Sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 204 tanggal 23 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Tan Susy, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0034851.AH.01.01.Tahun 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0091021.AH.01.11.TAHUN 2016, keduanya tertanggal 5 Agustus 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 98 tanggal 12 Juni 2018 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 21325 (“**Akta Pendirian**”).

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan kepemilikan saham Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>2.040</b>	<b>2.040.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan/Disetor:</b>			
Alva Christopher Thenderasa	255	255.000.000	50,00
Riana	254	254.000.000	49,80
Arianti Djaja	1	1.000.000	0,20
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>510</b>	<b>510.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>1.530</b>	<b>1.530.000.000</b>	

Bukti Setoran Modal atas masing-masing pemegang saham ke dalam Kas Perseroan adalah sebagaimana dibuktikan berdasarkan dokumen Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2024 Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022 dan Laporan Auditor Independen yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra berdasarkan Laporan Nomor 00065/2.0851/AU.1/05/0272-3/1/III/2025 Tanggal 14 Maret 2025

#### “PT. MERRY RIANA EDUKASI TBK.”

Anggaran Dasar tersebut selanjutnya telah diubah, yang mana perubahan terakhir adalah Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Perseroan Nomor 23 tanggal 18 Februari 2025, yang dibuat di hadapan yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-0011216.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 18 Februari 2025 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Merry Riana Edukasi Tbk, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0050439 tanggal 18 Februari 2025 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Surat Nomor: AHU-AH.01.09-0089087 Tanggal 18 Februari 2025 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0037127.AH.01.11.TAHUN 2025 Tanggal 18

Februari 2025 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 015 tanggal 21 Februari 2025 Tambahan Berita Negara Nomor 004800 (“**Akta 23/2025**”), dimana para pemegang saham menyetujui:

- i) Mengubah status Perseroan yang semula Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- ii) Menyetujui mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp. 12,5,- (dua belas koma lima Rupiah) per saham;
- iii) Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) saham-saham Perseroan kepada masyarakat melalui Pasar Modal;
- iv) Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan akan dilakukan dengan penawaran atau penjualan sebanyak-banyaknya 266.660.000 (dua ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh ribu) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp. 12,5,- (dua belas koma lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, dan ditawarkan kepada masyarakat, yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- v) Menyetujui Pelaksanaan Program ESA (Employee Stock Allocation) dengan mengalokasikan Saham sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari Jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau sebanyak-banyaknya 13.333.000 (tigabelas juta tigaratus tigapuluh tiga ribu) saham.
- vi) Mengubah seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.I, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, termasuk menyusun kembali seluruh bunyi ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Akta 23/2025, maksud dan tujuan, serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut

Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- a. Aktivitas Perusahaan Holding;
- b. Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta;
- c. Kegiatan Penunjang Pendidikan;
- d. Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi Dan Pameran (MICE);
- e. Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

#### **Kegiatan Usaha Utama:**

- Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Perusahaan Holding, mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai asset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan (Kode KBLI: 64200);
- Menjalankan kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta, mencakup pendidikan bimbingan belajar dan konseling yang dilakukan oleh pihak swasta. Kegiatan pendidikan atau kursus yang termasuk dalam kelompok ini adalah bimbingan belajar, bimbingan kesehatan, bimbingan organisasi, etika

dan pergaulan; pendidikan konsultan bisnis, konsultan pajak, konsultan psikologi dan pengembangan SDM, megabrain, superbrain, powerbrain, mental aritmatika; pembimbing kelompok bermain, pembimbing prasekolah, pembinaan keluarga, pendidikan anak dan lansia, pengembangan kepribadian, pengembangan metode belajar, pengembangan SDM, peningkatan kreatifitas anak, peningkatan potensi pendidik, PGTK, sempoa, tutor prasekolah (Kode KBLI: 85495);

- Menjalankan kegiatan usaha Kegiatan Penunjang Pendidikan, mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia pendidikan, seperti jasa konsultasi pendidikan, jasa penyuluhan dan bimbingan pendidikan, jasa evaluasi uji pendidikan, jasa uji pendidikan dan organisasi program pertukaran pelajar (Kode KBLI: 85500).

#### **Kegiatan Usaha Penunjang:**

- Menjalankan kegiatan usaha Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi Dan Pameran (Mice), mencakup usaha pengaturan, promosi dan atau pengelolaan acara, seperti jasa pelayanan bagi suatu pertemuan sekelompok orang (negarawan, usahawan, cendekiawan, dan sebagainya). Termasuk juga dalam kelompok ini usaha jasa yang merencanakan, menyusun dan menyelenggarakan program perjalanan insentif dan usaha jasa yang melakukan perencanaan dan penyelenggaraan pameran dagang dan usaha, konvensi, konferensi dan rapat atau pertemuan. Kegiatan ini disebut juga jasa MICE (meeting, incentive, convention and exhibition) (Kode KBLI: 82301);
- Menjalankan kegiatan usaha Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event), mencakup kegiatan penyelenggara event khusus yang melakukan pengaturan dan penyelenggaraan event khusus, baik atas dasar permintaan client mewujudkan tujuan yang diharapkan melalui acara yang diadakan, maupun event khusus yang dirancang sendiri, dimulai dari proses pembuatan konsep, perencanaan, persiapan, eksekusi hingga rangkaian acara selesai. Kegiatan penyelenggaraan event khusus yang dicakup kelompok ini adalah festival, karnaval, event olahraga, event musik, event budaya, event personal dan acara sejenisnya (Kode KBLI: 82302)

Kegiatan Usaha Perseroan yang saat ini benar-benar dijalankan adalah Aktivitas Perusahaan Holding yang menaungi Perusahaan Anak yang bergerak di bidang Pendidikan sebagai Lembaga Kursus dan Pelatihan.

## **B. Struktur Permodalan Dan Kepemilikan Saham Perseroan**

### **Riwayat Permodalan Dan Susunan Para Pemegang Saham Perseroan Dalam 3 (Tiga) Tahun Terakhir**

Struktur permodalan, cara penyetoran dan peralihan saham serta susunan para pemegang saham Perseroan dalam periode 3 (tiga) tahun terakhir, yaitu sebagai berikut:

#### **Tahun 2022**

Bahwa struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Struktur permodalan dan kepemilikan saham pada Tahun 2022 Perseroan adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Nomor 2 tanggal 8 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Caroline Sayah, S.H., MKn, Notaris di Kabupaten Karawang akta mana pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0459404 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0176035.AH.01.11.TAHUN 2021 keduanya tertanggal 11 Oktober 2021 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Nomor 82 tanggal 12 Oktober

2021 Tambahan Berita Negara Nomor 31670 (“**Akta No. 2/2021**”) jo. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Nomor 3 tanggal 12 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Caroline Sayah, S.H., MKn, Notaris di Kabupaten Karawang akta mana pemberituannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0459769 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan (“**Akta No. 3/2021**”). Berdasarkan Akta No. 2/2021 jo. Akta No. 3/2021, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp.2.040.000.000,- (dua miliar empat puluh juta Rupiah) yang terbagi atas 2.040.000 (dua juta empat puluh ribu) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp.1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

Modal Ditempatkan dan Modal Disetor : Rp.510.000.000,- (lima ratus sepuluh juta Rupiah) yang terbagi atas 510.000 (lima ratus sepuluh ribu) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp.1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

Berdasarkan struktur permodalan di atas, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>2.040.000</b>	<b>2.040.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan/Disetor:</b>			
PT. Merry Riana Indonesia	509.999	509.999.000	74,99
Alva Christopher Tjenderasa	1	1.000	00,01
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>510.000</b>	<b>510.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>1.530.000</b>	<b>1.530.000.000</b>	

### Tahun 2023

Bahwa struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Perseroan Nomor 41 tanggal 22 Desember 2023 yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.09-0200626 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. Merry Riana Edukasi dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0262873.AH.01.11.TAHUN 2023, keduanya tertanggal 23 Desember 2023, para pemegang saham Perseroan telah mengambil keputusan sebagaimana ternyata dalam Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Perseroan tanggal 22 Desember 2023 dengan keputusan antara lain untuk menyetujui pengoperan/pengalihan hak-hak atas 127.500 (seratus dua puluh tujuh ribu lima ratus) saham dalam Perseroan yang dimiliki oleh PT. Merry Riana Indonesia kepada PT. Tancorp Investama Mulia, pengalihan saham mana dilakukan dengan cara jual beli berdasarkan dokumen Pengoperan Hak-Hak Atas Saham PT. Merry Riana Edukasi tanggal 22 Desember 2023 yang dibuat di bawah tangan Pengoperan Hak-Hak Atas Saham PT. Merry Riana Edukasi mana telah didaftarkan dalam buku oleh Rudy Siswanto, S.H., dengan Nomor 700/REG/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023.

Dengan terdapatnya pengoperan/ pengalihan saham-saham tersebut di atas, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>2.040.000</b>	<b>2.040.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan/Disetor:</b>			
PT. Merry Riana Indonesia	382.499	382.499.000	74,99
Alva Christopher Tjenderasa	1	1.000	00,01
PT. Tancorp Investama Mulia	127.500	127.500.000	25,00
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>510.000</b>	<b>510.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>1.530.000</b>	<b>1.530.000.000</b>	

### Tahun 2024

Bahwa struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Akta No. 33/2024, para pemegang saham telah mengambil dan menyetujui keputusan sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Perseroan tertanggal 18 Desember 2024 dengan keputusan antara lain:

- (iv) Menyetujui untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan yang semula sebesar Rp.2.040.000.000,- (dua miliar empat puluh juta rupiah) yang terbagi atas 2.040.000 (dua juta empat puluh ribu) saham menjadi sebesar Rp.20.000.000.000,- (dua puluh miliar rupiah) yang terbagi atas 20.000.000 (dua puluh juta) saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp. 1.000,- (seribu Rupiah);
- (v) Menyetujui untuk meningkatkan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dalam Perseroan yang semula sebesar Rp. 510.000.000,- (lima ratus sepuluh juta rupiah) menjadi sebesar Rp.10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) terbagi atas 10.000.000 (sepuluh juta) saham dengan cara mengeluarkan 10.000.000,- (sepuluh juta) saham baru, yang diambil bagian oleh para pemegang saham:
  - a. PT Merry Riana Indonesia sebanyak 7.117.500 (tujuh juta seratus tujuh belas ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 7.117.500.000,- (tujuh miliar seratus tujuh belas juta lima ratus ribu Rupiah);
  - b. PT Tancorp Investama Mulia sebanyak 2.372.500 (dua juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 2.372.500.000,- (dua miliar tiga ratus tujuh puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah)

Dengan terdapatnya peningkatan modal dasar, modal disetor dan ditempatkan, struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp.20.000.000.000,- (dua miliar rupiah) yang terbagi atas 20.000.000 (dua puluh juta) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.1.000,- (seribu Rupiah) per saham.
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	:	Rp.10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) yang terbagi atas 10.000.000 (sepuluh juta) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

Berdasarkan struktur permodalan tersebut di atas, susunan Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>20.000.000</b>	<b>20.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan/Disetor:</b>			
PT. Merry Riana Indonesia	7.499.999	7.499.999.000	74,99
PT. Tancorp Investama Mulia	2.500.000	2.500.000.000	25,00
Alva Christopher Tjenderasa	1	1.000	00,01
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>10.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	

**Keterangan:**

- a. Sesuai dengan Akta No. 33/2024, seluruh pengeluaran saham baru dalam Perseroan sebanyak 10.000 (sepuluh ribu) saham baru dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) yang diambil bagian oleh Para Pemegang Saham Perseroan dengan perincian sebagai berikut:
  - 1) PT Merry Riana Indonesia sebanyak 7.117.500 (tujuh juta seratus tujuh belas ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 7.117.500.000,- (tujuh miliar seratus tujuh belas juta lima ratus ribu Rupiah);
  - 2) PT Tancorp Investama Mulia sebanyak 2.372.500 (dua juta tiga ratus tujuh puluh dua ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 2.372.500.000,- (dua miliar tiga ratus tujuh puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah).
  
- b. Penyetoran modal secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perseroan seluruhnya telah dilakukan oleh para pemegang saham, yaitu pada tanggal-tanggal sebagai berikut:
  - Setoran Modal PT Merry Riana Indonesia sejumlah Rp. 7.117.500.000,- (tujuh miliar seratus tujuh belas juta lima ratus ribu Rupiah) yang dilakukan pada tanggal 18 Desember 2024 berdasarkan dokumen transfer dana Bank BCA No. Referensi 24121800993774 tanggal 18 Desember 2024;
  - Setoran Modal PT Tancorp Investama Mulia sejumlah Rp. 2.372.500.000,- (dua miliar tiga ratus tujuh puluh dua juta lima ratus ribu Rupiah) yang dilakukan pada tanggal 18 Desember 2024 berdasarkan Slip Pengiriman Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. 086 0086170 8860 9060002 tertanggal 18 Desember 2024;
  
- c. Sesuai dengan penjelasan Pasal 33 ayat (2) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (“UU PT”) yang dimaksud dengan “bukti penyetoran yang sah”, antara lain bukti setoran pemegang saham ke dalam rekening bank atas nama Perseroan, data dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan, atau neraca Perseroan yang ditandatangani oleh Direksi dari Dewan Komisaris. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, bukti setoran modal atas setoran modal masing-masing pemegang saham kedalam kas Perseroan adalah sebagaimana dibuktikan berdasarkan dokumen Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2024 Dan Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2023 Dan 2022 dan Laporan Auditor Independen yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra berdasarkan Laporan Nomor 00065/2.0851/AU.1/05/0272-3/1/III/2025 Tanggal 14 Maret 2025 serta didukung dengan Surat Pernyataan dan Jaminan Perseroan tertanggal 20 Februari 2024.

## Tahun 2025

Bahwa struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Dalam rangka rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, Anggaran Dasar diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Perseroan Nomor: 23 tanggal 18 Februari 2025, yang dibuat di hadapan yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-0011216.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 18 Februari 2025 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Merry Riana Edukasi Tbk, yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0050439 tanggal 18 Februari 2025 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Surat Nomor: AHU-AH.01.09-0089087 Tanggal 18 Februari 2025 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0037127.AH.01.11.TAHUN 2025 Tanggal 18 Februari 2025 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 015 tanggal 21 Februari 2025 Tambahan Berita Negara Nomor 004800 ("**Akta No. 23/2025**"), dimana para pemegang saham Perseroan mengambil Keputusan sebagaimana ternyata dalam Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Perseroan dengan keputusan antara lain:

- i) Mengubah status Perseroan yang semula Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
- ii) Menyetujui mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp. 12,5,- (dua belas koma lima Rupiah) per saham;
- iii) Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) saham-saham Perseroan kepada masyarakat melalui Pasar Modal;
- iv) Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan akan dilakukan dengan penawaran atau penjualan sebanyak-banyaknya 266.660.000 (dua ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh ribu) saham baru yang merupakan saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp. 12,5,- (dua belas koma lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 25% (dua puluh lima persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, dan ditawarkan kepada masyarakat, yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.
- v) Menyetujui Pelaksanaan Program ESA (Employee Stock Allocation) dengan mengalokasikan Saham sebanyak-banyaknya 5% (lima persen) dari Jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau sebanyak-banyaknya 13.333.000 (tiga belas juta tigaratus tigapuluh tiga ribu) saham.
- vi) Mengubah seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.I, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, termasuk menyusun kembali seluruh bunyi ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan terdapatnya Perubahan nilai nominal saham, maka struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp.20.000.000.000,- (dua miliar rupiah) yang terbagi atas 1.600.000.000 (satu milyar enam ratus juta) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.12,5,- (dua belas koma lima Rupiah) per saham.
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor	:	Rp.10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) yang terbagi atas 800.000.000 (delapan ratus juta) lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.12,5,- (dua belas koma lima Rupiah) per saham.

Keterangan	Nilai Nominal Rp12,5- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>20.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan/Disetor:</b>			
PT. Merry Riana Indonesia	599.999.920	7.499.999.000	74,99
PT. Tancorp Investama Mulia	200.000.000	2.500.000.000	25,00
Alva Christopher Tjenderasa	80	1.000	00,01
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>800.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>800.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	

Bahwa saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan atau masih dalam simpanan (portepel) bebas dari jaminan, pertanggungan, tidak sedang berada dalam proses penyitaan atau sengketa dalam bentuk apapun dengan pihak ketiga maupun pihak lainnya.

### C. Kejadian Penting Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Berikut ini adalah beberapa peristiwa atau kejadian penting yang mempengaruhi perkembangan usaha Perseroan:

Tahun	Peristiwa / Kejadian Penting
2014	Pendiri Perseroan menggagas Event life camp, sebagai cikal bakal pendirian Perseroan
2015	Pendiri Perseroan mendirikan Merry Riana Learning Centre (MRLC) pertama di Puri Indah
2016	Perseroan didirikan dan melakukan Pembukaan MRLC ke-2 di BSD
2017	Perseroan membuka cabang MRLC ke-3 di Kelapa Gading dan meluncurkan holiday program
2018	Perseroan meluncurkan program Merry Riana Public Speaking Academy
2019	Perseroan membuka kesempatan kemitraan untuk ekspansi MRLC melalui program kemitraan, dimana Skema kemitraan ini menawarkan Kerjasama berupa revenue sharing. Perseroan juga meluncurkan program life & success serta leadership camp
2020	Meluncurkan Merry Riana Digital Learning (MRDL), yang memungkinkan siswa belajar dari mana saja dan kapan saja melalui pembelajaran online interaktif sebagai antisipasi pandemi covid-19
2021 & 2022	Ekspansi 3 Learning Centre baru dan memperluas Leadership Camp ke kota Surabaya

2023	Membuka Lokasi MRLC baru di Grand Galaxy, Semarang, dan Bandung-Mekarwangi. Leadership Camp juga mulai dilaksanakan di lebih banyak kota, seperti Semarang dan Bandung
2024	Perseroan memperkuat struktur permodalannya dengan memperoleh dukungan dari pemegang saham baru yaitu PT Tancorp Investama Mulia, yang merupakan bagian dari grup usaha milik Bapak Hermanto Tanoko, seorang pengusaha yang telah memiliki reputasi dalam mengembangkan usahanya dan mencatatkan Perusahaan-perusahaannya di Bursa Efek Indonesia
	perolehan Rekor MURI sebagai Lembaga Pelatihan Public Speaking dengan Peserta Terbanyak yaitu 27.508 peserta
	Ekspansi yang signifikan dari 21 lokasi menjadi 34 lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia, termasuk di Makassar, Medan, Batam, Jayapura, Solo, Pangkal Pinang, Balikpapan, dan Bali

#### D. Perizinan

Perseroan telah memiliki izin-izin yang wajib dipenuhi terkait dalam menjalankan kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan yaitu sebagai berikut:

##### 1. Perizinan Usaha

###### a. Nomor Induk Berusaha (“NIB”)

Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Nomor Induk Berusaha dengan Nomor: 9120409902862 diterbitkan pada tanggal 26 September 2019 yang dicetak pada tanggal 10 Maret 2025, yang berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri untuk kegiatan usaha Perseroan untuk judul KBLI: (i) Aktivitas Perusahaan Holding dengan kode KBLI 64200; (ii) Kegiatan Penunjang Pendidikan dengan Kode KBLI 85500; (iii) Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi Dan Pameran (MICE) dengan Kode KBLI 82301; (iv) Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event) dengan Kode KBLI 82302; dan (v) Pendidikan Bimbingan Belajar dan Konseling Swasta dengan kode KBLI 85495 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal yang diterbitkan melalui Sistem Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS), untuk Perseroan yang beralamat kantor di Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S.Parman Kav.28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administratif Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, dengan ketentuan:

- NIB hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
- Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Kementerian/Lembaga (K/L).
- Verifikasi dan/atau pengawasan pemenuhan persyaratan dan/atau kewajiban Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.

###### b. Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (“KKPR”)

Perseroan telah memenuhi persyaratan dasar berupa Konfirmasi Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha Nomor 28052510113173058 tanggal 2 Januari 2025 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal atas nama Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional yang diterbitkan melalui Sistem Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS), untuk judul

KBLI Aktivitas Perusahaan Holding dengan kode KBLI 64200, dengan skala usaha menengah, yang beralamat di Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administratif Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, dengan koordinat:

No.	Bujur	Lintang
1	106.7896355	-6.1743341
2	106.7898715	-6.1742915
3	106.7898393	-6.1744675
4	106.7897106	-6.1745101
5	106.7896355	-6.1743341

**c. Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Hidup (“SPPL”)**

Perseroan telah memiliki dokumen lingkungan hidup berupa Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) tanggal 11 Maret 2025 untuk Perseroan dengan lokasi usaha di Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, untuk Pendidikan Bimbingan Belajar dan Konseling Swasta (KBLI 85495), Kegiatan Penunjang Pendidikan (KBLI 85500), Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran (MICE) (KBLI 82301), Jasa Penyelenggaraan Event Khusus (*Special Event*) (KBLI 82302) dan Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200), yang tersimpan di dalam sistem Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari perizinan berusaha untuk Nomor Induk Berusaha.

**d. Pernyataan Mandiri Menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan dan Pelestarian Fungsi Lingkungan (K3L)**

Surat Pernyataan Mandiri Menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan dan Pelestarian Fungsi Lingkungan (K3L) tanggal 5 Mei 2025 untuk Emiten dengan Nomor Induk Berusaha (NIB): 9120409902862 yang menyatakan bahwa: (i) bersedia menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan dan pelestarian fungsi Lingkungan (K3L) dalam menjalankan kegiatan usaha yang dimaksud, (ii) bersedia dengan sungguh-sungguh melaksanakan pengelolaan dan pemantauan dampak lingkungan, (iii) bersedia mengikuti pembinaan yang dilakukan dalam rangka memenuhi ketentuan terkait K3L tersebut; dan (iv) bersedia menerima sanksi terhadap pelanggaran atas ketentuan yang terkait dengan K3L tersebut.

**e. Laporan Kegiatan Penanaman Modal (“LKPM”)**

Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) Tahap Operasional Dan/Atau Komersial Tahun 2025 tertanggal 18 Maret 2025 untuk periode Triwulan Pertama (Januari – Maret), dengan bidang usaha Aktivitas Perusahaan Holding (64200) yang telah diterima oleh Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal berdasarkan Tanda Terima tertanggal 18 Maret 2025.

## 2. Perpajakan

**a. Nomor Pokok Wajib Pajak**

Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: 76.390.433.1-086.000 untuk kantor Perseroan yang beralamat di Soho Capital Central Park Lt. 42, Jalan Letjen S. Parman No. 4201-4203, RT.003/RW.005, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Grogol Petamburan.

**b. Surat Keterangan Terdaftar**

Surat Keterangan Terdaftar Nomor: S-27820KT/WPJ.05/KP.0203/2019, yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Plh. Kepala Seksi Pelayanan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Grogol Petamburan, yang menerangkan bahwa Perseroan telah terdaftar sebagai wajib pajak terhitung sejak tanggal 14 November 2019.

**c. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak**

Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: S-00097/SPPKP-CT/KPP.0502/2025 tanggal 6 Maret 2025, yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Grogol Petamburan Kantor Wilayah DJP Jakarta Barat, yang menerangkan bahwa Perseroan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak sejak 6 Maret 2025.

**3. Ketenagakerjaan**

**1) Wajib Laporkan Ketenagakerjaan**

Laporan Ketenagakerjaan tentang Wajib Laporkan Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh Perseroan secara online melalui portal wajiblaporkan.kemnaker.go.id dengan Nomor Pelaporan: 11470.20250217.0004 tanggal 17 Februari 2025, untuk alamat usaha yang berlokasi di Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav.28, pelaporan dilakukan sebagaimana dimaksud pada Pasal 6 ayat (2) Undang-undang Nomor 7 tahun 1981 tentang Wajib Laporkan Ketenagakerjaan di Perusahaan, dengan kewajiban Perseroan untuk melapor kembali pada tanggal 17 Februari 2026.

**2) Peraturan Perusahaan**

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan juncto Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor: 28 Tahun 2014 Tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan Serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama, telah dibuat Peraturan Perusahaan yang berisikan hak dan kewajiban secara timbal balik antara karyawan dan perusahaan, dan telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor: KEP.4/HI.00.00/00.0000.240809022/B/VIII/2024 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan Merry Riana Edukasi dan berlaku terhitung sejak tanggal 30 Agustus 2024 sampai dengan 29 Agustus 2026.

**3) Upah Minimum**

Upah Minimum Provinsi (UMP) Provinsi DKI Jakarta tahun 2025 adalah sebesar Rp. 5.396.761,- (lima juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu tujuh ratus enam puluh satu Rupiah) per bulan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 829 Tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2025, Perseroan telah memenuhinya untuk membayarkan upah bagi pekerjanya yang bekerja di Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta yang telah ditetapkan sesuai dengan slip gaji pekerjanya yang menerima upah terendah dalam data gaji bulan Januari 2025 sebesar Rp 5.500.000,- (lima juta lima ratus ribu Rupiah).

#### 4) Pemenuhan BPJS

##### 1. BPJS Ketenagakerjaan

Berdasarkan Pasal 5 ayat (2) huruf b Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial sebagaimana diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 (“UU BPJS”), disebutkan bahwa UU BPJS membentuk BPJS Ketenagakerjaan. Perseroan telah mengikutsertakan tenaga kerjanya dalam program jaminan sosial tenaga kerja di BPJS Ketenagakerjaan berdasarkan Sertifikat dengan Nomor Pendaftaran Pemberi Kerja 24198859 untuk seluruh tenaga kerja Perseroan yang berlokasi di Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta yang ditetapkan pada tanggal 16 Januari 2024. Perseroan telah membayarkan iuran BPJS Ketenagakerjaan yang dibuktikan dengan:

- Bukti setor untuk pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan Januari 2025 sebesar Rp.10.023.417,- (sepuluh juta dua puluh tiga ribu empat ratus tujuh belas rupiah).
- Bukti setor untuk pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan Februari 2025 sebesar Rp.10.078.857,00 (sepuluh juta tujuh puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh tujuh Rupiah).
- bukti setor untuk pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan Maret 2025 sebesar Rp. 10.611.036,- (sepuluh juta enam ratus sebelas ribu tiga puluh enam Rupiah);
- bukti setor untuk pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan April 2025 sebesar Rp. 10.611.036,- (sepuluh juta enam ratus sebelas ribu tiga puluh enam Rupiah);
- bukti setor untuk pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan Mei 2025 sebesar Rp. 10.696.506,- (sepuluh juta enam ratus sembilan puluh enam ribu lima ratus enam Rupiah).

##### 2. BPJS Kesehatan

Berdasarkan Pasal 5 ayat (2) huruf a UU BPJS, disebutkan bahwa UU BPJS membentuk BPJS Kesehatan. Perseroan telah mengikutsertakan tenaga kerjanya dalam program jaminan sosial tenaga kerja di BPJS Kesehatan berdasarkan Sertifikat Kepesertaan BPJS Kesehatan yang terdaftar atas nama Perseroan dengan Nomor Sertifikat 455/SER/0904/0924 dan kode Badan Usaha Nomor 01158262 untuk jangka waktu 17 September 2024 sampai dengan 16 September 2025 yang dikeluarkan oleh BPJS Kesehatan dan ditetapkan pada tanggal 17 September 2024.

Perseroan telah membayarkan iuran BPJS Kesehatan yang dibuktikan dengan:

- Bukti setor untuk pembayaran BPJS Kesehatan bulan Januari 2025 untuk tenaga kerja Perseroan sebesar Rp.34.820.534,- (tiga puluh empat juta delapan ratus dua puluh ribu lima ratus tiga puluh empat Rupiah).
- Bukti setor untuk pembayaran BPJS Kesehatan bulan Februari 2025 untuk tenaga kerja Perseroan sebesar Rp. 6.343.704,- (enam juta tiga ratus empat puluh tiga ribu tujuh ratus empat Rupiah).
- Bukti setor untuk pembayaran BPJS Kesehatan bulan Maret 2025 untuk tenaga kerja Perseroan sebesar Rp. 6.176.529,- (enam juta seratus tujuh puluh enam ribu lima ratus dua puluh sembilan Rupiah);
- Bukti setor untuk pembayaran BPJS Kesehatan bulan April 2025 untuk tenaga kerja Perseroan sebesar Rp. 5.731.691,- (lima juta tujuh ratus tiga puluh satu ribu enam ratus sembilan puluh satu Rupiah);
- Bukti setor untuk pembayaran BPJS Kesehatan bulan Mei 2025 untuk tenaga kerja Perseroan sebesar Rp. 6.601.530,- (enam juta enam ratus satu ribu lima ratus sepuluh Rupiah).

## E. Perjanjian – Perjanjian Penting Perseroan

### 1. Perjanjian Sewa Menyewa Unit Pendidikan

1. Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 04 tanggal 19 Maret 2024, yang dibuat dihadapan Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang, oleh dan antara Henry Wibowo (“**Henry**”), selaku Pihak Pertama, dan Perseroan, selaku Pihak Kedua, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup Perjanjian: Henry menyewakan kepada Perseroan sebuah bangunan yang dilengkapi fasilitas Aliran listrik sebesar 16.500 (enam belas ribu lima ratus) Watt dan Air PAM yang mana bangunan tersebut berdiri diatas tanah Hak Guna Bangunan Nomor: 2819/Grogol Utara tertanggal 31 Mei 2004, dengan luas tanah 75 M<sup>2</sup> (tujuh puluh lima meter persegi), yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau Komplek Grand ITC Permata Hijau Blok Emerald Nomor 19.

Nilai Perjanjian: Harga sewa sebesar Rp.673.920.000,- (enam ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua puluh ribu Rupiah). untuk masa 3 (tiga) tahun.

Jangka Waktu Perjanjian: - Perjanjian sewa menyewa dilangsungkan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun lamanya mulai terhitung sejak tanggal 22 Februari 2024 dan akan berakhir pada tanggal 21 Februari 2027.

- Perjanjian Sewa Menyewa ini dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang akan disetujui antara Henry dan Perseroan dalam Perjanjian ini dengan ketentuan bahwa Perseroan wajib memberitahukan maksud tersebut kepada Henry paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu sewa.

Sifat Hubungan: Pihak Ketiga

Hak dan Kewajiban Perseroan:

- Perseroan tidak berhak untuk menyewakan Tanah dan Bangunan baik sebagian maupun seluruhnya kepada orang lain.
- Perseroan dapat mempergunakan Tanah dan Bangunan tersebut untuk tempat usaha dengan ketentuan Perseroan wajib memenuhi segala peraturan-peraturan dan/atau perintah-perintah dari pejabat yang berwenang dibidang ketertiban umum dan kesusilaan serta kebersihan.
- Perseroan dilarang atau tidak diperbolehkan untuk menyimpan barang-barang yang dilarang oleh Negara (termasuk narkoba dan lain-lain) bilamana Perseroan melanggar ketentuan tersebut maka Henry tidak bertanggung jawab atas mengenai hal tersebut.
- Perseroan wajib memelihara Tanah dan Bangunan tersebut sebaik-baiknya sebagai seorang pemakai yang baik, dan apabila ada kerusakan-kerusakan yang terjadi pada tanah dan bangunan yang disewa tersebut pada waktu masa sewa berlangsung, maka semuanya harus diperbaiki oleh Perseroan dan semua biayanya ditanggung dan dipikul oleh Perseroan.
- Bilamana terjadi kebocoran pada Tanah dan Bangunan akibat kesalahan Perseroan pada waktu masa sewa sedang berlangsung, maka

Perseroan akan memperbaiki kerusakan yang terjadi pada Tanah dan Bangunan tersebut.

- Bilamana Perseroan tidak mengembalikan Tanah dan Bangunan dalam keadaan kosong segera setelah Perjanjian Sewa Menyewa berakhir, maka Perseroan diberi waktu selama 14 (empat belas) hari untuk menyerahkan kembali Tanah dan Bangunan tersebut kepada Henry yang mana untuk tiap-tiap hari keterlambatan tersebut Perseroan akan dikenakan denda sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah) dan biaya keterlambatan tersebut dapat ditagih sekaligus oleh Henry.
- Perseroan diwajibkan untuk membayar rekening-rekening listrik, air, telepon dan iuran-iuran lainnya.
- Perseroan wajib memperlihatkan /menunjukkan tanda-tanda bukti pembayaran rekening-rekening listrik, air, telepon dan iuran-iuran lainnya sewaktu-waktu bila Henry menghendakinya dan menyerahkan bukti-bukti pembayaran tersebut kepada Henry pada saat Perseroan mengosongkan Tanah dan Bangunan.

Hak dan Kewajiban  
Henry

- Henry menjamin Perseroan bahwa apa yang disewakan dengan perjanjian sewa menyewa adalah benar milik Henry, tidak tersangkut suatu perkara/sengketa, bebas dari sitaan, tidak dijamin dengan cara apapun juga dan atas dasar itu Henry menjamin Perseroan bahwa Perseroan tidak akan mendapat gangguan atau tuntutan dari siapapun juga yang menyatakan mempunyai hak terlebih dahulu atau turut mempunyai hak atas apa yang disewakan dengan Perjanjian Sewa Menyewa.
- Henry diwajibkan untuk mengasuransikan Tanah dan Bangunan yang disewa dan bilamana terjadi kebakaran atas Tanah dan Bangunan yang disewa kepada Perseroan maka Henry wajib mengembalikan uang sewa yang belum dinikmati oleh Perseroan dengan ketentuan kebakaran tersebut bukan diakibatkan oleh Perseroan.
- Henry diwajibkan untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Pemutusan  
Perjanjian

- : Apabila Perseroan menyewakan tanah dan bangunan baik sebagian maupun seluruhnya kepada orang lain, maka Perjanjian Sewa Menyewa akan berakhir dengan sendirinya dan Henry berhak untuk mengambil kembali Tanah dan Bangunan, dengan ketentuan seluruh uang sewa yang telah dibayar mejadi haknya Henry, tanpa Perseroan menuntut ganti kerugian berupa apapun juga dari Henry.

Force Majeure

- : Pada waktu masa sewa untuk kerusakan yang diakibatkan oleh Keadaan Memaksa (*Force Majeure*), antara lain tidak terbatas pada gempa bumi, huru-hara, demonstrasi, peperangan, banjir pada Tanah dan Bangunan maka yang memperbaikinya adalah Henry dan semua biayanya ditanggung dan dipikul oleh Henry.

Penyelesaian  
Perselisihan

- : Tentang Perjanjian Sewa Menyewa dan segala akibatnya, Henry dan Perseroan memilih tempat tinggal yang tetap dan seumumnya di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di Jakarta.

2. Akta Perjanjian Sewa – Menyewa No. 30 tanggal 29 Mei 2024, yang dibuat dihadapan Febby Handoyo, S.H., Notaris di Jakarta, oleh dan antara Nico Sukrisno (“Nico”), selaku Pihak Pertama, dan Perseroan, selaku Pihak Kedua, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup Perjanjian	: Nico menyewakan tanah dan bangunan kepada Perseroan sebuah permanenn berlantai 4½ (empat setengah), dinding tembok, atap beton, lantai keramik, berdiri diatas Persil Hak Guna Bangunan Nomor: 3517/Kembangan Selatan, dengan luas tanah 75 M <sup>2</sup> (tujuh puluh lima meter persegi), dan luas bangunan 331 M <sup>2</sup> (tiga ratus satu meter persegi) yang terletak di Jalan Komplek Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T.3 No.16.
Nilai Perjanjian	: Harga sewa sebesar Rp.1.085.000.000,- (satu miliar delapan puluh lima juta Rupiah) untuk jangka 5 (lima) tahun 2½ (dua setengah) bulan, sudah termasuk pajak Pph 21.
Sifat Hubungan	: Pihak Ketiga
Jangka Waktu Perjanjian	: - Perjanjian ini dilakukan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun 2½ (dua setengah) bulan, dimulai pada tanggal satu 16 Juni 2024 dengan demikian akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2029. - Apabila Perseroan hendak memperpanjang jangka waktu sewa-menyewa ini, maka Perseroan harus memberitahukannya kepada Nico secara tertulis atau lisan dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya sewa-menyewa ini. - Apabila pada masa tersebut diatas Perseroan tidak memperpanjang jangka waktu sewa tersebut maka Nico dapat memasang iklan sewa pada Ruko tersebut. - Apabila Nico setuju dan menerima permintaan Perseroan untuk memperpanjang jangka waktu sewa-menyewa tersebut diatas, untuk maksud tersebut akan dibuat Perjanjian baru dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan serta kondisi baru berdasarkan kesepakatan para pihak.
Hak dan Kewajiban Perseroan	: - Perseroan hanya dapat mempergunakan Persil yang disewa ini hanya untuk Tempat Kursus PT. Merry Riana Edukasi, dan tidak diperkenakan untuk melakukan segala kegiatan yang bertentangan dengan hukum agama, dan kegiatan yang terkait dengan Narkotika dan Zat Adiktif (NAZA) dan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) dan/atau Narkotika dan Obat Terlarang (NARKOBA) serta tidak bertentangan dengan hukum dan norma-norma kesusilaan yang berlaku, oleh karena itu Perseroan tidak diperkenakan mempergunakan untuk tujuan lain, atau menyewakannya lagi kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Nico, baik untuk seluruhnya maupun sebagian dari Persil yang disewanya. - Selama Perjanjian Sewa Menyewa berlangsung rekening aliran listrik, telpon, serta iuran-iuran seperti iuran keamanan dan kebersihan serta sumbangan-sumbangan yang bersifat insidental dari Ruko yang disewa ini menjadi tanggungan dari dan dibayar oleh Perseroan.

- Perseroan menjamin sepenuhnya bahwa pada waktu Perjanjian ini berakhir, tidak akan ada tunggakan apapun atas rekening dan iuran yang harus dibayar oleh Perseroan.
- Perseroan wajib untuk memelihara dan merawat Ruko ini dengan baik dan teliti sebagai bapak rumah tangga yang baik, sehingga bila terdapat kerusakan-kerusakan segera membetulkannya.
- Apabila Perseroan lalai untuk membetulkan kerusakan-kerusakan kecil tersebut sehingga menimbulkan kerusakan besar pada Ruko, maka segala biaya untuk membetulkannya adalah merupakan beban dan harus dipikul oleh Perseroan.
- Perseroan dikenakan untuk mengubah dan/atau mengadakan penambahan pada Ruko termasuk didalamnya penambahan daya listrik sepanjang hal itu memang dianggap perlu, dengan ketentuan bahwa hal ini terlebih dahulu harus diberitahukan secara lisan atau tertulis kepada Nico, sedangkan biayanya ditanggung sendiri oleh Perseroan termasuk didalamnya mengembalikan daya listrik pada kondisi semula apabila dikehendaki oleh Nico.
- apabila penambahan bangunan tersebut tidak permanen, maka Perseroan wajib membongkar tambahan bangunan tersebut dan mengembalikan dalam kondisi semula dengan biaya sepenuhnya menjadi beban Perseroan.
- Apabila Perjanjian ini berakhir, maka Perseroan wajib untuk dengan segera menyerahkan Ruko tersebut kepada Nico dalam keadaan baik selambat-lambatnya pada tanggal 14 September 2029.
- Perseroan diwajibkan menjalankan dan menaati segala peraturan dari yang berwajib mengenai Perjanjian Sewa-Menyewa Ruko dan Nico untuk menempati dan mempergunakan Ruko tersebut menjamin sepenuhnya bahwa Perseroan tentnag hal itu tidak akan mendapat tuntutan atau gugatan apapun juga dari yang berwajib dan pihak ketiga siapapun juga.

Hak dan Kewajiban  
Nico

- : - Nico setelah menerima uang sewa wajib menyerahkan kunci-kunci atas Ruko yang disewakan kepada Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 14 September 2029.
- Nico memberi Jaminan kepada Perseroan bahwa ruko yang disewa adalah miliknya sendiri, tidak dalam sengketa, bebas dari sitaan, gugatan, tuntutan sehingga Perseroan dapat menempati dan mempergunakan ruko tersebut sebagaimana seharusnya.
- apabila Perseroan karena satu dan lain hal tidak dapat menempati dan mempergunakan Ruko yang disewa berdasarkan Perjanjian Sewa, yang disebabkan adanya upaya paksa atau tindakan hukum dari pihak ketiga terhadap Nico yang berkaitan dengan kepemilikan Ruko tersebut, maka sejak saat Perseroan tidak dapat mempergunakan ruko tersebut, Nico wajib mengembalikan uang sewa yang belum dinikmati Perseroan secara proporsional dengan perhitungan sebagai berikut (sisa waktu sewa dibagi jangka waktu sewa dikalikan dengan harga sewa Ruko).
- Nico wajib memberikan ganti rugi atas biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk menyewa tempat penyimpanan, biaya renovasi perbaikan interior ruko atau tempat usaha Perseroan, dan telah disepakati oleh para pihak dengan maksimal biaya renovasi perbaikan interior ruko atau tempat usaha sejumlah Rp.200.000.000,- (dua ratus juta Rupiah).

- Pajak Bumi dan Bangunan atas Rujo menjadi tanggungan dari dan dibayar oleh Nico.
- Jaminan uang (deposit) wajib dikembalikan oleh Nico kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah berakhirnya jangkawaktu sewa dan tidak diperpanjang lagi oleh Perseroan, dan/atau setelah kewajiban-kewajiban yang timbul dari sewa ini telah diselesaikan seluruhnya oleh Perseroan sebagaimana mestinya.
- Penambahan atau perubahan bangunan yang bersifat permanen merupakan hak milik dari Nico dan pada akhir dari Perjanjian Perseroan tidak dikenakan untuk membongkar penambahan itu.
- Nico wajib mengasuransikan Persil yang akan disewakannya kepada Perseroan dengan asuransi kebakaran kepada maskapai asuransi yang ada dan atau selama jangka waktu sewa, adapun biaya dan/atau premi asuransi yang dikeluarkan tetap menjadi tanggungan dari dan harus dibayar oleh Nico.
- Perbaikan atas kerusakan yang ditimbulkan oleh rayap tersebut wajib segera dilakukan Nico dengan biaya menjadi beban Nico seluruhnya.

Pemutusan  
Perjanjian

- Apabila Perseroan mengakhiri Perjanjian berdasarkan akta ini sebelum jangka waktu sewa berakhir, maka Nico tidak berkewajiban untuk mengembalikan uang sewa yang belum dinikmati Perseroan dan setelah Pemutusan Perjanjian, maka semua kewajiban Perseroan atas semua pembayaran-pembayaran atas rekening-rekening dan iuran-iuran (bila ada) setelah masa pemakaian, menjadi beban dan harus dibayar Pihak Kedua.
- Nico tidak dapat menghentikan atau memutuskan Perjanjian Sewa – Menyewa sebelum jangka waktu sewa sebagaimana dimaksud diatas, karena sebab atau alasan apapun juga, tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan.

Force Majeure

- : Segala biaya untuk membetulkan kerusakan-kerusakan itu merupakan tanggungan sepenuhnya dari Perseroan, kecuali kerusakan-kerusakan besar yang disebabkan karena hal-hal yang terletak di luar kekuasaan manusia atau bencana alam (*force majeure*), demikian pula kesalahan konstruksi atau pembongkaran atau perombakan yang dihaurskan oleh peraturan dari yang berwajib, adalah menjadi tanggungan Nico dan selama perbaikan yang disebabkan adanya bencana alam (*force majeure*) dan Perseroan tidak dapat menempati Ruko, maka jangka waktu perbaikan tersebut diperhitungkan sebagai perpanjangan waktu sewa selama Perseroan tidak dapat menempati ruko tersebut.

Penyelesaian  
Perselisihan

- : Tentang Perjanjian ini dan segala akibatnya, Nico dan Perseroan memilih tempat tinggal yang tetap dan umum di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Barat di Jakarta.

Perseroan telah memperoleh persetujuan dari ahli waris Nico Sukrisno persetujuan mana diberikan dengan menandatangani Surat No: 001/MRE-02/2025 tanggal 24 Februari 2025 sehubungan dengan penggunaan bangunan gedung tersebut untuk kegiatan pendidikan non-formal Merry Riana Learning Center yang dijalankan oleh PT. Merry Riana Edukasi Delapan.

## 2. Perjanjian Penting Perseroan dengan Pihak Terafiliasi

Perseroan mengikatkan diri dalam perjanjian penting dengan pihak terafiliasi dengan rincian sebagai berikut:

No	Nama Perjanjian	Pihak	Objek	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai	Hubungan Afiliasi
1.	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Januari 2025	Alva Christopher Tjenderasa	Ruangan kantor kepada Perseroan dengan luas 85 M <sup>2</sup> (delapan puluh lima meter persegi) yang berlokasi di Soho Podomoro City Unit 4201-4203 yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kotamadya Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta	1 Tahun 1 Januari 2025 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	Rp.10.100.000,- (sepuluh juta seratus ribu Rupiah) per bulan belum termasuk pajak dan mulai terhitung dari bulan Juli 2025.  Untuk periode dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 30 Juni 2025 terhitung Rp. 0 (nol Rupiah)	Bapak Alva Christopher Tjenderasa selaku pemegang saham dan sebagai Direktur

## F. Keterangan Mengenai Aset Perseroan

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya memiliki dan/atau menguasai dengan sah harta kekayaan, dengan rincian sebagai berikut:

### A. Bangunan

#### 1) Bangunan yang dikuasai

Perseroan menguasai dengan sah atas tanah-tanah yang terdiri dari 3 (tiga) bangunan, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis Bukti Hak, No. dan Tanggal	Jangka Waktu Berakhir	Letak Tanah / Bangunan
1.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 04 tanggal 19 Maret 2024	21 Februari 2027	Bangunan yang dilengkapi fasilitas Aliran listrik sebesar 16.500 (enam belas ribu lima ratus) Watt dan Air PAM yang mana bangunan tersebut berdiri diatas tanah Hak Guna Bangunan Nomor: 2819/Grogol Utara tertanggal 31 Mei 2004, dengan luas tanah 75 M <sup>2</sup> (tujuh puluh lima meter persegi), yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau Komplek Grand ITC Permata Hijau Blok Emerald Nomor 19

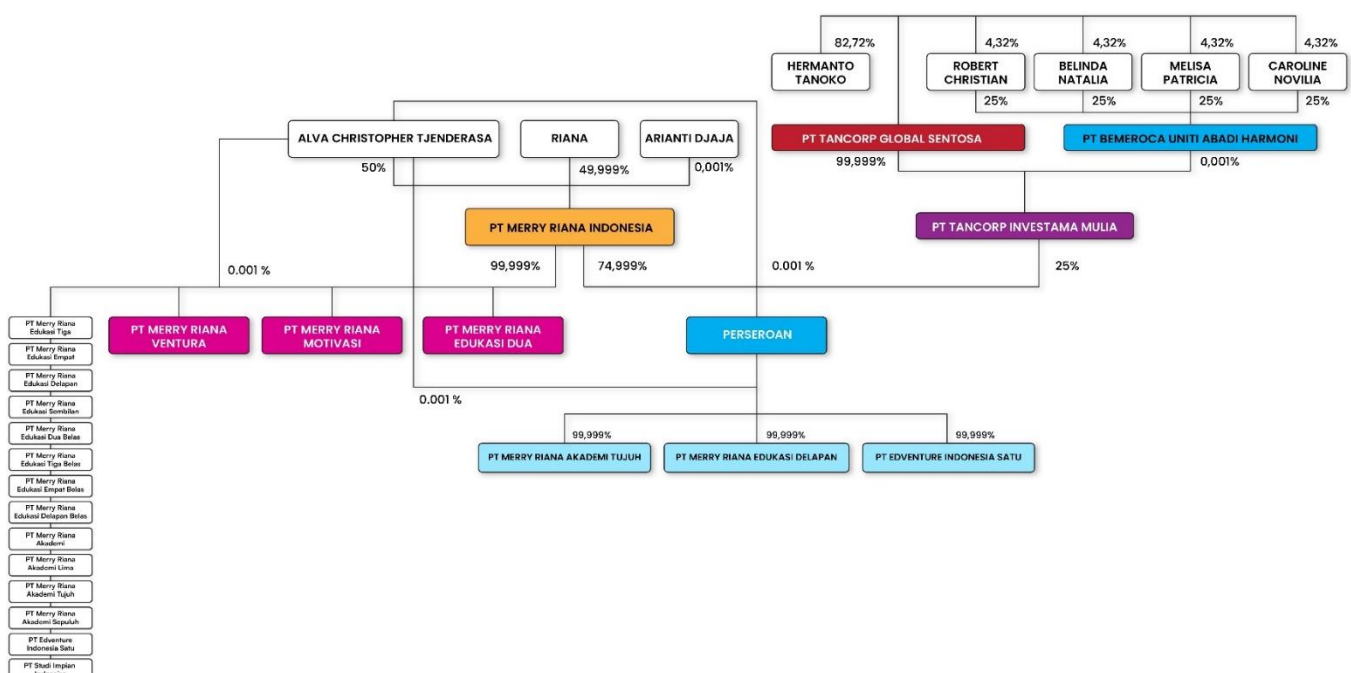
No.	Jenis Bukti Hak, No. dan Tanggal	Jangka Waktu Berakhir	Letak Tanah / Bangunan
2.	Akta Perjanjian Sewa – Menyewa No. 30 tanggal 29 Mei 2024	31 Agustus 2029	Bangunan permanen berlantai 4½ (empat setengah), dinding tembok, atap beton, lantai keramik, berdiri diatas Persil Hak Guna Bangunan Nomor: 3517/Kembangan Selatan, dengan luas tanah 75 M <sup>2</sup> (tujuh puluh lima meter persegi), dan luas bangunan 331 M <sup>2</sup> (tiga ratus satu meter persegi) yang terletak di Jalan Komplek Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T.3 No.16.
3.	Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Januari 2025	31 Desember 2025	Ruangan kantor dengan luas 85 M <sup>2</sup> (delapan puluh lima meter persegi) yang berlokasi di Soho Podomoro City Unit 4201-4203 yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kotamadya Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta.

## G. Asuransi

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak mengasuransikan aset tetapnya, dikarenakan aset tetap yang dimilikinya hanya Peralatan Kantor dan hampir seluruh aset-aset tersebut tidak memiliki nilai satuan yang material.

## H. Hubungan Kepemilikan, Kepengurusan dan Pengawasan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

Berikut adalah struktur kepemilikan Perseroan sampai dengan Pemegang Saham Individu Perseroan:



Dalam rangka pemenuhan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, Perseroan telah menetapkan Bapak Alva Christopher Tjenderasa dan Ibu Riana sebagai pengendali dari Perseroan berdasarkan Akta 23/2025.

### Hubungan Kepengurusan dan Pengawasan Perseroan Antara Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

Hubungan kepengurusan dan pengawasan antara Perseroan dengan Pemegang Saham dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Nama	Jabatan pada Perseroan	PT Merry Riana Indonesia	PT Tancorp Investama Mulia
Riana	KU	K	-
Yoel Alex Santoso	K	-	-
Drs. Mohammad Raylan, MM	KI	-	-
Alva Christopher Tjenderasa	DU	D	-
Budi Agusti	D	-	-
Khezia Stevi Liana	D	-	-
Sri Muliati	D	-	-

#### Keterangan:

KU	: Komisaris Utama
KI	: Komisaris Independen
DU	: Direktur Utama
D	: Direktur
K	: Komisaris
PS	: Pemegang Saham

## I. Keterangan Tentang Pengendalian Dan Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum

### 1. PT MERRY RIANA INDONESIA (“MRI”)

Sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. Merry Riana Indonesia Nomor: 61 tanggal 12 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Tan Susy, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-57503.AH.01.01.Tahun 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0097504.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 9 November 2012, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 45 tanggal 4 Juni 2013 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 64076 (untuk selanjutnya disebut (“**Akta Pendirian MRI**”)).

Alamat kantor MRI : Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Desa/Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta

#### Maksud dan Tujuan MRI

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar MRI sebagaimana diuraikan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Merry Riana Indonesia Nomor: 07 tanggal 9 Oktober 2023, yang dibuat di hadapan Caroline Syah, S.H., Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Karawang, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0003137.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 17 Januari 2023, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0009807.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 17 Januari 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 5 tanggal 17

Januari 2023 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 1805 (“**Akta MRI No. 07/2023**”), maksud dan tujuan MRI adalah:

Maksud dan tujuan MRI adalah:

- (1) Aktivitas Perusahaan Holding (64200);
- (2) Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209);
- (3) Aktivitas Kehumasan (70203);
- (4) Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis (74902);
- (5) Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Lainnya YTDL (74909);
- (6) Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konderensi Dan Pameran (MICE) (82301);
- (7) Jasa Penyelenggara Event Khusus (SPECIAL EVENT) (82302);
- (8) Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Administrasi Kantor (82110);
- (9) Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Lainnya YTDL (82990);
- (10) Penerbitan Buku (58110);
- (11) Aktivitas Penerbitan Lainnya (58190);
- (12) Penerbitan Piranti Lunak (SOFTWARE) (58200);
- (13) Aktivitas Perekaman Suara (59201);
- (14) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Barang Hasil Pencetakan dan Penerbitan (77293);
- (15) Reparasi Barang Rumah Tangga dan Pribadi Lainnya (95299);
- (16) Periklanan (73100);
- (17) Penelitian Pasa (73201);
- (18) Aktivitas Konsultasi Komputer Dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya (62029);
- (19) Perdagangan Besar Barang Percetakan dan Penerbitan Dalam Berbagai Bentuk (46422);
- (20) Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar (46421);
- (21) Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-Anak (46495);
- (22) Perdagangan Besar Pakaian (46412);
- (23) Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga (46491);
- (24) Perdagangan Besar Berbagai Barang Dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL (46499);
- (25) Perdagangan Besar Produk Lainnya YTDL (46699);
- (26) Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang (46900);
- (27) Industri Pencetakan Umum (18111);
- (28) Industri Pencetakan Khusus (18112);
- (29) Kegiatan Jasa Penunjang Pencetakan (18120);
- (30) Reproduksi Media Rekaman Suara Dan Piranti Lunak (18201);
- (31) Reproduksi Media Rekaman Film Dan Video (18202);
- (32) Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (85495);
- (33) Pendidikan Lainnya Swasta (85499);
- (34) Kegiatan Penunjang Pendidikan (85500);
- (35) Lembaga Kursus Dan Pelatihan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, MRI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (1) Aktivitas Perusahaan Holding (64200);
- (2) Aktivitas Konsultasi Manajemen (70209);
- (3) Aktivitas Kehumasan (70203);
- (4) Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis (74902);
- (5) Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Lainnya YTDL (74909);
- (6) Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konderensi Dan Pameran (MICE) (82301);
- (7) Jasa Penyelenggara Event Khusus (SPECIAL EVENT) (82302);
- (8) Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Administrasi Kantor (82110);
- (9) Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Lainnya YTDL (82990);
- (10) Penerbitan Buku (58110);

- (11) Aktivitas Penerbitan Lainnya (58190);
- (12) Penerbitan Piranti Lunak (SOFTWARE) (58200);
- (13) Aktivitas Perekaman Suara (59201);
- (14) Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Barang Hasil Pencetakan dan Penerbitan (77293);
- (15) Reparasi Barang Rumah Tangga dan Pribadi Lainnya (95299);
- (16) Periklanan (73100);
- (17) Penelitian Pasa (73201);
- (18) Aktivitas Konsultasi Komputer Dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya (62029);
- (19) Perdagangan Besar Barang Percetakan dan Penerbitan Dalam Berbagai Bentuk (46422);
- (20) Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar (46421);
- (21) Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-Anak (46495);
- (22) Perdagangan Besar Pakaian (46412);
- (23) Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga (46491);
- (24) Perdagangan Besar Berbagai Barang Dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL (46499);
- (25) Perdagangan Besar Produk Lainnya YTDL (46699);
- (26) Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang (46900);
- (27) Industri Pencetakan Umum (18111);
- (28) Industri Pencetakan Khusus (18112);
- (29) Kegiatan Jasa Penunjang Pencetakan (18120);
- (30) Reproduksi Media Rekaman Suara Dan Piranti Lunak (18201);
- (31) Reproduksi Media Rekaman Film Dan Video (18202);
- (32) Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (85495);
- (33) Pendidikan Lainnya Swasta (85499);
- (34) Kegiatan Penunjang Pendidikan (85500);
- (35) Lembaga Kursus Dan Pelatihan.

Kegiatan usaha yang benar-benar dijalani MRI adalah aktivitas perusahaan holding

### **Susunan Pengurus**

Sampai dengan penyusunan Prospektus ini sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. Merry Riana Indonesia Nomor: 09 tanggal 21 Oktober 2021, yang dibuat dihadapan Caroline Syah, S.H., Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Karawang, akta mana pemberitahuannya telah diterima dan dicatat didalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0463115 tanggal 21 Oktober 2021 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT. Merry Riana Indonesia, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0182522.AH.01.11.TAHUN 2021("Akta 09/2021"), susunan anggota Direksi dan Komisaris MRI adalah sebagai berikut:

#### **Direksi**

Direktur : **Alva Christopher Tjenderasa**

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris : **Riana**

## Struktur Permodalan

Sampai dengan penyusunan Prospektus ini sesuai dengan Akta 08/2021, struktur permodalan MRI adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp. 2.040.000.000,- (dua miliar empat puluh juta Rupiah) yang terbagi atas 2.040.000 (dua juta empat puluh ribu) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp.1.000,- (seribu Rupiah) per saham.
- Modal Ditempatkan/Disetor : Rp. 510.000.000,- (lima ratus sepuluh juta Rupiah) yang terbagi atas 510.000 (lima ratus sepuluh ribu) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp.1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

## Susunan Pemegang Saham

Sampai dengan penyusunan Prospektus ini sesuai dengan Akta 09/2021, susunan pemegang saham MRI adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar</b>	<b>2.040.000</b>	<b>2.040.000.000</b>	
Modal Ditempatkan/Disetor:			
Alva Christopher Tjenderasa	255.000	255.000.000	50,00
Riana	254.999	254.999.000	49,99
Arianti Djaja	1	1.000	0,01
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>510.000</b>	<b>510.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Sisa Saham dalam Portepel</b>	<b>1.530.000</b>	<b>1.530.000.000</b>	

## 2. PT TANCORP INVESTAMA MULIA (“TIM”)

### Riwayat Singkat TIM

TIM didirikan dengan nama PT. Tancorp Investama Mulia Nomor: 8 tanggal 17 September 2018 yang dibuat di hadapan Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0044193.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 18 September 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0122916.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 18 September 2018 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 2, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 560 tanggal 4 Januari 2019 (untuk selanjutnya disebut “**Akta Pendirian TIM**”).

Alamat kantor TIM

Jalan HR. Muhammad No. 31, Kelurahan Sonokwijenan, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur

### **Maksud dan Tujuan TIM**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar TIM sebagaimana diuraikan dalam Akta Pendirian TIM. Maksud dan tujuan TIM adalah:

- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas TIM dapat melaksanakan kegiatan usaha

- Aktivitas Kantor Pusat
- Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

Kegiatan Usaha TIM yang dijalankan saat ini adalah Aktivitas Investasi pada Perusahaan Anak (holding).

### **Anggota Direksi dan Dewan Komisaris TIM**

Sampai dengan penyusunan Prospektus ini sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 6 tanggal 8 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Doktor Susanti, S.H., Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Surabaya, aka mana pemberitahuannya telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.09-0193814 tanggal 8 Desember 2023 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0248178.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 8 Desember 2023 ("**Akta TIM No. 6/2023**"), susunan anggota Direksi dan Komisaris TIM adalah sebagai berikut:

#### **Direksi**

Direktur Utama : **Hermanto Tanoko**  
Direktur : **Belinda Natalia**

#### **Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : **Sanderawati Joesoef**  
Komisaris : **Robert Christian Tanoko**

### **Struktur Permodalan TIM**

Sampai dengan penyusunan Prospektus ini sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor: 15 tanggal 8 November 2022, yang dibuat dihadapan Happy Herawati Chandra, S.H., Notaris di Sidoarjo, aka mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0002468.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 10 Januari 2023, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0007648.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 10 Januari 2023, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 6, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 2206 tanggal 20 Januari 2023 ("**Akta TIM No. 15/2022**") , struktur permodalan TIM adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp.100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) terbagi atas 1.000.000.000 (satu miliar) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 100,- (seratus Rupiah) per saham.

Modal Ditempatkan/Disetor : Rp.100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) terbagi atas 1.000.000.000 (satu miliar) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 100,- (seratus Rupiah) per saham.

### Susunan Pemegang Saham TIM

Sampai dengan penyusunan Prospektus ini sesuai dengan Akta TIM No. 15/2022, susunan pemegang saham TIM adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 100,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor:</b>			
PT. Tancorp Global Sentosa	999.990.000	99.999.000.000	99.999
PT. Bemeroca Uniti Abadi Harmoni	10.000	1.000.000	0.001
<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	-	-	

### J. Pengurus Dan Pengawasan Perseroan

Berdasarkan Akta 23/2025 , susunan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

#### Direksi

Direktur Utama	:	Alva Christopher Tjenderasa
Direktur	:	Budi Agusti
Direktur	:	Khezia Stevi Liana
Direktur	:	Sri Muliati

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Riana
Komisaris	:	Yoel Alex Santoso
Komisaris Independen	:	Drs. Mohammad Raylan, MM

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun. Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

### Dewan Komisaris



**Komisaris Utama**  
Riana

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, yang telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana Teknik di Nanyang Technological University Singapore, tahun 2002 dan mendapatkan sertifikasi program Executive Education di Harvard Business School, Amerika Serikat pada tahun 2016.

Menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan sejak tahun 2016.

Berikut adalah riwayat pekerjaan beliau:

Pekerjaan/Jabatan	Tahun
Founder & Owner - Merry Riana Organization (Singapore)	2002 - 2013
Komisaris PT Merry Riana Indonesia	2012 - sekarang
Komisaris PT Merry Riana Edukasi Tbk	2016 - sekarang
Komisaris PT Merry Riana Edukasi Delapan	2021 - sekarang
Komisaris PT Edventure Indonesia Satu	2021 - sekarang
Komisaris PT Merry Riana Akademi Tujuh	2022 - sekarang



**Komisaris**  
Yoel Alex Santoso

Warga Negara Indonesia, 36 tahun, yang telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, tahun 2011.

Berikut adalah riwayat pekerjaan beliau:

Pekerjaan/Jabatan	Tahun
Accounting Tax Coordinator, Solution Consulting Management	2006 - 2012
Tax Coordinator & Accounting Supervisor, PT Sutindo Raya Mulia	2012 - 2016
Finance Accounting Tax Manager, PT Tancorp Abadi Nusantara	2016 - 2019
General Manager, PT Properti Hijau Selamanya	2019 - 2022
Finance Accounting Tax Manager, PT Disway Rumah Berita	2002 - 2013
General Manager Finance Accounting, PT Tancorp Abadi Nusantara	2023 - sekarang
Komisaris PT Merry Riana Edukasi Tbk	2025 - sekarang



### Komisaris Independen

Drs. Mohammad Raylan, MM

Warga Negara Indonesia, 67 tahun, yang telah menyelesaikan Pendidikan Pasca Sarjana Magister Manajemen, dar Universitas Satyagama, Jakarta, tahun 2006

berikut adalah riwayat pekerjaan beliau:

Pekerjaan/Jabatan	Tahun
Bapepam LK, Ka. Bagian Pemantauan Perusahaan Perdagangan & Perhubungan, Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan	2008 - 2012
OJK, Direktur Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Dept. Pengawasan Pasar Modal 2B	2016 - 2017
Komisaris Independen PT Jaya Sukses Makmur Sentosa, Tbk	2018 - sekarang
Komisaris Independen PT Surya Fajar Sekuritas	2018 - sekarang
Komite Audit PT Garuda Food Putra Putri Jaya	2018 - sekarang
Komisaris Independen PT Wilton Makmur Indonesia (PT Renuka Coalindo, Tbk)	2018 - sekarang
Komisaris Independen PT Merry Riana Edukasi Tbk	2025 - sekarang

## Direksi



### Direktur Utama

Alva Christopher Tjenderasa

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, yang telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana Teknik di Nanyang Technological University Singapore, tahun 2002 dan mendapatkan sertifikasi program Executive Education di Havard Business School, Amerika Serikat pada tahun 2016.

Menjabat sebagai Direksi Perseroan sejak tahun 2016.

Berikut adalah riwayat pekerjaan beliau:

Pekerjaan/Jabatan	Tahun
CEO - Merry Riana Organization (Singapore)	2002 - 2013
Direktur PT Merry Riana Indonesia	2012 - sekarang
Direktur PT Merry Riana Edukasi Tbk	2016 - sekarang
Direktur PT Merry Riana Edukasi Delapan	2021 - sekarang
Direktur PT Edventure Indonesia Satu	2021 - sekarang
Direktur PT Merry Riana Akademi Tujuh	2022 - sekarang


**Direktur**

Budi Agusti

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, yang telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana Akuntansi di Universitas Airlangga, Surabaya, tahun 1991.

Berikut adalah riwayat pekerjaan beliau:

Pekerjaan/Jabatan	Tahun
Supervisor Auditor KAP Prasetio Utomo & Rekan, Surabaya	1991 – 1996
Direktur PT Sucorinvest Central Gani, Jakarta	1997 – 1999
Finance Controller & Asisten Presiden Direktur PT Pelayaran Nusantara Meratus, Surabaya	2000 – 2005
Direktur PT Sariguna Primatirta, Sidoarjo	2005 – 2006
Sekretaris Perusahaan & Manajer Finance PT Langgeng Makmur Industri Tbk, Sidoarjo	2006 – 2015
General Manager PT Esa Sarwaguna Adinata, Surabaya	2016 – 2018
Direktur PT Tancorp Abadi Nusantara, Sidoarjo	2018 – sekarang
Direktur PT Suryani Samudra Sejati, Sidoarjo	2021 – sekarang
Direktur PT Sarinabati Husada, Sidoarjo	2021 – sekarang
Direktur PT Herbal Husada Indonesia, Sidoarjo	2021 – 2024
Direktur PT Kreasi Sejuta Karya, Sidoarjo	2021 – sekarang
Direktur PT Tancorp Mega Buana, Sidoarjo	2022 – sekarang
Direktur PT Kobin Keramik Industri, Mojokerto	2022 – 2024
Direktur PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk, Karawang	2023 – sekarang
Direktur PT Kencana Tiara Gemilang, Malang	2023 – sekarang
Direktur PT Merry Riana Edukasi Tbk	2024 – sekarang
Direktur PT Tanori Boga Nusantara, Surabaya	2024 – sekarang
Direktur PT Tanori Andalan Nusantara, Surabaya	2024 – sekarang
Direktur PT Temu Kamu Sukses Bersama, Surabaya	2024 – sekarang


**Direktur**

Khezia Stevi Liana

Warga Negara Indonesia, 32 tahun, yang telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Universitas Indonesia, tahun 2015

Berikut adalah riwayat pekerjaan beliau:

Pekerjaan/Jabatan	Tahun
Executive Trainer PT Merry Riana Edukasi	2015 - 2017
Executive Supervisor PT Merry Riana Edukasi	2017 - 2019
General Manager PT Merry Riana Edukasi	2019 - 2023
Direktur PT Merry Riana Edukasi Tbk	2023 - Sekarang



**Direktur**  
Sri Muliati

Warga Negara Indonesia, 36 tahun, yang telah menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Keuangan, di STIE Santa Ursula, Jakarta, tahun 2012.

Berikut adalah riwayat pekerjaan beliau:

Pekerjaan/Jabatan	Tahun
Finance & Administration Supervisor PT Asia Garment's Accessories	2006 – 2010
Telemarketing PT Panca Kusuma Raya	2010
Supervisor PT Mikronet Info Sarana	2011 – 2013
Supervisor Inventory PT Oasis Waters International	2013
Administration Officer PT Merry Riana Indonesia	2013 – 2014
Supervisor PT Merry Riana Edukasi	2014 – 2018
Manager PT Merry Riana Edukasi	2018 – 2024
Direktur PT Merry Riana Edukasi Tbk	2025 – sekarang

Terdapat hubungan kekeluargaan antara sesama direksi, komisaris, dan pemegang saham Perseroan dimana Bapak Alva Christopher Tjenderasa adalah Suami dari Ibu Riana.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja Dewan Komisaris dan Direksi berakhir.

### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang ditentukan oleh pemegang saham pada saat RUPS tahunan, dan dibayarkan bulanan.

Penentuan Remunerasi, besaran gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Direksi ditentukan oleh RUPS. Adapun total Remunerasi, gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Direksi pada 31 Desember 2022, 2023 dan 2024 adalah sebesar Rp0,- , Rp0,- , dan Rp209.000.000,-.

Penentuan Remunerasi, besaran gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS. Dewan Komisaris tidak menerima gaji dan tunjangan pada 31 Desember 2022, 2023, dan 2024.

### Dewan Komisaris

Perseroan memiliki 3 orang Komisaris. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 33/2014 yaitu Perseroan wajib memiliki setidaknya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan dalam hal terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.

Tugas dan Tanggung Jawab:

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Tugas yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- a. Meneliti dan menelaah laporan berkala yang disiapkan oleh Direksi;
- b. Memberikan persetujuan atas rencana pengembangan perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan, termasuk rencana-rencana lainnya yang disiapkan oleh Direksi;
- c. Menyusun pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

### Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris

Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris ditetapkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris serta 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk rapat gabungan dengan Direksi.

Berikut adalah jumlah rapat Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024:

Rapat	Frekuensi	Tingkat Kehadiran
Dewan Komisaris	12	100%
Rapat Gabungan (dengan Dewan Direksi)	12	100%

### Direksi

Perseroan dipimpin oleh Direktur Utama.

Tugas dan Tanggung Jawab:

Berdasarkan POJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi untuk Direksi

### Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Direksi

Direksi mengadakan rapat secara rutin setidaknya setiap bulannya untuk mendiskusikan kinerja operasional Perseroan dan hal-hal strategis lainnya. Frekuensi rapat tersebut sesuai dengan kebijakan Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar, dan tidak menyalahi peraturan yang berlaku bagi Direksi di bidang pasar modal. Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat Direksi ditetapkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan POJK No. 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Berikut adalah jumlah rapat dewan direksi sepanjang tahun 2024:

Rapat	Frekuensi	Tingkat Kehadiran
Dewan Direksi	12	100%
Rapat Gabungan (dengan Dewan Komisaris)	12	100%



Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs. Mohammad Raylan, MM  
Anggota : - Riana  
          - Yoel Alex Santoso

Berikut adalah riwayat hidup dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan:

**Drs. Mohammad Raylan, MM**

Riwayat Hidup Drs. Mohammad Raylan, MM telah diungkapkan pada sub-bab riwayat hidup Dewan Komisaris

**Riana**

Riwayat Hidup Riana telah diungkapkan pada sub-bab riwayat hidup Dewan Komisaris

**Yoel Alex Santoso**

Riwayat Hidup Yoel Alex Santoso telah diungkapkan pada sub-bab riwayat hidup Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang fungsi nominasi dan remunerasi antara lain meliputi:

**Terkait dengan Fungsi Nominasi:**

- 1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
  - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- 2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- 3) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- 4) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

Dalam melaksanakan fungsi Nominasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan tata cara sebagai berikut:

- i. menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- ii. menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- iii. membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- iv. menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- v. menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

**Terkait dengan Fungsi Remunerasi:**

- 1) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. struktur Remunerasi;
  - b. kebijakan atas Remunerasi; dan
  - c. besaran atas Remunerasi.
- 2) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan tata cara sebagai berikut:

- i. menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- ii. menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- iii. menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Sesuai POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Komite Nominasi dan Remunerasi belum mengadakan rapat mengingat komite tersebut baru dibentuk.

### **Audit Internal**

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dengan ditetapkannya Piagam Audit Internal oleh Direksi Perseroan berdasarkan Piagam Audit Internal (Audit Charter) tanggal 20 Februari 2025.

Bahwa sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. MERI/20.02.2025/011 tanggal 20 Februari 2025 tentang Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal, Perseroan telah mengangkat Richard Sukandi sebagai Ketua Unit Audit Internal Internal Perseroan.

Sesuai dengan POJK No. 56/2015, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. MERI/20.02.2025/010 tentang Pembentukan Unit Audit Internal .

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) tertanggal 20 Februari 2025 Piagam Audit Internal ini berisikan fungsi dan ruang lingkup Satuan Kerja Audit Intern dalam memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan. Audit Internal membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas *risk management*, *internal control*, dan *governance processes*.

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya;
- b. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
- c. Melakukan evaluasi apakah informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu;
- d. Melakukan audit khusus apabila diperlukan dan atas permintaan dari manajemen;
- e. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perseroan;
- f. Menggunakan analisa resiko untuk mengembangkan rencana audit;
- g. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- h. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
- i. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- j. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
- k. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;

- l. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya;
- m. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- n. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan

Wewenang Unit Audit Internal:

- a. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor; dan
- e. Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas

Dan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang penunjukan Unit Audit Internal telah membentuk Audit Internal yang anggotanya terdiri atas sebagai berikut :

**Ketua** : **Richard Sukandi**

#### **Richard Sukandi**

Richard Sukandi merupakan Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Mendapat gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Bina Nusantara, Jakarta tahun 2013.

Berikut adalah pengalaman kerja dari Richard Sukandi selama tiga tahun terakhir:

2024 – 2025 : *Managing Partner* Enlight Consulting  
2022 – 2024 : Manajer Akuntansi dan Pajak Enlight Consulting  
2025 Feb – Sekarang : Unit Audit Internal Perseroan

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.

Selain itu audit internal Perseroan juga secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

#### **Komite Audit**

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dengan ditetapkannya Piagam Komite Audit oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Piagam Komite Audit pada tanggal 20 Februari 2025.

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. MERI/20.02.2025/009 tanggal 20 Februari 2025 tentang Pengangkatan Komite Audit , sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sesuai dengan POJK No. 55/2015 di mana setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit, maka berdasarkan Surat Pembentukan Dan Penunjukan Komite Audit No. MERI/20.02.2025/009 tanggal 20 Februari 2025 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit, Dewan Komisaris sepakat untuk mengangkat anggota Komite Audit Perseroan.

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain, laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan

Perseroan juga telah memiliki Piagam Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) tertanggal 20 Februari 2025 sebagai acuan Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan isi muatan sesuai dengan Pasal 12 Ayat (2) POJK No. 55/2015.

Susunan anggota komite audit Perseroan adalah sebagai berikut:

**Ketua** : **Drs. Mohammad Raylan, MM**  
**Anggota** : **Wardiman Wijaya**  
**Yudi Wiranata Prasetyo**

Berikut adalah riwayat hidup dari masing-masing anggota Komite Audit Perseroan:

#### **Drs. Mohammad Raylan, MM**

Riwayat Hidup Drs. Mohammad Raylan, MM telah diungkapkan pada sub-bab riwayat hidup Dewan Komisaris

#### **Wardiman Wijaya**

Wardiman Wijaya merupakan Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Mendapat gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Indonesia, Depok, tahun 1998.

Berikut adalah pengalaman kerja dari Wardiman Wijaya selama tiga tahun terakhir:

2024 – sekarang : Anggota Komite Audit PT Superior Prima Sukses Tbk  
2024 – sekarang : Anggota Komite Audit PT Avia Avian Tbk  
2025 Feb – Sekarang : Unit Audit Internal Perseroan

### Yudi Wiranata Prasetio

Yudi Wiranata Prasetio merupakan Warga Negara Indonesia, 32 tahun. Mendapat gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Widy Mandala, Surabaya, tahun 2015.

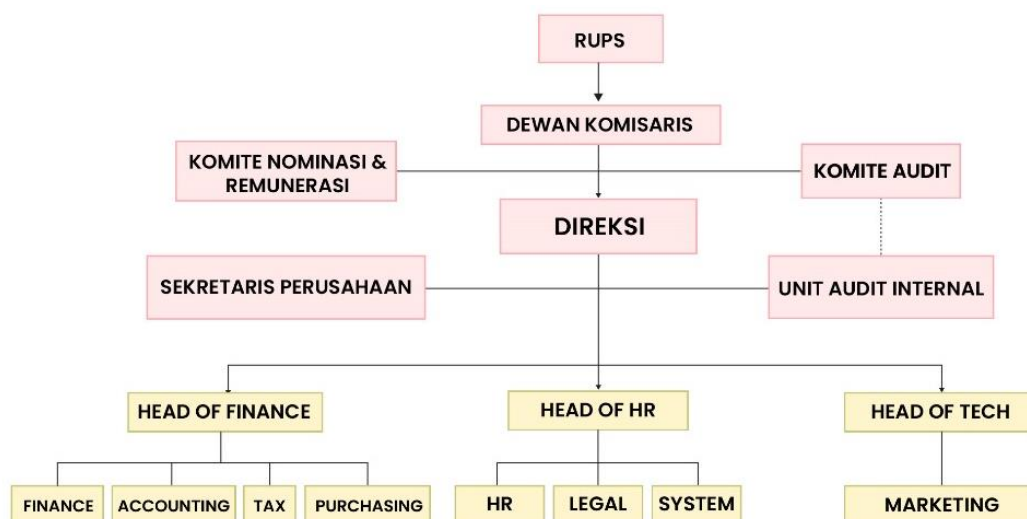
Berikut adalah pengalaman kerja dari Yudi Wiranata Prasetio selama tiga tahun terakhir:

2021 – 2022 : Asisten Manajer Akuntansi Audit PT Indocipta Mitra Sejahtera  
 2022 – Sekarang : Kepala Keuangan PT Tancorp Abadi Nusantara  
 2025 Feb – Sekarang : Unit Audit Internal Perseroan

Sesuai POJK 55/2015, Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Komite Audit belum mengadakan rapat mengingat komite tersebut baru dibentuk.

### K. Struktur Organisasi Perseroan

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi Perseroan pada saat prospektus ini diterbitkan:



### L. Sumber Daya Manusia

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 112 karyawan. Berikut jumlah dan komposisi Karyawan Perseroan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

#### Perseroan

#### Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Status Karyawan

Status	31 Desember		
	2024	2023	2022
Tetap	112	-	-
Tidak Tetap	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>112</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Jabatan**

Jabatan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Manager	6	-	-
Supervisor	16	-	-
Officer	90	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>112</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Aktitas Utama**

Usia	31 Desember		
	2024	2023	2022
Finance, Accounting & Tax	4	-	-
Facility Officer	23	-	-
Sales & Facilitator	75	-	-
HR	1	-	-
Programmer	4	-	-
Video Editor	2	-	-
Marketing	1	-	-
Graphic Designer	2	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>112</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Usia**

Usia	31 Desember		
	2024	2023	2022
>55 Tahun	-	-	-
46 - 55 Tahun	-	-	-
31 - 45 Tahun	16	-	-
s/d 30 Tahun	92	-	-
< 21 Tahun	4	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>112</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

Pendidikan	31 Desember		
	2024	2023	2022
S1 & S2	79	-	-
Diploma	3	-	-
SMA atau Sederajat	29	-	-
< SMA	1	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>112</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Lokasi**

Aktivitas	31 Desember		
	2024	2023	2022
Jabodetabek	63	51	47
Bandung	5	3	-
Semarang	4	3	-
Solo	5	-	-

Aktivitas	31 Desember		
	2024	2023	2022
Surabaya	6	6	9
Malang	4	-	-
Medan	6	-	-
Pekanbaru	2	-	-
Lampung	1	-	-
Batam	4	-	-
Pangkalpinang	3	-	-
Balikpapan	2	-	-
Makassar	4	-	-
Jayapura	3	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>112</b>	<b>63</b>	<b>56</b>

Sejak 31 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat karyawan pada ketiga entitas anak Perseroan dan tidak memiliki Serikat Pekerja.

Tabel berikut merupakan daftar pelatihan untuk Karyawan Perseroan sepanjang tahun 2024:

No	Jenis Pelatihan	Peserta	Tahun Pelatihan	Tanggal Pelatihan
1	English Proficiency Program (Universitas Surakarta)	Kurnia Septiana Putri	2025	12 Feb 2025
2	TOEIC	Alan Budi Santoso	2024	18 Mei 2024
3	Instruktur Junior KKNi Level 3 (BNSP)	Dedi Ardianto	2024	3 Sep 2024
4	Cyber Security	Khaerul Latif	2024	17 Mei 2024
5	Teknik Penyusunan Legal Drafting (PERADI)	Evita Sandrina	2024	1 Mar 2024
6	EF SET Test	Flavia Veilieta Tombokan	2024	3 Ags 2024

### Kesejahteraan Karyawan

Divisi sumber daya manusia Perseroan mengelola kebijakan pengelolaan sumber daya manusia. Perseroan dalam mengelola karyawan berdasarkan pada kepatuhan sesuai aturan ketenagakerjaan dengan sistem remunerasi berdasarkan struktur dan jabatan dalam organisasi sebagaimana diuraikan dalam peraturan perusahaan. Perseroan juga memberikan insentif-insentif antara lain: Tunjangan Hari Raya (THR), Insentif Kinerja & Bonus Tahunan, Remunerasi untuk Overtime, Award Tahunan untuk Karyawan Terbaik dalam berbagai kategori, serta Special Reward untuk Masa Kerja 5 & 10 Tahun, termasuk hadiah spesial dan sertifikat penghargaan.

### Program Pensiun dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perseroan memiliki fasilitas program pensiun bagi karyawan tetapnya yang dikelola oleh BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun Karyawan. Seluruh karyawan tetap Perseroan juga dilindungi oleh BPJS Kesehatan (dahulu Jamsostek) yang melibatkan kontribusi baik dari pemberi kerja maupun masing-masing karyawan yang dihitung dari persentase gaji pokok karyawan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah di Indonesia.

### Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESA)

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan telah menyetujui rencana Program ESA, yaitu program pemberian jatah saham penghargaan secara cuma-cuma, yang merupakan bagian dari Penawaran Perdana Saham Perseroan kepada pegawai Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan. Tujuan pelaksanaan Program ESA adalah untuk Mempertahankan pegawai yang ada dan berkualitas modal, meningkatkan kinerja dan motivasi pegawai, serta meningkatkan kesadaran Pegawai yang akan menjadi lebih peka terhadap kebutuhan Perseroan dan mulai memikirkan dan bertindak seperti seorang pemilik.

Direktur dan Komisaris Perseroan tidak diperkenankan untuk mengikuti program ESA.





### M. Keterangan Tentang Perkara Hukum Yang Dihadapi Oleh Perseroan, Direksi dan Komisaris Perseroan, dan Entitas Anak

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan dan Entitas Anak yang keempatnya tertanggal 13 Maret 2025, sampai dengan dikeluarkannya Prospektus ini, Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan serta Entitas Anak tidak tersangkut dalam suatu perkara dan/atau sengketa pidana, perdata, perpajakan, administrasi/tata usaha negara, kepailitan dan PKPU, perburuhan, persaingan usaha dan hak kekayaan intelektual di hadapan badan-badan peradilan umum dan khusus, dan/atau badan arbitrase serta somasi yang dapat mempengaruhi secara berarti dan material terhadap usaha Perseroan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan serta Entitas Anak, atau rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

### N. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility / CSR*)

Perseroan secara aktif mendukung program yang dimaksudkan untuk membantu masyarakat serta berpartisipasi dalam kesejahteraan social masyarakat. Perseroan juga percaya bahwa tanggung jawab social merupakan bagian yang wajib dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan partisipasi terhadap masyarakat di Indonesia untuk membantu dan mendorong kemajuan masyarakat Indonesia. Sebagai wujud atas kepedulian tersebut, Perseroan turut berpartisipasi dalam program-program CSR yang meliputi:

No	Tanggal	Bantuan Sosial	
		Penerima	Berupa
1	26 Juli 2024	 SMK Kristen Terang Bangsa	Pelatihan Public Speaking untuk Siswa/i SMK Kristen Terang Bangsa

2	19 Juli 2024	 <p data-bbox="560 591 855 618">SMPK Kalam Kudus Surabaya</p>	Pelatihan Public Speaking untuk Siswa/i SMPK Kalam Kudus Surabaya
3	11 Juni 2024	 <p data-bbox="568 987 847 1014">SMA Santa Angela Bandung</p>	Pelatihan Public Speaking untuk Siswa/i SMA Santa Angela Bandung
4	3 Juni 2024	 <p data-bbox="608 1442 807 1469">SD Little Sun School</p>	Pelatihan Public Speaking untuk Siswa/i SD Little Sun School
5	24 Januari 2024	 <p data-bbox="568 1928 847 1955">SMA Daniel Creative School</p>	Pelatihan Public Speaking untuk Siswa/i SMA Daniel Creative School

## O. Keterangan Tentang Entitas Anak

Nama Perusahaan	Kegiatan Usaha	Tahun Pendirian	Tahun dimulainya investasi	Tahun Beroperasi	Persentase Kepemilikan Perseroan	Kontribusi Pendapatan	Status Operasional
PT Merry Riana Edukasi Delapan	Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta	2021	2021	2021	99,99%	62,42%	Beroperasi
PT Edventure Indonesia Satu	Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta	2021	2021	2021	99,99%	2,25%	Beroperasi
PT Merry Riana Akademi Tujuh	Jasa Penyelenggara Event Khusus	2022	2022	2022	99,99%	35,18%	Beroperasi

### 1. PT MERRY RIANA EDUKASI DELAPAN (“MRE Delapan”)

#### Riwayat Singkat

MRE Delapan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas MRE Delapan Nomor: 01 tanggal 4 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Caroline Syah, S.H., Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Karawang, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0016072.AH.01.01.Tahun 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0042291.AH.01.11.Tahun 2021, keduanya tertanggal 5 Maret 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 20 tanggal 9 Maret 2021, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 9208 (untuk selanjutnya disebut “Akta Pendirian MRE Delapan”).

#### Alamat :

Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Desa/Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta

#### Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar MRE Delapan sebagaimana diuraikan dalam Akta Pendirian MRE Delapan.

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MRE Delapan adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (85495);
- b. Jasa Pendidikan Olahraga Dan Rekreasi (85410);
- c. Pendidikan Kebudayaan (85420);
- d. Jasa Pendidikan Manajemen Dan Perbankan (85491);
- e. Jasa Pendidikan Komputer (Teknologi Informasi Dan Komunikasi) Swasta (85492);
- f. Pendidikan Bahasa Swasta (85493);
- g. Pendidikan Kesehatan Swasta (85494);
- h. Pendidikan Awak Pesawat Dan Jasa Angkutan Udara Khusus Pendidikan Awak Pesawat (85496);
- i. Pendidikan Teknik Swasta (85497);

- j. Pendidikan Kerajinan Dan Industri (85498);
- k. Pendidikan Lainnya Swasta (85499);
- l. Kegiatan Penunjang Pendidikan (85500);
- m. Lembaga Kursus Dan Pelatihan;

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Merry Riana Edukasi Delapan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (85495);
- b. Jasa Pendidikan Olahraga Dan Rekreasi (85410);
- c. Pendidikan Kebudayaan (85420);
- d. Jasa Pendidikan Manajemen Dan Perbankan (85491);
- e. Jasa Pendidikan Komputer (Teknologi Informasi Dan Komunikasi) Swasta (85492);
- f. Pendidikan Bahasa Swasta (85493);
- g. Pendidikan Kesehatan Swasta (85494);
- h. Pendidikan Awak Pesawat Dan Jasa Angkutan Udara Khusus Pendidikan Awak Pesawat (85496);
- i. Pendidikan Teknik Swasta (85497);
- j. Pendidikan Kerajinan Dan Industri (85498);
- k. Pendidikan Lainnya Swasta (85499);
- l. Kegiatan Penunjang Pendidikan (85500);
- m. Lembaga Kursus Dan Pelatihan;

Kegiatan Usaha MRE Delapan yang dijalankan saat ini adalah Kegiatan Penunjang Pendidikan (KBLI 85500) dan Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495)

#### **Anggota Direksi dan Dewan Komisaris**

Sesuai dengan Akta Akta Pendirian Nomor: 01 tanggal 4 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Caroline Syah, S.H., Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Karawang, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris MRE Delapan adalah sebagai berikut:

##### **DIREKSI**

**Direktur** : Alva Christopher Tjenderasa

##### **DEWAN KOMISARIS**

**Komisaris** : Riana

## Struktur Permodalan

Sampai dengan penyusunan Prospektus ini sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 01 tanggal 4 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Caroline Syah, S.H., Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Karawang,, struktur permodalan MRE Delapan adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp. 204.000.000,- (dua ratus empat juta Rupiah) yang terbagi atas 204.000 (dua ratus empat ribu) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham.
- Modal Ditempatkan/Disetor : Rp. 51.000.000,- (lima puluh satu juta Rupiah) yang terbagi 51.000 (lima puluh satu ribu) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

## Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pendirian MRE Delapan, susunan pemegang saham MRE Delapan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>204.000</b>	<b>204.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan/Disetor:</b>			
PT. Merry Riana Edukasi	50.999	50.990.000	99,998
Alva Christopher Tjenderasa	1	1.000	0,002
<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>51.000</b>	<b>51.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>153.000</b>	<b>153.000.000</b>	

## Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, MRE Delapan telah memperoleh perizinan utama sebagai berikut:

No.	Jenis Izin	Keterangan	Masa Berlaku
1	Nomor Induk Berusaha ("NIB")	Nomor 1239000330694 diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2021, dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri, dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") sebagai berikut: i. Kegiatan Penunjang Pendidikan dengan Kode KBLI 85500; ii. Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta dengan Kode KBLI 85495;	selama menjalankan kegiatan usaha
2	Surat Izin Usaha Perdagangan	diterbitkan tanggal 9 Maret 2021 dengan Perubahan ke-4 tanggal 9 Maret 2021 yang telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif untuk Nomor Induk Berusaha 1239000330694 dan KBLI 85500	selama pelaku usaha menjalankan usaha dan/atau kegiatannya
3	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL)	diterbitkan tanggal 12 Maret 2025 untuk lokasi-lokasi usaha MRE Delapan di: - Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Desa/Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta;	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jalan Jayapura Pasifik Permai BI D7-D8, Mandala, Desa/Kelurahan Mandala, Kecamatan Jayapura Utara, Kota Jayapura, Provinsi Papua;</li> <li>- Sentra Puri Niaga Blok T3, Desa/Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta</li> <li>- Jalan Taman Palem Mutiara No.28, RT.7, RW.14 Desa/Kelurahan Cengkareng, Kecamatan Cengkareng, Kota Administrasi Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta</li> <li>- Kompleks Ruko ITC Permata Hijau, Blok Emerald 19, Desa/Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta</li> <li>- Gedung Srijaya, Lt. 5, Jalan Mayjen Sungkono no. 212 – 214, Desa/Kelurahan Putat Gede, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur</li> <li>- Jalan Kelapa Gading Selatan Blok BJ08 No. 31-32, Desa/Kelurahan Pakulonan Barat, Kecamatan Kelapa Dua, Kota Tangerang, Provinsi Banten</li> <li>- Ruko BSD Junction B 11, Jalan Pahlawan Seribu, Desa/Kelurahan Lengkong Wetan, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten</li> <li>- Jalan Pembangunan II No 9A RT 6 RW 8 Desa/Kelurahan Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta</li> <li>- Ruko Grand Galaxy City, Jalan Pulo Ribung Raya Blok AR 1 No.46, RT.001, RW.019, Desa/Kelurahan Jaka Setia, Kecamatan Bekasi Selatan., Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Jalan Sedayu City Boulevard Raya Blok SCBRE - 088A, RT.8, RW.5, Desa/Kelurahan Rawa Terate, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Administrasi Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta</li> <li>- Jalan Raya Jatiwaringin No. 6D, RT 02, RW 13, Desa/Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Kota Administrasi Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta</li> <li>- Ruko Mega Galaxy, Blok 14A No. 16, Jalan Ir. H. Soekarno, Desa/Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur</li> <li>- Jalan Padma Boulevard B1 No 33, Desa/Kelurahan Tambakharjo, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah</li> <li>- Kompleks Istana Mekar Wangi, Jalan Mekar Laksana, Desa/Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongkidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Jalan Sultan Alauddin I No.23, Desa/Kelurahan Pa'baeng-Baeng, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan</li> <li>- Ruko 8A - Ruko 8B, Grogol, Dusun I, Desa/Kelurahan Madegondo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah</li> <li>- Jalan. Basuki Rahmat No 6F (Pertokoan Kayutangan), Desa/Kelurahan Kauman,</li> </ul>	
--	---	--

		<p>Kecamatan Klojen, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jalan Perdana, Desa/Kelurahan Kesawan, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara</li> <li>- Jalan Theresia No 151-153, Desa/Kelurahan Bintang, Kecamatan. Rangkul, Kota Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung</li> <li>- Cahaya Garden, Ruko AB no 38, Desa/Kelurahan Sadai, Kecamatan Bengkong, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau</li> <li>- Ruko Beryl 076, Summarecon Bandung, Desa/Kelurahan Cisantran Kidul, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat</li> <li>- Jalan Sunter Permai Raya No 13, Desa/Kelurahan Papanggo, Kecamatan Tanjung Priok, Kota Administrasi Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta</li> <li>- Jalan Jenderal besar A.H Nasution, Desa/Kelurahan Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara</li> <li>- Jalan Mayor Sunaryo No 27, Desa/Kelurahan Jetis Sukoharjo, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah</li> <li>- Jalan MT Haryono No 7, Desa/Kelurahan Sepinggan, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur</li> <li>- Jalan Kartini No 93, Desa/Kelurahan Palapa, Kecamatan Tanjungkarang Pusat, Kota Lampung, Provinsi Lampung.</li> </ul>	
4	Izin Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya Nomor: 500.16.7.2 / 151 / A / IP-PP / 436.7.15 / 2024 Tentang Izin Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Nonformal Merry Riana Learning Centre tanggal 19 September 2024 yang dikeluarkan oleh PIt. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu atas nama Walikota Surabaya, untuk Lembaga Kursus Dan Pelatihan Merry Riana Learning Centre yang beralamat Jalan Ir. H. Soekarno Blok 14-A No. 16 RT 02/RW 02/09, Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60116, untuk program Public Speaking.</li> <li>- Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya Nomor: 500.16.7.2 / 146 / A / IP-PP / 436.7.15 / 2024 Tentang Izin Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Nonformal Merry Riana Learning Centre dengan yang diterbitkan tanggal 17 September 2024 yang dikeluarkan oleh PIt. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu atas nama Walikota Surabaya, untuk Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Merry Riana Learning Centre Surabaya, Lantai 5, Gedung Srijaya, Jalan Mayjen Sungkono No. 212 – 214 RT 01 / RW 01/04, Kelurahan Putat Gede, Kecamatan Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur 60256, untuk program Public Speaking.</li> </ul>	<p>selama Satuan Pendidikan masih memenuhi persyaratan pendirian satuan pendidikan dan Satuan Pendidikan masih menyelenggarakan kegiatan pembelajaran.</p> <p>selama Satuan Pendidikan masih memenuhi persyaratan pendirian satuan pendidikan dan Satuan Pendidikan masih menyelenggarakan kegiatan pembelajaran.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Izin Penyelenggaraan Satuan Pendidikan Nonformal dengan Nomor: 400.7.22.2/0077/ISPN/DPMPTSP / MDN / 1.11 / 09 / 2024 tanggal 20 Desember 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Medan atas nama Walikota Medan untuk Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Perdana No. 100-102, Kelurahan Kesawan, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara untuk Program Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta.</li> <li>- Surat Izin Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung Nomor: 0023/IPSPNFI/IX/2024/DPMPTSP Tentang Izin Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal dan Informal dengan tanggal 26 September 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung untuk Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Moch Toha No. 1 RT. 011 RW. 03 Kelurahan Karasak, Kecamatan Astanaanyar Kota Bandung, Jawa Barat, untuk Jenis Layanan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)-Lainnya Jasa Pendidikan Non Formal.</li> <li>- Surat Izin Pendirian Lembaga Kursus dan Pelatihan Nomor: 563/24-DPMPTSP/OL/2024 tanggal 24 September 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Tangerang Selatan untuk Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Ruko BSD Junction B11 Jalan Pahlawan Seribu, Kelurahan Lengkong Wetan, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan.</li> <li>- Izin Pendirian Satuan Pendidikan Non Formal (Izin Operasional Lembaga Kursus dan Pelatihan) Nomor: 1/A.5a/31.71.01.1003.2.K-2.b/3/TM.08.18/e/2024, tanggal 26 September 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Unit Pengelola Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Gambir bagi jenis Pendidikan Lembaga Kursus Non Formal, untuk Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Pembangunan II No.9A RT.009/ RW.002 Petojo Utara, Gambir, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10130.</li> <li>- Izin Pendirian Satuan Pendidikan Non Formal (Izin Operasional Lembaga Kursus dan Pelatihan) Nomor: 3/A.5a/31.75.06.1007.33.K-3/3/TM.08.18/e/2024 tanggal 24 September 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Unit Pengelola Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Cakung bagi Jenis Pendidikan Lembaga Kursus Non Formal, untuk Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Sedayu City Boulevard Raya Blok SCBRE – 088A, RT 8/RW 5, Rawa Terate, Cakung, Kelapa Gading, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13920.</li> <li>- Izin Pendidikan NonFormal Nomor: 100.3.12/257.0014/35.73.406/2024 tanggal 29 Oktober 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas</li> </ul>	<p>efektif sejak diterbitkan.</p> <p>seumur hidup dengan kewajiban mendaftarkan ulang setiap 1 tahun, dengan ketentuan melaksanakan herregistrasi tanggal 26 September 2025.</p> <p>sejak 24 September 2024 sampai dengan 24 September 2029.</p> <p>selama Lembaga Pendidikan masih beroperasi dan tidak mengalami perubahan.</p> <p>selama Lembaga Pendidikan masih beroperasi dan tidak mengalami perubahan.</p>
--	--	--

	<p>Tenaga Kerja, Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Malang untuk jenis Pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dengan nama lembaga LKP Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Basuki Rahmat, Pertokoan Kayutangan Nomor 6F, Kota Malang, Kelurahan Kauman, Kecamatan Klojen dengan kewajiban Lembaga untuk memberi laporan tertulis tentang keadaan/ perkembangan Lembaga kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Malang secara berkala setiap 6 (enam) bulan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Izin Pendirian Satuan Pendidikan Non Formal (Izin Operasional Lembaga Kursus dan Pelatihan) Nomor: 2/A.5a/31.73.01.1006.15.K-2/3/TM.08.18/e/2024 tanggal 4 Oktober 2024 yang dikeluarkan oleh Kepala Unit Pengelola Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Cengkareng bagi jenis Pendidikan Non Formal, untuk Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Taman Palem Mutiara Blok A5 No.28 RT 007 / RW 014 Cengkareng Timur, Cengkareng, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11730.</li> <li>- Izin Pendirian Satuan Pendidikan Non Formal (Izin Operasional Lembaga Kursus dan Pelatihan) Nomor: 5/A.5a/31.74.05.1004.26.K-1.b/3/TM.08.18/e/2024 tanggal 9 Oktober 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Unit Pengelola Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Kebayoran Lama bagi jenis Pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan, untuk Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Komplek Grand ITC Permata Hijau Blok Emerald 19 RT 011/RW 010, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12210.</li> <li>- Izin Pendirian Satuan Pendidikan Non Formal (Izin Operasional Lembaga Kursus dan Pelatihan) Nomor: 4/A.5a/31.73.08.1006.19.K-1.b, d/3/TM.08.18/e/2024 tanggal 27 September 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Unit Pengelola Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Kembangan bagi jenis Pendidikan Lembaga Kursus Non Formal, untuk Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Ruko Sentra Niaga Blok T3 No.16 RT 001/RW 002, Kembangan Selatan, Kembangan, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta, 11610.</li> <li>- Izin Pendirian Satuan Pendidikan Non Formal (Izin Operasional Lembaga Kursus dan Pelatihan) Nomor: 1/A.5a/31.75.08.1005.39.K-2/3/TM.08.18/e/2024 tanggal 15 Oktober 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Unit Pengelola Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Makasar bagi jenis Pendidikan Lembaga Kursus dan Non Formal, untuk Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Raya Jatiwaringin No. 6D RT 002/RW 013, Cipinang Melayu, Makasar, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13620.</li> </ul>	<p>selama Lembaga Pendidikan masih beroperasi dan tidak mengalami perubahan.</p> <p>selama Lembaga Pendidikan masih beroperasi dan tidak mengalami perubahan</p> <p>selama lembaga pendidikan dimaksud masih beroperasi dan tidak mengalami perubahan.</p> <p>selama lembaga pendidikan masih beroperasi dan tidak mengalami perubahan.</p>
--	--	---

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Persetujuan Pendirian Satuan Pendidikan Non Formal Nomor: 400.3.6/ 5476IX/Disdik/2024 tanggal 16 Oktober 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang bagi jenis Pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Kelapa Gading Selatan Blok BJ 08, No 31-32 Pakulonan Barat, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang.</li> <li>- Izin Pendirian Program atau Satuan Pendidikan NonFormal Nomor: 421.1/0022/Pend.NonFormal-LKP-PKBM/DPMPTSP.24 tanggal 8 November 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bekasi untuk jenis Pendidikan Lembaga Kursus dan Pelatihan Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Ruko Grand Galaxy City, Jalan Pulo Ribung Raya Block AR 1 No. 46, RT.001/RW.019, Jaka Setia, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat 17147.</li> <li>- Izin Pendirian Satuan Pendidikan Non Formal (Izin Operasional Lembaga Kursus dan Pelatihan) Nomor: 3/A.5a/31.72.02.1003.14.K-3/3/TM.08.18/e/2024 tanggal 21 November 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Unit Pengelola Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Tanjung Priok bagi jenis Pendidikan Lembaga Kursus Non Formal Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Sunter Permai Raya No.13 RT 005/RW 018 Papanggo, Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta, 14340.</li> <li>- Izin Operasional Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Nomor: 2/SIOLKP/DPMPTSP-BTM/01/XI/2024 tanggal 21 November 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Batam untuk Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Cahaya Garden Blok AB No.38, Kelurahan Sadai, Kecamatan Bengkong.</li> <li>- Izin Penyelenggaraan LKP LKP Merry Riana Learning Centre dengan Nomor: 421.1/5/DPM-PTSP/LKP/XII/2024 tanggal 13 Desember 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang atas nama Walikota Semarang untuk LKP Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Padma Boulevard No. B1, Kelurahan Tambakharjo, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50149.</li> <li>- Izin Penyelenggaraan Satuan Pendidikan Non Formal Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Nomor: 0003/IOP-LKP/DPMPTSP/1/2025 tanggal 8 Januari 2025 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Pangkal Pinang untuk Lembaga Kursus dan Pelatihan Merry Riana Learning Centre yang</li> </ul>	<p>sepanjang Satuan Pendidikan memenuhi kewajiban melaporkan perkembangan Satuan Pendidikan sesuai Rencana Induk Pengembangan Sekolah/Lembaga setiap akhir tahun pelajaran.</p> <p>N/A</p> <p>selama Lembaga Pendidikan masih beroperasi dan tidak mengalami perubahan.</p> <p>sejak 21 November 2024 sampai dengan 21 November 2029.</p>
--	--	---

		<p>beralamat di Jalan Theresia No. 151-153, Kelurahan Bintang, Kecamatan Rangkui, Pangkal Pinang.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Surat Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sukoharjo Nomor: 180/PNF/001/2025 tanggal 23 Januari 2025 Tentang Izin Penyelenggaraan Satuan Pendidikan Non Formal yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sukoharjo untuk Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Mayor Sunaryo Nomor 27 RT.001/RW.002, Sukoharjo.</li> <li>- Surat Izin Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung Nomor: 0014/IPSPNFI/II/2025/DPMPTSP Tentang Izin Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal dan Informal dengan tanggal 30 Januari 2025 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung untuk Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Bulevar Selatan Ruko Beryl Commercial BRC Summarecon Nomor Ruko Beryl 076, RT 001, RW 012, Kelurahan Cisaranten Kidul, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat, untuk Jenis Layanan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP)-Lainnya Jasa Pendidikan Non Formal.</li> <li>- Surat Keterangan Operasional Satuan Pendidikan Non Formal (Izin Operasional Lembaga Kursus dan Pelatihan) Nomor: 420/2574/DISDIKBUD dengan Nomor SK DPMPTSP: 400.3.2-25/DPMPTSP tanggal 26 Mei 2025 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan untuk jenis pendidikan Lembaga Kursus Non Formal, untuk Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan MT. Haryono Nomor 07, Kelurahan Sepinggan, Kecamatan Balikpapan, Kota Balikpapan</li> </ul>	<p>seumur hidup dengan kewajiban mendaftar ulang setiap 1 tahun, dengan ketentuan melaksanakan herregistrasi tanggal 30 Januari 2026.</p> <p>berlaku sampai dengan tanggal 1 Juni 2027 dan dapat diajukan kembali 1 (satu) bulan sebelum masa berlaku habis.</p>
5	Nomor Pokok Satuan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dengan Nomor K9999330 yang diberikan kepada LKP Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Ir. H. Soekarno Blok 14-A No. 16 RT 02/RW 02/09, Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur, yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009 Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional.</li> <li>- Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dengan Nomor K9999331 yang diberikan kepada LKP Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Lantai 5, Gedung Srijaya, Jalan Mayjen Sungkono No. 212 – 214 RT 01 / RW 01/04, Kelurahan Putat Gede, Kecamatan Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur, yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009 Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dengan Nomor K9999581 tanggal 3 Februari 2025 yang diberikan kepada LKP Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Perdana No. 100-102, Kelurahan Kesawan, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009 Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional.</li> <li>- Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dengan Nomor K9999438 tanggal 5 Desember 2024 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung yang diberikan kepada LKP Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Mekar Wangi Raya, Ruko No. 1 Moch. Toha Karasak, Kecamatan Astanaanyar, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009 Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional.</li> <li>- Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dengan Nomor K9999397 Tanggal 28 Oktober 2024 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan kepada LKP Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Ruko BSD Junction B11 Jalan Pahlawan Seribu, Kelurahan Lengkong Wetan, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten, yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009 Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional.</li> <li>- Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dengan dengan Nomor K9999357 Tanggal 9 Oktober 2024 yang dikeluarkan oleh Plt. Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Pusat kepada LKP Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Pembangunan II No.9A RT.009/RW.002 Petojo Utara, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009 Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional.</li> <li>- Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dengan dengan Nomor K9999380 Tanggal 16 Oktober 2024 yang dikeluarkan oleh Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur kepada LKP Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Sedayu City Boulevard Raya Blok SCBRE – 088A, RT 8/RW 5, Rawa Terate, Kecamatan Cakung, Kota Jakarta</li> </ul>
--	---

	<p>Timur, DKI Jakarta, yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009 Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dengan dengan Nomor K9999353 Tanggal 3 Februari 2025 yang dikeluarkan oleh Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Timur kepada LKP Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Basuki Rahmat, Pertokoan Kayutangan Nomor 6F, Kelurahan Kauman, Kecamatan Klojen, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur, yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009 Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional.</li> <li>- Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dengan dengan Nomor K9999378 Tanggal 15 Oktober 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Barat kepada LKP Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Taman Palem Mutiara Blok A5 No.28 RT 007 / RW 014 Cengkareng Timur, Cengkareng, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta, yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009 Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional.</li> <li>- Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dengan dengan Nomor K9999393 Tanggal 30 Oktober 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Selatan untuk Lembaga Pendidikan MRLC yang beralamat di Komplek Grand ITC Permata Hijau Blok Emerald 19 RT 011/RW 010 Grogol Utara, Kebayoran Lama, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009 Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional.</li> <li>- Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dengan dengan Nomor K9999366 Tanggal 15 Oktober 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Kota Administrasi Jakarta Barat kepada LKP Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Ruko Sentra Niaga Blok T3 No.16 RT 001/RW 002, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Kota Jakarta Barat, DKI Jakarta, yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor</li> </ul>
--	--

		<p>3574/G4/KL/2009 Tahun 2009 Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dengan dengan Nomor K9999386 Tanggal 21 Oktober 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Kota Administrasi Jakarta Timur kepada LKP Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Raya Jatiwaringin No. 6D RT 002/RW 013, Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta, yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009 Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional.</li> <li>- Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dengan dengan Nomor K9999460 yang kepada LKP Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Kelapa Gading Selatan Blok BJ 08, No 31-32 Pakulonan Barat, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009 Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional.</li> <li>- Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dengan dengan Nomor K9999461 kepada LKP Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Ruko Grand Galaxy City, Jl. Pulo Ribung Raya Block AR 1 No. 46, RT.001/RW.019, Jaka Setia, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat, yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009 Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional.</li> <li>- Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dengan dengan Nomor K9999512 Tanggal 23 Desember 2024 yang diterbitkan oleh Kepala Suku Dinas Pendidikan Wilayah I Kota Administrasi Jakarta Utara kepada LKP Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Sunter Permai Raya No.13 RT 005/RW 018 Papango, Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta, yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009 Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional.</li> <li>- Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dengan dengan Nomor K9999549 Tanggal 13 Januari 2025 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Batam kepada LKP Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Cahaya Garden Blok AB No.38, Kelurahan Sadai, Kecamatan Bengkong, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau,</li> </ul>
--	--	--

		<p>yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009 Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dengan dengan Nomor K9999538 Tanggal 6 Januari 2025 yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang kepada LKP Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Padma Boulevard No. B1, Kelurahan Tambakharjo, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah, yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009 Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional.</li> <li>- Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dengan dengan Nomor K9999567 yang kepada LKP Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Theresia No. 151-153, Kelurahan Bintang, Kecamatan Rangkui, Kota Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009 Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional.</li> <li>- Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dengan dengan Nomor K9999606 tanggal 12 Februari 2025 yang kepada LKP Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Mayor Sunaryo Nomor 27 RT.001/RW.002, Sukoharjo, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah, yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009 Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional.</li> <li>- Sertifikat Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) dengan dengan Nomor K9999634 tanggal 24 Maret 2025 yang diberikan kepada LKP Merry Riana Learning Centre yang beralamat di Jalan Bulevar Selatan Ruko Beryl Commercial BRC Summarecon Nomor Ruko Beryl 076, RT 001, RW 012, Kelurahan Cisaranten Kidul, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat, yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009 Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional.</li> </ul>	
6	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik	Nomor PB-UMKU: 123900033069400010001 tanggal 11 Maret 2025 untuk KBLI: Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta dengan Kode KBLI: 85495 yang telah memenuhi persyaratan.	Selama lembaga pendidikan masih beroperasi dan tidak mengalami perubahan.

7	Nomor Pokok Wajib Pajak	No. 0417 0311 2703 6000, untuk kantor MRE DELAPAN yang beralamat di SOHO Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administratif Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta	
8	Surat Keterangan Terdaftar	Nomor: S-10579/SKT-WP-CT/KPP.0502/2025 tanggal 27 Februari 2025	
9	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak	Nomor: S-00078/SPPKP-CT/KPP.0502/2025 tanggal 28 Februari 2025.	
10	Wajib Laport Ketenagakerjaan	<p>(i) Wajib Laport Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemener.go.id">wajiblapor.kemener.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 11470.20250217.0018, untuk MRE Delapan yang berlokasi di Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28</p> <p>(ii) Wajib Laport Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemener.go.id">wajiblapor.kemener.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 20237.20250218.0001, untuk unit MRLC yang berlokasi di Jalan Mekar Wangi Raya Nomor 1, Ruko Jalan Moh. Toha Nomor 330D</p> <p>(iii) Wajib Laport Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemener.go.id">wajiblapor.kemener.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 13620.20250217.001, untuk unit MRLC yang berlokasi di Jalan Raya Jatiwaringin Nomor 6D, RT.02/RW.13</p> <p>(iv) Wajib Laport Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemener.go.id">wajiblapor.kemener.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 40295.20250218.0001, untuk unit MRLC yang berlokasi di Ruko Beryl 076 Summarecon Bandung</p> <p>(v) Wajib Laport Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemener.go.id">wajiblapor.kemener.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 60116.20250217.0001, untuk unit MRLC yang berlokasi di Ruko Mega Galaxy, Blok 14-A Nomor 16, Jalan Ir. H. Soekarno;</p> <p>(vi) Wajib Laport Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemener.go.id">wajiblapor.kemener.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 60256.20250217.0001, untuk unit MRLC yang berlokasi di Gedung Srijaya Lantai 5, Jalan Mayjen Sungkono Nomor 212-214;</p> <p>(vii) Wajib Laport Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemener.go.id">wajiblapor.kemener.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 99115.20250217.0005, untuk unit MRLC yang</p>	

		<p>berlokasi di Jalan Jayapura Pasifik Permai BI D7-D8, Mandala (lantai 4);</p> <p>(viii) Wajib Laporan Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemenaker.go.id">wajiblapor.kemenaker.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 12210.20250217.0010, untuk unit MRLC yang berlokasi di Kompleks Grand ITC Permata Hijau Blok Emerald 19;</p> <p>(ix) Wajib Laporan Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemenaker.go.id">wajiblapor.kemenaker.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 11730.20250217.0009, untuk unit MRLC yang berlokasi di Komplek Ruko Mutiara Taman Palem Blok A5 Nomor 28;</p> <p>(x) Wajib Laporan Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemenaker.go.id">wajiblapor.kemenaker.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 76114.20250217.0005, untuk unit MRLC yang berlokasi di Komplek Ruko WIKA Jalan MT Haryono Nomor 7;</p> <p>(xi) Wajib Laporan Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemenaker.go.id">wajiblapor.kemenaker.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 33684.20250218.0001, untuk unit MRLC yang berlokasi di Jalan Theresia Nomor 151-153;</p> <p>(xii) Wajib Laporan Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemenaker.go.id">wajiblapor.kemenaker.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 57552.20250217.0006, untuk unit MRLC yang berlokasi di Ruko 8A – Ruko 8B, Grogol, Dusun I;</p> <p>(xiii) Wajib Laporan Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemenaker.go.id">wajiblapor.kemenaker.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 57512.20250217.0001, untuk unit MRLC yang berlokasi di Jalan Mayor Sunaryo Nomor 27, RT.001, RW.002;</p> <p>(xiv) Wajib Laporan Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemenaker.go.id">wajiblapor.kemenaker.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 11610.20250217.0006, untuk unit MRLC yang berlokasi di Merry Riana Learning Centre, Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T3 Nomor 16;</p> <p>(xv) Wajib Laporan Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemenaker.go.id">wajiblapor.kemenaker.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 14340.20250217.0002, untuk unit MRLC yang berlokasi di Jalan Sunter Permai Raya 36-37, RW.13;</p>	
--	--	--	--

	<p>(xvi) Wajib Laport Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemnaker.go.id">wajiblapor.kemnaker.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 29444.20250218.0001, untuk unit MRLC yang berlokasi di Jalan Cahaya Garden Blok AB Nomor 38;</p> <p>(xvii) Wajib Laport Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemnaker.go.id">wajiblapor.kemnaker.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 15310.20250218.0002, untuk unit MRLC yang berlokasi di Ruko BSD Junction B 11, Jalan Pahlawan Seribu;</p> <p>(xviii) Wajib Laport Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemnaker.go.id">wajiblapor.kemnaker.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 15810.20250217.0016, untuk unit MRLC yang berlokasi di Jalan Kelapa Gading Selatan Blok BJ08 Nomor 31-32;</p> <p>(xix) Wajib Laport Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemnaker.go.id">wajiblapor.kemnaker.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 50149.20250218.0001, untuk unit MRLC yang berlokasi di Jalan Padma Boulevard B1 Nomor 33, Tambakharjo, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50149;</p> <p>(xx) Wajib Laport Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemnaker.go.id">wajiblapor.kemnaker.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 65119.20250218.0001, untuk unit MRLC yang berlokasi di Jalan Basuki Rahmat Nomor 6F (Pertokoan Kayutangan);</p> <p>(xxi) Wajib Laport Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemnaker.go.id">wajiblapor.kemnaker.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 90133.20250218.0001, untuk unit MRLC yang berlokasi di Jalan Sultan Alaudin I Nomor 23;</p> <p>(xxii) Wajib Laport Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemnaker.go.id">wajiblapor.kemnaker.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 20236.20250217.0001, untuk unit MRLC yang berlokasi di Jalan Perdana;</p> <p>(xxiii) Wajib Laport Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemnaker.go.id">wajiblapor.kemnaker.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 17147.20250218.0005, untuk unit MRLC yang berlokasi di Ruko Grand Galaxy City, Jalan Pulo Ribung Raya Blok AR 1 Nomor 46, RT.001/RW.019</p> <p>(xxiv) Wajib Laport Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online</p>	
--	---	--

		<p>melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemenaker.go.id">wajiblapor.kemenaker.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 13920.20250218.0002, untuk unit MRLC yang berlokasi di Jalan Sedayu City Boulevard Raya Blok SCBRE – 088A, RT.8/RW.5, Rawa Terate, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Jakarta 13920</p> <p>(xxv) Wajib Lapor Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRE Delapan secara online melalui portal <a href="http://wajiblapor.kemenaker.go.id">wajiblapor.kemenaker.go.id</a> dengan Nomor Pelaporan: 10160.20250218.0002, untuk unit MRLC yang berlokasi di Jalan Pembangunan II Nomor 9A, RT.6, RW.8</p>	
11	Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR)	<p>dengan menyampaikan pernyataan mandiri berupa Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR), sebagai syarat untuk memperoleh perizinan berusaha, dengan menyampaikan pernyataan mandiri berupa Surat Pernyataan Usaha Mikro Atau Usaha Kecil Terkait Tata Ruang tanggal 12 Maret 2025, untuk MRE Delapan dengan lokasi usaha sebagai berikut:</p> <p>(i) Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Desa/Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(ii) Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Desa/Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, untuk kegiatan usaha Pendidikan Swasta Lainnya (KBLI 85499);</p> <p>(iii) Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Desa/Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, untuk Kegiatan Penunjang Pendidikan (KBLI 85500);</p> <p>(iv) Jalan Jayapura Pasifik Permai BI D7-D8, Kelurahan Mandala, Kecamatan Jayapura Utara, Papua, untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(v) Merry Riana Learning Centre, Sentra Puri Niaga Blok T3, Kelurahan Kembangan, Kecamatan Kembangan Selatan, DKI Jakarta untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(vi) Jalan Taman Palem Mutiara Nomor 28, RT.7/RW.14, Kelurahan Cengkareng Timur,</p>	

		<p>Kecamatan Cengkareng, DKI Jakarta, untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(vii) Kompleks Ruko ITC Permata Hijau, Blok Emerald 19, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, DKI Jakarta, untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(viii) Gedung Srijaya Lantai 5, Jalan Mayjen Sungkono, Kelurahan Putat Gede, Kecamatan Sukomanunggal, Jawa Timur, untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(ix) Jalan Kelapa Gading Selatan Blok BJ08 Nomor 31-32, Kelurahan Pakulonan, Kecamatan Serpong Utara, Banten, untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(x) Ruko BSD Junction B11, Jalan Pahlawan Seribu, Lengkong Wetan, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310, untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(xi) Jalan Pembangunan II Nomor 9A RT.6/RW.8, Petojo Utara, Gambir, DKI Jakarta, untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495).</p> <p>(xii) Ruko Grand Galaxy City, Jalan Pulo Ribung Raya Blok AR 1 Nomor 46, RT.001/RW.019, Jaka Setia, Bekasi Selatan, Jawa Barat, untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(xiii) Jalan Sedayu City Boulevard Raya Blok SCBRE – 088A, RT.8/RW.5, Rawa Terate, Cakung, Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta 13920, untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(xiv) Jalan Raya Jatiwaringin Nomor 6D, RT.02/RW.13, Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13620, untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(xv) Ruko Mega Galaxy, Blok 14A Nomor 16, Jalan Ir. H. Soekarno, Klampis Ngasem, Sukolilo, Jawa Timur, untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(xvi) Jalan Padma Boulevard B1 Nomor 33, Tambakharjo, Kecamatan Semarang Barat, Kota</p>	
--	--	---	--

		<p>Semarang, Jawa Tengah 50149, untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(xvii) Kompleks Istana Mekar Wangi, Jalan Mekar Laksana, Mekar Wangi, Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 20237 untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(xviii) Jalan Sultan Alaudin I Nomor 23, Pa'baeng-Baeng, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90133 untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(xix) Ruko 8A – Ruko 8B, Dusun I, Madegondo, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah 57552 untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(xx) Jalan Basuki Rahmat Nomor 6F (Pertokoan Kayutangan), Kauman, Klojen, Malang, Jawa Timur 65119 untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(xxi) Jalan Perdana, Kesawan, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara 20236 untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(xxii) Jalan Theresia Nomor 151-153, Bintang, Kecamatan Rangkui, Kota Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(xxiii) Jalan Cahaya Garden Blok AB Nomor 38, Sadai, Kecamatan Bengkong, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444 untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(xxiv) Ruko Beryl 076, Summarecon Bandung, Cisantren Kidul, Gedebage, Jawa Barat untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(xxv) Jalan Sunter Permai Raya 36-37, RW.13, Papanggo, Tanjung Priok, Jakarta Utara untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(xxvi) Jalan Jenderal Besar A.H Nasution, Kwala Bekala, Medan Johor, Sumatera Utara untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(xxvii) Jalan Mayor Sunaryo Nomor 27, RT 001/RW 002, Sukoharjo, Jawa Tengah untuk kegiatan usaha</p>	
--	--	---	--

		<p>Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(xxviii) Jalan MT Haryono Nomor 7, Sepinggan, Balikpapan Selatan, Kalimantan Timur untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495);</p> <p>(xxix) Jalan Kartini Nomor 93, Palapa, Tanjung Karang Pusat, Balikpapan untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495).</p>	
12	Upah Minimum	<p>(i) Upah Minimum Provinsi (UMP) Daerah Khusus Ibukota Jakarta adalah sebesar Rp.5.396.761,00 (lima juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu tujuh ratus enam puluh satu Rupiah) per bulan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 829 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2025 (“<b>UMP DKI Jakarta</b>”). Sehubungan dengan UMK Jawa Timur tersebut, MRE Delapan telah memenuhi kewajibannya untuk membayarkan upah bagi pekerjanya yang bekerja di:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Soho Podomoro City Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta</li> <li>• Sentra Puri Niaga Blok T3, RT.1/RW.2, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta;</li> <li>• Kompleks Ruko ITC Permata Hijau, Blok Emerald 19, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta;</li> <li>• Ruko Mutiara Taman Palem Blok A5/28, Jalan Taman Palem Mutiara No. 28, RT.007, RW.014, Cengkareng Timur, Cengkareng, Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta;</li> <li>• Jalan Pembangunan 2 Nomor 9 A, RT 009, RW 002, Petojo Utara, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta;</li> <li>• Jalan Raya Jatiwaringin No. 6D, RT. 002, RW. 013, Cipinang Melayu, Makasar, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta;</li> <li>• Jalan Sunter Permai Raya no. 13, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta;</li> <li>• Jalan Boulevard Raya, Rukan Boulevard Raya Blok SCBRE - 088A, RT.008, RW.005, Rawa Terate, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta</li> <li>• The Rejaten Plaza, Jalan Warung Jati Barat no. 16, Ruko A dan Ruko F, Jati Padang, Pasar Minggu;</li> </ul> <p>sesuai dengan ketentuan UMP DKI Jakarta yang telah ditetapkan sesuai dengan slip gaji pekerjanya yang menerima upah terendah dalam data gaji bulan Januari 2025 sebesar Rp. 5.500.000,- (lima juta lima ratus ribu Rupiah).</p>	

		<p>(ii) Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Kabupaten Tangerang sebesar Rp. 4.901.117,00 (empat juta sembilan ratus satu ribu seratus tujuh belas Rupiah) per bulan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Banten Nomor 471 Tahun 2024 Tentang Penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2025 (“<b>UMK Kabupaten Tangerang</b>”). Sehubungan dengan UMK Kabupaten Tangerang tersebut, MRE Delapan telah memenuhi kewajibannya untuk membayarkan upah bagi pekerjanya yang bekerja di Ruko Gading Serpong Jalan Kelapa Gading Selatan Blok BJ 8 Nomor 31-32, Pakulonon Barat, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, sesuai dengan ketentuan UMK Kabupaten Tangerang yang telah ditetapkan sesuai dengan slip gaji pekerjanya yang menerima upah terendah dalam data gaji bulan Januari 2025 sebesar Rp. 5.300.000,- (lima juta tiga ratus ribu Rupiah).</p> <p>(iii) Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Kota Bandung sebesar Rp.4.482.914,09 (empat juta empat ratus delapan puluh dua ribu sembilan ratus empat belas Rupiah nol sembilan sen) per bulan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 561.7/Kep.798-Kesra/2024 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2025 (“<b>UMK Kota Bandung</b>”). Sehubungan dengan UMK Kota Bandung tersebut, MRE Delapan telah memenuhi kewajibannya untuk membayarkan upah bagi pekerjanya yang bekerja di:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruko Beryl 076, Summarecon Bandung, Jawa Barat;</li> <li>• Kompleks Istana Mekar Wangi, Jalan Mekar Laksana, Mekarwangi, Bojongkidul, Bandung, Jawa Barat;</li> <li>• Jalan Cibadak No. 242, Bandung, Jawa Barat</li> </ul> <p>sesuai dengan ketentuan UMK Kota Bandung yang telah ditetapkan sesuai dengan slip gaji pekerjanya yang menerima upah terendah dalam data gaji bulan Januari 2025 sebesar Rp. 5.100.000,- (lima juta seratus ribu Rupiah).</p> <p>(iv) Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Kota Surabaya sebesar Rp.4.961.753,00 (empat juta sembilan ratus enam puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh tiga Rupiah) per bulan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 100.3.3.1/775/KPTS/013/2024 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur (“<b>UMK Kota Surabaya</b>”). Sehubungan dengan UMK Kota Surabaya tersebut, MRE Delapan telah memenuhi kewajibannya untuk membayarkan upah bagi pekerjanya yang bekerja di:</p>	
--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gedung Srijaya, Lantai 5, Jalan Mayjen Sungkono no. 212 - 214, Putat Gede, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur, sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur No: 100.3.3.1/775/KPTS/013/2024 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur 2025 yang mengatur upah minimum sebesar Rp.4.961.753,00;</li> <li>• Ruko Mega Galaxy, Blok 14A No. 16, Jalan Ir. H. Soekarno, Klampis Ngasem, Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur, sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur No: 100.3.3.1/775/KPTS/013/2024 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur 2025 yang mengatur upah minimum sebesar Rp.4.961.753,00;</li> </ul> <p>sesuai dengan ketentuan UMK Kota Surabaya yang telah ditetapkan sesuai dengan slip gaji pekerjanya yang menerima upah terendah dalam data gaji bulan Januari 2025 sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah).</p> <p>(v) Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Kota Batam sebesar Rp.4.989.600,00 (empat juta sembilan ratus delapan puluh sembilan ribu enam ratus Rupiah) per bulan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Kepulauan Riau Nomor 1434 Tahun 2024 tentang Upah Minimum Kota Batam Tahun 2025 (“<b>UMK Kota Batam</b>”). Sehubungan dengan UMK Kota Batam tersebut, MRE Delapan telah memenuhi kewajibannya untuk membayarkan upah bagi pekerjanya yang bekerja di Cahaya Garden, Ruko AB no 38, Kota Batam sesuai dengan ketentuan UMK Kota Batam yang telah ditetapkan sesuai dengan slip gaji pekerjanya yang menerima upah terendah dalam data gaji bulan Januari 2025 sebesar Rp. 6.000.000,- (enam juta Rupiah).</p> <p>(vi) Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Kota Semarang sebesar Rp3.454.827,00 (tiga juta empat ratus lima puluh empat ribu delapan ratus dua puluh tujuh Rupiah) per bulan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 561/45 Tahun 2024 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Pada 35 (Tiga Puluh Lima) Kabupaten/Kota Dan Upah Minimum Sektorl Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 (“<b>UMK Kota Semarang</b>”). Sehubungan dengan UMK Kota Semarang tersebut, MRE Delapan telah memenuhi kewajibannya untuk membayarkan upah bagi pekerjanya yang bekerja di Ruko Graha Padma B1 no 33, Jalan Padma Boulevard, Tambakharjo, Semarang Barat, Semarang, Jawa Tengah sesuai dengan ketentuan UMK Kota Semarang yang telah ditetapkan sesuai dengan slip gaji pekerjanya yang menerima upah terendah dalam</p>	
--	--	---	--

		<p>data gaji bulan Januari 2025 sebesar Rp. 3.500.000,- (tiga juta lima ratus ribu Rupiah).</p> <p>(vii) Upah minimum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar Rp 3.876.600 (tiga juta delapan ratus tujuh puluh enam ribu enam ratus Rupiah) per bulan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 188.44/628/DISNAKER/2024 Tentang Penetapan Upah Minimum (“<b>UMK Kepulauan Belitung</b>”). Sehubungan dengan UMK Kepulauan Belitung tersebut, MRE Delapan telah memenuhi kewajibannya untuk membayarkan upah bagi pekerjaanya yang bekerja di Jalan Theresia No. 151 - 153, Bintang, Rangkui, Pangkal Pinang, Kepulauan Belitung, 33684, sesuai dengan ketentuan UMK Kepulauan Belitung yang telah ditetapkan sesuai dengan slip gaji pekerjaanya yang menerima upah terendah dalam data gaji bulan Januari 2025 sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah).</p> <p>(viii) Upah minimum Kota Balikpapan sebesar Rp. 3.701.508,68 (tiga juta tujuh ratus satu ribu lima ratus delapan enam puluh delapan sen Rupiah) per bulan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 100.3.3.1/K.553/2024 Tentang Penetapan Upah Minimum Kota Balikpapan Tahun 2025 (“<b>UMK Kota Balikpapan</b>”). Sehubungan dengan UMK Kota Balikpapan tersebut, MRE Delapan telah memenuhi kewajibannya untuk membayarkan upah bagi pekerjaanya yang bekerja di Kompleks Ruko WIKA, Jalan MT Haryono, Gunung Samarinda Baru, Balikpapan Utara, Balikpapan, Kalimantan Timur, sesuai dengan ketentuan UMK Kota Balikpapan yang telah ditetapkan sesuai dengan slip gaji pekerjaanya yang menerima upah terendah dalam data gaji bulan Januari 2025 sebesar Rp. 3.500.000,- (tiga juta lima ratus ribu Rupiah).</p> <p>(ix) Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Kota Makassar sebesar Rp Rp.3.657.527,37 (tiga juta enam ratus lima puluh tujuh ribu tiga puluh tujuh sen Rupiah) per bulan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 1423/XII/2024 tentang Penetapan Upah Minimum Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2025 (“<b>UMK Kota Makassar</b>”). Sehubungan dengan UMK Kota Makassar tersebut, MRE Delapan telah memenuhi kewajibannya untuk membayarkan upah bagi pekerjaanya yang bekerja</p>	
--	--	--	--

		<p>di Jalan Sultan Alauddin I No.23, Pa'baeng-Baeng, Tamalate, Makassar, Sulawesi Selatan sesuai dengan ketentuan UMK Kota Makassar yang telah ditetapkan sesuai dengan slip gaji pekerjajanya yang menerima upah terendah dalam data gaji bulan Januari 2025 sebesar Rp. 4.500.000,- (empat juta lima ratus ribu Rupiah).</p> <p>(x) Upah Minimum Provinsi Papua sebesar Rp. 4.285.850,00 (empat juta dua ratus delapan puluh lima ribu delapan ratus lima puluh Rupiah) per bulan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Papua No. 188.4/444/TAHUN 2024 tentang Upah Minimum dan Upah Minimum Sektoral Provinsi Papua Tahun 2025 (“<b>UMP Provinsi Papua</b>”). Sehubungan dengan UMP Provinsi Papua tersebut, MRE Delapan telah memenuhi kewajibannya untuk membayarkan upah bagi pekerjajanya yang bekerja di Jalan Jayapura Pasifik Permai, BI D7-D8, Mandala, Jaya Pura Utara, Jayapura, Papua sesuai dengan ketentuan UMP Provinsi Papua yang telah ditetapkan sesuai dengan slip gaji pekerjajanya yang menerima upah terendah dalam data gaji bulan Januari 2025 sebesar Rp. 4.500.000,- (empat juta lima ratus ribu Rupiah).</p> <p>(xi) Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Kabupaten Sukoharjo sebesar Rp.2.359.488,00 (dua juta tiga ratus lima puluh sembilan ribu empat ratus delapan puluh delapan Rupiah) per bulan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 561/45 Tahun 2024 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Pada 35 (Tiga Puluh Lima) Kabupaten/Kota Dan Upah Minimum Sektoral Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 (“<b>UMK Kabupaten Sukoharjo</b>”). Sehubungan dengan UMK Kabupaten Sukoharjo tersebut, MRE Delapan telah memenuhi kewajibannya untuk membayarkan upah bagi pekerjajanya yang bekerja di:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruko 8A – Ruko 88, Grogol Dusun I, Madegondo, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah;</li> <li>• Jalan Mayor Sunaryo No. 38, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah;</li> </ul> <p>sesuai dengan ketentuan UMK Kabupaten Sukoharjo yang telah ditetapkan sesuai dengan slip gaji pekerjajanya yang menerima upah terendah dalam data gaji bulan Januari 2025 sebesar Rp. 2.700.000,- (dua juta tujuh ratus ribu Rupiah).</p> <p>(xii) Upah minimum Provinsi Sumatera Utara sebesar Rp.2.992.559 ,(dua juta sembilan ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus lima puluh sembilan Rupiah) per bulan yang ditetapkan berdasarkan</p>	
--	--	---	--

		<p>Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor: 188.44/807/KPTS/2024 tentang UMP Sumatera Utara Tahun 2025 tertanggal 6 Desember 2024 Tentang Penetapan Upah Minimum (“UMP Sumatera Utara”). Sehubungan dengan UMP Sumatera Utara tersebut, MRE Delapan telah memenuhi kewajibannya untuk membayarkan upah bagi pekerjaanya yang bekerja di Jalan Perdana No. 100-102, Kelurahan Kesawan, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Provinsi Sumatera dengan ketentuan UMP Sumatera Utara yang telah ditetapkan sesuai dengan slip gaji pekerjaanya yang menerima upah terendah dalam data gaji bulan Januari 2025 sebesar Rp. 5.500.000,- (lima juta lima ratus ribu Rupiah).</p> <p>(xiii) Upah minimum Kota Bekasi sebesar Rp5.558.514,- (lima juta lima ratus lima puluh delapan ribu lima ratus empat belas Rupiah) per bulan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 561.7/Kep.798-Kesra/2024 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2025 (“UMK Kota/Kabupaten Bekasi”). Sehubungan dengan UMK Kota Bekasi tersebut, MRE Delapan telah memenuhi kewajibannya untuk membayarkan upah bagi pekerjaanya yang bekerja di Ruko Grand Galaxy City, Jalan Pulo Ribung Raya Block AR 1 No. 46, RT.001/RW.019, Jaka Setia, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat 17147 dengan ketentuan UMK Kota Bekasi yang telah ditetapkan sesuai dengan slip gaji pekerjaanya yang menerima upah terendah dalam data gaji bulan Maret 2025 sebesar Rp.6.000.000,- (enam juta Rupiah).</p> <p>(xiv) Upah minimum Kota Malang sebesar Rp.3.507.693,- (tiga juta lima ratus tujuh ribu enam ratus sembilan puluh tiga Rupiah) per bulan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor: 100.3.3.1/775/kpts/013/2024 tanggal 18 Desember 2024 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2025 (“UMK Kota Malang”). Sehubungan dengan UMK Kota Malang tersebut, MRE Delapan telah memenuhi kewajibannya untuk membayarkan upah bagi pekerjaanya yang bekerja di Jalan Basuki Rahmat, Pertokoan Kayutangan Nomor 6F, Kota Malang, Kelurahan Kauman, Kecamatan Klojen dengan ketentuan UMK Kota Malang yang telah ditetapkan sesuai dengan slip gaji pekerjaanya yang menerima upah terendah dalam data gaji bulan Maret 2025 sebesar Rp.4.100.000,- (empat juta seratus ribu Rupiah).</p>	
13	Peraturan Perusahaan	Pengesahan peraturan perusahaan MRE Delapan yang berlaku terhitung tanggal 13 Februari 2025 sampai dengan 17 Februari 2027 dan telah dimuat dalam Buku Registrasi Pengesahan Peraturan Perusahaan pada	

		Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia cq. Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor: 241216015 berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga kerja Nomor 4/Hi.00.00/00.0000.241216015/B/II/2025 tanggal 13 Februari 2025 yang dikeluarkan dan ditandatangani secara digital oleh Direktur Hubungan Kerja dan Pengupahan atas nama Direktur Jenderal.	
14	BPJS Ketenagakerjaan	<p>Sertifikat Kepesertaan dengan Nomor Pendaftaran Perusahaan 25009399 yang ditetapkan pada tanggal 21 Januari 2025</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- MRE Delapan telah membayarkan iuran BPJS Ketenagakerjaan yang dibuktikan dengan bukti setor untuk pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan Januari 2025, sebesar Rp. 57.061.305,- (lima puluh tujuh juta enam puluh satu ribu tiga ratus lima Rupiah);</li> <li>- MRE Delapan telah membayarkan iuran BPJS Ketenagakerjaan yang dibuktikan dengan bukti setor untuk pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan Februari 2025, sebesar Rp. 57.181.425,- (lima puluh tujuh juta seratus delapan puluh satu ribu empat ratus dua puluh lima Rupiah).</li> <li>- bukti setor untuk pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan Maret 2025, sebesar Rp.61.269.972,- (enam puluh satu juta dua ratus enam puluh sembilan ribu sembilan ratus tujuh puluh dua Rupiah);</li> <li>- bukti setor untuk pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan April 2025, sebesar Rp. 59.048.034,- (lima puluh sembilan juta empat puluh delapan ribu tiga puluh empat Rupiah);</li> <li>- bukti setor untuk pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan Mei 2025, sebesar Rp. 59.463.834,- (lima puluh sembilan juta empat ratus enam puluh tiga ribu delapan ratus tiga puluh empat Rupiah).</li> </ul>	
15	BPJS Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- MRE Delapan telah membayarkan iuran BPJS Ketenagakerjaan yang dibuktikan dengan bukti setor untuk pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan Februari 2025, sebesar Rp. 30.110.858,00 (tiga puluh juta seratus sepuluh ribu delapan ratus lima puluh delapan Rupiah);</li> <li>- MRE Delapan telah membayarkan iuran BPJS Kesehatan yang dibuktikan dengan bukti setor untuk pembayaran BPJS Kesehatan bulan Maret 2025, sebesar Rp.31.994.570,- (tiga puluh juta sembilan ratus sembilan puluh empat ribu lima ratus tujuh puluh Rupiah).</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- bukti setor untuk pembayaran BPJS Kesehatan bulan April 2025, sebesar Rp 31.494.570,- (tiga puluh satu juta empat ratus sembilan puluh empat ribu lima ratus tujuh puluh Rupiah);</li> <li>- bukti setor untuk pembayaran BPJS Kesehatan bulan Mei 2025, sebesar Rp. 33.052.571,- (tiga puluh tiga juta lima puluh dua ribu lima ratus tujuh puluh satu Rupiah).</li> </ul>																													
16.	Lembaga Kerjasama Bipartit	<p>Surat Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Dan Energi Kota Administrasi Jakarta Barat Nomor: 87 Tahun 2025 Tentang Pencatatan Kepengurusan Lembaga Kerjasama Bipartit MRE Delapan tanggal 5 Maret 2025 memutuskan mencatat Lembaga Kerjasama Bipartit MRE Delapan yang beralamat di Soho Capital Lantai 42, Unit 4201-4203 Podomoro City, Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470 dengan Nomor Pencatatan: 316/LKS-B/III/2025 tanggal 4 Maret 2025 dengan masa kerja keanggotaan Lembaga Kerjasama Bipartit, dengan pengurus Lembaga Kerjasama Bipartit sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Nama</th> <th>Unsur Perwakilan</th> <th>Jabatan LKS</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Alva Christopher Tjenderasa</td> <td>Pengusaha</td> <td>Ketua</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Sri Muliati</td> <td>Pengusaha</td> <td>Wakil Ketua</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Khezia Stevi Liana</td> <td>Pengusaha</td> <td>Sekretaris</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Elisa Christina</td> <td>Pekerja</td> <td>Bendahara</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Yemima Febilliyani Hadasa</td> <td>Pekerja</td> <td>Anggota</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Risna Tri Muharomah</td> <td>Pekerja</td> <td>Anggota</td> </tr> </tbody> </table>	No.	Nama	Unsur Perwakilan	Jabatan LKS	1.	Alva Christopher Tjenderasa	Pengusaha	Ketua	2.	Sri Muliati	Pengusaha	Wakil Ketua	3.	Khezia Stevi Liana	Pengusaha	Sekretaris	4.	Elisa Christina	Pekerja	Bendahara	5.	Yemima Febilliyani Hadasa	Pekerja	Anggota	6.	Risna Tri Muharomah	Pekerja	Anggota	Berlaku selama 3 (tiga) tahun
No.	Nama	Unsur Perwakilan	Jabatan LKS																												
1.	Alva Christopher Tjenderasa	Pengusaha	Ketua																												
2.	Sri Muliati	Pengusaha	Wakil Ketua																												
3.	Khezia Stevi Liana	Pengusaha	Sekretaris																												
4.	Elisa Christina	Pekerja	Bendahara																												
5.	Yemima Febilliyani Hadasa	Pekerja	Anggota																												
6.	Risna Tri Muharomah	Pekerja	Anggota																												

### Hak atas Kekayaan Intelektual yang Dikuasai

MRE Delapan menguasai dengan sah harta kekayaan berupa Hak atas Kekayaan Intelektual yang terdiri dari 2 (dua) merek, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis HaKI	No. Perizinan /Pendaftaran, Tanggal Dikeluarkan, dan Jangka Waktu	Pihak Yang Mengeluarkan	Kelas	Keterangan
1.	Etiket merek Riana Learning Centre	Nomor Pendaftaran IDM000714885 tanggal 26 Desember 2018 dengan jangka waktu perlindungan hak mereka selama 10 (sepuluh) tahun, yaitu hingga tanggal 26 Desember 2028	Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia	untuk kelas barang/jasa 41	Akta Perjanjian Pemindahan Dan Pengalihan Merek Nomor 04 tanggal 26 April 2025 yang dibuat dihadapan Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan
2.	Etiket merek Merry Riana Public Speaking Academy	Nomor Pendaftaran IDM000832555 tanggal 11 April 2019 dengan jangka waktu perlindungan hak mereka selama 10 (sepuluh) tahun, yaitu	Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia	untuk kelas barang/jasa 41	Akta Perjanjian Pemindahan Dan Pengalihan Merek Nomor 04 tanggal 26 April 2025 yang dibuat dihadapan

		hingga tanggal 11 April 2029			Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan
--	--	------------------------------	--	--	--

MRE Delapan telah mengajukan permohonan Pencatatan Pengalihan Hak atas Merek kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual untuk:

- a. Merek MERRY RIANA LEARNING CENTRE, berdasarkan Formulir 05 Pencatatan Pengalihan Hak/Penggabungan (Merger) atas Merek/Merek Kolektif dengan Nomor Permohonan: JID2018068028 dan Nomor Registrasi IDM000714885 yang diajukan pada tanggal 28 April 2025 untuk barang dan/atau jasa kelas 41 yang telah diterima oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual;
- b. Merek MERRY RIANA PUBLIC SPEAKING ACADEMY, berdasarkan Formulir 05 Pencatatan Pengalihan Hak/Penggabungan (Merger) atas Merek/Merek Kolektif dengan Nomor Permohonan: JID2019018943 dan Nomor Registrasi IDM000832555 yang diajukan pada tanggal 28 April 2025 untuk barang dan/atau jasa kelas 41 yang telah diterima oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual.

### Perjanjian Penting MRE Delapan dengan Pihak Ketiga Lainnya

#### 1) Perjanjian Sewa

1. Surat Perjanjian Sewa Menyewa Tentang Penggunaan Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 23 Desember 2024, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 01/LEG/CS/XII/2024, oleh dan antara MRE Delapan, selaku Pihak Pertama, dengan PT MBH Property ("PT MBH"), selaku Pihak Kedua, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

#### Ruang Lingkup

Perjanjian : PT MBH memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh PT MBH yang beralamat di Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 1, Bekasi, dengan bangunan seluas 256,45 m2 (dua ratus lima puluh enam koma empat lima meter persegi), sebagai tempat untuk MRE DELAPAN menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Nilai Perjanjian : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Development Fund untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

#### Jangka Waktu

Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak sesi pengenalan pertama (sesi pengenalan pertama 5 April

2025) dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu PT MBH harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu PT MBH harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

## 2) Perjanjian Kemitraan

1. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Sebidang Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 30 Juli 2020, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 12/LEG/CS/VII/2020, oleh dan antara PT Merry Riana Edukasi Empat ("**MRE EMPAT**"), selaku Pihak Pertama, dan Edy Sulistio ("**Edy**"), selaku Pihak Kedua, yang kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan tertanggal 23 Januari 2025, MRE Empat mengalihkan kedudukannya sebagai pihak dalam Perjanjian ini kepada MRE Delapan. Adapun Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

### Ruang Lingkup

Perjanjian : Edy memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Edy yang beralamat di Komplek Ruko Junction B-11, Bumi Serpong Damai, Tangerang Selatan, Banten 15321, dengan luas bangunan 277 m<sup>2</sup> (dua ratus tujuh puluh tujuh meter persegi) sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan system milik MRE Delapan.

Nilai Perjanjian : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan dan biaya Pengelolaan disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

### Jangka Waktu

Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Edy harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Edy harus telah menyampaikan surat komitmen

perpanjangan masa sewa properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi pengenalan dilakukan yaitu sejak 10 Desember 2020 s/d 9 Desember 2025

2. Surat Perjanjian Kerjasama tanggal 4 November 2021, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 02/LEG/CS/XI/2021, oleh dan antara MRE Delapan, selaku Pihak Pertama, dan Elly Nizar ("Elly"), yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup

Perjanjian : Elly memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Elly yang beralamat di Rukan Boulevard Raya Blok E Nomor 88A Garden dengan luas bangunan 324 m<sup>2</sup> (tiga ratus dua puluh empat meter persegi), sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Nilai Perjanjian : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 (lima) tahun disesuaikan untuk bangunan Properti.

Jangka Waktu

Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak sesi pengenalan dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Elly harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Elly harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi perkenalan dilakukan yaitu sejak 11 November 2021 s/d 10 November 2026

3. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Sebidang Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 25 Februari 2020, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 11/LEG/CS/II/2020, oleh dan antara PT Merry Riana Edukasi Tiga ("**MRE Tiga**"), selaku Pihak Pertama, dan Sastra Pudiantoro Gunawan ("Sastra"), selaku Pihak Kedua, yang kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan tertanggal 23 Januari 2025 MRE Tiga mengalihkan kedudukannya sebagai pihak dalam Perjanjian ini kepada MRE Delapan. Adapun Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup

Perjanjian : Sastra memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Sastra yang beralamat di Ruko Gading Serpong Jalan Kelapa Gading Selatan Blok BJ 8 Nomor 31-32, Pakulonan Barat, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang dengan luas bangunan 360 m<sup>2</sup> (tiga ratus enam puluh meter persegi) sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE TIGA setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Nilai Perjanjian : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan dan biaya Pengelolaan disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu

Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak Sesi Perkenalan dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Sastra harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Sastra harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa Properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE TIGA akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi perkenalan dilakukan yaitu sejak 26 November 2020 s/d 25 November 2025

4. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Sebidang Tanah & Bangunan tanggal 10 Desember 2020, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 14/LEG/CS/XII/2020, oleh dan antara PT Merry Riana Edukasi Tiga ("**MRE Tiga**"), selaku Pihak Pertama, dan Dermawan Hermanto ("**Dermawan**"), selaku Pihak Kedua, yang kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan tertanggal 23 Januari 2025 MRE Tiga mengalihkan kedudukannya sebagai pihak dalam Perjanjian ini kepada MRE Delapan. Adapun Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup

Perjanjian : Dermawan memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Dermawan yang beralamat di Jalan Pembangunan 2 Nomor 9 A, RT 009, RW 002, Petojo Utara, Jakarta Pusat, dengan luas 360 m<sup>2</sup> (tiga ratus enam puluh meter persegi) sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan system milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Nilai Perjanjian : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan dan biaya Pengelolaan disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu

Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak Sesi Perkenalan Pertama (perkiraan diadakannya Sesi Perkenalan pertama pada 3 April 2021) dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Dermawan harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Dermawan harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa property dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi perkenalan dilakukan yaitu sejak 3 April 2021 s/d 2 April 2026

5. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Sebidang Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 10 Desember 2020, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline

Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 13/LEG/CS/XII/2020, oleh dan antara PT Merry Riana Edukasi Tiga ("**MRE Tiga**"), selaku Pihak Pertama, dan Insinyur Harrys Napitupulu ("**Harrys**"), selaku Pihak Kedua, yang kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan tertanggal 23 Januari 2025 MRE Tiga mengalihkan kedudukannya sebagai pihak dalam Perjanjian ini kepada MRE Delapan. Adapun Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup

Perjanjian : Harrys memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Harrys yang beralamat di Jalan Jatiwaringin Raya Nomor 6D, Jakarta Timur, dengan luas bangunan 363 m<sup>2</sup> (tiga ratus enam puluh tiga meter persegi) sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan system milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Nilai Perjanjian : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan dan Biaya Pengelolaan disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu

Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak Sesi Perkenalan Pertama (perkiraan diadakannya Sesi Perkenalan pertama pada 3 April 2021) dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Harrys harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Harrys harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa property dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Tiga Belas akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi perkenalan dilakukan yaitu sejak 3 April 2021 s/d 2 April 2026

6. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Sebidang Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merk Merry Riana Learning Centre tanggal 24 Juli 2019, yang dibuat dibawah tangan oleh dan antara PT Merry Riana Edukasi Dua ("**MRE DUA**"), selaku Pihak Pertama, dan CV Srijaya ("**CV Srijaya**"), selaku Pihak Kedua, yang kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan tertanggal 23 Januari 2025 MRE Dua

mengalihkan kedudukannya sebagai pihak dalam Perjanjian ini kepada MRE Delapan. Adapun Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

**Ruang Lingkup**

**Perjanjian** : CV Srijaya memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan property yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh CV Srijaya yang beralamat di Sebagian dari Lantai V Gedung Srijaya, Jalan Mayjend Sungkono Nomor 212-214, Surabaya, sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

**Nilai Perjanjian** : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

**Jangka Waktu**

**Perjanjian** : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak Sesi Perkenalan Pertama (waktu pembukaan Desember 2019) dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu CV Srijaya harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu CV Srijaya harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa property dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE DUA akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi perkenalan dilakukan yaitu sejak 11 Januari 2020 s/d 10 Januari 2025

Bahwa CV Srijaya telah mengajukan permohonan perpanjangan kemitraan kepada MRE Delapan berdasarkan Surat tertanggal 16 Januari 2025 Hal Permohonan Perpanjangan Kemitraan MRLC Surabaya Cabang MS. Berdasarkan Surat CV Srijaya tertanggal 30 Juni 2025, MRE Delapan tetap dapat mempergunakan bangunan milik CV Srijaya tersebut untuk kegiatan pendidikan Merry Riana Learning Centre dengan memperhatikan kewajiban-kewajibannya sebagaimana tertuang dalam Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Sebidang Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merk Merry Riana Learning Centre tanggal 24 Juli 2019.

7. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 20 Mei 2021, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 01/LEG/CS/V/2021, oleh dan antara MRE Delapan, selaku Pihak Pertama, dengan Eva Christina (“**Eva**”), selaku Pihak Kedua, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup

Perjanjian : Eva memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Eva yang beralamat di Jalan Raya Kertajaya Indah Timur Blok 14 A Nomor 16, Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, sebagai tempat untuk MRE DELAPAN menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Nilai Perjanjian : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas Properti.

Jangka Waktu

Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak sesi pengenalan pertama (sesi pengenalan pertama 21 Agustus 2021) dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Eva harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Eva harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi pengenalan dilakukan yaitu sejak 8 Januari 2022 s/d 7 Januari 2027

8. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 13 Oktober 2022, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 02/LEG/CS/X/2022, oleh dan antara PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas (“**MRE Tiga Belas**”), selaku Pihak Pertama, dan Harrys Napitupulu (“**Harrys**”), selaku Pihak Kedua, yang kemudian berdasarkan Surat

Pemberitahuan tertanggal 23 Januari 2025 MRE Tiga Belas mengalihkan kedudukannya sebagai pihak dalam Perjanjian ini kepada MRE Delapan. Adapun Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup

Perjanjian : Harrys memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Harrys yang beralamat di Jalan Pulo Ribung Blok AR Nomor 46, Grand Galaxy City, Bekasi, dengan luas bangunan 237 m<sup>2</sup> (dua ratus tiga puluh tujuh meter persegi) sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Nilai Perjanjian : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu

Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak sesi perkenalan pertama (sesi perkenalan pertama 11 Februari 2023) dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Harrys harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Harrys harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa property dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi perkenalan dilakukan yaitu sejak 3 Maret 2023 s/d 3 Maret 2028

9. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Sebidang Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Learning Centre tanggal 13 Januari 2023, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 01/LEG/CS/II/2023, oleh dan antara PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas ("**MRE Tiga Belas**") , selaku Pihak Pertama, dan Benni Adi Saputro ("**Benni**"), selaku Pihak Kedua, yang kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan tertanggal 23 Januari 2025 MRE Tiga Belas mengalihkan kedudukannya sebagai pihak dalam Perjanjian ini kepada MRE Delapan. Adapun Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup Perjanjian : Benni memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Benni yang beralamat di Ruko Graha Padma B1/33, Kota Semarang, Jawa Tengah, dengan luas bangunan 199 m<sup>2</sup> (seratus sembilan puluh sembilan meter persegi) sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Nilai Perjanjian : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak sesi pengenalan pertama (sesi pengenalan pertama 15 April 2023) dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Benni harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Benni harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa Properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi pengenalan dilakukan yaitu sejak 29 Juli 2023 s/d 28 Juli 2028

10. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Sebidang Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 18 April 2023, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 03/LEG/CS/IV/2023 tanggal 18 April 2023, oleh dan antara PT Merry Riana Edukasi Dua Belas ("**MRE Dua Belas**"), selaku Pihak Pertama, dan Maya Lolita, SE., MM ("**Maya**"), selaku Pihak Kedua, yang kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan tertanggal 23 Januari 2025 MRE Dua Belas mengalihkan kedudukannya sebagai pihak dalam Perjanjian ini kepada MRE Delapan. Adapun Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup

Perjanjian : Maya memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Maya yang beralamat di Jalan Sultan Alauddin I No. 23, Kelurahan Pabaeng-baeng, Kecamatan Tamalate, Makassar, Sulawesi Selatan, dengan luas bangunan 129 m<sup>2</sup> (seratus dua puluh sembilan meter persegi) (bersedia membangun menjadi min. 250 m<sup>2</sup> (dua ratus lima puluh meter persegi)) sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Biaya Kemitraan : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu

Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak sesi pengenalan pertama dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Maya harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Maya harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa Properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi pengenalan dilakukan yaitu sejak 13 Januari 2024 s/d 12 Januari 2029

11. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Sebidang Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 5 Februari 2023, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 02/LEG/CS/II/2023, oleh dan antara PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas ("**MRE Tiga Belas**"), selaku Pihak Pertama, dan Charli Nagar ("**Charli**"), selaku Pihak Kedua, yang kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan tertanggal 23 Januari 2025 MRE Tiga Belas mengalihkan kedudukannya sebagai pihak dalam Perjanjian ini kepada MRE Delapan. Adapun Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup Perjanjian : Charli memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Charli yang beralamat di Jalan Mekar Wangi Raya Nomor 1, Bandung, dengan luas bangunan 338,7 m<sup>2</sup> (Gabungan 2 Ruko, bersedia membobok Lantai 2 dan Lantai 3) sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Biaya Kemitraan : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak sesi perkenalan pertama dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Charli harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Charli harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa Properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi perkenalan dilakukan yaitu sejak 25 November 2023 s/d 24 November 2028

12. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Sebidang Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 19 Mei 2023, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 02/LEG/CS/II/2023, oleh dan antara PT Merry Riana Edukasi Dua Belas ("**MRE Dua Belas**") , selaku Pihak Pertama, dan Liman Ronny Yulianto ("**Liman**"), selaku Pihak Kedua, yang kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan tertanggal 23 Januari 2025 MRE Dua Belas mengalihkan kedudukannya sebagai pihak dalam Perjanjian ini kepada MRE Delapan. Adapun Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup Perjanjian : Liman memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Liman yang beralamat di

Jalan Basuki Rahmat Nomor 6F (Petokoan Kayu Tangan), Kota Malang, dengan luas bangunan 176,24 m<sup>2</sup> (seratus tujuh puluh enam koma dua empat meter persegi) (bersedia membangun menjadi min. LB 250 m<sup>2</sup> (dua ratus lima puluh meter persegi) sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Biaya Kemitraan : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu

Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak sesi perkenalan pertama (23 September 2023) dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Liman harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Liman harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa Properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi perkenalan dilakukan yaitu sejak 6 April 2024 s/d 5 April 2029

13. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Sebidang Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 23 November 2023, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 07/LEG/CS/XI/2023, oleh dan antara PT Merry Riana Edukasi ("**MRE**"), selaku Pihak Pertama, dan Erick Darseno ("**Erick**"), selaku Pihak Kedua, yang kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan tertanggal 23 Januari 2025 MRE mengalihkan kedudukannya sebagai pihak dalam Perjanjian ini kepada MRE Delapan. Adapun Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup

Perjanjian : Erick memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Erick yang beralamat di Ruko 8A – Ruko 88, Grogol Dusun I, Madegondo, Grogol, Sukoharjo

Regency, Jawa Tengah 57552 dengan luas bangunan 379,97 m<sup>2</sup> (tiga ratus tujuh puluh sembilan koma sembilan tujuh meter persegi), sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Biaya Kemitraan : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu

Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Erick harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Erick harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa Properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi pengenalan dilakukan yaitu sejak 16 Maret 2024 s/d 15 Maret 2029

14. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Sebidang Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 15 Desember 2023, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 08/LEG/CS/XII/2023, oleh dan antara PT Merry Riana Edukasi ("**MRE**"), selaku Pihak Pertama, dan Nurwina Djafar ST ("**Nurwina**"), selaku Pihak Kedua, yang kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan tertanggal 23 Januari 2025 MRE mengalihkan kedudukannya sebagai pihak dalam Perjanjian ini kepada MRE Delapan. Adapun Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup

Perjanjian : Nurwina memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Nurwina yang beralamat di Ruko Beryl 076, Summarecon Bandung dengan luas bangunan 255 m<sup>2</sup> (dua ratus lima puluh dua meter persegi), sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik

MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Biaya Kemitraan : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Nurwina harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Nurwina harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa Properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi pengenalan dilakukan yaitu sejak 14 Desember 2024 s/d 13 Desember 2029

15. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Sebidang Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 13 Maret 2024, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 03/LEG/CS/III/2024, oleh dan antara PT Merry Riana Edukasi ("**MRE**"), selaku Pihak Pertama, dan Stefanus ("**Stefanus**"), selaku Pihak Kedua, yang kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan tertanggal 23 Januari 2025 MRE mengalihkan kedudukannya sebagai pihak dalam Perjanjian ini kepada MRE Delapan. Adapun Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup Perjanjian : Stefanus memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Stefanus yang beralamat di Cahaya Garden, ruko AB Nomor 38 dengan luas bangunan 282,51 m<sup>2</sup> (dua ratus delapan puluh dua koma lima satu meter persegi), sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Biaya Kemitraan : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu  
Perjanjian

: Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak Sesi Perkenalan Pertama dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Stefanus harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Stefanus harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa Properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi perkenalan dilakukan yaitu sejak 31 Agustus 2024 s/d 30 Agustus 2029

16. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Sebidang Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 9 November 2023, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 06/LEG/CS/XI/2024 tanggal 9 November 2023, oleh dan antara PT Merry Riana Edukasi Dua Belas (“**MRE Dua Belas**”), selaku Pihak Pertama, dan Meliana Embar Krisnawati (“**Meliana**”), selaku Pihak Kedua, yang kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan tertanggal 23 Januari 2025 MRE Dua Belas mengalihkan kedudukannya sebagai pihak dalam Perjanjian ini kepada MRE Delapan. Adapun Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup

Perjanjian : Meliana memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Meliana yang beralamat di Jalan Jayapura Pasifik Permai, BI D7-D8, Mandala, Kecamatan Jaya Pura Utara, Kota Jayapura, Papua (Lantai 4) dengan luas bangunan 388,10 m<sup>2</sup> (tiga ratus delapan puluh delapan koma sepuluh meter persegi), sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Biaya Kemitraan : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu

Perjanjian

: Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) dihitung sejak Sesi Perkenalan Pertama dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Meliana harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Meliana harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa Properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi perkenalan dilakukan yaitu sejak 2 November 2024 s/d 1 November 2029

17. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Sebidang Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 5 Maret 2024, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 02/LEG/CS/III/2024 tanggal 5 Maret 2024, oleh dan antara PT Merry Riana Edukasi ("**MRE**"), selaku Pihak Pertama, dan Erny ("**Erny**"), selaku Pihak Kedua, yang kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan tertanggal 23 Januari 2025 MRE mengalihkan kedudukannya sebagai pihak dalam Perjanjian ini kepada MRE Delapan. Adapun Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup

Perjanjian

: Erny memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Erny yang beralamat di Jalan Perdana, Kesawan, Medan, Sumatera Utara dengan luas bangunan 366,4 m<sup>2</sup> (tiga ratus enam puluh enam koma empat meter persegi), sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Biaya Kemitraan

: Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu

Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak Sesi Perkenalan Pertama dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Erny harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Erny harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa Properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi perkenalan dilakukan yaitu sejak 13 Juli 2024 s/d 12 Juli 2029

18. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Sebidang Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 27 Oktober 2023, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 05/LEG/CS/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023, oleh dan antara PT Merry Riana Edukasi Dua Belas ("**MRE Dua Belas**"), selaku Pihak Pertama, dan Erwandy Wijaya ("**Erwandy**") selaku Pihak Kedua, yang kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan tertanggal 23 Januari 2025 MRE Dua Belas mengalihkan kedudukannya sebagai pihak dalam Perjanjian ini kepada MRE Delapan. Adapun Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

#### Ruang Lingkup

Perjanjian : Erwandy memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Erwandy yang beralamat di Jalan Theresia No. 151 - 153, Bintang, Kecamatan Rangkui, Kota Pangkal, Kepulauan Belitung, 33684 dengan luas bangunan 250 m<sup>2</sup> (dua ratus lima puluh meter persegi), sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Biaya Kemitraan : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

#### Jangka Waktu

Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak Sesi Perkenalan Pertama dan dapat diperpanjang untuk

jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Erwandy harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Erwandy harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa Properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi perkenalan dilakukan yaitu sejak 27 Juli 2024 s/d 26 Juli 2029

19. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Sebidang Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 25 Januari 2024, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 01/LEG/CS/II/2024 tanggal 25 Januari 2024, oleh dan antara PT Merry Riana Edukasi (“**MRE**”), selaku Pihak Pertama, dengan Putri Suryani Handayani, S. SI (“**Putri**”), selaku Pihak Kedua, yang kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan tertanggal 23 Januari 2025 MRE mengalihkan kedudukannya sebagai pihak dalam Perjanjian ini kepada MRE Delapan. Adapun Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup

Perjanjian : Putri memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Putri yang beralamat di Jalan Mayor Sunaryo No. 38, Jetis, Sukoharjo, Solo, dengan luas bangunan 190 m<sup>2</sup> (seratus sembilan puluh meter persegi) (bersedia membangun menjadi minimum 250 m<sup>2</sup> (dua ratus lima puluh meter persegi), sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Biaya Kemitraan : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu

Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak Sesi Perkenalan Pertama dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu.

Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Putri harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Putri harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa Properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi perkenalan dilakukan yaitu sejak 23 November 2024 s/d 22 November 2029

20. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Sebidang Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 17 Juni 2024, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 04/LEG/CS/VI/2024 tanggal 17 Juni 2024, oleh dan antara PT Merry Riana Edukasi (“MRE”), selaku Pihak Pertama, dan PT Bumi Pasifik Kencana (“BPK”), selaku Pihak Kedua, yang kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan tertanggal 23 Januari 2025 MRE mengalihkan kedudukannya sebagai pihak dalam Perjanjian ini kepada MRE Delapan. Adapun Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup

Perjanjian : BPK memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh BPK yang beralamat di Pollux Mall Cikarang Jalan Raya Cibarusah Cikarang Bekasi 17530, dengan luas bangunan 368,5 m<sup>2</sup> (tiga ratus enam puluh delapan koma lima meter persegi), sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Biaya Kemitraan : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu

Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak Sesi Perkenalan Pertama dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu BPK harus telah menyampaikan keinginannya secara

tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu BPK harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa Properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Jangka Waktu Kemitraan dimulai pada hari Sesi Perkenalan ke-1, dan berdurasi selama 5 tahun.

Untuk Lokasi ini, Sesi Perkenalan belum dilakukan karena masih sedang tahap renovasi (Lokasi belum mulai beroperasi).

21. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Sebidang Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 19 Juni 2024, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 05/LEG/CS/VI/2024 tanggal 19 Juni 2024, oleh dan antara PT Merry Riana Edukasi ("**MRE**"), selaku Pihak Pertama, dengan Janto ("**Janto**"), selaku Pihak Kedua, yang kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan tertanggal 23 Januari 2025 MRE mengalihkan kedudukannya sebagai pihak dalam Perjanjian ini kepada MRE Delapan. Adapun Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup

Perjanjian : Janto memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Janto yang beralamat di Jalan Sunter Permai Raya Nomor 13, dengan luas bangunan 375,5 m<sup>2</sup> (tiga ratus tujuh puluh lima koma lima meter persegi), sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Biaya Kemitraan : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu

Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak Sesi Perkenalan Pertama dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Janto harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Janto harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa

sewa Properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi pengenalan dilakukan yaitu sejak 9 November 2024 s/d 9 November 2029

22. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Sebidang Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 13 Juni 2024, yang dibuat dibawah tangan, oleh dan antara PT Merry Riana Edukasi (“**MRE**”), selaku Pihak Pertama, dengan Diana Liza Sidy (“**Diana**”), selaku Pihak Kedua, yang kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan tertanggal 23 Januari 2025 MRE mengalihkan kedudukannya sebagai pihak dalam Perjanjian ini kepada MRE Delapan. Adapun Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup

Perjanjian : Diana memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Diana yang beralamat di Jalan A.H. Nasution Nomor 66, Kelurahan Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor dengan luas bangunan 720 m<sup>2</sup> (tujuh ratus dua puluh meter persegi), sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Biaya Kemitraan : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu

Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak Sesi Perkenalan Pertama dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Diana harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Diana harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa Properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Jangka Waktu Kemitraan dimulai pada hari Sesi Perkenalan ke-1, dan berdurasi selama 5 tahun.

Untuk Lokasi ini, Sesi Perkenalan belum dilakukan karena masih sedang tahap renovasi (Lokasi belum mulai beroperasi).

23. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Sebidang Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 24 Juli 2024, yang dibuat dibawah tangan, dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 06/LEG/CS/VII/2024 tanggal 24 Juli 2024 oleh dan antara PT Merry Riana Edukasi ("**MRE**"), selaku Pihak Pertama, dengan Hartaty Gunawan Tjan ("**Hartaty**"), selaku Pihak Kedua, yang kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan tertanggal 23 Januari 2025 MRE mengalihkan kedudukannya sebagai pihak dalam Perjanjian ini kepada MRE Delapan. Adapun Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup

Perjanjian : Hartaty memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Hartaty yang beralamat di Jalan M. T. Haryono Nomor 1, Balikpapan dengan luas bangunan 358,99 m<sup>2</sup> (tiga ratus lima puluh delapan meter persegi), sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Biaya Kemitraan : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu

Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak Sesi Perkenalan Pertama dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Hartaty harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Hartaty harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa Properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi perkenalan dilakukan yaitu sejak 25 Januari 2025 s/d 24 Januari 2030

24. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Sebidang Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 30 Agustus 2024, yang dibuat dibawah tangan, dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 08/LEG/CS/VIII/2024 tanggal 30 Agustus 2024 oleh dan antara PT Merry Riana Edukasi Delapan (“**MRE Delapan**”), selaku Pihak Pertama, dengan Agus Wardana Djaja (“**Agus**”), selaku Pihak Kedua, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup

Perjanjian : Agus memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Agus yang beralamat di Jalan Kartini, Bandar Lampung dengan luas bangunan 275 m<sup>2</sup> (dua ratus tujuh puluh lima meter persegi), sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Biaya Kemitraan : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu

Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak Sesi Perkenalan Pertama dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Agus harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Agus harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa Properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi perkenalan dilakukan yaitu sejak 15 Februari 2025 s/d 14 Februari 2030

25. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Sebidang Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 27 Agustus 2024, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 07/LEG/CS/VIII/2024, oleh dan

antara PT Merry Riana Edukasi (“**MRE**”), selaku Pihak Pertama, dan Theresia Fanny Tjahjadi (“**Fanny**”), selaku Pihak Kedua, yang kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan tertanggal 23 Januari 2025, MRE mengalihkan kedudukannya sebagai pihak dalam Perjanjian ini kepada MRE Delapan. Adapun Perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup

Perjanjian : Fanny memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Fanny yang beralamat di Jalan Perdana, kompleks Central Perdana blok A, Parit Tokaya, Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, dengan luas bangunan 360 m<sup>2</sup> (tiga ratus enam puluh meter persegi) sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan system milik MRE Delapan.

Nilai Perjanjian : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan dan biaya Pengelolaan disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu

Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) sejak sesi perkenalan pertama (sesi perkenalan pertama 15 Maret 2025) dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Fanny harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Fanny harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi perkenalan dilakukan yaitu sejak 31 Mei 2025 s/d 30 Mei 2030

26. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 30 Agustus 2024, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 09/LEG/CS/VIII/2024, oleh dan antara MRE Delapan, selaku Pihak Pertama, dengan Sonny Lesmana (“**Sonny**”), selaku Pihak Kedua, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup

Perjanjian : Sonny memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Sonny yang beralamat di Jalan Cibadak No. 272, Bandung, dengan luas bangunan 293,91 m<sup>2</sup> (dua ratus sembilan puluh tiga koma sembilan satu meter persegi) sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Nilai Perjanjian : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak sesi pengenalan pertama (sesi pengenalan pertama 18 Januari 2025) dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Sonny harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Sonny harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi pengenalan dilakukan yaitu sejak 10 Mei 2025 s/d 9 Mei 2030

27. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 1 Oktober 2024, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 10/LEG/CS/X/2024, oleh dan antara MRE Delapan, selaku Pihak Pertama, dengan Tan Heni Agustini ("**Heni**"), selaku Pihak Kedua, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup Perjanjian : Heni memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Heni yang beralamat di Jalan Fatmawati No. 28-29, Kasang, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi, Jambi, dengan bangunan seluas 324 m<sup>2</sup> (tiga ratus dua puluh empat meter persegi) sebagai tempat untuk MRE Delapan

menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Nilai Perjanjian : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak sesi perkenalan pertama (sesi perkenalan pertama 15 Februari 2025) dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Heni harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Heni harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.  
Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi perkenalan dilakukan yaitu sejak 31 Mei 2025 s/d 30 Mei 2030

28. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 17 Oktober 2024, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 11/LEG/CS/X/2024, oleh dan antara MRE Delapan, selaku Pihak Pertama, dengan Paul Budiman Soerjadi ("**Paul**"), selaku Pihak Kedua, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup Perjanjian : Paul memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Paul yang beralamat di The Rejaten Plaza, Jalan Warung Jati Barat No. 16, Ruko A & Ruko F, Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, dengan bangunan seluas 398,3 m2 (tiga ratus sembilan puluh delapan koma tiga meter persegi) sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Nilai Perjanjian : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu Perjanjian

: Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak sesi perkenalan pertama (sesi perkenalan pertama 1 Februari 2025) dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Paul harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Paul harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi perkenalan dilakukan yaitu sejak 8 Maret 2025 s/d 7 Maret 2030

29. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 5 November 2024, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 13/LEG/CS/XI/2024, oleh dan antara MRE Delapan, selaku Pihak Pertama, dengan Lisa ("**Lisa**"), selaku Pihak Kedua, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup

Perjanjian

: Lisa memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Lisa yang beralamat di Jalan Jenderal Sudirman No. 389A, Pekanbaru, Riau, dengan bangunan seluas 396 m<sup>2</sup> (tiga ratus sembilan puluh enam meter persegi) untuk lantai 2 dan 3, sebagai tempat untuk MRE DELAPAN menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Nilai Perjanjian

: Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak sesi perkenalan pertama (sesi perkenalan pertama 21 Agustus 2021) dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Lisa harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Lisa harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Adapun Jangka Waktu berakhirnya Perjanjian dimulai selama 5 tahun sejak sesi perkenalan dilakukan yaitu sejak 24 Mei 2025 s/d 23 Mei 2030

30. Surat Perjanjian Kerjasama Tentang Penggunaan Tanah & Bangunan Beserta Paket Penyelenggaraan Bisnis Dengan Merek Merry Riana Learning Centre tanggal 5 November 2024, yang dibuat dibawah tangan dan telah dilegalisasi oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Karawang dengan Nomor: 14/LEG/CS/XI/2024, oleh dan antara MRE Delapan, selaku Pihak Pertama, dengan I Wayan Sukarma ("**Wayan**"), selaku Pihak Kedua, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup Perjanjian : Wayan memberikan hak kepada MRE Delapan untuk menggunakan Properti yang dimiliki/dikuasai/disewa oleh Wayan yang beralamat di Jalan Ir. Soekarno No. 77, Desa Banjar Anyar, Kecamatan Kediri, Tabanan, Bali, dengan bangunan seluas 148,11 m<sup>2</sup> (seratus empat puluh delapan koma satu satu meter persegi) dan akan dibangun menjadi minimal 250 m<sup>2</sup> (dua ratus lima puluh meter persegi), sebagai tempat untuk MRE Delapan menyelenggarakan bisnis, dengan menggunakan hak atas Lisensi Merek dan System milik MRE Delapan, dan MRE Delapan setuju untuk melaksanakan hal tersebut.

Nilai Perjanjian : Para Pihak sepakat bahwa kerjasama berdasarkan Perjanjian ini didasarkan pada Revenue Sharing diantara Para Pihak.

Biaya Kemitraan untuk 5 tahun disesuaikan dengan luas bangunan Properti.

Jangka Waktu Perjanjian : Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 5 (lima tahun) terhitung sejak sesi perkenalan pertama (sesi perkenalan pertama 17 Mei

2024) dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun sejak tanggal berakhirnya jangka waktu. Selambat-lambatnya 12 (dua belas) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Wayan harus telah menyampaikan keinginannya secara tertulis untuk mendapatkan perpanjangan waktu. Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Wayan harus telah menyampaikan surat komitmen perpanjangan masa sewa properti dan jumlah kesiapan modal. Setidaknya 5 (lima) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu, MRE Delapan akan memberitahukan secara tertulis persetujuannya atau tidak persetujuannya untuk perpanjangan jangka waktu.

Jangka Waktu Kemitraan dimulai pada hari Sesi Perkenalan ke-1, dan berdurasi selama 5 tahun.

Untuk Lokasi ini, Sesi Perkenalan belum dilakukan karena masih sedang tahap renovasi (Lokasi belum mulai beroperasi).

### Perjanjian MRE Delapan Dengan Pihak Terafiliasi

1. Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 21 Desember 2023, yang dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup, oleh dan antara Ir. Haryanto Tjenderasa (“**Haryanto**”), selaku Pihak Pertama, dan MRE DELAPAN, selaku Pihak Kedua, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

#### Ruang Lingkup

Perjanjian : Haryanto menyewakan kepada MRE DELAPAN sebidang tanah pekarangan di atasnya terdapat sebuah bangunan permanen berlantai 4½ (empat setengah), dinding tembok, atap beton, lantai keramik, dengan luas tanah 83 M<sup>2</sup> (delapan puluh tiga meter persegi), dan luas bangunan 371,25 M<sup>2</sup> (tiga ratus tujuh puluh satu koma dua puluh lima meter persegi) yang berdiri diatas Sertifikat Hak Guna Bangunan yang dikeluarkan pada tanggal 1 Juni 2004, terletak di Jalan Lingkar Luar Kamal Raya Perum Perumnas Blok A.5 No.28.

Nilai Perjanjian : Harga sewa sebesar Rp.537.000.000,- (lima ratus tiga puluh tujuh juta Rupiah) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun belum termasuk pajak.

#### Jangka Waktu

Perjanjian : - Perjanjian sewa menyewa dilakukan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dimulai pada tanggal 19 Januari 2024 dan akan berakhir pada tanggal 18 Januari 2029.  
- Apabila MRE DELAPAN hendak memperpanjang jangka waktu sewa-menyewa ini, maka Perseroan harus memberitahukannya kepada Haryanto dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya sewa-menyewa.

- Apabila pada masa tersebut diatas MRE DELAPAN tidak memperpanjang jangka waktu sewa tersebut maka Haryanto dapat memasang iklan sewa pada Ruko tersebut.
- Apabila Haryanto setuju dan menerima permintaan MRE DELAPAN untuk memperpanjang jangka waktu sewa menyewa tersebut diatas, untuk maksud tersebut akan dibuat Perjanjian baru dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan serta kondisi baru berdasarkan kesepakatan Haryanto dan MRE DELAPAN.

MRE Delapan dengan Ir. Haryanto Tjenderasa memiliki sifat hubungan afiliasi:

Nama	MRE Delapan	Alva Christopher Tjenderasa
Alva Christopher Tjenderasa	Pemegang Saham	
	Direktur	
Ir. Haryanto Tjenderasa		hubungan kekeluargaan karena keturunan secara vertikal yaitu hubungan antara orang tua dan anak

2. Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Januari 2025, yang dibuat dibawah tangan, oleh dan antara Alva Christopher Tjenderasa, selaku Pihak Pertama, dan MRE Delapan, selaku Pihak Kedua, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

**Ruang Lingkup**

Perjanjian : Pihak Pertama menyewakan ruangan kantor kepada MRE Delapan dengan luas 135 M<sup>2</sup> (seratus tiga puluh lima meter persegi) yang berlokasi di Soho Podomoro City Unit 4201-4203 yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kotamadya Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta ("**Kantor**").

Nilai Perjanjian : Rp.16.300.000,- (enam belas juta tiga ratus ribu Rupiah) per bulan belum termasuk pajak dan mulai terhitung dari bulan Juli 2025. Untuk periode dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 30 Juni 2025 terhitung Rp. 0 (nol Rupiah).

**Jangka Waktu**

Perjanjian : Perjanjian ini dilakukan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dimulai pada tanggal satu 1 Januari 2025 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

**Hak dan Kewajiban**

Pihak Pertama : - Pihak Pertama memberi jaminan kepada MRE Delapan bahwa Kantor yang disewa tersebut adalah miliknya sendiri, tidak dalam sengketa, bebas dari sitaan, gugatan, sehingga MRE Delapan dapat menempati dan mempergunakan Kantor tersebut sebagaimana seharusnya.

- Memberikan ganti rugi atas biaya yang dikeluarkan MRE Delapan untuk menyewa tempat penyimpanan dan memindahkan barang-barang milik MRE Delapan sejak MRE Delapan dikeluarkan dengan paksa oleh pihak ketiga sesuai dengan aktual biaya yang dikeluarkan oleh MRE Delapan untuk memindahkan barang-barang.
- Berhak melakukan tindakan-tindakan hukum berupa apapun juga untuk mendapatkan kembali hak sebagai pihak yang menyewakan atas Kantor tersebut setelah ada keputusan sewa dari MRE Delapan.

Hak dan Kewajiban  
MRE Delapan

- MRE Delapan hanya dapat mempergunakan Kantor yang disewa ini hanya untuk tempat usaha dan kantor yang tidak bertentangan dengan hukum dan norma-norma kesusilaan yang berlaku, oleh karena itu MRE Delapan tidak diperkenankan mempergunakan untuk tujuan lain, atau menyewakannya lagi kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Pihak Pertama, baik seluruhnya maupun sebagian dari Kantor yang disewanya ini.
- Selama perjanjian ini berlangsung, rekening, aliran listrik, telepon, serta iuran-iuran seperti iuran service charge dan sinking fund dan Pajak Bumi dan Bangunan dari Kantor yang disewa menjadi tanggungan dari dan dibayar oleh MRE Delapan secara proporsional.
- Segala biaya untuk membetulkan kerusakan-kerusakan itu merupakan tanggungan sepenuhnya dari MRE Delapan, kecuali kerusakan-kerusakan besar yang disebabkan karena hal-hal yang terletak diluar kekuasaan manusia atau bencana alam (*force majeure*), demikian pula kesalahan konstruksi atau pembongkaran atau perombakan yang diharuskan oleh peraturan dari yang berwajib, adalah menjadi tanggungan Pihak Pertama dan selama perbaikan yang disebabkan adanya bencana alam (*force majeure*) dan MRE Delapan tidak dapat menempati Kantor, maka jangka waktu perbaikan tersebut diperhitungkan sebagai perpanjangan waktu sewa selama MRE Delapan tidak dapat menempati Kantor tersebut.
- Menjalankan dan mentaati segala peraturan dari yang berwajib mengenai Perjanjian Sewa-Menyewa Kantor dan MRE Delapan untuk menempati dan mempergunakan Kantor tersebut menjamin sepenuhnya bahwa Pihak Pertama tentang hal itu tidak akan mendapat tuntutan atau gugatan apaun juga dari yang berwajib dan pihak ketiga siapapun juga.

Penyelesaian  
Perselisihan

- : Musyawarah untuk mufakat oleh Para Pihak akan dilakukan paling lama 14 (empat belas) hari kerja terhitung sejak perselisihan terjadi. Apabila dalam jangka waktu tersebut perselisihan tidak dapat diselesaikan, para pihak sepakat untuk menyelesaikannya melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

MRE Delapan dengan Alva Christopher Tjenderasa memiliki sifat hubungan afiliasi:

Nama	MRE Delapan
Alva Christopher Tjenderasa	Pemegang Saham
	Direktur

### Ikhtisar Keuangan

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Merry Riana Edukasi Delapan berdasarkan laporan keuangan PT Merry Riana Edukasi Delapan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023, dan 31 Desember 2022.

### Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
ASET	13.708.303.549	3.996.641.233	2.378.958.776
LIABILITAS	11.547.850.989	2.743.855.926	2.316.774.936
TOTAL EKUITAS	2.160.452.559	1.252.785.307	62.183.839

### Laporan Laba Rugi

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih	10.457.842.014	3.850.576.591	2.590.704.534
Beban Langsung	(2.307.459.761)	(1.436.968.896)	(1.225.951.642)
Laba Bruto	8.150.382.253	2.413.607.695	1.364.752.892
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	4.794.163.249	1.207.115.308	439.098.069
Laba Bersih Tahun Berjalan	4.692.667.252	1.190.601.468	423.954.027
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	-	-	-
Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	4.692.667.252	1.190.601.468	423.954.027
Laba per saham Dasar			

### Aset

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp13.708.303.549 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp9.711.662.316 atau 243% bila dibandingkan dengan Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp3.996.641.233. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan piutang lain-lain - pihak berelasi Perseroan dan aset tetap Perseroan.

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.996.641.233 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp1.617.682.457 atau 68% bila dibandingkan dengan Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar

Rp2.378.958.776. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan piutang lain-lain – pihak berelasi Perseroan.

### **Liabilitas**

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.547.850.989 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp8.803.995.063 atau 320,86% bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp2.743.855.926. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan hutang lain-lain dan peningkatan pendapatan diterima dimuka dari mitra dan mahasiswa.

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.743.855.926 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp427.080.990 atau 18,43% bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp2.316.774.936. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan diterima dimuka dari mahasiswa dan mitra.

### **Ekuitas**

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.160.452.559 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp907.667.252 atau 72,45% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp1.252.785.307. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih yang dihasilkan dari aktivitas usaha Perseroan.

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.252.785.307 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp1.190.601.468 atau 1914,65% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp62.183.839. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih yang dihasilkan dari aktivitas usaha.

### **Perkembangan Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan**

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp4.692.667.252 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp3.502.065.784 atau 294,14% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp1.190.601.468. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan tahun berjalan Perseroan.

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp1.190.601.468 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp766.647.441 atau 180,83% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp423.954.027. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan pada tahun berjalan.

## 2. PT EDVENTURE INDONESIA SATU (“EIS”)

### Riwayat Singkat

Sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas EIS Nomor: 07 tanggal 12 Oktober 2021, yang dibuat oleh Caroline Syah, S.H., Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Karawang, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0064318.AH.01.01.TAHUN 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0177431.AH.01.11.TAHUN 2021, keduanya tertanggal 13 Oktober 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 83 tanggal 15 Oktober 2021, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 31923 (untuk selanjutnya disebut “**Akta Pendirian**”).

Alamat : Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Desa/Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta

### Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar EIS sebagaimana diuraikan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 07 tanggal 12 Oktober 2021, yang dibuat oleh Caroline Syah, S.H., Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Karawang, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0064318.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 13 Oktober 2021 maksud dan tujuan serta kegiatan usaha EIS adalah sebagai berikut:

- a. Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya (kode 47919);
- b. Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial (kode 63122);
- c. Pendidikan Bimbingan Belajar dan Konseling Swasta (kode 85495),
- d. Pendidikan Lainnya Swasta (kode 85499); dan
- e. Kegiatan Penunjang Pendidikan (kode 85500).

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, EIS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya (47919)
- b. Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial (63122)
- c. Pendidikan Bimbingan Belajar dan Konseling Swasta (85495)
- d. Pendidikan Lainnya Swasta (85499)
- e. Kegiatan Penunjang Pendidikan (85500)

Kegiatan Usaha yang saat ini dijalankan oleh EIS adalah Kegiatan Penunjang Pendidikan (KBLI 85500), dan Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495).

### Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Akta Pendirian Nomor: 07 tanggal 12 Oktober 2021, yang dibuat oleh Caroline Syah, S.H., Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Karawang, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris EIS adalah sebagai berikut:

**DIREKSI**  
Direktur : Alva Christopher Tjenderasa

**DEWAN KOMISARIS**  
Komisaris : Riana

### Struktur Permodalan

Sampai dengan penyusunan Prospektus ini sesuai dengan Akta Pendirian EIS, struktur permodalan EIS adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp. 204.000.000,- (dua ratus empat juta Rupiah) yang terdiri dari 204.000 (dua ratus empat ribu) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

Modal Ditempatkan/Disetor : Rp. 51.000.000,- (lima puluh satu juta Rupiah) yang terdiri dari 51.000 (lima puluh satu ribu) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

### Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pendirian EIS, susunan pemegang saham EIS adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.1.000 ,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	204.000	204.000000	
<b>Modal Ditempatkan/Disetor:</b>			
PT Merry Riana Edukasi	50.999	50.999.000	99,998
Alva Christopher Tjenderasa	1	1.000	0,002
<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>51.000</b>	<b>51.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>153.000</b>	<b>153.000.000</b>	

### Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, EIS telah memperoleh perizinan utama sebagai berikut:

No.	Jenis Izin	Keterangan	Masa Berlaku
1	Nomor Induk Berusaha ("NIB")	Nomor: 1410210048841 diterbitkan pada tanggal 14 Oktober 2021 dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri untuk Judul (i) KBLI: Kegiatan Penunjang Pendidikan dengan Kode KBLI: 85500; dan (ii) KBLI:	Selama menjalankan kegiatan usaha

		Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta dengan Kode KBLI: 85495	
2	Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik	Nomor PB-UMKU: 141021004884100020002 tanggal 15 Januari 2025 untuk KBLI: Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta dengan Kode KBLI: 85495 yang telah memenuhi persyaratan	Selama lembaga pendidikan masih beroperasi dan tidak mengalami perubahan.
3	Izin Pendirian Satuan Pendidikan Non Formal (Izin Operasional Lembaga Kursus dan Pelatihan)	Nomor 7/A.5a/31.73.02.1005.16.K-1.b/3/TM.08.18/e/2024 tanggal 19 September 2024 yang dikeluarkan oleh Kepala Unit Pengelola Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kecamatan Grogol Petamburan untuk Lembaga Kursus Non Formal Merry Riana Digital Learning yang beralamat di SOHO Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta	
4	Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	Nomor: K9999367 untuk nama satuan pendidikan LKP Merry Riana Digital Learning yang berlokasi di Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Jakarta Barat sebagaimana tercantum pada Data Referensi laman website Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.	
5	Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR)	dengan menyampaikan pernyataan mandiri berupa Surat Pernyataan Usaha Mikro Atau Usaha Kecil Terkait Tata Ruang tanggal 10 Maret 2025, untuk EIS dengan lokasi usaha di Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Desa/Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495), dan Kegiatan Penunjang Pendidikan (KBLI 85500)	
6	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL)	diterbitkan tanggal 10 Maret 2025 untuk EIS dengan lokasi usaha di Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-	

		4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Desa/Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, untuk kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (KBLI 85495), dan Kegiatan Penunjang Pendidikan (KBLI 85500)	
7	Nomor Pokok Wajib Pajak	Nomor 43.861.702.9-036.000 untuk kantor EIS yang beralamat di Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, RT. 003, RW. 005	
8	Surat Keterangan Terdaftar	Nomor: S-6587KT/WPJ.05/KP.0203/2021 tanggal 14 Oktober 2021	
9	Wajib Lapor Ketenagakerjaan	Wajib Lapor Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh EIS secara online melalui portal wajiblapor.kemenaker.go.id dengan Nomor Pelaporan: 11470.20250214.0010 tanggal 14 Februari 2025	
10	Upah Minimum	Upah Minimum Provinsi (UMP) Provinsi DKI Jakarta tahun 2025 adalah sebesar Rp. 5.396.761,- (lima juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu tujuh ratus enam puluh satu Rupiah) per bulan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 829 Tahun 2024 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2025 dan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025 (“UMP DKI Jakarta”). Sehubungan dengan UMP DKI Jakarta tersebut, EIS telah memenuhi kewajibannya untuk membayarkan upah bagi pekerjanya sesuai dengan ketentuan UMP DKI Jakarta yang telah ditetapkan sesuai dengan slip gaji pekerjanya yang menerima upah terendah dalam data gaji bulan Januari 2025 sebesar Rp 5.600.000,- (lima juta enam ratus ribu Rupiah).	
11	BPJS Ketenagakerjaan	Sertifikat dengan Nomor Pendaftaran Pemberi Kerja 25009301  - EIS telah membayarkan iuran BPJS Ketenagakerjaan yang dibuktikan dengan bukti setor	

		<p>untuk pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan Januari 2025, sebesar Rp. 1.783.320,- (satu juta tujuh ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus dua puluh Rupiah);</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- rekapitulasi rincian pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan bulan Februari 2025, sebesar Rp. 1.848.000,- (satu juta delapan ratus empat puluh delapan ribu Rupiah).</li> <li>- bukti setor untuk pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan Maret 2025, sebesar Rp. 1.848.000,- (satu juta delapan ratus empat puluh delapan ribu Rupiah);</li> <li>- bukti setor untuk pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan April 2025, sebesar Rp. 1.238.160,- (satu juta dua ratus tiga puluh delapan ribu seratus enam puluh Rupiah);</li> <li>- bukti setor untuk pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan Mei 2025, sebesar Rp. 1.238.160,- (satu juta dua ratus tiga puluh delapan ribu seratus enam puluh Rupiah);</li> </ul>	
12	BPJS Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- EIS telah membayarkan iuran BPJS Kesehatan yang dibuktikan dengan bukti setor untuk pembayaran BPJS Kesehatan bulan Februari 2025, sebesar Rp. Rp.637.500,- (enam ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah);</li> <li>- bukti setor untuk pembayaran BPJS Kesehatan bulan Maret 2025, sebesar Rp. Rp.637.500,- (enam ratus tiga puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah).</li> <li>- bukti setor untuk pembayaran BPJS Kesehatan bulan April 2025, sebesar Rp. 672.500,- (enam ratus tujuh puluh dua ribu lima ratus Rupiah);</li> <li>- bukti setor untuk pembayaran BPJS Kesehatan bulan Mei 2025, sebesar Rp. 672.500,- (enam ratus tujuh puluh dua ribu lima ratus Rupiah);</li> </ul>	

### Hak atas Kekayaan Intelektual yang dikuasai

EIS menguasai dengan sah harta kekayaan berupa Hak atas Kekayaan Intelektual yang terdiri dari 2 (dua) merek, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis HaKI	No. Perizinan /Pendaftaran, Tanggal Dikeluarkan, dan Jangka Waktu	Pihak Yang Mengeluarkan	Kelas	Keterangan
1.	Etiket merek Edventure Incubator	Nomor Pendaftaran: IDM000815580 tanggal 3 Juni 2018 dengan jangka waktu perlindungan hak merek selama 10 (sepuluh) tahun, yaitu hingga tanggal 3 Juni 2028	Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia	untuk kelas barang/jasa 41	Akta Perjanjian Pemindahan Dan Pengalihan Merek Nomor 06 tanggal 26 April 2025 yang dibuat dihadapan Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan
2.	Etiket merek Edventure Incubator	Nomor Pendaftaran: IDM000862488 tanggal 17 Juni 2019 dengan jangka waktu perlindungan hak merek selama 10 (sepuluh) tahun, yaitu hingga tanggal 17 Juni 2029	Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia	untuk kelas barang/jasa 35	Akta Perjanjian Pemindahan Dan Pengalihan Merek Nomor 06 tanggal 26 April 2025 yang dibuat dihadapan Caroline Syah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan

EIS telah mengajukan permohonan Pencatatan Pengalihan Hak atas Merek kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual untuk:

- a. merek EDVENTURE INCUBATOR, berdasarkan Formulir 05 Pencatatan Pengalihan Hak/Penggabungan (Merger) atas Merek/Merek Kolektif dengan Nomor Permohonan: JID2018027576 dan Nomor Registrasi IDM000815580 yang diajukan pada tanggal 28 April 2025 untuk barang dan/atau jasa kelas 41 yang telah diterima oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual;
- b. merek EDVENTURE INCUBATOR, berdasarkan Formulir 05 Pencatatan Pengalihan Hak/Penggabungan (Merger) atas Merek/Merek Kolektif dengan Nomor Permohonan: JID2019031298 dan Nomor Registrasi IDM000862488 yang diajukan pada tanggal 28 April 2025 untuk barang dan/atau jasa kelas 35 yang telah diterima oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual;

## Perjanjian EIS Dengan Pihak Terafiliasi

1. Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Januari 2025, yang dibuat dibawah tangan, oleh dan antara Alva Christopher Tjenderasa, selaku Pihak Pertama, dan EIS, selaku Pihak Kedua, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup Perjanjian : Pihak Pertama menyewakan ruangan kantor kepada EIS dengan luas 20 M<sup>2</sup> (dua puluh meter persegi) yang berlokasi di Soho Podomoro City Unit 4201-4203 yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kotamadya Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta ("**Kantor**").

Nilai Perjanjian : Rp.2.350.000,- (sepuluh juta seratus ribu Rupiah) per bulan belum termasuk pajak dan mulai dihitung dari bulan Juli 2025. Untuk periode dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 30 Juni 2025 dihitung Rp. 0 (nol Rupiah).

Jangka Waktu Perjanjian : Perjanjian ini dilakukan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dimulai pada tanggal satu 1 Januari 2025 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Hak dan Kewajiban Pihak Pertama : - Pihak Pertama memberi jaminan kepada EIS bahwa Kantor yang disewa tersebut adalah miliknya sendiri, tidak dalam sengketa, bebas dari sitaan, gugatan, sehingga EIS dapat menempati dan mempergunakan Kantor tersebut sebagaimana seharusnya.  
 - Memberikan ganti rugi atas biaya yang dikeluarkan EIS untuk menyewa tempat penyimpanan dan memindahkan barang-barang milik EIS sejak EIS dikeluarkan dengan paksa oleh pihak ketiga sesuai dengan aktual biaya yang dikeluarkan oleh EIS untuk memindahkan barang-barang.  
 - Berhak melakukan tindakan-tindakan hukum berupa apapun juga untuk mendapatkan kembali hak sebagai pihak yang menyewakan atas Kantor tersebut setelah ada pemutusan sewa dari EIS.

Hak dan Kewajiban EIS : - EIS hanya dapat mempergunakan Kantor yang disewa ini hanya untuk tempat usaha dan kantor yang tidak bertentangan dengan hukum dan norma-norma kesusilaan yang berlaku, oleh karena itu EIS tidak diperkenankan mempergunakan untuk tujuan lain, atau menyewakannya lagi kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Pihak Pertama, baik seluruhnya maupun sebagian dari Kantor yang disewanya ini.  
 - Selama perjanjian ini berlangsung, rekening, aliran listrik, telepon, serta iuran-iuran seperti iuran service charge dan sinking fund dan Pajak Bumi dan Bangunan dari Kantor yang disewa menjadi tanggungan dari dan dibayar oleh EIS secara proporsional.  
 - Segala biaya untuk membetulkan kerusakan-kerusakan itu merupakan tanggungan sepenuhnya dari EIS, kecuali kerusakan-kerusakan besar yang disebabkan karena hal-hal yang terletak diluar kekuasaan manusia atau bencana alam (*force majeure*), demikian pula kesalahan konstruksi atau pembongkaran atau perombakan yang diharuskan oleh peraturan dari yang berwajib, adalah menjadi tanggungan Pihak Pertama dan selama perbaikan

yang disebabkan adanya bencana alam (*force majeure*) dan EIS tidak dapat menempati Kantor, maka jangka waktu perbaikan tersebut diperhitungkan sebagai perpanjangan waktu sewa selama EIS tidak dapat menempati Kantor tersebut.

- Menjalankan dan mentaati segala peraturan dari yang berwajib mengenai Perjanjian Sewa-Menyewa Kantor dan EIS untuk menempati dan mempergunakan Kantor tersebut menjamin sepenuhnya bahwa Pihak Pertama tentang hal itu tidak akan mendapat tuntutan atau gugatan apaun juga dari yang berwajib dan pihak ketiga siapapun juga.

Penyelesaian

Perselisihan

: Musyawarah untuk mufakat oleh Para Pihak akan dilakukan paling lama 14 (empat belas) hari kerja terhitung sejak perselisihan terjadi. Apabila dalam jangka waktu tersebut perselisihan tidak dapat diselesaikan, para pihak sepakat untuk menyelesaikannya melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

EIS dengan Alva Christopher Tjenderasa memiliki sifat hubungan afiliasi:

Nama	EIS
Alva Christopher Tjenderasa	Pemegang Saham
	Direktur

### Ikhtisar Keuangan

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Edventure Indonesia Satu, berdasarkan laporan keuangan PT Edventure Indonesia Satu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023, dan 31 Desember 2022.

#### Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
ASET	3.578.908.667	211.830.700	26.174.034
LIABILITAS	3.560.926.849	136.674.493	117.536.061
TOTAL EKUITAS	17.981.818	75.156.207	(91.362.027)

#### Laporan Laba Rugi

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih	251.883.690	1.128.796.751	2.111.362.267
Beban Langsung	(77.347.773)	(173.562.701)	(471.940.138)
Laba Bruto	174.535.917	955.234.050	1.639.422.129
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(57.174.389)	171.508.052	(130.707.030)
Laba Bersih Tahun Berjalan	(57.174.389)	166.518.234	(142.302.037)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	-	-	-
Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(57.174.389)	166.518.234	(142.302.037)
Laba per saham Dasar			

## **Aset**

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.578.908.667 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp3.367.077.967 atau 1589,51% bila dibandingkan dengan Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp211.830.700. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan piutang lain-lain – pihak berelasi Perseroan.

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp211.830.700 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp185.051.831 atau 709,32% bila dibandingkan dengan Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp26.174.034. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan piutang lain-lain – pihak berelasi Perseroan.

## **Liabilitas**

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp3.560.926.849 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp3.424.252.356 atau 2505,41% bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp136.674.493. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan hutang lain-lain - pihak berelasi Perseroan.

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp136.674.493 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp19.138.432 atau 16,28% bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp117.536.061. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan diterima dimuka dari mahasiswa dan mitra.

## **Ekuitas**

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 17.981.818 dimana terdapat penurunan sebesar Rp57.174.389 atau 76,07% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp75.176.207. Penurunan ini disebabkan oleh perusahaan mengalami kerugian pada tahun berjalan.

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp75.156.207 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp166.518.234 atau 182,26% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk

periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar (Rp91.362.027). Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih yang dihasilkan dari aktivitas usaha.

### **Perkembangan Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan**

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar (Rp57.174.389) dimana terdapat penurunan sebesar Rp223.692.623 atau 134.34% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp166.518.234. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan di tahun berjalan.

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp166.518.234 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp308.820.271 atau 217,02% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar (Rp142.302.037). Peningkatan ini disebabkan oleh kemampuan Perseroan untuk dapat melakukan efisiensi biaya.

### **3. PT MERRY RIANA AKADEMI TUJUH (“MRA Tujuh”)**

#### **Riwayat Singkat**

Sesuai Akta Pendirian Perseroan Terbatas MRA Tujuh Nomor: 04 tanggal 22 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Caroline Syah, S.H., Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Karawang, akta mana telah mendapat mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0058003.AH.01.01.Tahun 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0167241.AH.01.11.Tahun 2022, keduanya tertanggal 25 Agustus 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 68 tanggal 26 Agustus 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 28526 (untuk selanjutnya disebut “**Akta Pendirian**”).

Alamat : Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Desa/Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta

#### **Maksud dan Tujuan**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar MRA Tujuh sebagaimana diuraikan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas MRA Tujuh Nomor: 04 tanggal 22 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Caroline Syah, S.H., Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Karawang, akta mana telah mendapat mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0058003.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 25 Agustus 2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MRA TUJUH adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209);
2. Aktivitas Kehumasan (70203);
3. Aktivitas Konsultasi Bisnis Dan Broker Bisnis (74902);
4. Aktvitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Lainnya YTDL (74909);
5. Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi Dan Pameran (MICE) (82301);

6. Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event) (82302);
7. Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Administrasi Kantor (82110);
8. Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Lainnya YTDL (82990);
9. Penerbitan Buku (58110);
10. Aktivitas Penerbitan Lainnya (58190);
11. Penerbitan Piranti Lunak (Software) (58200);
12. Aktivitas Perekaman Suara (59201);
13. Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Barang Hasil Pencetakan Dan Penerbitan (77293);
14. Reparasi Barang Rumah Tangga Dan Pribadi Lainnya (95299);
15. Periklanan (73100);
16. Penelitian Pasar (73201);
17. Konsultasi Komputer Dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya (62029);
18. Perdagangan Besar Barang Percetakan Dan Penerbitan Dalam Berbagai Bentuk (46422);
19. Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar (46421);
20. Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-Anak (46498);
21. Perdagangan Besar Pakaian (46412);
22. Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga (46491);
23. Perdagangan Besar Berbagai Barang Dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL (46499);
24. Perdagangan Besar Produk Lainnya YTDL (46699);
25. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang (46900);
26. Industri Pencetakan Umum (18111);
27. Industri Pencetakan Khusus (18112);
28. Kegiatan Jasa Penunjang Pencetakan (181201);
29. Reproduksi Media Rekaman Suara Dan Piranti Lunak (18201);
30. Reproduksi Media Rekaman Film Dan Video (18202);
31. Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (85495);
32. Pendidikan Lainnya Swasta (85499);
33. Kegiatan Penunjang Pendidikan (85500);
34. Lembaga Kursus Dan Pelatihan

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT Merry Riana Akademi Tujuh dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (70209)
2. Aktivitas Kehumasan (70203)
3. Aktivitas Konsultasi Bisnis Dan Broker Bisnis (74902)
4. Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis Lainnya YTDL (74909)
5. Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi Dan Pameran (MICE) (82301)
6. Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event) (82302)
7. Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Administrasi Kantor (82110)
8. Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Lainnya YTDL (82990)
9. Penerbitan Buku (58110)
10. Aktivitas Penerbitan Lainnya (58190)
11. Penerbitan Piranti Lunak (Software) (58200)
12. Aktivitas Perekaman Suara (59201)
13. Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Barang Hasil Pencetakan Dan Penerbitan (77293)
14. Reparasi Barang Rumah Tangga Dan Pribadi Lainnya (95299)
15. Periklanan (73100)
16. Penelitian Pasar (73201)
17. Aktivitas Konsultasi Komputer Dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya (62029)
18. Perdagangan Besar Barang Percetakan Dan Penerbitan Dalam Berbagai Bentuk (46422)

19. Perdagangan Besar Alat Tulis Dan Gambar (46421)
20. Perdagangan Besar Alat Permainan Dan Mainan Anak-Anak (46495)
21. Perdagangan Besar Pakaian (46412)
22. Perdagangan Besar Peralatan Dan Perlengkapan Rumah Tangga (46491)
23. Perdagangan Besar Berbagai Barang Dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya YTDL (46499)
24. Perdagangan Besar Produk Lainnya YTDL (46699)
25. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang (46900)
26. Industri Pencetakan Umum (18111)
27. Industri Pencetakan Khusus (18112)
28. Kegiatan Jasa Penunjang Pencetakan (18120)
29. Reproduksi Media Rekaman Suara Dan Piranti Lunak (18201)
30. Reproduksi Media Rekaman Film Dan Video (18202)
31. Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta (85495)
32. Pendidikan Lainnya Swasta (85499)
33. Kegiatan Penunjang Pendidikan (85500)
34. Lembaga Kursus Dan Pelatihan

Kegiatan Usaha MRA TUJUH yang dijalankan saat ini adalah Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event) (KBLI: 82302).

#### **Anggota Direksi dan Dewan Komisaris**

Sesuai dengan Akta Pendirian MRA Tujuh, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris MRA Tujuh adalah sebagai berikut:

##### **DIREKSI**

**Direktur** : Alva Christopher Tjenderasa

##### **DEWAN KOMISARIS**

**Komisaris** : Riana

#### **Struktur Permodalan**

Sampai dengan penyusunan Prospektus ini sesuai dengan Akta Pendirian MRA Tujuh, struktur permodalan MRA Tujuh adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp. 204.000.000,- (dua ratus empat juta Rupiah) yang terbagi atas 204.000 (dua ratus empat ribu) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham.
- Modal Ditempatkan/Disetor : Rp. 51.000.000,- (lima puluh satu juta Rupiah) yang terbagi 51.000 (lima puluh satu ribu) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

## Susunan Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Pendirian MRA Tujuh, susunan pemegang saham MRA Tujuh adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp.1.000 ,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	204.000	204.000000	
<b>Modal Ditempatkan/Disetor:</b>			
PT Merry Riana Edukasi	50.999	50.999.000	99,998
Alva Christopher Tjenderasa	1	1.000	0,002
<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>51.000</b>	<b>51.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>153.000</b>	<b>153.000.000</b>	

## Perizinan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, MRA Tujuh telah memperoleh perizinan utama sebagai berikut:

No.	Jenis Izin	Keterangan	Masa Berlaku
1	Nomor Induk Berusaha ("NIB")	Nomor 3008220069562 diterbitkan pada tanggal 30 Agustus 2022, dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri, dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") sebagai berikut: i. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya dengan Kode KBLI 70209; ii. Jasa Penyelenggaraan Event Khusus (Special Event) dengan Kode KBLI 82302; iii. Jasa Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran (MICE) dengan Kode KBLI 82301; iv. Kegiatan Penunjang Pendidikan dengan Kode KBLI 85500; v. Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta dengan Kode KBLI 85495	
2	Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR)	Surat Pernyataan Usaha Mikro Atau Usaha Kecil Terkait Tata Ruang tanggal 10 Maret 2025, untuk MRA Tujuh dengan lokasi usaha di Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen	Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR)

		<p>S. Parman Kav. 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, untuk kegiatan usaha Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209), Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event) (KBLI 82302), Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran (MICE) (KBLI 82301), dan Kegiatan Penunjang Pendidikan (KBLI 85500), yang diterbitkan melalui sistem Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS).</p>	
3	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL)	<p>Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL) tanggal 10 Maret 2025 untuk MRA Tujuh dengan lokasi usaha di Soho Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administrasi Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta, untuk kegiatan usaha Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209), Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event) (KBLI 82302), Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi dan Pameran (MICE) (KBLI 82301), dan Kegiatan Penunjang Pendidikan (KBLI 85500), yang tersimpan di dalam sistem Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (OSS) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari perizinan berusaha untuk Nomor Induk Berusaha.</p>	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL)
5	Nomor Pokok Wajib Pajak	<p>Nomor 60.763.231.2-036.000, untuk kantor MRA Tujuh yang beralamat di SOHO Capital Lantai 42 Unit 4201-4203, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan,</p>	

		Kecamatan Grogol Petamburan, Kota Administratif Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta	
6	Surat Keterangan Terdaftar	Nomor: S- 6487KT/WPJ.05/KP.0203/2022 tanggal 26 Agustus 2022	
7	Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak	Nomor: S-00080/SPPKP- CT/KPP.0502/2025 tanggal 28 Februari 2025,	
8	Wajib Lapor Ketenagakerjaan	Wajib Lapor Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan oleh MRA Tujuh secara online melalui portal wajiblapor.kemnaker.go.id dengan Nomor Pelaporan: 11470.20250214.0007 tanggal 14 November 2025	
9	Upah Minimum	Upah Minimum Provinsi (UMP) Provinsi DKI Jakarta tahun 2025 adalah sebesar Rp. 5.396.761,- (lima juta tiga ratus sembilan puluh enam ribu tujuh ratus enam puluh satu Rupiah) per bulan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 829 Tahun 2024 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2025 dan mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025 (" <b>UMP DKI Jakarta</b> "). Sehubungan dengan UMP DKI Jakarta tersebut, MRA Tujuh telah memenuhi kewajibannya untuk membayarkan upah bagi pekerjanya sesuai dengan ketentuan UMP DKI Jakarta yang telah ditetapkan sesuai dengan slip gaji pekerjanya yang menerima upah terendah dalam data gaji bulan Januari 2025 sebesar Rp 5.500.000,- (lima juta lima ratus ribu Rupiah).	
10	BPJS Ketenagakerjaan	Sertifikat dengan Nomor Pendaftaran Pemberi Kerja: 25008563  - MRA Tujuh telah membayarkan iuran BPJS Ketenagakerjaan yang dibuktikan dengan bukti setor untuk pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan Januari 2025, sebesar Rp. 8.885.589,- (delapan juta delapan ratus delapan puluh	

		<p>lima ribu lima ratus delapan puluh sembilan Rupiah);</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- bukti setor untuk pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan Februari 2025, sebesar Rp. 9.087.858,- (sembilan juta delapan puluh tujuh ribu delapan ratus lima puluh delapan Rupiah);</li> <li>- bukti setor untuk pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan Maret 2025, sebesar Rp.10.196.964,- (sepuluh juta seratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus enam puluh empat Rupiah);</li> <li>- bukti setor untuk pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan April 2025, sebesar Rp. 9.707.244,- (sembilan juta tujuh ratus tujuh ribu dua ratus empat puluh empat Rupiah);</li> <li>- bukti setor untuk pembayaran BPJS Ketenagakerjaan bulan Mei 2025, sebesar Rp. 9.152.844,- (sembilan juta seratus lima puluh dua ribu delapan ratus empat puluh empat Rupiah);</li> </ul>	
11	BPJS Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- MRA Tujuh telah membayarkan iuran BPJS Kesehatan yang dibuktikan dengan bukti setor untuk pembayaran BPJS Kesehatan bulan Februari 2025, sebesar Rp. 4.404.176,- (empat juta empat ratus empat ribu seratus tujuh puluh enam ribu Rupiah)</li> <li>- MRA Tujuh telah membayarkan iuran BPJS Kesehatan yang dibuktikan dengan bukti setor untuk pembayaran BPJS Kesehatan bulan Maret 2025, sebesar Rp. 4.674.015,- (empat juta enam ratus tujuh puluh empat ribu lima belas Rupiah).</li> <li>- bukti setor untuk pembayaran BPJS Kesehatan bulan April 2025, sebesar Rp.5.581.693,- (lima juta lima ratus delapan puluh satu ribu enam ratus sembilan puluh tiga Rupiah); -</li> </ul>	

		bukti setor untuk pembayaran BPJS Kesehatan bulan Mei 2025, sebesar Rp. 5.606.693,- (lima juta enam ratus enam ribu enam ratus sembilan puluh tiga Rupiah); - bukti setor untuk pembayaran BPJS Kesehatan bulan Mei 2025, sebesar Rp. 5.606.693,- (lima juta enam ratus enam ribu enam ratus sembilan puluh tiga Rupiah);	
--	--	--	--

### Perjanjian MRA Tujuh Dengan Pihak Terafiliasi

- Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 Januari 2025, yang dibuat dibawah tangan, oleh dan antara Alva Christopher Tjenderasa, selaku Pihak Pertama, dan MRA Tujuh, selaku Pihak Kedua, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

Ruang Lingkup Perjanjian	:	Pihak Pertama menyewakan ruangan kantor kepada MRA Tujuh dengan luas 90 M <sup>2</sup> (sembilan puluh lima meter persegi) yang berlokasi di Soho Podomoro City Unit 4201-4203 yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Kotamadya Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta (" <b>Kantor</b> ").
Nilai Perjanjian	:	Rp.10.850.000,- (sepuluh juta delapan ratus lima puluh ribu Rupiah) per bulan belum termasuk pajak dan mulai terhitung dari bulan Juli 2025. Untuk periode dari tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 30 Juni 2025 terhitung Rp. 0 (nol Rupiah).
Jangka Waktu Perjanjian	:	Perjanjian ini dilakukan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dimulai pada tanggal satu 1 Januari 2025 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
Hak dan Kewajiban Pihak Pertama	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pihak Pertama memberi jaminan kepada MRA Tujuh bahwa Kantor yang disewa tersebut adalah miliknya sendiri, tidak dalam sengketa, bebas dari sitaan, gugatan, sehingga MRA Tujuh dapat menempati dan mempergunakan Kantor tersebut sebagaimana seharusnya.</li> <li>- Memberikan ganti rugi atas biaya yang dikeluarkan MRA Tujuh untuk menyewa tempat penyimpanan dan memindahkan barang-barang milik MRA Tujuh sejak MRA Tujuh dikeluarkan dengan paksa oleh pihak ketiga sesuai dengan aktual biaya yang dikeluarkan oleh MRA Tujuh untuk memindahkan barang-barang.</li> <li>- Berhak melakukan tindakan-tindakan hukum berupa apapun juga untuk mendapatkan kembali hak sebagai pihak yang menyewakan atas Kantor tersebut setelah ada pemutusan sewa dari MRA Tujuh.</li> </ul>

**Hak dan Kewajiban**

- MRA Tujuh :
- MRA Tujuh hanya dapat mempergunakan Kantor yang disewa ini hanya untuk tempat usaha dan kantor yang tidak bertentangan dengan hukum dan norma-norma kesusilaan yang berlaku, oleh karena itu MRA Tujuh tidak diperkenankan mempergunakan untuk tujuan lain, atau menyewakannya lagi kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Pihak Pertama, baik seluruhnya maupun sebagian dari Kantor yang disewanya ini.
  - Selama perjanjian ini berlangsung, rekening, aliran listrik, telepon, serta iuran-iuran seperti iuran service charge dan sinking fund dan Pajak Bumi dan Bangunan dari Kantor yang disewa menjadi tanggungan dari dan dibayar oleh MRA Tujuh secara proporsional.
  - Segala biaya untuk membetulkan kerusakan-kerusakan itu merupakan tanggungan sepenuhnya dari MRA Tujuh, kecuali kerusakan-kerusakan besar yang disebabkan karena hal-hal yang terletak diluar kekuasaan manusia atau bencana alam (*force majeure*), demikian pula kesalahan konstruksi atau pembongkaran atau perombakan yang diharuskan oleh peraturan dari yang berwajib, adalah menjadi tanggungan Pihak Pertama dan selama perbaikan yang disebabkan adanya bencana alam (*force majeure*) dan MRA Tujuh tidak dapat menempati Kantor, maka jangka waktu perbaikan tersebut diperhitungkan sebagai perpanjangan waktu sewa selama MRA Tujuh tidak dapat menempati Kantor tersebut.
  - Menjalankan dan mentaati segala peraturan dari yang berwajib mengenai Perjanjian Sewa-Menyewa Kantor dan MRA Tujuh untuk menempati dan mempergunakan Kantor tersebut menjamin sepenuhnya bahwa Pihak Pertama tentang hal itu tidak akan mendapat tuntutan atau gugatan apaun juga dari yang berwajib dan pihak ketiga siapapun juga.

**Penyelesaian**

- Perselisihan :
- Musyawahar untuk mufakat oleh Para Pihak akan dilakukan paling lama 14 (empat belas) hari kerja terhitung sejak perselisihan terjadi. Apabila dalam jangka waktu tersebut perselisihan tidak dapat diselesaikan, para pihak sepakat untuk menyelesaikannya melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

MRA Tujuh dengan Alva Christopher Tjenderasa memiliki sifat hubungan afiliasi:

Nama	MRA Tujuh
Alva Christopher Tjenderasa	Pemegang Saham
	Direktur

2. Surat Perjanjian Kerjasama Antara PT Merry Riana Akademi Tujuh Dengan Merry Riana Nomor SPK-S001/20231222/MRE tanggal 22 Desember 2023, yang dibuat dibawah tangan, oleh dan antara MRA Tujuh, selaku Pihak Pertama, dan Riana ("**Riana**"), selaku Pihak Kedua, yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

**Ruang Lingkup**
**Perjanjian**

- :
- Pihak Pertama menunjuk Pihak Kedua, yang dikenal dengan nama "Miss Merry Riana", untuk menjadi pembicara di dalam acara Life Camp secara offline.

- Nilai Perjanjian : Honorarium Riana adalah sebesar 25% (dua puluh lima) persen dari nilai laba bersih.
- Jangka Waktu Perjanjian : Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal satu 22 Desember 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.
- Hak dan Kewajiban MRA Tujuh : Apabila MRA Tujuh hendak melakukan perubahan jadwal acara, maka MRA Tujuh dapat menginformasikan kepada Riana selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum tanggal acara yang disepakati oleh kedua belah pihak.
- Hak dan Kewajiban Riana : - Bertanggung jawab menyediakan materi yang dibawakan dalam Life Camp.  
- Materi yang disampaikan wajib berisi motivasi umum pengembangan diri untuk anak usia 8 sampai dengan 19 tahun dan tidak mengandung materi-materi sebagai influencer atau Endorser atau Promotor atau Brand Ambassador.  
- Menghadiri sesi Life Camp yang dilakukan oleh MRA Tujuh yang akan dilakukan dalam 2 (dua) kali dalam setahun yaitu setiap bulan Juni dan Desember.
- Penyelesaian Perselisihan : - Setiap perselisihan yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan secara musyawarah untuk mencapai mufakat antara kedua belah pihak;  
- Musyawarah untuk mufakat oleh para Pihak akan dilakukan paling lama 14 (empat belas) hari kerja terhitung sejak perselisihan terjadi. Apabila dalam jangka waktu tersebut perselisihan tidak dapat diselesaikan, para pihak sepakat untuk menyelesaikannya melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

MRA Tujuh dengan Riana memiliki sifat hubungan afiliasi:

Nama	MRA Tujuh
Riana	Komisaris

### Ikhtisar Keuangan

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Merry Riana Akademi Tujuh, berdasarkan laporan keuangan PT Merry Riana Akademi Tujuh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 31 Desember 2023, dan 31 Desember 2022.

### Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
ASET	8.801.503.103	3.891.853.286	1.179.496.006
LIABILITAS	5.976.418.122	216.708.314	128.631.732
TOTAL EKUITAS	2.825.084.981	3.675.144.972	1.050.864.274

### Laporan Laba Rugi

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Pendapatan Bersih	8.010.260.846	4.269.721.871	1.915.154.651
Beban Langsung	(3.789.801.903)	(1.155.173.047)	(866.998.895)
Laba Bruto	4.220.458.943	3.114.548.824	1.048.155.756
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.885.372.603	2.648.730.209	1.010.155.962
Laba Bersih Tahun Berjalan	2.849.940.009	2.624.280.698	999.864.274
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	-	-	-
Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	2.849.940.009	2.624.280.698	999.864.274
Laba per saham Dasar			

### Aset

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.801.503.103 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp4.909.649.817 atau 126,15% bila dibandingkan dengan Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp3.891.853.286. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan piutang lain-lain - pihak berelasi dan kenaikan kas dan bank Perseroan.

#### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.891.853.286 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp2.712.357.280 atau 229,96% bila dibandingkan dengan Jumlah Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp1.179.496.006. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan piutang lain-lain – pihak berelasi Perseroan.

## Liabilitas

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp5.976.418.122 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp5.759.709.808 atau 2657,82% bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp216.708.314. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan utang lain-lain – pihak berelasi Perseroan.

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp216.708.314 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp88.076.582 atau 68,47% bila dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp128.631.732. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan diterima dimuka dari mahasiswa dan mitra.

## Ekuitas

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.825.084.981 dimana terdapat penurunan sebesar Rp850.059.991 atau 23,13% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp3.675.144.972. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pembagian dividen pada tahun berjalan.

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.675.144.972 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp2.624.280.698 atau 249,73% bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp1.050.864.274. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan laba bersih tahun berjalan yang dihasilkan dari aktivitas usaha.

## Perkembangan Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan

### ***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023***

Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.849.940.009 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp225.659.311 atau 8,60% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp2.624.280.698. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan pada tahun berjalan.

***Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022***

Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.624.280.698 dimana terdapat peningkatan sebesar Rp1.624.416.424 atau 162,46% bila dibandingkan dengan Jumlah Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp999.864.274. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan pada tahun berjalan.

## **P. Kegiatan Usaha, Serta Kecenderungan Dan Prospek Usaha**

### **1. Umum**

Perseroan melalui pendirinya yaitu Ibu Merry Riana menggagas pendirian Merry Riana Education (MRE) yaitu sebuah lembaga kursus dan pelatihan yang bertujuan membantu anak dan remaja mewujudkan masa depan yang lebih baik.

Pada tahun 2014 Pendiri Perseroan Menggagas cikal bakal pendirian MRE dengan diselenggarakannya event Life Camp, yaitu sebuah program pengembangan diri intensif untuk anak dan remaja usia 8 -19 tahun. Life Camp mengajarkan 4 kurikulum utama yang menjadi fondasi bagi masa depan mereka:

- ✔ *Money* – Literasi keuangan sejak dini.
- ✔ *Relationship* – Keterampilan sosial dan komunikasi.
- ✔ *Learning* – Teknik belajar efektif dan strategi mencapai prestasi.
- ✔ *Character* – Penguatan karakter dan kepemimpinan.

Life Camp pertama dihadiri oleh 120 peserta dari seluruh Indonesia. Respons positif dari peserta dan orang tua mendorong MRE untuk menciptakan program yang bersifat regular, sehingga dampak positif bagi anak dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

Pada tahun 2015 atas permintaan besar dari orang tua dan peserta Life Camp sebelumnya, MRE mendirikan Merry Riana Learning Centre (MRLC) pertama di Puri Indah. MRLC hadir untuk melengkapi anak dan remaja dengan keterampilan yang tidak diajarkan di sekolah soft skills yang krusial untuk kesuksesan masa depan.

Program unggulan pertama yang diluncurkan adalah Public Speaking, yang membantu meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi anak dan remaja. Sambutan positif dari masyarakat mendorong ekspansi lebih lanjut.

Karena tingginya permintaan Pada tahun 2016 MRE melakukan Ekspansi ke BSD dan Peluncuran Program Smart Learning. Pembukaan MRLC ke-2 di BSD ditujukan agar lebih banyak anak di wilayah Tangerang bisa mengakses program ini. Di tahun yang sama, MRE meluncurkan Smart Learning, sebuah program inovatif yang membantu anak-anak meningkatkan daya ingat, teknik belajar, dan prestasi akademis mereka. Pada tahun ini pula Pendiri mulai mendirikan Perseroan dengan nama PT Merry Riana Edukasi berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan Nomor: 204 tanggal 23 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Tan Susy, S.H., Notaris di Jakarta

Selanjutnya pada tahun 2017 Untuk menjangkau lebih banyak siswa, MRLC ke-3 dibuka di Kelapa Gading. MRE juga meluncurkan Holiday Program, sebuah inisiatif yang memungkinkan anak-anak memanfaatkan waktu liburan mereka dengan kegiatan bermanfaat selama 7 hari penuh.

Seiring dengan meningkatnya permintaan program Public Speaking untuk orang dewasa, Pada tahun 2018 MRE meluncurkan Merry Riana Public Speaking Academy, yang diperuntukkan bagi semua usia—mulai dari pelajar, mahasiswa, hingga profesional. Pada tahun yang sama Perseroan juga memperluas lokasinya dengan mendirikan MRLC Permata Hijau.

Tahun 2019 menjadi tonggak penting bagi MRE, di mana MRLC membuka kesempatan kemitraan untuk ekspansi lebih luas. Dalam waktu singkat, 2 MRLC baru berdiri melalui skema kemitraan ini. Skema kemitraan ini menawarkan Kerjasama dengan mitra berupa revenue sharing.

Selain itu, MRE juga meluncurkan Life & Success, sebuah program yang mengajarkan 6 ilmu penting bagi kesuksesan anak dan remaja, serta Leadership Camp, sebuah pelatihan intensif selama 2 hari 1 malam yang fokus membangun jiwa kepemimpinan.

Pada tahun 2020 Perseroan terbukti Bertahan & Berkembang di Tengah Pandemi, bahkan menjadi tonggak Lahirnya Merry Riana Digital Learning (MRDL). Saat pandemi Covid-19 menghantam berbagai sektor, MRE tidak hanya bertahan, tetapi juga berinovasi dengan meluncurkan Merry Riana Digital Learning (MRDL), yang memungkinkan siswa belajar dari mana saja dan kapan saja melalui pembelajaran online interaktif.

Selanjutnya di tahun 2021 dan 2022, Perseroan terus melakukan Ekspansi lokasi & Penetrasi ke Surabaya. Di tengah situasi pandemi, MRE terus berkembang dengan membuka 3 Learning Centre baru dan memperluas Leadership Camp ke kota Surabaya, menandakan semakin luasnya dampak MRE di luar Jabodetabek.

Pada tahun 2023 Perseroan terus memperluas jangkauannya dengan membuka Lokasi MRLC baru di Grand Galaxy, Semarang, dan Bandung-Mekarwangi. Leadership Camp juga mulai dilaksanakan di lebih banyak kota, seperti Semarang dan Bandung.

Tahun 2024 Perseroan memperoleh dukungan dari pemegang saham baru yaitu PT Tancorp Investama Mulia, yang merupakan bagian dari grup usaha milik Bapak Hermanto Tanoko, seorang pengusaha yang telah memiliki reputasi dalam mengembangkan usahanya dan mencatatkan Perusahaan-perusahaannya di Bursa Efek Indonesia. Di tahun yang sama MRE mendapatkan penghargaan MURI sebagai Lembaga Pelatihan Public Speaking dengan Jumlah Peserta Terbanyak yaitu sebanyak 27.508 peserta sejak periode 2014-2024

## **Visi dan Misi Perusahaan**

### **Visi:**

Menjadi Lembaga Pendidikan & Pengembangan Diri untuk anak dan remaja yang terdepan di Indonesia.

### **Misi:**

Menciptakan dampak positif dari Indonesia untuk dunia melalui pengembangan karakter unggul anak bangsa.

## **2. Kegiatan Usaha Perseroan**

Perseroan saat ini menjalankan kegiatan usaha di bidang Pendidikan sebagai Lembaga Kursus dan Pelatihan. Adapun program dan kurikulum yang diberikan terbagi atas Program Reguler, Event, dan Digital Learning.

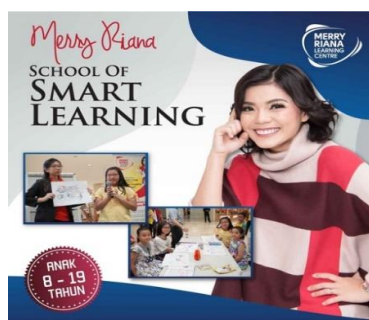
Berikut adalah gambaran mengenai lini usaha serta program pendidikan dan pelatihan yang dijalankan Perseroan:



### Program Reguler (onsite-class):

Perseroan menawarkan tiga program atau kurikulum reguler utama berupa Pembelajaran berkelanjutan di kelas Merry Riana Learning Centre di seluruh Indonesia, yaitu:

- Merry Riana School Of Public Speaking: program ini menawarkan keterampilan Public Speaking dan presentasi untuk anak usia 8-19 tahun
- Merry Riana School Of Smart Learning: program ini menawarkan tehnik pelengkap dari proses belajar di sekolah melalui teknik-teknik Mind Map & Super Memory yang akan membantu anak-anak lebih mudah dalam menghadapi pelajaran dan pekerjaan rumah dari sekolah.
- Merry Riana School of Life And Success: Program ini berfokus pada pengembangan karakter dan life skill untuk anak berusia 8-19 tahun. Dengan fokus pada 6 skill yaitu: *passion, talent, knowledge, networking, character, dan ultimate life purpose.*
- Holiday Program: Program yang ditawarkan sebagai pengisi waktu liburan bagi anak sekolah dengan belajar Public Speaking, Smart Learning, Life & Sukses
- Public Speaking Academy: program yang menawarkan keterampilan Public Speaking dan presentasi untuk semua usia



### **One-Time Learning (Event-Based):**

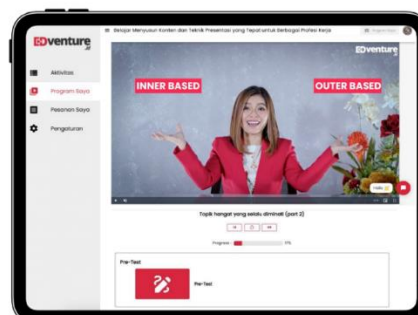
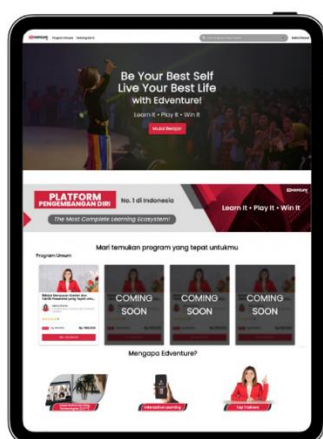
Perseroan menawarkan Program camp intensif yang biasanya dilakukan pada masa liburan sekolah sehingga menjadikan Liburan anak lebih Edukatif, Produktif dan menyenangkan. Event tersebut diisi dengan materi utama seputar kehidupan dan kepemimpinan melalui *Life Camp & Leadership Camp*. Tujuan dari kedua program tersebut utamanya membentuk karakter dan soft skills anak sejak dini, serta pengembangan diri untuk mencetak pemimpin di masa depan.

Pada tahun 2024, Merry Riana Events melaksanakan Leadership Camp sebanyak 20x, di 10 Kota besar yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Solo, Surabaya, Malang, Medan, Palembang, Balikpapan dan Makassar. Pada tahun 2024 Merry Riana Events memecahkan rekor dengan 675 peserta *leadership camp* dan 376 peserta life camp, sehingga menerima penghargaan MURI sebagai Lembaga Pelatihan Public Speaking dengan Jumlah Peserta Terbanyak yaitu sebanyak 27.508 peserta sejak periode 2014-2024.



### **Digital Learning (Online-Based):**

Program digital ini digagas sebagai Solusi pembelajaran pada saat terjadinya pandemi COVID-19 yang membatasi pertemuan tatap muka. Program ini berbasis video on-demand, kelas online (Zoom), & e-learning melalui platform Merry Riana Digital Learning (MRDL). Melalui pembelajaran Online yang menyenangkan, interaktif, dan life-changing MRDL memudahkan siswa untuk belajar apa saja, kapan saja, dan dari mana saja tanpa batas waktu. Sejak tahun 2020 MRDL telah memperlengkapi lebih dari 47.000 siswa dari seluruh Indonesia, dengan soft-skill yang dibutuhkan untuk meraih sukses. Konten-konten digital tersebut diajarkan melalui webinar, zoom, dan dapat diakses melalui website <http://merryrianalearning.com/>



### 3. Keunggulan Kompetitif

Perseroan memiliki beberapa keunggulan kompetitif yang membedakannya dari pesaing dalam industri pendidikan *soft skills* dan pengembangan karakter. Keunggulan ini memungkinkan Perseroan menjadi salah satu yang terdepan dalam membangun keterampilan anak dan remaja, sekaligus memberikan dampak sosial yang luas bagi generasi muda Indonesia

Adapun keunggulan kompetitif Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Memiliki Daya Tarik *Brand* yang kuat:**  
Pendiri Perseroan yaitu Ibu Merry Riana adalah seorang figur publik dengan brand yang kuat serta bereputasi sebagai inspirator, entrepreneur, dan pakar pengembangan diri. Hal tersebut dibuktikan dengan memiliki lebih dari 15 juta *followers & audience* pada kanal sosial media Perseroan yang luas di seluruh Indonesia bahkan Asia. Dengan brand power yang kuat diharapkan dapat mempermudah ekspansi usaha serta meningkatkan akses Perseroan dalam memperoleh sumber daya bisnis yang baru.
- **Memiliki dukungan dan komitmen dari Pemegang Saham yang bereputasi**  
Perseroan telah bermitra dengan Tan Corp, yaitu Perusahaan milik bapak Hermanto Tanoko yang berfokus pada investasi dan pengembangan bisnis, dimana Tan Corp saat ini telah memiliki banyak anak usaha yang tidak hanya pemimpin di pasarnya, namun juga sukses tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan dukungan Pemegang saham tersebut, diharapkan dapat memberikan akses ke Sumber Daya bisnis yang lebih luas, meningkatkan kredibilitas Perseroan di mata calon investor, dan mendukung ekspansi Learning Center Perseroan secara progresif.
- **Memiliki Metode *Experiential Learning Technologies™ (ELT)***  
Perseroan adalah pelopor dalam metode ELT, yang ditujukan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif & *engaging* dibandingkan metode tradisional. Program pembelajaran yang diberikan berbasis simulasi, *games, role-playing*, & pengalaman langsung. Hal ini akan Meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan pendekatan yang lebih *engaging* metode konvensional dan Terbukti meningkatkan kepercayaan diri & keterampilan *public speaking* siswa secara signifikan. Dengan hasil nyata dari para siswa, diharapkan dapat meningkatkan kredensial Perseroan dalam mendapatkan siswa baru dan mengembangkan usahanya.
- **Metode pembelajaran yang lengkap dan sistem pembelajaran yang beragam.**  
Perseroan menawarkan Metode pembelajaran yang lengkap & *flexible* serta sistem pembelajaran yang beragam, sesuai dengan kebutuhan berbagai segmen peserta, sehingga memungkinkan Perseroan menjangkau lebih banyak siswa/ peserta dibanding pesaing. Sebagian besar pusat edukasi hanya fokus pada satu model pembelajaran (misalnya hanya Learning Center atau hanya online), sebaliknya Perseroan memiliki ekosistem pembelajaran yang lebih luas, mencakup berbagai bentuk interaksi dan media pembelajaran. Pendekatan hybrid ini memungkinkan Perseroan menjangkau lebih banyak peserta di berbagai daerah. Dengan format pembelajaran yang ini, Perseroan diharapkan mampu beradaptasi dengan perubahan tren & kebutuhan pasar pendidikan.
- **Kinerja Keuangan yang solid**  
Perseroan selama tiga tahun terakhir terus membukukan kinerja keuangan yang solid, dimana tidak hanya berkembang secara bisnis, namun kinerja dari peningkatan pendapatan dan laba bersih juga terus bertumbuh. Selama tiga tahun terakhir kinerja pendapatan perseroan tumbuh secara rata-rata majemuk (CAGR) sebesar 27%, serta kinerja laba bersih Perseroan tumbuh secara CAGR sebesar 50%.

- **Memiliki jangkauan Learning Center yang luas dan dan jumlah Siswa yang tinggi**

Saat ini Perseroan memiliki 34 learning center yang tersebar di seluruh kepulauan besar di Indonesia. Adapun jumlah siswa yang dilayani oleh Perseroan sejak berdiri hingga saat ini mencapai 13.600 siswa. Dengan jumlah learning center dan siswa yang tinggi menunjukkan eksistensi Perseroan yang cukup berpengaruh dalam dunia pendidikan dan pelatihan di Indonesia

#### 4. Strategi Usaha

Untuk memperkuat eksistensinya di industri pendidikan soft skills dan karakter, serta meningkatkan market share di Indonesia, Perseroan menerapkan strategi-strategi usaha berikut:

##### 1. Ekspansi Learning Center & Program Kemitraan

Layaknya perusahaan pada umumnya, Pengembangan bisnis Perseroan dilakukan dengan melakukan ekspansi usaha yaitu dengan memperluas jangkauan dan kehadiran Learning center perseroan di beberapa lokasi strategis. Hal tersebut dilakukan berdasarkan investasi yang dilakukan sendiri oleh Perseroan ataupun dengan program kemitraan, yaitu menggandeng mitra dalam penyediaan sumber daya yang akan dilakukan dengan skema revenue sharing. Adapun dalam 5 tahun ke depan Perseroan berupaya menambah titik learning center hingga mencapai 115 Lokasi di seluruh Indonesia.

##### 2. Kolaborasi dengan Sekolah & Institusi Pendidikan

Perseroan saat ini menjajaki untuk melakukan kolaborasi dengan sekolah dan institusi Pendidikan dengan:

- Menyediakan program dalam bentuk ekstrakurikuler (ex-school) bagi siswa di sekolah-sekolah mitra.
- Mendirikan Learning Center Perseroan di dalam kompleks sekolah tertentu untuk meningkatkan akses siswa ke program soft skills.
- Membantu sekolah menyelenggarakan event leadership & pengembangan diri untuk siswa mereka

Diharapkan dengan program ini, Perseroan dapat:

- Mempercepat ekspansi MRE ke lebih banyak lokasi tanpa harus membuka Learning Center baru secara mandiri.
- Memperkuat kehadiran MRE dalam ekosistem pendidikan formal.
- Meningkatkan skala bisnis melalui model revenue-sharing dengan sekolah-sekolah mitra

##### 3. Penguatan Branding & Community Engagement

Perseroan berusaha Membangun komunitas digital di media sosial dan meningkatkan engagement dengan audience melalui Konten inspiratif dan edukatif tentang pentingnya soft skills, dengan menggandeng figur publik & influencer pendidikan utk memperluas awareness tentang program Perseroan.

Perseroan juga berusaha meningkatkan Engagement Alumni & Network Community dengan membangun ekosistem alumni & peserta pelatihan Perseroan

##### 4. Pengembangan program dan Kurikulum baru, serta peningkatan standar dan kualitas pengajaran

Guna meningkatkan eksistensi dan dukungannya dalam dunia Pendidikan, Perseroan berencana megembangkan berbagai program dan kurikulum baru agar dapat terus beradaptasi dengan dunia Pendidikan dan kebutuhan dunia kerja dan usaha. Salah satu program yang akan digagas adalah

pengembangan Kurikulum berbasis entrepreneurship, dimana program ini diharapkan dapat menciptakan generasi pemimpin masa depan yang mampu menciptakan inovasi dan membuka lapangan pekerjaan.

Selain itu Perseroan juga berencana melakukan penyelenggaraan Program Berbasis Weekend yang bisa dilakukan setiap akhir pekan, dan lebih banyak program digital learning (termasuk online), sebagai Solusi alternatif yang dapat dilakukan kapan saja sepanjang tahun memungkinkan lebih banyak peserta tanpa perlu menunggu liburan Panjang, dan siswa dapat mengakses materi kapan saja dengan lebih efisien

Adapun peningkatan standar dan kualitas pengajaran dilakukan melalui, penyeragaman Kurikulum untuk memastikan materi diajarkan dengan standar yang sama, terlepas dari siapa fasilitatornya, serta peningkatan kualitas pengajaran agar Peserta mendapatkan pengalaman belajar yang lebih terstruktur, efektif, dan berkualitas.

## 5. Pengembangan Dashboard Terintegrasi Untuk Manajemen Bisnis Yang Lebih Efisien

Perseroan saat ini sedang membangun dashboard terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi manajemen bisnis. Dengan dashboard ini diharapkan Perseroan dapat melakukan:

- Monitoring performa Learning Centre secara real-time – Memungkinkan pemantauan pertumbuhan bisnis, jumlah peserta, efektivitas program, dan performa trainer secara langsung.
- Pelaporan keuangan berbasis data – Investor dan pemegang saham dapat melihat laporan keuangan yang lebih transparan dan akurat.

Hal tersebut diyakini akan menambah nilai bisnis dan memberikan feedback yang positif sehingga akan meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan.

## 5. Pemasaran dan Penjualan

Guna memastikan kinerja operasional dan pengembangan usaha yang ditargetkan tercapai, Perseroan memiliki analisa pasar serta strategi pemasaran dan penjualan sebagai berikut:

### Analisis Pasar

- Target Market: Orang Tua yang memiliki Anak & Remaja usia 8 - 19 tahun, berdomisili di wilayah Indonesia yang ingin mengembangkan kemampuan soft skill anaknya dalam bidang public speaking, meningkatkan kepercayaan diri, meningkatkan prestasi akademik, memiliki kemampuan kepemimpinan, serta pengembangan karakter yang tangguh dan pantang menyerah. Selain itu Perseroan juga menargetkan pasar yang mencakup minat dan pengembangan pada aspek *entrepreneurship*, sehingga mampu mencetak pengusaha-pengusaha dari generasi muda di masa depan.
- Kompetitor: MRE memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan lembaga sejenis, yaitu Kurikulum yang dibuat dan dikembangkan langsung oleh pendiri Perseroan yaitu Merry Riana sendiri yang telah bereputasi dan berpengalaman di bidang pendidikan, serta jangkauan lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia

### Positioning & Unique Selling Proposition (USP)

- Merry Riana Education memiliki positioning sebagai pusat pengembangan diri yang didirikan oleh Merry Riana yang dikenal rekam jejaknya dengan keberhasilan karirnya di usia muda, dan telah berkecimpung lama di dunia Pendidikan serta dikenal kemampuannya dalam Public Speaking.
- Unique Selling Proposition Merry Riana Education adalah One stop solution bagi orang tua yang ingin membekali anak untuk menghadapi masa depan dengan mengembangkan berbagai macam soft skill

## Strategi Produk & Harga

Merry Riana Education memiliki berbagai macam program pengembangan diri untuk Anak & Remaja yang dikemas secara menarik dan berkualitas, melalui metode Experiential Learning Technology (ELT) yaitu dengan simulasi dan permainan, sehingga yang dapat membuat anak merasakan pengalaman belajar yang berbeda serta mudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penentuan harga, Perseroan akan membaginya dalam beberapa kategori produk:

1. **Program Regular On-Site** (kelas tatap muka di Learning Center) – Biaya program dihitung berdasarkan durasi dan jenis modul yang diikuti. Tersedia 2 skema harga:
  - **Harga per modul** – Pembayaran berdasarkan program tertentu yang ingin diikuti.
  - **Paket full program (2 tahun)** – Paket komprehensif yang lebih ekonomis bagi pelanggan yang ingin mendapatkan pengalaman belajar secara lengkap.
2. **Program Digital Learning** (Online Learning) – Kelas yang dapat diakses kapan saja melalui platform digital MRE, dengan harga lebih terjangkau.
3. **Program One-Time Event** (seperti Life Camp & Leadership Camp) – Kelas intensif yang dilakukan dalam bentuk camp, harga sudah termasuk pembelajaran, akomodasi penginapan (6D/5N atau 2D/1N) dan konsumsi (makan pagi, siang, malam dan snack)

Dimana penentuan harga tersebut dipersonalisasi dengan kurikulum atau program yang diambil oleh siswa yang bersangkutan.

Perseroan selama ini menerapkan kebijakan harga yang **jarang memberikan diskon**, kecuali dalam kondisi tertentu:

1. **Family Discount** – Potongan harga untuk anggota keluarga yang mengikuti program MRE, misalnya jika seorang kakak sudah terdaftar, maka adiknya berhak mendapatkan diskon khusus.
2. **Cross-sell Discount** – Potongan harga bagi student yang sebelumnya telah mengikuti satu program dan ingin mendaftar ke program lanjutan.

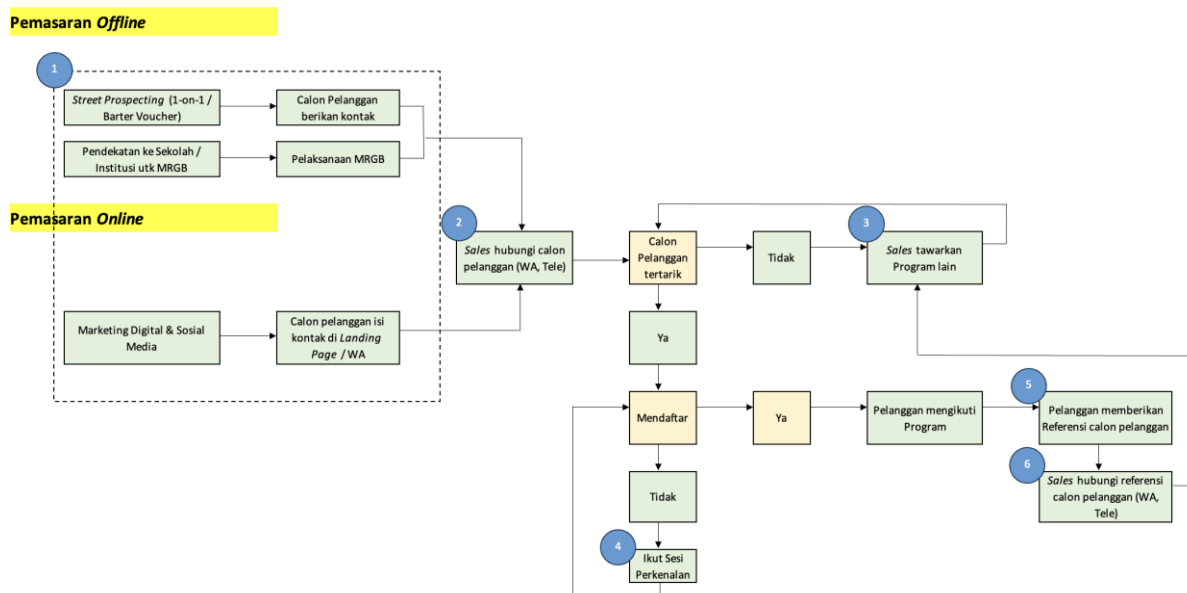
Perseroan juga memiliki **Referral Program**, di mana student yang berhasil merekomendasikan teman atau keluarga untuk mengikuti program MRE akan mendapatkan **referral fee**. Program referral ini tidak hanya berlaku bagi individu tetapi juga dapat diterapkan untuk **Sekolah atau institusi lain** yang merekomendasikan siswa mereka untuk mengikuti program MRE.

## Strategi Promosi

Guna meningkatkan brand awareness serta kepercayaan pasar, Perseroan menerapkan strategi promosi sebagai berikut:

1. Online Marketing : dengan memanfaatkan SEO, Social Media, Email Blast, Paid Ads
2. Offline Marketing : dengan mengadakan Event, atau melakukan Street Prospecting
3. Public Relations (PR) : memasarkan MRE Menggunakan Branding Merry Riana
4. Sales Funnel: mengkombinasikan metode pemasaran online dan digital lalu menindaklanjutinya dengan tenaga penjualan dengan urutan sebagai berikut:
  - o Paid Ads (Digital Marketing)
  - o Landing Page
  - o Follow Up sales
  - o Closing

## Alur Proses Penjualan dan Pelaksanaan Jasa



1. Perseroan memasarkan jasanya secara *offline*, *online* maupun *hybrid*,
2. Selanjutnya *feedback* dari calon pelanggan akan *difollowup* oleh tim *sales* dengan menghubungi calon pelanggan. Apabila calon pelanggan tertarik maka diharapkan dapat langsung mendaftar program yang diinginkan
3. Apabila calon pelangggan belum tertarik maka tim *sales* dapat menawarkan program yang lain.
4. Apabila calon pelanggan tertarik namun belum langsung mendaftarkan program yang diminati, *sales* pelanggan dapat menawarkan mereka untuk mengikuti sesi perkenalan terlebih dahulu.
5. Perseroan juga *memfollowup* peserta yang telah mengikuti program, apakah mereka dapat memberikan *feedback* positif bahkan memberikan referensi untuk calon pelanggan/ peserta baru.
6. Apabila terdapat referensi calon pelanggan maka tim *sales* akan menghubungi *referral* tersebut untuk dapat menawarkan program Pendidikan yang sesuai.

## Cakupan MRE di seluruh wilayah Indonesia

Perkembangan MRE kedepan akan berada di seluruh wilayah Indonesia sehingga dapat dijangkau oleh Peserta yang ingin mengembangkan kemampuan soft skill mereka dengan metode pengajaran dan Kurikulum yang berkualitas serta sudah teruji. Pada tahun 2024 MRLC telah memiliki 34 lokasi yang tersebar di seluruh Indonesia, termasuk di Makassar, Medan, Batam, Jayapura, Solo, Pangkal Pinang, Balikpapan, dan Bali. Berikut adalah detail Lokasi-lokasi MRLC:



No.	Nama Learning Centre	Kota	Alamat
1	Puri Indah	Jakarta Barat	Merry Riana Learning Centre, Sentra Puri Niaga Blok T3, RT.1/RW.2, Kembangan Sel., Kec. Kembangan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11610
2	BSD	Tangerang	Ruko BSD Junction B 11, Jl. Pahlawan Seribu, Lengkong Wetan, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310
3	Kelapa Gading	Jakarta Utara	Jl. Sedayu City Boulevard Raya Blok SCBRE - 088A, RT.8/RW.5, Rawa Terate, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Jakarta 13920
4	Permata Hijau	Jakarta Selatan	Kompleks Ruko ITC Permata Hijau, Blok Emerald 19, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
5	Palem	Jakarta Barat	Jl. Taman Palem Mutiara No.28, RT.7/RW.14, Cengkareng Tim., Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11730 (Ruko Mutiara Taman Palem Blok A5/28.)
6	Gading Serpong	Tangerang	Jl. Kelapa Gading Selatan Blok BJ08 No.31-32, Pakulonon Barat, Kec. Kelapa Dua, Kota Tangerang, Banten 15810
7	Surabaya - Mayjen Sungkono	Surabaya	Gedung Srijaya, Lt. 5, Jl. Mayjen Sungkono no. 212 - 214, Putat Gede, Kec. Sukomanunggal, Kota Surabaya, Jawa Timur 60256
8	Gajah Mada	Jakarta Pusat	Jl Pembangunan II No 9A RT 6 RW 8 Kel. Petojo Utara, Kec. Gambir, Jakarta Pusat
9	Kalimalang	Jakarta Timur	Jl. Raya Jatiwaringin No. 6D, RT 02/RW 13, Cipinang Melayu, Makasar, Jakarta Timur, Jakarta 13620

10	Surabaya - Mega Galaxy	Surabaya	Ruko Mega Galaxy, Blok 14A No. 16, Jl. Ir. H. Soekarno, Klampis Ngasem, Sukilo, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60116
11	Grand Galaxy	Bekasi	Ruko Grand Galaxy City, Jl. Pulo Ribung Raya Blok AR 1 No.46, RT.001/RW.019, Jaka Setia, Kec. Bekasi Sel., Kota Bekasi, Jawa Barat 17147
12	Semarang	Semarang	Jl. Padma Boulevard B1 no 33, Tambakharjo, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50149
13	Bandung - Mekarwangi	Bandung	Kompleks Istana Mekar Wangi, Jl. Mekar Laksana, Mekarwangi, Kec. Bojongkidul, Kota Bandung Jawa Barat 20237
14	Makassar **	Makassar	Jl. Sultan Alauddin I No.23, Pa'baeng-Baeng, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90133
15	Malang	Malang	JL. Basuki Rahmat No 6F (Pertokoan Kayutangan), Malang , Jawa Timur 65119
16	Bandung - Summarecon	Bandung	Ruko Beryl 076, Summarecon Bandung
17	Batam	Batam	Cahaya Garden, Ruko AB no 38
18	Pollux Mall Cikarang *	Bekasi	Jl Raya Cibarusah, Cikarang
19	Jayapura **	Jayapura	Jl. Jayapura Pasific Permai, BI D7-D8, Mandala, Kec. Jayapura Utara, Kota Jayapura
20	Medan - Perdana	Medan	Jl Perdana, Kesawan, Medan, Sumatera Utara 20236
21	Pangkalpinang	Pangkal Pinang	Jl. Theresia no 151-153, Bintang, Kec. Rangkul, Kota Pangkal Pinang
22	Solo - Solo Baru **	Solo	Ruko 8A - Ruko 8B, Grogol, Dusun I, Madegondo, Grogol, Sukoharjo Regency, Jawa Tengah 57552
23	Solo - Sukoharjo	Solo	Jl Mayor Sunaryo no 38, Jetis Sukoharjo, Solo
24	Sunter	Jakarta Utara	Jl Sunter Permai Raya no 13
25	Medan - Medan Johor *	Medan	Jl. AH Nasution no 66, Kel Kwala Bekala, Kec Medan Johor
26	Balikpapan **	Balikpapan	Jl. MT Haryono no 1, Balikpapan
27	Lampung *	Lampung	Jl. Kartini, Bandar Lampung
28	Pontianak *	Pontianak	Jl. Perdana, Komplek Central Perdana Blok A no 6, Parit Tokaya, Pontianak Selatan
29	Bandung – Cibadak *	Bandung	Jl. Cibadak no 272, Bandung
30	Jambi *	Jambi	Jl. Fatmawati no 28-29, Kasang, Jambi Timur
31	Pejaten *	Jakarta Selatan	The Rejaten Plaza, Jl. Warung Jati Barat no 16 Ruko A & Ruko F, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
32	Pekanbaru – Sudirman *	Pekanbaru	Jl. Jendral Sudirman no 389A, Pekanbaru, Riau
33	Bali – Tabanan *	Bali	Jl. IR Soekarno no 77 Desa Banjar Anyar, Kediri, Tabanan, Bali
34	Mega Bekasi Hypermall *	Bekasi	Jl. Ahmad Yani No.1, RT.004/RW.001, Marga Jaya, Bekasi Selatan

**Catatan:**

\* belum beroperasi, dimana telah ditandatangani perjanjian kemitraan, namun sedang dalam proses persiapan operasional menunggu selesainya renovasi, *fit-in*, *finishing* pada bangunan dan ruang kelas, atau persiapan-persiapan lainnya.

\*\* telah beroperasi guna memenuhi ketentuan-ketentuan perolehan perijinan yang antara lain: jumlah siswa minimum, masa operasional minimal 2 tahun, atau syarat-syarat lain yang ditetapkan secara spesifik dan berbeda-beda tergantung pemerintah daerah masing-masing

## Pendapatan

Pendapatan pada tahun buku 31 Desember 2024 – 2022, pendapatan usaha Perseroan berasal dari pendapatan Program Reguler dari MRLC, Pendapatan Event dari MR Event, dan Program online dari MRDL sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Pendapatan Usaha			
MRLC	22.411.218.869	15.612.684.128	7.971.597.961
MR Events	12.598.869.556	8.568.116.132	6.526.000.639
MRDL	806.770.698	3.322.742.424	3.009.183.268
<b>Jumlah</b>	<b>35.816.859.123</b>	<b>27.503.542.684</b>	<b>17.506.781.868</b>

## 6. Persaingan Usaha

Perseroan beranggapan bahwa Industri pendidikan soft skills di Indonesia sedang mengalami pertumbuhan pesat, didorong oleh kebutuhan dunia kerja yang semakin menuntut keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan *problem-solving*.

Perseroan meyakini bahwa MRE sebagai pionir dalam pelatihan public speaking, kepemimpinan, dan pengembangan karakter berbasis experiential learning telah membangun reputasi yang kuat dengan dukungan brand Merry Riana serta keberhasilan dalam mencetak puluhan ribu alumni yang lebih percaya diri dan kompeten.

Dalam industri ini, persaingan semakin meningkat, terutama dengan munculnya berbagai institusi pelatihan soft skills, lembaga kursus online, dan program pengembangan diri dari berbagai platform digital. Adapun Perseroan mengidentifikasi lanskap persaingan Industri pendidikan soft skills di Indonesia terbagi menjadi beberapa kategori utama:

### - Program Soft Skills Berbasis Sekolah atau Universitas

Perseroan memiliki persaingan secara langsung dengan Program pelatihan kepemimpinan dari sekolah internasional, universitas, dan organisasi pendidikan lainnya, Dimana Program tersebut memiliki Karakteristik:

- umumnya merupakan program ekstrakurikuler di sekolah atau universitas.
- tidak selalu memiliki pendekatan yang terstruktur dan berkelanjutan seperti yang ditawarkan MRE.
- banyak yang hanya bersifat seminar atau workshop satu kali tanpa sistem pembelajaran yang mendalam,

Perseroan mengisi celah diantara kekurangan dari program Soft Skills Berbasis Sekolah atau Universitas dengan menawarkan kurikulum pelengkap Pelajaran, memiliki workshop yang berkelanjutan, serta sistem pembelajaran yang mendalam serta dapat dipersonifikasi.

### - EdTech & Digital Learning Platform

Perseroan mengidentifikasi terdapat persaingan langsung dengan Program Pendidikan yang ditawarkan menggunakan media teknologi, yaitu secara digital maupun online, dimana pesaing utama dan karakteristik mereka sebagaimana berikut:

- Zenius & Ruangguru: keduanya lebih terfokus pada akademik & bimbingan belajar
- Skill Academy (by Ruangguru): kursus keterampilan online yang ditawarkan bersifat untuk semua usia

Berdasarkan pengamatan Perseroan, pesaing utama tersebut kurang berfokus pada soft skills & pengembangan karakter anak & remaja, dan Tidak memiliki program experiential learning berbasis simulasi & gamifikasi. Adapun keunggulan Perseroan dibanding Pesaing adalah, MRDL & MRLC menawarkan

pembelajaran soft skills dengan pendekatan hybrid (*online & offline*) serta Personalisasi pembelajaran sesuai kebutuhan peserta.

#### - Program Leadership Development

Pada program softskill berbasis pengembangan diri dan kepemimpinan, Perseroan mengidentifikasi Pesaing Utama dan karakteristik mereka adalah sebagai berikut:

- Dale Carnegie Training Indonesia: berfokus pada pelatihan komunikasi untuk professional
- John Robert Powers: berfokus pada public speaking & self-development untuk eksekutif

Perseroan beranggapan bahwa kedua pesaing utama tersebut lebih berfokus pada profesional, dan belum menysasar segmen anak & remaja secara spesifik, sehingga Perseroan dapat mengisi celah pasar yang belum tergarap oleh pesaing dengan Memiliki program yang dirancang khusus untuk anak & remaja. Selain itu hal yang membedakan adalah, Perseroan menggunakan gamifikasi & metode berbasis pengalaman untuk meningkatkan engagement & efektivitas. Selain itu berdasarkan data yang dihimpun oleh internal Perseroan, jangkauan dan lokasi yang ditawarkan oleh kompetitor tidak lebih banyak dan tidak lebih luas dibandingkan Perseroan.

## 7. Prospek Usaha

### Kondisi Makro Ekonomi Indonesia

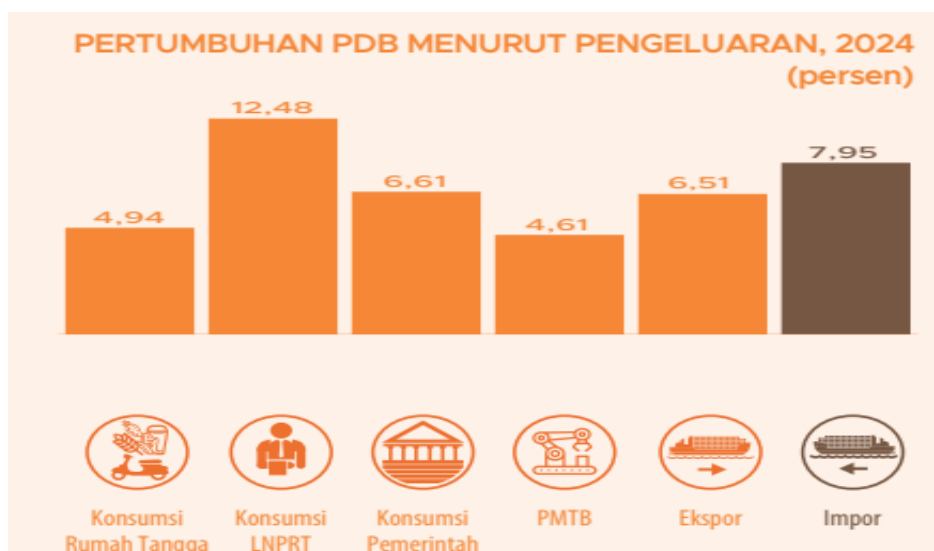
Kinerja ekonomi Indonesia tetap solid dan lebih baik dibandingkan beberapa negara maju maupun berkembang lainnya di tengah ketidakpastian global. Pada Q4-2024, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% (yoy), lebih tinggi dibandingkan *peer countries* seperti Singapura (4,3%), Arab Saudi (4,4%), dan Malaysia (4,8%). Sementara itu di sepanjang tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu membukukan capaian sebesar 5,03%.

Stabilitas ekonomi ini juga didukung oleh upaya Pemerintah dalam menjaga inflasi untuk tetap rendah dan terkendali, dimana inflasi pada Desember tahun 2024 tercatat sebesar 1,57% (yoy) atau tetap dalam rentang sasaran 2,5±1%. Rasio utang juga tercatat masih dalam batas aman sebesar 38,9% terhadap PDB (September 2024). Hal ini mencerminkan kebijakan fiskal yang diselenggarakan dengan hati-hati dan memberikan ruang yang cukup untuk investasi publik.



**Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024**

Sumber: Badan Pusat Statistik



**Gambar 2. Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran Triwulan IV-2024**

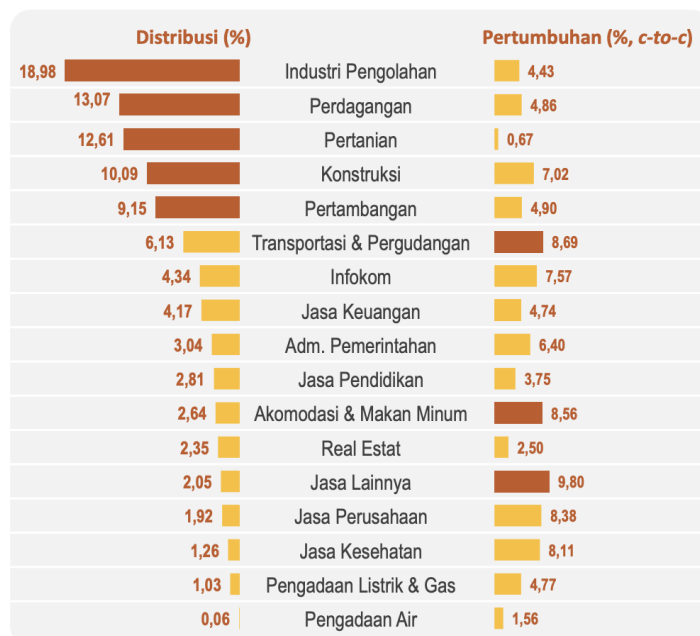
Sumber: Badan Pusat Statistik

Ekonomi Indonesia triwulan IV-2024 terhadap triwulan sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 0,53 persen (q-to-q). Dari sisi pengeluaran, meskipun pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%; konsumsi rumah tangga masih tetap mencatatkan pertumbuhan yang berkisar 5%.

Dengan kondisi makroekonomi yang baik dan stabil serta masih tumbuhnya konsumsi rumah tangga, seperti yang telah disebutkan di atas, masyarakat masih memiliki budget dan daya beli yang lebih untuk menggunakan jasa Pendidikan tambahan seperti soft skills dan pengembangan diri. Diharapkan kondisi ekonomi tersebut dapat terus berlanjut pada tahun-tahun ke depan sehingga prospek usaha atas jasa Pendidikan Perseroan dapat terus berada pada tren positif sebagaimana yang telah ditunjukkan dalam 3 tahun terakhir ini.

## Prospek Industri

Secara mikroekonomi atau spesifiknya di industri Pendidikan, Perseroan mencatat beberapa data penting terkait perkembangan sektor Pendidikan:



Sumber: Badan Pusat Statistik

- **Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2024:** Data dari BPS menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2024 tumbuh 5,03% (y-on-y). dengan pertumbuhan industri jasa Pendidikan mencapai 3,75% sepanjang tahun 2024.
- **Indeks Harga Produk (IHP) Sektor Jasa Pendidikan:** Data IHP dari BPS menunjukkan bahwa pada triwulan IV-2024, IHP sektor jasa pendidikan naik 1,27% terhadap triwulan III-2024 (q-to-q) dan naik 6,91% terhadap triwulan IV-2023 (y-on-y). Hal ini menunjukkan sektor pendidikan mengalami pertumbuhan pada kuartal IV tahun 2024.
- **Anggaran Pendidikan 2024:** pada saat Prospektus ini disusun, Anggaran Pendidikan 2025 masih belum difinalisasi, namun Pemerintah Indonesia telah mengalokasikan anggaran pendidikan sebesar Rp660,8 triliun pada tahun 2024, yang merupakan 20% dari total belanja APBN. Anggaran ini meningkat dari tahun 2023 dan diharapkan dapat mendukung pertumbuhan sektor jasa pendidikan.

Data-data tersebut menunjukkan bahwa sektor Pendidikan secara statistik masih mengalami pertumbuhan dan memiliki ruang untuk tetap bertumbuh di masa depan, sehingga diharapkan dapat menunjang tren positif atas kinerja Perseroan di masa mendatang.

Tidak dapat dipungkiri, perkembangan industri Pendidikan ke depan memiliki 2 *key point* dalam menunjang peningkatan kualitas pembelajaran maupun pertumbuhannya, yaitu:

### 1. Teknologi yang Terintegrasi

- Menurut laporan dari **HolonIQ**, pasar teknologi pendidikan global diperkirakan akan mencapai \$400 miliar pada tahun 2025.
- Data dari **Statista** menunjukkan bahwa penetrasi internet di Indonesia mencapai 73,5% pada tahun 2023, yang menunjukkan potensi besar untuk pertumbuhan pembelajaran online.

- Survei oleh **Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan** menunjukkan bahwa 85% siswa dan guru di Indonesia setuju bahwa teknologi membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.

## 2. Personalisasi Pembelajaran

- Sebuah studi oleh **McKinsey** menemukan bahwa personalisasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 20%.
- **Global Market Insights** memperkirakan bahwa pasar kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan akan tumbuh pada tingkat CAGR 35% selama periode 2023-2032, yang akan mendorong personalisasi pembelajaran.

Perseroan telah menyadari 2 key point tersebut dan telah menindaklanjutinya dengan Mempercepat Transformasi Digital dalam Pendidikan Soft Skill Dimana Perseroan telah mengembangkan platform digital learning yang memungkinkan akses pendidikan ke seluruh Indonesia. Perseroan akan terus berinvestasi dalam teknologi dan personalisasi pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih inovatif, sehingga dapat meningkatkan peluang pertumbuhan di masa depan.

### Faktor musiman dalam kegiatan usaha Perseroan

Dalam industri pendidikan non-formal, faktor musiman menjadi tantangan utama, terutama bagi divisi Events di Merry Riana Education (MRE). Program yang memiliki durasi panjang, seperti Life Camp (6 hari 5 malam), secara historis hanya dapat berjalan pada periode liburan sekolah (Juni-Juli dan Desember-Januari), karena keterbatasan waktu siswa di luar masa akademik.

Namun, Perseroan melihat tantangan ini sebagai peluang untuk mengembangkan model bisnis yang lebih fleksibel dan berkelanjutan sepanjang tahun.

Untuk memastikan kesinambungan bisnis di luar musim liburan, Perseroan telah menerapkan strategi berikut:

#### 1. Diversifikasi Durasi Program Events

Perseroan menyelenggarakan Program Berbasis Weekend seperti Leadership Camp (2 hari 1 malam): dikembangkan sebagai alternatif yang bisa dilakukan setiap akhir pekan, memungkinkan lebih banyak peserta tanpa perlu menunggu liburan panjang.

Workshop 1 Hari: Seminar intensif dengan pendekatan experiential learning yang dapat dilakukan kapan saja sepanjang tahun.

#### 2. Pengembangan Learning Centre Sebagai Sumber Pendapatan Sepanjang Tahun

Dengan Program kelas reguler yang berjalan setiap minggu sepanjang tahun, di mana peserta datang secara terjadwal tanpa tergantung pada periode liburan. Selain itu fokus pada pengembangan soft skills yang berkelanjutan, memberikan nilai tambah bagi peserta dan mempertahankan engagement jangka panjang.

#### 3. Digital Learning untuk Akses Fleksibel & Berkelanjutan

Perseroan mendirikan Merry Riana Digital Learning (MRDL) – Pembelajaran Tanpa Batasan Waktu & Lokasi, Dimana dengan fasilitas Video On Demand (VOD) – Peserta bisa belajar kapan saja dan di mana saja, tanpa terikat jadwal akademik. Selanjutnya dengan program Live Zoom Class memberikan Fleksibilitas dalam menghadiri sesi pelatihan berbasis online dengan biaya lebih terjangkau.

Dengan mengembangkan format program yang lebih fleksibel, diversifikasi produk, serta memanfaatkan teknologi digital, MRE memastikan bisnis tetap tumbuh tanpa tergantung pada faktor musiman. Hal ini juga menunjukkan bahwa MRE harus beradaptasi dengan dinamika industri dan memberikan solusi pendidikan yang lebih inovatif serta inklusif bagi peserta dari berbagai latar belakang.

### **Kecenderungan Usaha**

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan, serta tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

### **Kegiatan Usaha Risiko Khusus**

Tidak terdapat Kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

### **Kebijakan Riset dan Pengembangan**

Tidak terdapat kebijakan riset dan pengembangan dari Perseroan.

### **Ketergantungan Perseroan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan termasuk kontrak dengan pemerintah**

Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan termasuk kontrak dengan pemerintah.

## IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan posisi ekuitas Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023, dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun dan disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang merupakan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya pada tanggal 14 Maret 2025 dengan Laporan Auditor Independen No. 00065/2.0851/AU.1/05/0272-3/1/III/2025 yang ditandatangani oleh Drs. Nursal. Ak., CA., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0272).

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2024	2023	2022
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar - 20.000.000 saham pada 31 Desember 2024 2.040.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022			
Modal ditempatkan dan disetor 10.000.000 saham pada 31 Desember 2024 510.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022	10.000.000.000	510.000.000	510.000.000
Tambahan modal disetor	950.043.819	70.916.747	70.916.747
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	100.000.000	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	727.545.573	5.167.622.068	2.996.203.943
Sub-jumlah	11.777.589.392	5.748.538.815	3.577.120.690
Kepentingan Non-Pengendali	326.217	220.825	81.710
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>11.777.915.609</b>	<b>5.748.759.640</b>	<b>3.577.202.400</b>

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran ke OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak 235.132.500 (dua ratus tiga puluh lima juta seratus tiga puluh dua ribu lima ratus) saham atau sebanyak 22,75% (dua puluh dua koma tujuh lima persen) dari total modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang merupakan Saham Baru dengan nilai nominal Rp12,5 (dua belas koma lima Rupiah) setiap saham yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp128,- (seratus dua puluh delapan Rupiah) setiap Saham.

Adapun perubahan struktur permodalan setelah periode laporan keuangan 31 Desember 2024 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Perseroan Nomor 23 tanggal 18 Februari 2025, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan mengambil Keputusan untuk mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp.1.000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp.12,5,- (dua belas koma lima Rupiah) per saham.

Dengan terdapatnya perubahan nilai nominal tersebut di atas, struktur permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp.20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.600.000.000 (satu milyar enam ratus juta) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp.12,5,- (dua belas koma lima Rupiah) per saham.

Modal Ditempatkan dan Modal Disetor : Rp.10.000.000.000 (sepuluh milyar Rupiah) yang terbagi atas 800.000.000 (delapan ratus juta) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp.12,5,- (dua belas koma lima Rupiah) per saham.

Berdasarkan struktur permodalan di atas, susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp12,5- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>20.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan/Disetor:</b>			
PT. Merry Riana Indonesia	599.999.920	7.499.999.000	74,99
PT. Tancorp Investama Mulia	200.000.000	2.500.000.000	25,00
Alva Christopher Tjenderasa	80	1.000	00,01
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>800.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>800.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	

#### TABEL PROFORMA EKUITAS PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan terjadi karena adanya penerbitan saham Perseroan dan Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat sejumlah 235.132.500 (dua ratus tiga puluh lima juta seratus tiga puluh dua ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal Rp12,5 (dua belas koma lima Rupiah) setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp128 (seratus dua puluh delapan Rupiah), terjadi pada tanggal 31 Desember 2024, maka proforma struktur permodalan Perseroan pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Uraian	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor	Saldo Laba telah ditentukan penggunaannya	Saldo Laba belum ditentukan penggunaannya	Kepentingan non-pengendali	Jumlah Ekuitas
Posisi Ekuitas menurut laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024	10.000.000.000	950.043.819	100.000.000	727.545.573	326.217	11.777.915.609
Proforma Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut terjadi Penawaran Umum sebanyak 235.132.500 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp12,5 setiap saham dengan harga penawaran sebesar Rp128,-	2.939.156.250	27.157.803.750	-	-	-	30.096.960.000
Biaya Emisi	-	(2.705.716.704)	-	-	-	(2.705.716.704)
Proforma ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 setelah Penawaran Umum	12.939.156.250	25.402.130.865	100.000.000	727.545.573	326.217	39.169.158.905

## X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan UUPT, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan berniat untuk melakukan pembayaran dividen kas (Rupiah) sebanyak-banyaknya 35% (tiga puluh lima persen) untuk masa yang akan datang.

Dengan tetap memperhatikan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, Direksi Perseroan dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perseroan. Dalam kebijakannya, Direksi Perseroan dapat mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali.

Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain pada:

- Laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis; serta
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) dalam hal Perseroan mengumumkan dan membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dalam perjanjian pinjaman antara Perseroan dengan para krediturnya.

### Riwayat Pembagian Dividen Perseroan

1. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juli 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp. 6.530.000.000 (enam miliar lima ratus tiga puluh juta Rupiah) sesuai dengan komposisi kepemilikan saham pemegang saham dengan pembagian sebagai berikut :

Pemegang Saham	Presentase Kepemilikan	Nominal
PT Merry Riana Indonesia	100,00%	Rp. 6.530.000.000,-
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>Rp. 6.530.000.000</b>

Berdasarkan Surat Pernyataan tertanggal 17 Juli 2023 yang diberikan oleh Alva Christopher Tjenderasa, bahwa Alva Christopher Tjenderasa melepaskan haknya untuk menerima bagian dari dividen tunai Perseroan dan mengalihkan bagian dividen tunainya tersebut kepada PT Merry Riana Indonesia selaku Pemegang Saham Perseroan.

2. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 10 Oktober 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 6.668.284.100,- (enam miliar enam ratus enam puluh delapan juta dua ratus delapan puluh empat ribu seratus Rupiah) sesuai dengan komposisi kepemilikan saham pemegang saham dengan pembagian sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Presentase Kepemilikan</b>	<b>Nominal</b>
PT Merry Riana Indonesia	74,99%	Rp. 5.001.200.000,-
PT Tancorp Investama Mulia	25,00%	Rp. 1.667.071.025,-
Alva Christopher Tjenderasa	0,01%	Rp. 13.075,-
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>Rp. 6.668.284.100</b>

3. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 17 Desember 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 7.000.000.000,- (tujuh miliar Rupiah) sesuai dengan komposisi kepemilikan saham pemegang saham dengan pembagian sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Presentase Kepemilikan</b>	<b>Nominal</b>
PT Merry Riana Indonesia	74,99%	Rp. 5.249.986.275,-
PT Tancorp Investama Mulia	25,00%	Rp. 1.750.000.000,-
Alva Christopher Tjenderasa	0,01%	Rp. 13.725,-
<b>Total</b>	<b>100,00%</b>	<b>Rp. 7.000.000.000</b>

## XI. PERPAJAKAN

### Perpajakan atas Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek

Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek diatur di dalam:

1. Pasal 4 ayat (2) huruf c Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang - Undang No. 36 tahun 2008 (UU Pajak Penghasilan);
2. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tertanggal 23 Desember 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tertanggal 29 Mei 1997;
3. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 282/KMK.04/1997 tertanggal 20 Juni 1997 tentang Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek;
4. Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tertanggal 21 Februari 1995 tentang Pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek sebagaimana telah diubah dengan SE-06/PJ.4/1997 tertanggal 27 Juni 1997.

Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

- a. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi atau badan dari transaksi penjualan saham di bursa efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi penjualan saham dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara bursa efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham.
- b. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,5% bersifat final dari seluruh nilai saham pendiri yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*). Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham Perseroan pada saat IPO. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan atas saham pendiri wajib dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya satu (1) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Yang dimaksud dengan “pendiri” adalah orang pribadi atau badan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan Terbatas atau tercantum dalam anggaran dasar Perseroan Terbatas sebelum Pernyataan Pendaftaran yang diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka IPO menjadi efektif.

- c. Pemilik saham pendiri diberikan kemudahan untuk memenuhi kewajiban pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri sesuai ketentuan di atas. Namun apabila pemilik saham pendiri memilih untuk tidak memanfaatkan kemudahan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 tersebut di atas, maka atas penghasilan dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku umum berdasarkan Pasal 17 UU Pajak Penghasilan.

### Perpajakan atas Dividen

Pajak Penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Pasal 4 ayat 3 huruf (f) Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009), Undang Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (efektif sejak 2 November 2020) dan Undang Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (efektif sejak 29 Oktober 2021), penerima dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak dalam negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha

yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia juga tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha, pengecualian penghasilan berupa dividen atau penghasilan lain dari objek Pajak Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f Undang-Undang Pajak Penghasilan berlaku untuk dividen atau penghasilan lain yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Dividen yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan tersebut merupakan dividen yang dibagikan berdasarkan rapat umum pemegang saham atau dividen interim sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk rapat sejenis dan mekanisme pembagian dividen sejenis.

Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri atau Wajib Pajak badan dalam negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 Undang-Undang Pajak Penghasilan, tidak dipotong Pajak Penghasilan. Dalam hal Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (3) huruf f angka 1 butir a, atas dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri terutang Pajak Penghasilan pada saat dividen diterima atau diperoleh. Pajak Penghasilan yang terutang tersebut wajib disetor sendiri oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri.

Selain itu, penghasilan dividen tersebut juga merupakan Objek Pajak Pasal 23 ayat (1) huruf a Undang-Undang Pajak Penghasilan menyebutkan bahwa atas dividen yang dibayarkan atau terutang oleh badan Pemerintah, Subjek Pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, Bentuk Usaha Tetap, atau perwakilan Perseroan luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak Dalam Negeri atau Bentuk Usaha Tetap, dipotong pajak sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayarkan. Pajak sebesar 15% ini dapat menjadi kredit pajak bagi penerima dividen ketika menghitung jumlah Pajak Penghasilan Badan tahunan pada akhir tahun pajak, kecuali subyek pajak yang menerima dividen memiliki saham pada Wajib Pajak yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor sebagaimana diatur di Undang-Undang Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 3 huruf f.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang “Bidang Penanaman Modal Tertentu yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak Penghasilan”, penghasilan yang diterima dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dari penanaman modal berupa dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada Bursa Efek di Indonesia dikecualikan dari objek pajak penghasilan.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) akan dikenakan tarif 20% dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20% dari nilai pari (dalam hal dividen saham) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dividen dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak PER-25/PJ/2018 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda.

WPLN tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, WPLN diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD)/*Certificate of Domicile of Non-Resident for Indonesia Tax Withholding* yaitu:

1. Form-DGT 1 atau;
2. Form-DGT 2 untuk bank dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan merupakan subjek pajak di negara mitra;
3. Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal *Competent Authority* di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1 / DGT-2, dengan syarat:
  - Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris;
  - Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/Pemungut Pajak terdaftar sebagai wajib pajak;
  - Sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN, tanggal penerbitan, tahun pajak berlakunya SKD; dan
  - Mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Form-DGT1 atau Form DGT-2 atau Form SKD Negara Mitra, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018, WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai *Beneficial Owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

#### **Pemenuhan Kewajiban Perpajakan oleh Perseroan**

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus Awal ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

**CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN DAN DISARANKAN DENGAN BIAYA SENDIRI UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.**

## XII. PENJAMIN EMISI EFEK

### 1. Keterangan Tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang dinyatakan dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang dinyatakan dalam PPEE, Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menyetujui untuk menawarkan dan menjual saham baru yang dikeluarkan dari portepel kepada masyarakat sebesar bagian penjaminannya dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yaitu sebanyak 235.132.500 (dua ratus tiga puluh lima juta seratus tiga puluh dua ribu lima ratus) saham biasa atas nama (saham baru) sehingga mengikat diri untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual dengan Harga Penawaran pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020. Pelaksanaan penjabatan, Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT Lotus Andalan Sekuritas, selaku Manajer Penjabatan sesuai dengan peraturan No. IX.A.7.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase penjaminan emisi dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi	Porsi Penjaminan		
		Jumlah Saham	Rp	Persentase (%)
<b>Penjamin Pelaksana Emisi Efek:</b>				
1	PT Lotus Andalan Sekuritas	235.132.500	30.096.960.000	100,00
<b>Jumlah</b>		<b>235.132.500</b>	<b>30.096.960.000</b>	<b>100,00</b>

Berdasarkan UUP2SK, yang dimaksud dengan pihak afiliasi adalah sebagai berikut:

- hubungan keluarga karena perkawinan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur atau komisaris dari pihak tersebut;
- hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
- hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
- hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama atau;
- hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dengan tegas menyatakan tidak terafiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan sebagai "Afiliasi" dalam UUP2SK.

## 2. Penentuan Harga Penawaran Pada Pasar Perdana

Untuk tujuan penghitungan Harga Penawaran saham pada pasar perdana, Perseroan menggunakan proses penawaran awal (*book building*), yang dilaksanakan dari tanggal 24 – 26 Juni 2025, agar dapat diketahui minat dari investor atas saham yang ditawarkan oleh Perseroan, di mana kisaran harga penawaran awal adalah sebesar Rp110,- (seratus sepuluh Rupiah) – Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) setiap saham.

Penetapan Harga Penawaran sebesar Rp128,- (seratus dua puluh delapan Rupiah) per saham. Harga Penawaran tersebut berada di luar kurva Permintaan Awal yang dihasilkan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik. Namun demikian, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi telah memutuskan untuk menentukan Harga Penawaran tersebut dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- a. Kondisi pasar pada saat *book building* dilakukan khususnya evaluasi saham Perseroan pada Harga Penawaran dibandingkan perusahaan dengan kegiatan usaha sejenis;
- b. Permintaan investor;
  - Berdasarkan grafik kurva permintaan, harga pesanan dari nasabah untuk alokasi penjatahan Pasti, paling tinggi berada di Rp128 dan tidak terdapat lagi pesanan dari nasabah penjatahan pasti diatas harga Rp128.
  - Penetapan harga di Rp128 juga mempertimbangkan perolehan dana IPO yang lebih optimal guna mendukung rencana bisnis Perseroan terkait penggunaan dana dibandingkan jika menetapkan harga di Rp110 yang merupakan porsi terbesar jumlah pemesanan secara total baik pesanan jatah pasti maupun terpusat.
  - Selain itu Penjamin Pelaksana Emisi memperhitungkan pemesanan nasabah penjatahan pasti sebagai bobot yang lebih menentukan harga penawaran, dikarenakan demand tersebut lebih menggambarkan kesiapan dana pemesan yang memang dilakukan pemesanannya di Rekening Saham Penjamin Pelaksana Emisi, sedangkan pemesanan nasabah penjatahan terpusat belum menggambarkan kesiapan dana pemesan karena dipesan melalui Rekening Saham sekuritas lain yang hanya partisipan e-IPO.
- c. Kinerja keuangan Perseroan;
- d. Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai bidang usaha pendidikan di Indonesia;
- e. Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- f. Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan; dan
- g. Penilaian berdasarkan rasio perbandingan P/E dan EV/EBITDA dari beberapa perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek regional yang dapat dijadikan perbandingan.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga Saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di Bursa dimana Saham tersebut dicatatkan.

Analisis PBV dan PER serta posisi PER Perseroan di industri setelah bookbuilding adalah sebagai berikut:

#### As of 31 Des 2024

Description (full amount)	Sebelum IPO	Sesudah IPO
Profit attributable to Parent	9.290.519.081	9.290.519.081
No of Shares *)	57.394.536	1.035.132.500
Earning per share	162	9
Share Price	128	128
<b>PER (x) ***)</b>	<b>0,79</b>	<b>14,26</b>

Description (full amount)	Sebelum IPO	Sesudah IPO
Equity **)	11.777.915.609	41.874.875.609
Book Value	205	40
<b>PBV (x) ***)</b>	<b>0,62</b>	<b>3,16</b>

\*) Jumlah lembar saham sebelum IPO adalah menggunakan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan 2024 yaitu sebesar 717.432 lembar saham dan dengan memperhitungkan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 12,5 per saham maka jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun 2024 adalah sebesar 57.394.536 lembar saham (717.432 lembar x (1.000/12,5)). Jumlah lembar saham setelah IPO menggunakan jumlah saham per 31 Desember 2024 setelah memperhitungkan perubahan nominal saham dari 1.000 menjadi Rp 12,5 ditambah dengan jumlah saham yang ditawarkan pada saat IPO yaitu 235.132.500 lembar saham. .

\*\*) Equity sebelum IPO menggunakan ekuitas per 31 Desember 2024, Equity sesudah IPO menggunakan ekuitas sebelum IPO ditambah dengan IPO (lembar saham ditawarkan \* harga penawaran).

\*\*\*) PER Perseroan menggunakan harga penawaran IPO, dibagi laba per saham 31 Desember 2024. PBV Perseroan menggunakan kapitalisasi pasar yang didapatkan dari, lembar saham sebelum dan setelah IPO dikalikan dengan harga penawaran IPO, dibagi dengan ekuitas Perseroan.

Perbandingan PBV and PER untuk Industri sejenis adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Kode Saham	PER (x)	PBV (x)
PT Idea Indonesia Akademi Tbk	IDEA IJ	44,3	0,61
Stride Inc	LRN US	15,03	2,59
New Oriental Education & Technology Group Inc	EDU US	34,01	3,49
Adtalem Global Education Inc	ATGE US	14,28	1,88
Grand Canyon Education Inc	LOPE US	20,52	6,03
<b>Rata - rata</b>		<b>25,63</b>	<b>2,92</b>

(Sumber : Bloomberg, Lotus Sekuritas, RTI)

Berdasarkan hasil dari bookbuilding dari tanggal 24 Juni - 26 Juni 2025, telah terbentuk harga penawaran umum sebesar Rp128,- atau pada PER (Price Earning Ratio) (asumsi perhitungan dengan menggunakan laba bersih 31 Desember 2024) sebesar 0,79x dan PBV (Price to Book Value) sebelum IPO sebesar 0,62x dan PBV setelah IPO sebesar 3,16x.

Jika dibandingkan dengan posisi PER perusahaan pada industri jasa pendidikan sebesar 25,63x, Harga penawaran yang ditentukan Perseroan (menggunakan asumsi perhitungan berdasarkan laba bersih 31 Desember 2024) memiliki nilai PER sebesar 0,79x. Berdasarkan Analisa PER, Harga penawaran yang ditetapkan Perseroan termasuk rasional dan relatif murah dikarenakan PER Perseroan berada di bawah nilai PER industri sejenis .

PBV Perseroan pada nilai 0,62 (sebelum IPO) dan 3,16 (sesudah IPO) memiliki nilai lebih tinggi jika dibandingkan dengan posisi PBV perusahaan pada industri jasa pendidikan sebesar 2,92x.

Penentuan harga penawaran, rasio PER, dan PBV terbentuk berdasarkan minat investor dimana investor memiliki minat yang lebih tinggi terhadap harga yang di bawah valuasi rata-rata industri dan dapat diinvestasikan untuk jangka panjang. Kedepannya, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kinerja keuangan Perseroan. Perseroan, antara lain dengan melakukan ekspansi Learning Center, kolaborasi dengan Sekolah & Institusi Pendidikan, melakukan penguatan Branding & Community Engagement, melakukan pengembangan program dan Kurikulum baru, serta peningkatan standar dan kualitas pengajaran serta melakukan analisa pasar serta strategi pemasaran yang tepat. Dengan upaya tersebut, Perseroan optimis dapat mendorong pertumbuhan pendapatan dan profitabilitas, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

### XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang ikut membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

<b>Kantor Akuntan Publik</b>	: <b>KAP Teramihardja, Pradhono &amp; Chandra</b> AXA Tower, 27th Floor Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta 12940, Indonesia
Nama Akuntan	: Drs. Nursal, Ak., CA., CPA
No. STTD	: STD.AP-329/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018
Asosiasi profesi	: Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. 530
Pedoman Kerja	: Standar Profesional Akuntan Publik

Tugas pokok akuntan publik adalah melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

<b>Konsultan Hukum</b>	: <b>SHM Partnership</b> Menara Rajawali 7th Floor, Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan, 12950 Indonesia
Nama Partner	: Beny Radja Joseph Halomoan Manurung, S.H., M.H.
No. STTD	: STTD.KH-212/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 18 Juli 2023
No. Anggota HKHPPM	: 200704
Pedoman Kerja	: Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.KEP.03/HKHPPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPPM") No. Kep.02/HKHPPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 Tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal.

Tugas utama dari Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum secara independen, sesuai dengan norma atau Standar Profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri.

<b>Notaris</b>	: <b>Rudy Siswanto, S.H.</b>
No. STTD	: STTD.N-131/PM.2/2018 tanggal 3 Agustus 2023
Asosiasi	: Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 1512219681031
Pedoman Kerja	: UU RI No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam Penawaran Umum antara lain adalah menyiapkan dan membuat akta-akta sehubungan dengan Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek.

- Biro Administrasi Efek** : **PT Adimitra Jasa Korpora**  
Kirana Boutique Office Blok F3 No.5  
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading  
Jakarta Utara 14240
- No. STTD : No Kep-41/D.04/2014 tanggal 19 September 2014  
Asosiasi : Anggota Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)  
Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal dari OJK dan Asosiasi BAE Indonesia

Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek (BAE) dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan terkait data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum Perdana Saham sesuai ketentuan yang berlaku. Melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke Sub Rekening Efek Pemesan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS), apabila diperlukan.

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

#### **XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR**

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana termaktub dalam:

##### **MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA (Pasal 3)**

- 1) Maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah:  
Berusaha dalam bidang:
  - Aktivitas Perusahaan Holding;
  - Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta;
  - Kegiatan Penunjang Pendidikan;
  - Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi Dan Pameran (MICE);
  - Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event);
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

##### **KEGIATAN USAHA UTAMA:**

- Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Perusahaan Holding, mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan. (Kode KBLI: 64200);
- Menjalankan kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta, mencakup pendidikan bimbingan belajar dan konseling yang dilakukan oleh pihak swasta. Kegiatan pendidikan atau kursus yang termasuk dalam kelompok ini adalah bimbingan belajar, bimbingan kesehatan, bimbingan organisasi, etika dan pergaulan; pendidikan konsultan bisnis, konsultan pajak, konsultan psikologi dan pengembangan SDM, megabrain, superbrain, powerbrain, mental aritmatika; pembimbing kelompok bermain, pembimbing prasekolah, pembinaan keluarga, pendidikan anak dan lansia, pengembangan kepribadian, pengembangan metode belajar, pengembangan SDM, peningkatan kreatifitas anak, peningkatan potensi pendidik, PGTK, sempoa, tutor prasekolah. (Kode KBLI: 85495);
- Menjalankan kegiatan usaha Kegiatan Penunjang Pendidikan, mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia pendidikan, seperti jasa konsultasi pendidikan, jasa penyuluhan dan bimbingan pendidikan, jasa evaluasi uji pendidikan, jasa uji pendidikan dan organisasi program pertukaran pelajar. (Kode KBLI: 85500);

##### **KEGIATAN USAHA PENUNJANG:**

- Menjalankan kegiatan usaha Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi Dan Pameran (MICE), mencakup usaha pengaturan, promosi dan atau pengelolaan acara, seperti jasa pelayanan bagi suatu pertemuan sekelompok orang (negarawan, usahawan, cendekiawan, dan sebagainya). Termasuk juga dalam kelompok ini usaha jasa yang merencanakan, menyusun dan menyelenggarakan program perjalanan insentif dan usaha jasa yang melakukan perencanaan dan penyelenggaraan pameran dagang dan usaha, konvensi, konferensi dan rapat atau pertemuan. Kegiatan ini disebut juga jasa MICE (meeting, incentive, convention and exhibition). (Kode KBLI: 82301);
- Menjalankan kegiatan usaha Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event), mencakup kegiatan penyelenggara event khusus yang melakukan pengaturan dan penyelenggaraan event khusus, baik atas dasar permintaan client mewujudkan tujuan yang diharapkan melalui acara yang diadakan, maupun event khusus yang dirancang sendiri, dimulai dari proses pembuatan konsep, perencanaan, persiapan,

eksekusi hingga rangkaian acara selesai. Kegiatan penyelenggaraan event khusus yang dicakup kelompok ini adalah festival, karnaval, event olahraga, event musik, event budaya, event personal dan acara sejenisnya. (Kode KBLI: 82302);

#### **MODAL (Pasal 4)**

1. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp. 20.000.000.000,- (duapuluh miliar rupiah) terbagi atas 1.600.000.000 (satu miliar enam ratus juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp. 12,5 (duabelas koma lima rupiah) ;
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian serta telah disetor penuh sejumlah 800.000.000 (delapan ratus juta) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) telah disetor penuh oleh para pemegang saham yang rincian serta nilai nominal sahamnya disebutkan pada bagian akhir akta ini.
3. Penyetoran atas saham dapat dilakukan dalam bentuk uang dan bentuk lain. Penyetoran atas saham dalam bentuk lain selain uang baik berupa benda berwujud maupun tidak berwujud wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a. Benda yang akan dijadikan setoran modal dimaksud wajib diumumkan kepada publik pada saat pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya Rapat Umum Pemegang Saham disebut "RUPS") mengenai penyetoran tersebut;
  - b. Benda yang dijadikan sebagai setoran modal wajib dinilai oleh Penilai yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "OJK") dan tidak dijamin dengan cara apapun juga;
  - c. Memperoleh persetujuan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dengan kuorum sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan/atau peraturan perundang undangan yang berlaku;
  - d. Dalam hal benda yang dijadikan sebagai setoran modal dilakukan dalam bentuk saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek, maka harganya harus ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang wajar.
  - e. Dalam hal penyetoran tersebut berasal dari laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri, maka laba ditahan, agio saham, laba bersih Perseroan, dan/atau unsur modal sendiri lainnya tersebut sudah dimuat dalam Laporan Keuangan Tahunan terakhir yang telah diperiksa oleh Akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian;
  - f. Dalam hal penyetoran atas saham berupa hak tagih kepada Perseroan yang dikompensasikan sebagai setoran saham, maka hak tagih tersebut harus sudah dimuat dalam laporan keuangan terakhir Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. Dalam RUPS yang memutuskan untuk menyetujui pengeluaran saham-saham dalam simpanan dengan cara penawaran umum terbatas maupun peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu, harus diputuskan mengenai jumlah maksimal saham yang akan dikeluarkan kepada masyarakat serta memberi kuasa kepada Direksi untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam penawaran umum terbatas atau peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tersebut.
5. Saham-saham yang masih dalam simpanan akan dikeluarkan Perseroan dengan persetujuan RUPS dengan syarat dan harga tertentu yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan harga tersebut tidak di bawah nilai nominal, pengeluaran saham tersebut dengan mengindahkan ketentuan dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan;
6. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas (Efek Bersifat Ekuitas adalah Saham, Efek yang dapat ditukar dengan saham atau efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham dari Perseroan selaku penerbit) dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a) Penambahan modal melalui penerbitan saham dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya baik yang dapat dikonversi menjadi saham atau efek atau yang memberikan hak untuk membeli saham atau efek, Perseroan wajib memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut juga "HMETD") kepada setiap pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan dalam rangka penambahan modal tersebut, dalam jumlah atau sesuai

- dengan rasio tertentu terhadap persentase kepemilikan sahamnya pada tanggal tersebut, dengan memperhatikan ketentuan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan;
- b) Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan di sektor Pasar Modal yang mengatur Mengenai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, dalam rangka:
    - (i) perbaikan posisi keuangan;
    - (ii) selain perbaikan posisi keuangan;
    - (iii) penerbitan saham bonus yang:
      - (iii.1) merupakan dividen saham sebagai hasil dari saldo laba yang dikapitalisasi menjadi modal; dan/atau
      - (iii.2) bukan merupakan dividen saham sebagai hasil dari agio saham atau unsur ekuitas lainnya yang dikapitalisasi menjadi modal; yang pelaksanaannya harus dilakukan sesuai dengan peraturan di bidang pasar modal yang memperbolehkan penambahan modal tanpa HMETD;
  - c) Direksi Perseroan dapat mengeluarkan saham baru tanpa memberikan HMETD sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari Modal Ditempatkan pada waktu diperolehnya persetujuan RUPS atau jumlah lain yang lebih besar sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku di bidang Pasar Modal;
  - d) HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku di bidang Pasar Modal;
  - e) Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah efek bersifat ekuitas yang dipesan melebihi jumlah efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan, efek bersifat ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing masing pemegang saham yang memesan tambahan efek bersifat ekuitas.
  - f) Dalam hal masih terdapat sisa Efek bersifat ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam huruf e ayat ini, maka dalam hal terdapat pembeli siaga, Efek bersifat ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada Pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
  - g) Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukar dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan RUPS Perseroan terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut.
  - h) Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penysetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang mempunyai klasifikasi yang sama yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
7. Penambahan Modal Dasar Perseroan;
- a) Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan anggaran dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
  - b) Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
    - (i) telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
    - (ii) telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
    - (iii) penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia;
    - (iv) dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 7.b).(iii) Anggaran Dasar ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal dasar dan modal disetor memenuhi ketentuan Pasal 33 ayat

- (1) dan ayat (2) UUPT, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam Pasal 4 ayat 7.b).(iii) Anggaran Dasar ini tidak terpenuhi;
- (v) persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 7.b).(i) Anggaran Dasar ini termasuk juga persetujuan untuk mengubah Anggaran Dasar ini sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat 7.b).(iv) ini.
- c) perubahan anggaran dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
8. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dikeluarkan sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundang-undangan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **SAHAM DAN SURAT SAHAM (Pasal 5)**

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama.
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
4. Perseroan hanya mengakui seorang atau 1 (satu) badan hukum sebagai pemilik dari 1 (satu) saham.
5. Apabila saham karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk secara tertulis seorang di antara mereka atau menunjuk seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh hukum atas saham tersebut.
6. Selama ketentuan dalam ayat 5 di atas belum dilaksanakan, para pemegang saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
7. Dalam hal para pemilik bersama lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai penunjukan wakil bersama itu, Perseroan berhak memberlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu satunya pemegang saham yang sah atas saham-saham tersebut.
8. Setiap pemegang saham wajib untuk tunduk kepada anggaran dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang undangan yang berlaku.
9. Untuk saham Perseroan yang dicatatkan pada Bursa Efek di Indonesia berlaku peraturan Bursa Efek di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan.
10. Dalam hal saham Perseroan tidak masuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyelesaian dan Penyimpanan, maka Perseroan wajib memberikan bukti pemilikan saham berupa surat saham atau surat kolektif saham kepada pemegang sahamnya.
11. Surat kolektif saham dapat dikeluarkan sebagai bukti pemilikan 2 (dua) atau lebih saham yang dimiliki oleh seorang pemegang saham.
12. Pada surat saham harus dicantumkan sekurangnya:
  - a. nama dan alamat para pemegang saham;
  - b. nomor surat saham;
  - c. nilai nominal saham;
  - d. tanggal pengeluaran surat saham;
13. Pada surat kolektif saham sekurangnya harus dicantumkan:
  - a. nama dan alamat pemegang saham;
  - b. nomor surat kolektif saham;
  - c. nomor surat saham dan jumlah saham;
  - d. nilai nominal saham;
  - e. tanggal pengeluaran surat kolektif saham;

14. Setiap surat saham dan/atau surat kolektif saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau efek lain yang dapat dikonversikan menjadi saham dapat dicetak dan ditandatangani oleh seorang anggota Direksi dan seorang anggota Dewan Komisaris, atau tanda tangan tersebut dicetak langsung pada surat saham dan surat kolektif saham dan/atau obligasi konversi dan/atau waran dan/atau Efek Bersifat Ekuitas lainnya yang bersangkutan, dengan mengindahkan peraturan perundang undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
15. Apabila terdapat pecahan nilai nominal saham, Pemegang pecahan nilai nominal saham tidak diberikan hak suara perseorangan, kecuali pemegang pecahan nilai nominal saham, baik sendiri atau bersama pemegang pecahan nilai nominal saham lainnya yang klasifikasi sahamnya sama memiliki nilai nominal sebesar 1 (satu) nominal saham dari klasifikasi tersebut. Para pemegang pecahan nilai nominal saham tersebut harus menunjuk seorang mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka dan yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang berhak mempergunakan hak yang diberikan oleh atas saham tersebut.
16. Direksi atau kuasa yang ditunjuk olehnya berkewajiban untuk mengadakan daftar pemegang saham dan dalam daftar itu dicatat nomor-nomor urut surat saham, jumlah saham yang dimiliki, nama-nama dan alamat-alamat para pemegang saham dan keterangan-keterangan lain yang dianggap perlu.
17. Untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian, Perseroan wajib menerbitkan sertipikat atau konfirmasi tertulis kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pada Bank Kustodian yang ditandatangani oleh Direktur Utama atau seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Rapat Direksi bersama-sama dengan yang ditunjuk oleh Rapat Direksi bersama-sama dengan seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris atau tanda tangan tersebut dicetak langsung pada konfirmasi tertulis.
18. Konfirmasi tertulis yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif sekurang kurangnya harus mencantumkan:
  - a. nama dan alamat Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian yang melaksanakan Penitipan Kolektif yang bersangkutan;
  - b. tanggal pengeluaran konfirmasi tertulis;
  - c. jumlah saham yang tercakup dalam konfirmasi tertulis;
  - d. jumlah nilai nominal saham yang tercakup dalam konfirmasi tertulis, ketentuan bahwa setiap saham dalam Penitipan Kolektif dengan klasifikasi yang sama, adalah
  - e. sepadan dan dapat dipertukarkan antara satu dengan yang lain;
  - f. persyaratan yang ditetapkan oleh Direksi untuk perubahan konfirmasi tertulis.
19. Untuk saham Perseroan yang tercatat dalam Bursa Efek di Republik Indonesia berlaku peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Undang-Undang Perseroan Terbatas di Republik Indonesia.
20. Seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan UUPT.

#### **PENGGANTI SURAT SAHAM (Pasal 6)**

1. Dalam hal surat saham rusak, penggantian surat saham tersebut dapat dilakukan jika:
  - a. pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut; dan
  - b. Perseroan telah menerima surat saham yang rusak.
2. Perseroan wajib memusnahkan surat saham yang rusak setelah memberikan penggantian surat saham;
3. Dalam hal surat saham hilang, pengganti surat saham tersebut dapat dilakukan jika:
  - a. pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham adalah pemilik surat saham tersebut;
  - b. Perseroan telah mendapatkan dokumen pelaporan dari Kepolisian Republik Indonesia atas hilangnya surat saham tersebut;
  - c. Pihak yang mengajukan permohonan penggantian saham memberikan jaminan yang dipandang cukup oleh Direksi Perseroan; dan

- d. rencana pengeluaran pengganti surat saham yang hilang telah diumumkan di Bursa Efek di mana saham Perseroan dicatatkan dalam waktu paling kurang 14 (empat belas) hari sebelum pengeluaran pengganti surat saham.
4. Bahwa ketentuan tentang surat saham dalam ayat 1, 2 dan 3 Pasal ini, berlaku pula bagi surat kolektif saham;
5. Setelah surat saham pengganti dikeluarkan, surat saham yang dinyatakan hilang tersebut, tidak berlaku lagi terhadap Perseroan.
6. Semua biaya yang berhubungan dengan pengeluaran surat saham pengganti, ditanggung oleh pemegang saham yang berkepentingan.
7. Untuk pengeluaran pengganti surat saham yang hilang yang terdaftar pada Bursa Efek di Republik Indonesia berlaku peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di Republik Indonesia di tempat saham Perseroan dicatatkan serta wajib diberitahukan kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan alasannya untuk disampaikan dalam Rapat Direksi dan wajib diumumkan di Bursa Efek dimana saham Perseroan tersebut dicatatkan sesuai dengan peraturan Bursa Efek di Republik Indonesia di tempat saham Perseroan dicatatkan

#### **PENITIPAN KOLEKTIF (Pasal 7)**

1. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian harus dicatat dalam Daftar Pemegang Saham atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk kepentingan segenap pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
2. Saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang dicatat dalam rekening Efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dicatat atas nama Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang bersangkutan untuk kepentingan pemegang rekening pada Bank Kustodian atau Perusahaan Efek tersebut.
3. Apabila saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana terbentuk dari suatu kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Perseroan akan mencatatkan saham tersebut dalam Daftar Pemegang Saham atas nama Bank Kustodian untuk kepentingan pemilik Unit Penyertaan pada Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif tersebut.
4. Perseroan wajib memutasikan saham dalam Penitipan Kolektif yang terdaftar atas nama Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian untuk Reksa Dana dalam bentuk kontrak investasi kolektif dalam buku daftar Pemegang Saham Perseroan menjadi atas nama pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian dimaksud. Permohonan mutasi disampaikan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau Bank Kustodian kepada Perseroan atau Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan.
5. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila surat saham tersebut hilang atau musnah, kecuali Pihak yang meminta mutasi dimaksud dapat memberikan bukti dan/atau jaminan yang cukup bahwa pihak tersebut benar-benar sebagai pemegang saham dan surat saham tersebut benar-benar hilang atau musnah.
6. Perseroan wajib menolak pencatatan saham ke dalam Penitipan Kolektif apabila saham tersebut dijamin, diletakkan dalam sita berdasarkan penetapan pengadilan atau disita untuk pemeriksaan perkara pidana.
7. Pemegang rekening yang efeknya tercatat dalam Penitipan Kolektif berhak hadir dan/atau mengeluarkan suara dalam RUPS Perseroan sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya dalam rekening efek tersebut.
8. Pemegang rekening efek yang berhak mengeluarkan suara dalam RUPS adalah pihak yang namanya tercatat sebagai pemegang rekening efek pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau Bank Kustodian, atau Perusahaan Efek dalam jangka waktu yang ditentukan dalam peraturan yang berlaku di Pasar Modal wajib menyampaikan daftar nama pemegang rekening efek kepada Perseroan untuk didaftarkan dalam Buku Daftar Pemegang Saham yang khusus

disediakan oleh RUPS dalam jangka waktu yang ditentukan dalam peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

9. Manajer Investasi berhak hadir dan mengeluarkan suara dalam RUPS atas saham Perseroan yang termasuk dalam penitipan kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian tersebut wajib menyampaikan nama Manajer Investasi tersebut paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum panggilan RUPS.
10. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan seterusnya Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian tersebut menyerahkan dividen, saham bonus, atau hak-hak lain kepada Bank Kustodian dan kepada Perusahaan Efek untuk kepentingan masing-masing Pemegang Rekening pada Bank Kustodian dan Perusahaan Efek tersebut.
11. Perseroan wajib menyerahkan dividen, saham bonus atau hak hak lain sehubungan dengan pemilikan saham kepada Bank Kustodian atas saham dalam Penitipan Kolektif pada Bank Kustodian yang merupakan bagian dari portofolio Efek Reksa Dana berbentuk kontrak investasi kolektif dan tidak termasuk dalam Penitipan Kolektif pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.
12. Batas waktu penentuan pemegang rekening Efek yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak hak lainnya sehubungan dengan pemilikan saham dalam Penitipan Kolektif ditentukan oleh RUPS dengan ketentuan bahwa Bank Kustodian dan Perusahaan Efek wajib menyampaikan daftar pemegang rekening Efek beserta jumlah saham Perseroan yang dimiliki oleh masing-masing pemegang rekening Efek tersebut kepada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian paling lambat pada tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak hak lainnya, untuk selanjutnya diserahkan kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah tanggal yang menjadi dasar penentuan pemegang saham yang berhak untuk memperoleh dividen, saham bonus atau hak-hak lainnya tersebut.
13. Ketentuan mengenai Penitipan Kolektif tunduk pada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta ketentuan Bursa Efek di wilayah Republik Indonesia di tempat saham-saham Perseroan dicatatkan.

#### **DAFTAR PEMEGANG SAHAM dan DAFTAR KHUSUS (Pasal 8)**

1. Direksi berkewajiban untuk mengadakan, menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus di tempat kedudukan Perseroan.
2. Dalam Daftar Pemegang Saham dicatat:
  - a. nama dan alamat para pemegang saham dan/atau Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian atau pihak lain yang ditunjuk oleh pemegang rekening pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian;
  - b. jumlah, nomor dan tanggal perolehan saham yang dimiliki para pemegang saham;
  - c. jumlah yang disetor atas setiap saham;
  - d. nama dan alamat dari orang atau badan hukum yang mempunyai hak gadai atas saham atau sebagai penerima jaminan fidusia saham dan tanggal perolehan hak gadai tersebut atau tanggal pendaftaran jaminan fidusia tersebut;
  - e. keterangan penyeteroran saham dalam bentuk lain selain uang;
  - f. keterangan lainnya yang dianggap perlu oleh Direksi;
3. Dalam Daftar Khusus dicatat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada perseroan lain serta tanggal saham itu diperoleh. Direksi berkewajiban untuk menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sebaik-baiknya.
4. Pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham atau Daftar Khusus Perseroan, harus memberitahukan setiap perpindahan tempat tinggal/alamat dengan surat yang disertai tanda penerimaan kepada Direksi. Selama pemberitahuan itu belum dilakukan, maka semua surat-surat, panggilan dan pemberitahuan kepada Pemegang Saham adalah sah jika dialamatkan pada alamat pemegang saham yang terakhir dicatat dalam Daftar Pemegang Saham.

5. Direksi menyediakan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus di kantor Perseroan. Setiap pemegang saham atau wakilnya yang sah dapat meminta agar Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus diperlihatkan kepadanya pada waktu jam kerja Perseroan.
6. Pemegang saham yang sah dari Perseroan berhak untuk melakukan semua hak yang diberikan kepada seorang pemegang saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan ketentuan dalam anggaran dasar ini.
7. Pendaftaran nama lebih dari 1 (satu) orang untuk 1 (satu) saham atau pemindahan hak dari 1(satu) saham kepada lebih dari 1 (satu) orang tidak diperkenankan. Dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 ayat 4 anggaran dasar ini, Perseroan berhak memperlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang yang sah atas saham (saham) tersebut.
8. Direksi Perseroan dapat menunjuk dan memberi wewenang kepada Biro Administrasi Efek untuk melaksanakan pencatatan saham dalam Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus. Setiap pendaftaran atau pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham termasuk pencatatan mengenai suatu penjualan, pemindahtanganan, pengagunan, gadai atau jaminan fidusia yang menyangkut saham-saham Perseroan atau hak-hak atau kepentingan-kepentingan atas saham saham harus dilakukan sesuai dengan anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

#### **PEMINDAHAN HAK ATAS SAHAM (Pasal 9)**

1. Dalam hal terjadi perubahan pemilikan atas suatu saham, pemilik asli yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham harus tetap dianggap sebagai pemegang saham sampai pemilik baru telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, dengan tidak mengurangi izin-izin pihak yang berwenang peraturan perundang-undangan serta ketentuan pada Bursa Efek di Indonesia tempat saham Perseroan dicatat.
2. Semua pemindahan hak atas saham harus dibuktikan dengan dokumen yang ditandatangani oleh atau atas nama pihak yang memindahkan hak dan oleh atau atas nama pihak yang menerima pemindahan hak atas saham yang bersangkutan.
  - Dokumen pemindahan hak atas saham harus memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.
3. Bentuk dan tata cara pemindahan hak atas saham yang diperdagangkan di Pasar Modal, yang termasuk dalam Penitipan Kolektif, wajib memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
4. Direksi dapat menolak untuk mendaftarkan pemindahan hak atas saham dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan apabila cara-cara yang disyaratkan dalam anggaran dasar Perseroan ini tidak memenuhi atau apabila salah satu syarat dalam izin yang diberikan kepada Perseroan oleh pihak yang berwenang atau hal lain yang disyaratkan oleh pihak yang berwenang tidak terpenuhi.
5. Apabila Direksi menolak untuk mencatatkan pemindahan hak atas saham tersebut, dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal permohonan untuk pendaftaran itu diterima oleh Direksi Perseroan, Direksi wajib mengirimkan pemberitahuan penolakan kepada pihak yang akan memindahkan haknya. Mengenai saham Perseroan yang tercatat pada bursa efek di Indonesia, setiap penolakan untuk mencatat pemindahan hak harus sesuai dengan peraturan bursa efek di Indonesia yang berlaku ditempat saham Perseroan dicatatkan.
6. Orang yang mendapat hak atas saham karena kematian seorang pemegang saham atau karena alasan lain yang menyebabkan kepemilikan suatu saham berubah menurut hukum, dengan mengajukan bukti-bukti hak sebagaimana sewaktu-waktu disyaratkan oleh direksi, dapat mengajukan permohonan secara tertulis untuk didaftarkan sebagai pemegang saham.
  - Pendaftaran hanya dapat dilakukan apabila Direksi dapat menerima baik bukti-bukti hak itu tanpa mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini serta dengan mengindahkan peraturan yang berlaku di bursa efek di Indonesia tempat saham Perseroan dicatatkan.
7. Pemindahan hak atas saham yang termasuk dalam Penitipan Kolektif dilakukan dengan pemindahbukuan dari rekening Efek satu ke rekening Efek lain pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, Bank Kustodian, dan Perusahaan Efek.

8. Semua pembatasan, larangan, dan ketentuan dalam anggaran dasar ini yang mengatur baik untuk memindahkan hak atas saham dan pendaftaran pemindahan hak atas saham harus berlaku pula terhadap setiap pemindahan hak menurut ayat 6 Pasal 9 ini.
9. Daftar Pemegang Saham harus ditutup pada 1 (satu) hari kerja Bursa Efek di Indonesia sebelum tanggal iklan pemanggilan untuk RUPS, untuk menetapkan nama para pemegang saham yang berhak hadir dalam rapat yang dimaksud.

### **DIREKSI (Pasal 10)**

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi.
2. Direksi Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Direksi, 1 (satu) diantara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama; dengan memperhatikan ketentuan UUPT, peraturan-perundang undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang undangan lain yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan UUPT, perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku pada saat diangkat dan selama menjabat :
  - a. mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
  - b. cakap melakukan perbuatan hukum;
  - c. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
    1. tidak pernah dinyatakan pailit;
    2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
    3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
    4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau Anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat
      - a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
      - b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
      - d) memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang undangan; dan
      - e) memiliki pengetahuan dan atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
4. Pemenuhan persyaratan yang dimaksud pada ayat 3 di atas wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan; dan Surat Pernyataan itu wajib diteliti, dan didokumentasikan oleh Perseroan;
5. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Direksi yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 di atas.
6. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
  - a. anggota Direksi paling banyak 1 (satu) perusahaan publik lain;
  - b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan publik lain; dan/atau
  - c. anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

7. Rangkap jabatan sebagaimana dimaksud ayat 6 di atas hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang undangan lainnya
8. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS; Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali;
9. Pengangkatan anggota Direksi tersebut untuk 1 (satu) periode masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana dia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya (mereka), kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS;
10. RUPS sewaktu-waktu dapat memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat tersebut kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh RUPS.
11. Dalam hal RUPS memberhentikan anggota Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat 10 Pasal ini maka pemberhentian anggota Direksi tersebut harus menyebutkan alasannya dan memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang diberhentikan tersebut untuk membela dirinya apabila anggota Direksi tersebut menghadiri Rapat yang bersangkutan.
12. Seorang anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan menyampaikan permohonan secara tertulis kepada Perseroan dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri.
  - Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi terhadap masyarakat dan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya permohonan pengunduran diri Direksi dan hasil penyelenggaraan RUPS sebagaimana tersebut di atas.
  - Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu tersebut di atas maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut, pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
13. Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - Pembebasan tanggung jawab anggota Direksi yang mengundurkan diri diberikan setelah RUPS tahunan membebaskannya.
14. Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.
15. Setiap anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu dari jabatannya oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan dalam ayat 3 pasal ini dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
16. RUPS dapat mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan seorang anggota Direksi yang diberhentikan dari jabatannya atau yang mengundurkan diri atau RUPS dapat mengangkat seorang sebagai anggota Direksi untuk mengisi lowongan, atau menambah jumlah anggota Direksi baru.
17. Masa jabatan seseorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan atau anggota Direksi yang mengundurkan diri atau untuk mengisi lowongan adalah untuk sisa masa jabatan dari Direktur yang diberhentikan/digantikan tersebut, dan masa jabatan dari penambahan anggota Direksi baru tersebut adalah untuk sisa masa jabatan dari Direksi yang masih menjabat pada masa itu kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.
18. Masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir, apabila anggota Direksi tersebut :
  - a. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; atau
  - b. mengundurkan diri sesuai ketentuan ayat (12) dan (13) Pasal ini;
  - c. tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undanganyang berlaku ; atau
  - d. meninggal dunia; atau

- e. diberhentikan karena keputusan RUPS.
19. Gaji, uang jasa dan/atau tunjangan lainnya anggota Direksi (jika ada) ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku.
  20. Bilamana jabatan seorang anggota Direksi lowong karena sebab apapun yang mengakibatkan jumlah anggota Direksi kurang dari 2 (dua) orang, maka paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadi lowongan itu, harus diadakan RUPS untuk mengisi lowongan tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
  21. Apabila jabatan Direktur Utama lowong dan selama masa penggantinya belum diangkat atau belum memangku jabatannya, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Rapat Direksi akan menjalankan kewajiban sebagai Direktur Utama dan mempunyai wewenang serta tanggung jawab yang sama sebagai Direktur Utama. Dalam hal seluruh anggota Direksi lowong maka berlaku ketentuan dalam pasal 14 ayat 17 anggaran dasar ini.

### **TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI (Pasal 11)**

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan ini.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 di atas maka:
  - Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan-perundang undangan dan anggaran dasar; dan
  - Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya, kecuali
    - i. dapat dibuktikan bahwa kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    - ii. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
    - iii. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
    - iv. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;
3. Direksi berwenang mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikatkan Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang harta kekayaan (aktiva) Perseroan dengan Nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan (aktiva) Perseroan, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris
4. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak termasuk melepaskan hak kekayaan intelektual yang dimiliki Perseroan atau menjadikan jaminan utang seluruh atau dengan nilai sebesar 100% (seratus persen) maupun sebagian besar yaitu dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan dalam satu satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan.
5. a. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material harus mendapat persetujuan RUPS Perseroan dengan syarat syarat sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, termasuk bila ada perubahan-perubahannya dikemudian hari;

- b. Perbuatan hukum untuk melakukan transaksi afiliasi yang harus mendapat persetujuan pemegang saham independen dalam RUPS Perseroan dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, termasuk bila ada perubahan-perubahannya dikemudian hari;
6. a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.  
b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada Pihak Ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
7. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya Direksi berhak untuk mengangkat seorang kuasa atau lebih untuk bertindak atas nama Direksi dan untuk maksud itu harus memberikan surat kuasa, dalam surat kuasa tersebut diberi wewenang kepada pemegang-pemegang kuasa itu untuk melakukantindakan tindakan tertentu.
8. Pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi.
9. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan atau anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan; Dalam hal terdapat keadaan benturan kepentingan yang dimaksud dalam ayat ini maka :
  - i. yang berhak mewakili Perseroan adalah anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturankepentingan dengan Perseroan;
  - ii. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
  - iii. Pihak lainnya yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisarismempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
10. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham atau pengendali dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi harus memperoleh persetujuan RUPS dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

#### **RAPAT DIREKSI (Pasal 12)**

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan; dan Direksi juga wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. - Selain rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 di atas, penyelenggaraan rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh dan/atau permintaan dari :
  - a. oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
  - b. atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
  - c. atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.- Rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 di atas dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Direksi;  
- Kehadiran anggota Direksi dalam rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan;
3. (i) Direksi harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.  
(ii) Pada rapat yang telah dijadwalkan sebagaimana dimaksud pada ayat 3 (i), bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.

- (iii) Dalam hal terdapat rapat yang diselenggarakan di luar jadwal yang telah disusun sebagaimana dimaksud pada ayat 3 (i), bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.
4. Pemanggilan Rapat Direksi di luar jadwal dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak mewakili Direksi menurut ketentuan pasal 11 anggaran dasar ini.
  5. Pemanggilan untuk Rapat Direksi wajib diberikan secara tertulis (surat tercatat), dikirimkan langsung dengan mendapat tanda terima atau dengan telegram, faksimile, yang ditegaskan dengan surat tercatat pemanggilan mana harus dikirimkan kepada para anggota Direksi selambat lambatnya 3 (tiga) hari kalender sebelum rapat tersebut diadakan.
  6. Pemanggilan tersebut harus mencantumkan acara rapat, tanggal, waktu, tempat rapat dan agenda rapat yang berisikan hal-hal yang akan dibicarakan dalam rapat tersebut dan disertai dengan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan diskusi dalam rapat.
  7. Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kedudukan Bursa Efek di tempat mana saham-saham Perseroan dicatatkan asal saja dalam wilayah Republik Indonesia. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan dimanapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
  8. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau berhalangan untuk menghadiri Rapat Direksi, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam Rapat tersebut dapat mengetuai Rapat Direksi
  9. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh seorang anggota Direksi lain berdasarkan surat kuasa.
  10. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.
  11. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.
  12. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lainnya yang diwakilinya.
    - a. Setiap anggota Direksi yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Direksi dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal hal tersebut, kecuali jika Rapat Direksi menentukan lain.
    - b. Pemungutan suara mengenai orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan secara lisan kecuali ketua rapat menentukan lain tanpa keberatan dari yang hadir.
  13. Berita Acara Rapat (risalah rapat) Direksi harus ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi; sedangkan Berita Acara Rapat (risalah rapat) bersama antara Direksi dengan Dewan Komisaris harus ditanda tangani oleh seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
    - Dalam hal terdapat anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada Berita Acara Rapat (risalah rapat).
  14. Berita Acara Rapat (risalah rapat) Direksi yang dibuat sesuai dengan ketentuan ayat 14 pasal ini merupakan bukti yang sah mengenai keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Direksi yang bersangkutan, baik untuk para anggota Direksi maupun untuk pihak ketiga.
  15. Direksi dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan

cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi.

16. Selain penyelenggaraan rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan ayat (7) Pasal ini, rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui saranamedia elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat Direksi saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat Direksi.

### **DEWAN KOMISARIS (PASAL 13)**

1. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
2. (i) Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, maka 1 (satu) diantara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Independen;  
(ii) Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris;  
(iii) 1 (satu) diantara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama, satu dan lain dengan memperhatikan ketentuan UUPT, peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lain yang terkait;
3. Ketentuan mengenai persyaratan dan pemenuhan persyaratan untuk menjadi anggota Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 mutatis mutandis berlaku bagi anggota Dewan Komisaris.
4. Selain memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat 3, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan atau pada periode berikutnya;
  - b. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
  - c. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
  - d. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
5. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris yang tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
  - a. anggota Direksi paling banyak 2 (dua) perusahaan publik lain;
  - b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) perusahaan publik lain;
  - c. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) perusahaan publik lain.
  - d. anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris
7. Rangkap jabatan sebagaimana dimaksud ayat 6 di atas hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya
8. Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS; Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali;
9. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut untuk 1 (satu) periode masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana ia (mereka) diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya (mereka), kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS;

10. (i) Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.  
(ii) Pernyataan Independensi Komisaris Independen sebagaimana dimaksud wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan.  
(iii) Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
11. Ketentuan mengenai pengangkatan, pemberhentian dan masa jabatan Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 anggaran dasar ini mutatis mutandis berlaku bagi Anggota Dewan Komisaris.
12. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 anggaran dasar ini berlaku bagi anggota Dewan Komisaris.
13. Ketentuan mengenai pengunduran diri anggota Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10 anggaran dasar ini mutatis mutandis berlaku bagi anggota Dewan Komisaris.

#### **TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS (Pasal 14)**

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
5. Ketentuan mengenai pertanggung jawaban Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat 2 alinea ke 2 anggaran dasar ini mutatis mutandis berlaku bagi Dewan Komisaris.
6. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
7. Para anggota Dewan Komisaris, masing-masing atau bersama-sama berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan selama jam-jam kantor dan berhak untuk memeriksa buku-buku, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas Perseroan, dokumen-dokumen dan kekayaan Perseroan serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
8. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris, untuk melakukan kewajiban mereka dan menyampaikan berita acara rapat Direksi setelah dilakukan Rapat Direksi.
9. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
10. Wewenang sebagaimana dimaksud dalam ayat 9 ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.
11. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian rapat Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam anggaran dasar ini berlaku pula baginya.
12. Pada setiap waktu Dewan Komisaris berdasarkan suatu keputusan Rapat Dewan Komisaris dapat memberhentikan untuk sementara waktu anggota (anggota) Direksi Perseroan dari jabatannya (jabatan

- mereka) dengan menyebutkan alasannya, apabila anggota Direksi tersebut telah bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, pemberhentian tersebut dengan menyebutkan alasannya.
13. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris, maka perseroan wajib menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara;
    - Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula; RUPS demikian ini hanya berhak dan berwenang untuk memutuskan apakah anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara itu dikembalikan pada jabatannya semula atau diberhentikan seterusnya, dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut untuk membela dirinya dalam Rapat, apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut hadir dalam Rapat yang bersangkutan.
  14. Dalam hal RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 14 pasal ini tidak dapat mengambil keputusan atau setelah lewatnya jangka waktu dimaksud dalam RUPS tidak diselenggarakan, maka pemberhentian sementara anggota Direksi menjadi batal.
  15. Rapat tersebut pada ayat 14 pasal ini dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka Rapat dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam Rapat yang ditunjuk dari dan oleh peserta Rapat.
  16. Apabila anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut tidak hadir dalam RUPS yang bersangkutan, maka pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan, disertai alasannya.
  17. Apabila semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau apabila karena sebab apapun juga tidak ada Direksi, maka Dewan Komisaris berhak untuk memberikan wewenang kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk mengurus Perseroan untuk sementara waktu dan bertindak atas nama serta mewakili Perseroan.

#### **RAPAT DEWAN KOMISARIS (Pasal 15)**

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan; dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Sebagaimana dimaksud pada ayat 1 wajib diungkap dalam laporan tahunan Perseroan.
3. Ketentuan mengenai penjadwalan rapat dan penyampaian bahan Rapat Direksi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat 3 anggaran dasar ini mutatis mutandis berlaku bagi rapat Dewan Komisaris.
4. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris di luar jadwal dilakukan oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga maka anggota Dewan Komisaris lainnya berhak dan berwenang melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris berdasarkan surat kuasa dari Komisaris Utama.
5. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dikirimkan dengan Surat tercatat atau disampaikan secara langsung dengan tanda terima yang layak atau dengan telegram atau telex atau faksimile yang ditegaskan dengan secara tertulis, pemanggilan mana harus dikirimkan kepada anggota Dewan Komisaris selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kalender sebelum Rapat tersebut diadakan. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir dan atau diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris, pemanggilan terlebih dahulu tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dimanapun juga asalkan dalam wilayah Republik Indonesia dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat

6. Pemanggilan Rapat itu harus mencantumkan acara, tanggal, waktu, tempat Rapat dan agenda rapat yang berisikan hal hal yang akan dibicarakan dalam rapat tersebut, dan disertai dengan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan diskusi dalam rapat.
7. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kedudukan Bursa Efek di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan asal saja dalam wilayah Republik Indonesia. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dimanapun juga asalkan dalam wilayah Republik Indonesia dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
8. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama mengetuai Rapat, apabila Komisaris Utama tidak ada atau berhalangan untuk menghadiri Rapat, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Rapat diketuai oleh salah seorang Komisaris yang dipilih oleh dan dari anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat tersebut.
9. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris oleh anggota Dewan Komisaris yang lain berdasarkan surat kuasa.
10. Rapat Dewan Komisaris hanya sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut.
11. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.
12. Apabila suara yang tidak setuju dan suara yang setuju sama berimbang maka Ketua Rapat Komisaris yang memutuskannya.
13. a. Setiap anggota Dewan Komisaris berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Dewan Komisaris lainnya yang diwakilinya.  
b. Setiap anggota Dewan Komisaris yang secara pribadi dengan cara apapun baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau kontrak yang diusulkan, dalam mana Perseroan menjadi salah satu pihaknya harus menyatakan sifat kepentingan dalam suatu Rapat Dewan Komisaris dan tidak berhak untuk ikut dalam pengambilan suara mengenai hal-hal yang berhubungan dengan transaksi atau kontrak tersebut kecuali jika Rapat Dewan Komisaris menentukan lain.  
c. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal-hal lain dilakukan dengan lisan kecuali ketua Rapat memutuskan lain tanpa ada keberatan dari yang hadir.
14. Berita acara Rapat Dewan Komisaris harus ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat yang bersangkutan. Apabila berita acara dibuat oleh seorang Notaris, tanda tangan tersebut tidak disyaratkan.
15. Berita acara Rapat Dewan Komisaris yang dibuat sesuai dengan ketentuan ayat 14 pasal ini merupakan bukti yang sah mengenai keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris yang bersangkutan, baik para anggota Dewan Komisaris maupun untuk pihak ketiga.
16. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
17. Selain penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat 7 Pasal ini, Rapat Dewan Komisaris dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui saranamedia elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat Dewan Komisaris saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat Dewan Komisaris.

## **RENCANA KERJA, TAHUN BUKU, DAN LAPORAN TAHUNAN (Pasal 16)**

1. Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan Dewan Komisaris, sebelum tahun buku Perseroan dimulai.
2. Dalam hal rencana kerja tahunan yang disampaikan oleh Direksi belum mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, maka rencana kerja tahunan untuk tahun yang lampau berlaku bagi Perseroan.
3. Rencana kerja sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini harus disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
4. Tahun buku Perseroan dimulai sejak tanggal 1 (satu) Januari dan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember tahun yang sama. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Perseroan ditutup.
5. Direksi menyusun laporan tahunan sesuai ketentuan peraturan-perundang-undangan yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS Tahunan. Dalam hal ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan maka alasannya harus diberikan secara tertulis, dalam hal anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris tidak menandatangani dan tidak memberikan alasannya, maka yang bersangkutan dianggap telah menyetujui isi laporan tahunan. Laporan tahunan tersebut harus sudah tersedia di kantor Perseroan paling lambat sejak hari dilakukannya pemanggilan RUPS Tahunan, agar dapat diperiksa oleh para pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 66, Pasal 67, dan Pasal 68 UUPT.
6. Direksi wajib menyerahkan laporan keuangan Perseroan kepada akuntan publik yang ditunjuk oleh RUPS untuk diperiksa. Laporan atau hasil pemeriksaan akuntan publik tersebut disampaikan secara tertulis kepada RUPS Tahunan melalui Direksi.
7. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan serta pengesahan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan keputusan penggunaan laba dilakukan oleh RUPS.
8. Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba/Rugi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

## **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (Pasal 17)**

1. RUPS dalam Perseroan terdiri dari :
  - a. RUPS Tahunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 Anggaran Dasar ini.
  - b. RUPS lainnya selanjutnya dalam anggaran dasar disebut RUPS Luar Biasa yaitu RUPS yang diadakan sewaktu waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan. Istilah RUPS dalam anggaran dasar ini berarti keduanya, untuk RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, kecuali dengan tegas dinyatakan lain.
2. Perseroan dapat menyelenggarakan RUPS secara elektronik (e-RUPS) yaitu pelaksanaan RUPS dengan media telekonferensi, video konferensi atau sarana media elektronik lainnya, yang menggunakan:
  - a. sistem penyelenggaraan RUPS Secara Elektronik (e-RUPS) yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS, yaitu Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk oleh OJK atau pihak lain yang disetujui oleh OJK; atau
  - b. sistem yang disediakan oleh Perseroan dengan ketentuan Perseroan tetap wajib terhubung dengan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan biro administrasi efek untuk memastikan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS.
    - Dalam hal pelaksanaan e-RUPS, Perseroan tetap perlu mengikuti mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh Penyedia e-RUPS atau prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS dari Perseroan, dalam hal sistem yang disediakan oleh Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. RUPS, dalam mata acara/agenda lain lain tidak berhak mengambil keputusan, kecuali semua pemegang saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui penambahan mata rapat.
4. Permintaan Penyelenggaraan RUPS ;
  - 1) Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan atas permintaan:

- a. 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara dapat meminta agar diselenggarakan RUPS.
    - b. Dewan Komisaris;
  - 2) Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 4.(1) di atas diajukan kepada Direksi dengan surat tercatat disertai alasannya;
  - 3) Surat tercatat sebagaimana dimaksud pada ayat 4 (2) yang disampaikan oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 (1)a ditembuskan kepada Dewan Komisaris.
  - 4) Permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 4.(1) di atas harus:
    - a. dilakukan dengan itikad baik;
    - b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
    - c. merupakan permintaan yang membutuhkan keputusan RUPS;
    - d. disertai dengan alasan dan bahan terkait hal yang harus diputuskan dalam RUPS; dan
    - e. tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
5. (1) Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 4.(1) diterima Direksi;
- (2) Direksi juga wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat dan surat tercatat sebagaimana dimaksud dalam ayat 4.(2) di atas dari pemegang saham atau Dewan Komisaris kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja Sebelum pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 5(1).
6. - Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 5.(1) atas usulan pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 4.(1)a, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, maka Direksi wajib mengumumkan:
  - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
  - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
- (2). Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 6.(1), atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 (1)a kepada Dewan Komisaris.
- (3). Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 6.(2) diterima Dewan Komisaris; (4).Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 6 (3).
7. (1). Dalam hal Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 6 (3) di atas, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris wajib mengumumkan:
  - a. terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham yang tidak diselenggarakan; dan
  - b. alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
- (2). Dalam hal Dewan Komisaris telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 7 (1), atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, pemegang saham dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS kepada Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan untuk menetapkan izin diselenggarakannya RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 (1)a.
8. Pemegang saham yang telah memperoleh penetapan Pengadilan untuk menyelenggarakan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 7 (2) wajib menyelenggarakan RUPS.
9. Jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau ditetapkan oleh Ketua Pengadilan Negeri, pemegang saham yang melakukan permintaan penyelenggaraan RUPS

- sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 (1)a wajib tidak mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak pengumuman RUPS oleh Direksi atau Dewan Komisaris atau sejak ditetapkan oleh Kedua Pengadilan Negeri.
10. (1).Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 (1) atas usulan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 (1)b, dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Direksi, maka Direksi wajib mengumumkan:
- terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari Dewan Komisaris yang tidak diselenggarakan; dan
  - alasan tidak diselenggarakannya RUPS.
- (2).Dalam hal Direksi telah melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 10 (1) atau jangka waktu 15 (lima belas) hari telah terlampaui, Dewan Komisaris menyelenggarakan sendiri RUPS.
- (3).Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 10 (1) atau jangka waktu 15 (lima belas) hari sebagaimana dimaksud pada ayat 10 (2) telah terlampaui.
- (4).Dewan Komisaris wajib menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman sebagaimana dimaksud pada ayat 10 (3).
11. (1) Prosedur penyelenggaraan RUPS yang dilakukan oleh Direksi sebagaimana dimaksud dalam ayat 5, Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam ayat 6 (3) dan 10 (3), atau pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 wajib dilakukan sesuai dengan prosedur penyelenggaraan RUPS sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK.
- (2).Selain memenuhi prosedur RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 11 (1) dalam pemberitahuan mata acara RUPS wajib memuat juga informasi:
- penjelasan bahwa RUPS dilaksanakan atas permintaan pemegang saham dan nama pemegang saham yang mengusulkan serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan, jika Direksi atau Dewan Komisaris melakukan RUPS atas permintaan pemegang saham;
  - menyampaikan nama pemegang saham serta jumlah kepemilikan sahamnya pada Perseroan dan penetapan ketua pengadilan negeri mengenai pemberian izin penyelenggaraan RUPS jika RUPS dilaksanakan pemegang saham sesuai dengan penetapan ketua pengadilan negeri untuk menyelenggarakan RUPS;atau
  - penjelasan bahwa Direksi tidak melaksanakan RUPS atas permintaan Dewan Komisaris jika Dewan Komisaris melakukan sendiri RUPS yang diusulkannya.

### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (Pasal 18)**

- RUPS Tahunan wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir kecuali ditentukan lain oleh OJK.
- Dalam RUPS Tahunan tersebut :
  - Direksi mengajukan perhitungan tahunan/laporan keuangan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris dan telah diaudit oleh akuntan publik, dan Laporan Tahunan (mengenai keadaan dan jalannya Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan dimasa yang akan datang, kegiatan utama Perseroan dan perubahannya selama tahun buku serta rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan Perseroan), untuk mendapat persetujuan/pengesahan dalam RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan di bidang Pasar Modal.
  - Ditetapkan penggunaan laba, jika Perseroan mempunyai saldo laba yang positif.
  - Diputuskan Penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan dalam RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris.
    - Usulan penunjukan dan pemberhentian akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang diajukan oleh Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi Komite audit.

- Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai:
    - alasan pendelegasian kewenangan; dan
    - kriteria atau batasan akuntan publik yang dapat ditunjuk.
  - d. Bilamana perlu dapat dilakukan pengangkatan para anggota Direksi dan/atau para anggota Dewan Komisaris, dan penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya anggota Dewan Komisaris. Gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya anggota Direksi (jika ada) ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.
  - e. Dapat diputuskan hal-hal lain yang telah diajukan secara sebagaimana mestinya dalam Rapat, dengan tidak mengurangi ketentuan dalam anggaran dasar ini.
3. Dalam acara RUPS Tahunan dapat juga dimasukkan usul-usul yang diajukan oleh:
- a. Dewan Komisaris dan/atau seorang atau pemegang saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah;
  - b. Usul-usul yang bersangkutan harus sudah diterima oleh Direksi 7 (tujuh) hari sebelum tanggal panggilan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan.
4. Pengesahan Laporan tahunan dan perhitungan tahunan/laporan keuangan oleh RUPS Tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam perhitungan tahunan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindakan pidana lainnya.

### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (Pasal 19)**

RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu sesuai kebutuhan bilamana dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris, atau atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara dengan memperhatikan dan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya.

### **PROSEDUR, TEMPAT, WAKTU, PEMBERITAHUAN, PENGUMUMAN, PEMANGGILAN DAN PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (Pasal 20)**

1. PROSEDUR PENYELENGGARAAN RUPS.
  - a. menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan;
  - b. melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham; dan
  - c. melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham;
2. TEMPAT DAN WAKTU PENYELENGGARAAN RUPS.
  - 1) RUPS wajib diselenggarakan di wilayah Negara Republik Indonesia.
  - 2) Perseroan wajib menentukan tempat dan waktu penyelenggaraan RUPS.
  - 3) Tempat penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 2.(2) wajib dilakukan di :
    - a. Tempat kedudukan Perseroan;
    - b. Tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha utamanya;
    - c. Ibukota provinsi dimana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan;
    - d. Provinsi tempat kedudukan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan;
3. PEMBERITAHUAN MATA ACARA RUPS.
  1. Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum Pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.

2. Mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 3.(1) harus diungkapkan secara jelas dan rinci
  3. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 3.(2), Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. PENGUMUMAN RUPS
- 1) Perseroan wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan melalui media pengumuman sebagaimana diatur dalam anggaran dasar ini.
  - 2) Pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 4.(1) paling kurang memuat:
    - a. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
    - b. ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat;
    - c. tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
    - d. tanggal pemanggilan RUPS;
  - 3) Dalam hal RUPS diselenggarakan atas permintaan pemegang saham atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat 4, selain memuat hal yang disebut pada ayat 4.(2), pengumuman RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 4.(1) wajib memuat informasi bahwa Perseroan menyelenggarakan RUPS karena adanya permintaan dari pemegang saham atau Dewan Komisaris.
5. Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh pemegang saham independen, selain informasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat 4.(2) dan (3), dalam pengumuman RUPS wajib memuat juga keterangan:
- a. RUPS selanjutnya yang direncanakan akan diselenggarakan jika kuorum kehadiran pemegang saham independen yang disyaratkan tidak diperoleh dalam RUPS pertama; dan
  - b. pernyataan tentang kuorum keputusan yang disyaratkan dalam setiap rapat.
6. (1).Pemegang saham dapat mengusulkan mata acara rapat secara tertulis kepada penyelenggara RUPS, paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS.
- (2).Pemegang saham yang dapat mengusulkan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 6.(1) merupakan 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili  $\frac{1}{20}$  (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, kecuali Anggaran Dasar Perseroan menentukan suatu jumlah yang lebih kecil.
- (3).Usulan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 6.(1) di atas harus:
- a. dilakukan dengan itikad baik;
  - b. mempertimbangkan kepentingan Perseroan;
  - c. merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS;
  - d. menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat; dan
  - e. tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- (4).Perseroan wajib mencantumkan usulan mata acara rapat dari pemegang saham dalam mata acara rapat yang dimuat dalam pemanggilan, sepanjang usulan mata acara rapat memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud ayat 6.(1) sampai dengan ayat 6.(3).
7. PEMANGGILAN RUPS;
- 1) Perseroan wajib melakukan pemanggilan kepada Pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
  - 2) Pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 7.(1) harus memuat informasi paling sedikit:
    - a. tanggal penyelenggaraan RUPS;
    - b. waktu penyelenggaraan RUPS;
    - c. tempat penyelenggaraan RUPS;
    - d. ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
    - e. mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut; dan

- f. informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan; dan
  - g. informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui sistem elektronik Rapat Umum Pemegang Saham (selanjutnya disebut “e-RUPS”)
8. (1) Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara rapat bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau e-RUPS.
- (2) Bahan mata acara rapat sebagaimana dimaksud pada ayat 8.(1) wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS.
- (3) Dalam hal ketentuan peraturan perundang-undangan lain mengatur kewajiban ketersediaan bahan mata acara rapat lebih awal dari ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 8.(2), penyediaan bahan mata acara rapat dimaksud mengikuti ketentuan peraturan perundang undangan lain tersebut.
- (4) Dalam hal mata acara rapat mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang akandiangkat wajib tersedia:
- a. di situs web Perseroan paling singkat sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS; atau
  - b. pada waktu lain selain waktu sebagaimana dimaksud pada huruf a namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan
- (5) Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh pemegang saham independen, Perseroan wajib menyediakan formulir pernyataan bermeterai cukup untuk ditandatangani oleh Pemegang saham independen sebelum pelaksanaan RUPS, paling sedikit menyatakan bahwa:
- a. yang bersangkutan benar-benar merupakan pemegang saham independen; dan
  - b. apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan tersebut tidak benar, yang bersangkutan dapat dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan.
9. (1) Perseroan wajib melakukan ralat pemanggilan RUPS jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS yang telah dilakukan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19.7.(2).
- (2) Dalam hal perubahan informasi sebagaimana dimaksud pada ayat 9.(1) memuat perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, Perseroan wajib melakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20.7.
- (3) Apabila perubahan informasi mengenai tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan atau atas perintah Otoritas Jasa Keuangan, ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 9.(2) tidak berlaku, sepanjang Otoritas Jasa Keuangan tidak memerintahkan untuk dilakukan pemanggilan ulang.
10. (1) Dalam hal RUPS kedua akan diselenggarakan, pemanggilan RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. RUPS kedua wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama diselenggarakan;
  - b. pemanggilan RUPS kedua wajib dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua diselenggarakan; dan
  - c. dalam pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah diselenggarakan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.
- (2) Dalam hal Perseroan tidak melakukan RUPS kedua Dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud dalam ayat 10.(1) huruf a, Perseroan wajib melakukan RUPS dengan memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19.(1).
11. (1) Ketentuan mengenai pemanggilan dan pelaksanaan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK.
- (2) Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat 11.(1) harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 14 (empat belas) hari setelah RUPS kedua dilangsungkan.

- (3).Permohonan sebagaimana dimaksud pada ayat 11.(2) memuat paling sedikit:
- a. ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
  - b. daftar hadir pemegang saham dalam RUPS pertama dan kedua.
  - c. daftar pemegang saham yang berhak hadir pada pelaksanaan RUPS pertama dan kedua.
  - d. upaya yang telah dilakukan dalam rangka memenuhi kuorum RUPS kedua; dan
  - e. besaran kuorum RUPS ketiga yang diajukan dan alasannya.
12. RUPS ketiga dilarang dilaksanakan oleh Perseroan Sebelum mendapat penetapan dari Otoritas Jasa Keuangan Sebagaimana dimaksud dalam ayat 11.(1)
13. HAK PEMEGANG SAHAM DAN KEHADIRAN PIHAK LAIN DALAM RUPS.
- Hak Pemegang Saham:
    - 1) Pemegang saham baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
    - 2) Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS
    - 3) Dalam hal dilakukan RUPS kedua dan RUPS Ketiga, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir sebagai berikut:
      - a. untuk RUPS kedua, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS kedua; dan
      - b. untuk RUPS ketiga, pemegang saham yang berhak hadir merupakan pemegang saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS ketiga.
    - 4) Dalam hal terjadi pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 9.(2), pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS merupakan pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan ulang RUPS.
    - 5) Dalam hal ralat pemanggilan tidak mengakibatkan pemanggilan ulang sebagaimana dimaksud dalam ayat 9.(2), pemegang saham yang berhak hadir mengikuti ketentuan pemegang saham sebagaimana dimaksud pada ayat 13.(2) tersebut.
  14. Dalam hal RUPS diselenggarakan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam pasal 17 ayat 6.(3) dan pasal 17 ayat 10.(3), serta pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat 8, Daftar Pemegang Saham dapat disampaikan oleh Biro Administrasi Efek dan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian kepada penyelenggara RUPS.
  15. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
  16. Kehadiran Pihak Lain Dalam RUPS: Pada saat pelaksanaan RUPS, Perseroan dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan mata acara RUPS.
  17. Pemberian Kuasa Secara Elektronik:  
Perseroan wajib menyediakan alternatif pemberian kuasa secara elektronik bagi pemegang saham untuk hadir dan memberikan suara dalam RUPS.
  18. (1) Pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20.13 dapat memberikan kuasa kepada pihak lain untuk mewakilinya menghadiri dan/atau memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.  
(2) Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada ayat 18.(1) dapat dilakukan pemegang saham secara elektronik melalui e-RUPS yang disediakan oleh Penyedia e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.  
(3) Pemberian kuasa sebagaimana dimaksud pada ayat 18.(2) harus dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.  
(4) Pemegang saham dapat mencantumkan pilihan suara pada setiap mata acara dalam pemberian kuasa secara elektronik.
  19. Pemegang saham dapat melakukan perubahan kuasa termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud dalam ayat 18.(2) tersebut di atas jika pemegang saham mencantumkan pilihan suara. (2) Perubahan kuasa

termasuk pilihan suara sebagaimana dimaksud di atas dapat dilakukan paling lambat 1 (satu) hari kerja sebelum penyelenggaraan RUPS.

20. (1) Pihak yang dapat menjadi penerima kuasa secara elektronik meliputi:
  - a. Partisipan yang mengadministrasikan sub rekening efek/efek milik pemegang saham;
  - b. pihak yang disediakan oleh Perseroan; atau
  - c. pihak yang ditunjuk oleh pemegang saham;(2) Perseroan wajib menyediakan penerima kuasa secara elektronik sebagaimana dimaksud pada ayat 20.(1) huruf b.  
(3) Penerima kuasa sebagaimana dimaksud pada ayat 20.(1) wajib:
  - a. cakap menurut hukum; dan
  - b. bukan merupakan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan;(4) Penerima kuasa sebagaimana dimaksud pada ayat 20.(3) harus telah terdaftar di dalam sistem e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan.  
(5) Dalam hal pemberi kuasa menghadiri RUPS secara langsung, wewenang penerima kuasa untuk memberikan suara atas nama pemberi kuasa dinyatakan batal.
21. Penunjukan dan pencabutan penerima kuasa, serta Pemberian dan perubahan suara melalui e-RUPS atau sistem yang disediakan oleh Perseroan, dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, dianggap sah dan berlaku bagi semua pihak, serta tidak membutuhkan tanda tangan basah kecuali diatur lain dalam ketentuan yang ditetapkan oleh penyedia e-RUPS dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
22. (1) Mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh penyedia e-RUPS.  
(2) Dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, mekanisme pendaftaran, penunjukan dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur dalam prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS.
23. Penerima kuasa bertanggung jawab atas kuasa yang Diterima dari pemegang saham dan harus melaksanakan kuasa tersebut dengan itikad baik dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan.
24. Kegiatan sebagai penyedia e-RUPS hanya dapat dilakukan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan atau Pihak lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.
25. Ketentuan-ketentuan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan e-RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan/atau peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

#### **PIMPINAN RUPS, RISALAH/BERITA ACARA RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN MEDIA PENGUMUMAN DAN BAHASA PENGUMUMAN. (Pasal 21)**

1. PIMPINAN RUPS.
  - 1) RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
  - 2) dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
  - 3) Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris atau Anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir Sebagaimana dimaksud pada ayat 1.(1) dan ayat 1.(2), RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
  - 4) Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk Oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai Benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
  - 5) Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.

- 6) Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan atas mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
- 7) Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

## 2. TATA TERTIB RUPS.

- 1) Pada saat pelaksanaan RUPS, tata tertib RUPS harus diberikan kepada pemegang saham yang hadir.
- 2) Pokok-pokok tata tertib RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus dibacakan sebelum RUPS dimulai.
- 3) Pada saat pembukaan RUPS, pimpinan RUPS wajib memberikan penjelasan kepada pemegang saham paling kurang mengenai:
  - a. kondisi umum Perseroan secara singkat.
  - b. mata acara rapat.
  - c. mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat; dan
  - d. tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

## 3. RISALAH RUPS DAN RINGKASAN RISALAH RUPS.

- 1) Perseroan wajib membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS.
- 2) Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
- 3) Tanda tangan sebagaimana dimaksud pada ayat 3.(2) tidak disyaratkan apabila RUPS tersebut dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
  - Dalam hal RUPS merupakan RUPS yang hanya dihadiri oleh pemegang saham independen, risalah RUPS wajib dibuat dalam bentuk akta berita acara RUPS yang dibuat oleh notaris yang terdaftar di OJK.
- 4) Risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3.(1) wajib disampaikan kepada OJK paling lambat 30 (tigapuluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.
- 5) Dalam hal waktu penyampaian risalah RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3.(4) jatuh pada hari libur, risalah RUPS tersebut wajib disampaikan paling lambat pada hari kerja berikutnya.
  - Dalam hal Perseroan menyampaikan risalah RUPS melewati batas waktu sebagaimana dimaksud di atas, penghitungan hari keterlambatan atas penyampaian risalah RUPS dihitung sejak hari pertama setelah batas akhir waktu penyampaian risalah RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 3.(5).
- 6) Ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 3.(1) wajib memuat informasi paling kurang:
  - a. tanggal RUPS, tempat pelaksanaan RUPS, waktu pelaksanaan RUPS, dan mata acara RUPS.
  - b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir pada saat RUPS;
  - c. jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS dan persentasenya dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah;
  - d. ada tidaknya pemberian kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara rapat;
  - e. jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara rapat, jika pemegang saham diberikan kesempatan;
  - f. mekanisme pengambilan keputusan RUPS;
  - g. hasil pemungutan suara yang meliputi jumlah suara setuju, tidak setuju, dan abstain (tidak memberikan suara) untuk setiap mata acara rapat, jika pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara;
  - h. keputusan RUPS; dan
  - i. Pelaksanaan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak, jika terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai.

- 7) Ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21.3.(1) wajib diumumkan kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan.
4. MEDIA PENGUMUMAN DAN BAHASA PENGUMUMAN.
- 1) Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar ini bagi Perseroan yang sahamnya tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
    - a. situs web penyedia e-RUPS;
    - b. situs web bursa efek; dan
    - c. situs web Perseroan;
 dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris.
  - 2) Kewajiban melakukan pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam anggaran dasar ini bagi Perseroan yang sahamnya tidak tercatat pada bursa efek wajib dilakukan melalui paling sedikit:
    - a. situs web penyedia e-RUPS;
    - b. situs web Perseroan; dan
    - c. situs web Otoritas Jasa Keuangan;
 dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan Bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris.
  - 3) Pengumuman yang menggunakan bahasa asing Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 4 ini wajib memuat informasi yang sama dengan informasi dalam pengumuman yang
  - 4) Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran informasi yang diumumkan dalam bahasa asing dengan yang diumumkan dalam Bahasa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam ayat 4.(3), informasi dalam Bahasa Indonesia yang digunakan sebagai acuan.
5. (1) Dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 4 di atas, bagi Perseroan yang sahamnya tercatat pada bursa efek dilakukan melalui paling sedikit:
- a. situs web bursa efek; dan
  - b. situs web Perseroan;
- dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris.
- (2) Dalam hal Perseroan menggunakan sistem yang disediakan oleh Perseroan, ketentuan mengenai media pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 4 diatas, bagi Perseroan yang sahamnya tercatat tidak pada bursa efek dilakukan melalui paling sedikit:
- a. situs web Perseroan; dan
  - b. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atau situs web yang disediakan Otoritas Jasa Keuangan; dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa asing, dengan ketentuan Bahasa asing yang digunakan paling sedikit Bahasa Inggris.
- (3). Dalam hal media pengumuman dilakukan melalui surat kabar harian sebagaimana dimaksud pada ayat 5.(2) huruf b, bukti pengumuman dimaksud wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman tersebut;
6. Ketentuan mengenai risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 3.(4)(5)(6)(7), dan pasal 21 ayat 4.(1)(2)(3) mutatis mutandis berlaku untuk penyelenggaraan RUPS oleh pemegang saham yang telah memperoleh penetapan ketua pengadilan negeri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat 8 dan penyelenggaraan RUPS oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat 10.(2).
  7. Pemberlakuan ketentuan pengumuman melalui situs web yang disediakan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas pengumuman, pemanggilan, ralat pemanggilan, pemanggilan ulang, dan pengumuman ringkasan risalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat 4.(2) huruf c dan Pasal 21 ayat 5.(2) huruf b ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## **KEPUTUSAN, KUORUM KEHADIRAN DAN KUORUM KEPUTUSAN DALAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (Pasal 22)**

1. KEPUTUSAN RUPS.
  - 1) Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
  - 2) Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat 1.(1) tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara.
  - 3) Pengambilan keputusan melalui pemungutan suara sebagaimana dimaksud pada ayat 1.(2) wajib dilakukan dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.
    - Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul harus dianggap ditolak.
  - 4) Setiap hal yang diajukan oleh para pemegang saham selama pembicaraan atau pemungutan suara dalam RUPS harus memenuhi syarat hal tersebut berhubungan langsung dengan salah satu acara RUPS yang bersangkutan;
  - 5) Dalam hal hasil RUPS yang telah disetujui dalam RUPS belum dilaksanakan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal persetujuan RUPS, maka Perseroan wajib:
    - a. memberikan penjelasan khusus terkait pelaksanaan hasil RUPS tersebut dalam RUPS terdekat; dan
    - b. mengungkapkan penjelasan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dalam laporan tahunan.
  - 6) Dalam hal terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen tunai, Perseroan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 (tigapuluh) hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai.
2. KUORUM KEHADIRAN DAN KUORUM KEPUTUSAN.
  - 1) Kuorum kehadiran dan Kuorum keputusan RUPS untuk Mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS dilakukan dengan mengikuti ketentuan:
    - a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.
    - b. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.
    - c. Keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
  - 2) Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada ayat 2.(1) huruf b tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
  - 3) Ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 2.(1) dan ayat 2.(2) berlaku juga untuk kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara transaksi material dan/atau perubahan kegiatan usaha, kecuali untuk mata acara transaksi material berupa pengalihan kekayaan Perseroan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih.
3. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang memerlukan persetujuan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang hukum dan hak asasi manusia maupun yang cukup diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka memperpanjang jangka waktu berdirinya Perseroan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;

- b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
  - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit  $\frac{3}{5}$  (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
  - d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS; dan
  - e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
4. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengalihkan kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
  - b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.
  - c. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah;
  - d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS; dan
  - e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud dalam huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
5. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS yang hanya dihadiri oleh pemegang saham independen dilaksanakan dengan ketentuan:
- a. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen;
  - b. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen;
  - c. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen;
  - d. keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS;
  - e. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf c tidak tercapai, RUPS ketiga dapat dilangsungkan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan;
  - f. keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 50% (limapuluh persen) saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS.

6. Dalam hal Perseroan memiliki lebih dari 1 (satu) klasifikasi saham, RUPS untuk mata acara perubahan hak atas saham hanya dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu, dengan ketentuan:
  - a. RUPS dapat dilangsungkan jika dalam RUPS paling sedikit  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
  - b. dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud pada huruf a tidak tercapai, RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan jika dalam RUPS paling sedikit  $\frac{2}{3}$  (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut hadir atau diwakili;
  - c. keputusan RUPS sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) bagian dari saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
  - d. dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada huruf b tidak tercapai, RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham pada klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak tersebut dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
7. Dalam hal klasifikasi saham yang terkena dampak atas perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tertentu tidak mempunyai hak suara, pemegang saham pada klasifikasi saham tersebut berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diberikan hak untuk hadir dan mengambil keputusan dalam RUPS terkait dengan perubahan hak atas saham pada klasifikasi saham tersebut.
8. Pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPS namun abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
9. Dalam hal pemungutan suara, suara yang dikeluarkan oleh pemegang saham berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya dan pemegang saham tidak berhak memberikan kuasa kepada lebih dari seorang kuasa untuk sebagian dari jumlah saham yang dimilikinya dengan suara yang berbeda.
  - Suara berbeda yang dikeluarkan oleh Bank Kustodian atau perusahaan efek yang mewakili pemegang saham dalam dana bersama (mutual fund) bukan merupakan suara yang berbeda sebagaimana dimaksud dalam ayat ini.
10. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara mengenai penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Tanpa HMETD) dilakukan dengan dengan mengikuti ketentuan-ketentuan Peraturan OJK;
11. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditanda-tangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam rapat yang berhak mengeluarkan suara.
12. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara;
13. Keputusan mengenai pengurangan modal harus diberitahukan secara tertulis kepada semua kreditor Perseroan dan diumumkan oleh Direksi dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan atau beredar secara luas di tempat kedudukan Perseroan dan dalam Berita Negara Republik Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sejak tanggal keputusan tentang pengurangan modal tersebut.

### **PENGGUNAAN LABA DAN PEMBAGIAN DIVIDEN (Pasal 23)**

1. Laba bersih Perseroan dalam suatu tahun buku seperti tercantum dalam neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS Tahunan dan merupakan saldo laba yang positif, dibagi menurut cara penggunaannya yang ditentukan oleh RUPS tersebut.
2. Dalam hal RUPS Tahunan tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan UUPT dan Anggaran Dasar dibagi menjadi dividen. Dividen-dividen hanya dapat dibayarkan berdasarkan dan sesuai keputusan yang diambil dalam RUPS, dalam keputusan mana juga harus ditentukan waktu dan cara pembayaran dividen dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Dalam hal RUPS menentukan pembagian laba bersih Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai, maka Perseroan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang

saham yang berhak paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai. Hari pembayaran harus diumumkan oleh Direksi kepada semua pemegang saham.

3. Jika perhitungan laba rugi pada suatu tahun buku menunjukkan kerugian yang tidak dapat ditutup dengan dana cadangan, maka kerugian itu akan tetap dicatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi dan dalam tahun buku selanjutnya perseroan dianggap tidak mendapat laba selama kerugian yang tercatat dan dimasukkan dalam perhitungan laba rugi itu belum sama sekali tertutup seluruhnya.
4. Laba yang dibagikan sebagai dividen yang tidak diambil dalam waktu 5 (lima) tahun setelah disediakan untuk dibayarkan, dimasukkan ke dalam dana cadangan yang khusus diperuntukkan untuk itu. Dividen dalam dana cadangan khusus tersebut, dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak sebelum lewatnya jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan menyampaikan bukti haknya atas dividen tersebut yang dapat diterima oleh Direksi Perseroan. Dividen yang tidak diambil setelah lewat waktu 10 (sepuluh) tahun tersebut akan menjadi hak Perseroan.
5. Direksi berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim Sebelum tahun buku Perseroan berakhir, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut akan diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS tahunan berikutnya sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 72 UUPT dan dengan memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

#### **PENGGUNAAN CADANGAN (Pasal 24)**

1. Penyisihan laba bersih untuk cadangan dilakukan sampai mencapai 20 % (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor, dan hanya boleh dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dipenuhi oleh cadangan lain.
2. Jika jumlah cadangan telah melebihi jumlah 20 % (dua puluh persen), RUPS dapat memutuskan agar jumlah kelebihannya digunakan bagi keperluan Perseroan.
3. Kewajiban penyisihan untuk cadangan tersebut berlaku apabila Perseroan mempunyai laba yang positif.
4. Cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 yang belum dipergunakan untuk menutup kerugian dan kelebihan cadangan sebagaimana dimaksud pada ayat 2 yang penggunaannya belum ditentukan oleh RUPS harus dikelola oleh Direksi dengan cara yang tepat menurut pertimbangan Direksi, setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dan memperhatikan peraturan perundang undangan agar memperoleh laba.

#### **PERUBAHAN ANGGARAN DASAR (Pasal 25)**

1. Perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang menyangkut perubahan nama dan tempat kedudukan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, jangka waktu berdirinya Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal yang ditempatkan dan disetor, dan perubahan status Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka atau sebaliknya, wajib mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
2. Perubahan anggaran dasar selain yang menyangkut hal-hal yang tersebut dalam ayat 1 pasal ini cukup diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan perubahan tersebut mulai berlaku sejak tanggal diterbitkannya surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat 2 UUPT.
3. Perubahan anggaran dasar yang perlu mendapat persetujuan maupun yang cukup diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, kecuali perubahan anggaran dasar dalam rangka memperpanjang jangka waktu berdirinya Perseroan, diputuskan oleh RUPS dengan mengikuti kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat 3 Anggaran Dasar ini.

### **PENGGABUNGAN, PELEBURAN, PENGAMBILALIHAN dan PEMISAHAN (Pasal 26)**

Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku maka penggabungan, peleburan dan pengambilalihan, serta pemisahan hanya dapat dilakukan dengan mengikuti kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat 4 Anggaran Dasar ini.

### **PEMBUBARAN DAN LIKUIDASI (Pasal 27)**

1. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku maka pembubaran Perseroan hanya dapat dilakukan dengan mengikuti kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 ayat 4 Anggaran Dasar ini.
2. Apabila Perseroan dibubarkan, berdasarkan keputusan RUPS atau karena dinyatakan bubar berdasarkan penetapan Pengadilan, maka harus diadakan likuidasi oleh likuidator.
3. Direksi bertindak sebagai likuidator apabila dalam keputusan RUPS atau penetapan sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 tidak menunjuk likuidator.
4. Upah bagi para likuidator ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau penetapan Pengadilan.
5. Likuidator wajib mendaftarkan dalam Daftar Perseroan, mengumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dan dalam 2 (dua) surat kabar harian yang berperedaran nasional, serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sejak Perseroan dibubarkan dan OJK sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku.
6. Anggaran dasar seperti yang termaktub dalam akta pendirian beserta perubahannya dikemudian hari, tetap berlaku sampai dengan tanggal disahkannya perhitungan likuidasi oleh RUPS, dan diberikannya pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada para likuidator.
7. Sisa perhitungan likuidasi harus dibagikan kepada para pemegang saham yang masing-masing akan menerima bagian menurut perbandingan jumlah nilai nominal yang telah dibayar penuh untuk saham-saham yang mereka miliki masing masing.

## XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

### 1. Pemesanan Saham

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam POJK No. 41/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan pesan pada masa Penawaran Umum Perdana Saham. Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT Lotus Andalan Sekuritas.

Penyampaian atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada *website* [www.e-ipo.co.id](http://www.e-ipo.co.id));

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Lotus Andalan Sekuritas, selain dapat menyampaikan pesan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email ke: [ipo@lotussekuritas.com](mailto:ipo@lotussekuritas.com) dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- 1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- 2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (lot/lembar)
- 3) Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap pesanan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat email pemesan oleh pihak lain. Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan meneruskan pemesanan saham pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan Pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

### **1.1 Penyampaian Pesanan atas Saham yang Ditawarkan**

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

## **2. Pemesan yang Berhak**

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK No. 41/2020, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

## **3. Jumlah Pemesan**

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

## **4. Pendaftaran Saham Ke Dalam Penitipan Kolektif**

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif No. SP-013/SHM/KSEI/0225 tanggal 14 Maret 2025, yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
- b. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening

- sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
- c. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
  - d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
  - e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
  - f. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
  - g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan efek.
  - h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
  - i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

## 5. Masa Penawaran Umum Perdana Saham

Masa Penawaran Umum akan dilakukan selama 5 (lima) Hari Kerja, pada tanggal 2 – 8 Juli 2025 pada jam berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 2 Juli 2025	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua – 3 Juli 2025	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga – 4 Juli 2025	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Keempat – 7 Juli 2025	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kelima – 8 Juli 2025	00:00 WIB – 12:00 WIB

## 6. Penyediaan Dana Dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 10.00 pada hari terakhir Masa Penawaran Umum, yaitu pada tanggal 8 Juli 2025. Selanjutnya pembayaran pemesanan saham dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada Perseroan akan dilakukan pada tanggal 9 Juli 2025.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening 251

Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan saham di Bursa Efek.

## **7. Penjatahan Saham**

PT Lotus Andalan Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik ("SEOJK No. 15/2020").

Tanggal Penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 8 Juli 2025.

### **a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)**

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

- 1) Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
- 2) Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
  - a) Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
  - b) Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
- 3) Dalam hal terjadi:
  - a) kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
  - b) kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, maka pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
- 4) Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
- 5) Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
- 6) Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a) pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesanannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- b) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
- c) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- d) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- e) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesanannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.
- f) alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan minimal % alokasi awal saham*	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I. IPO $\leq$ Rp250 miliar	Min. 15% atau Rp20 miliar	17,5%	20%	25%
II. Rp250 miliar < IPO $\leq$ Rp500 miliar	Min. 10% atau Rp37.5 miliar	12,5%	15%	20%
III. Rp500 miliar < IPO $\leq$ Rp1 triliun	Min 7,5% atau Rp 50 miliar	10%	12,5%	17,5%
IV. IPO > Rp1 triliun	Min 2,5% atau Rp 75 miliar	5%	7,5%	12,5%

\*) yang mana yang lebih besar

Penawaran Umum Perseroan termasuk dalam Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum sebanyak Rp30.096.960.000 (tiga puluh miliar sembilan puluh enam juta sembilan ratus enam puluh ribu Rupiah). Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat pada Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah minimal senilai Rp20.216.128.000,- (dua puluh miliar dua ratus enam belas juta seratus dua puluh delapan ribu Rupiah), yang setara dengan 67,17% (enam puluh tujuh koma satu tujuh persen) atau sekitar 157.938.500 (seratus lima puluh tujuh juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu lima ratus) lembar saham dari jumlah Saham yang ditawarkan.

Pada Penawaran Umum saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

- a. 2,5 kali sampai dengan 10x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 17,5% dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
- b. 10 kali sampai dengan 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 20% dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
- c. Di atas 25x, maka alokasi untuk Penjatahan terpusat ditingkatkan menjadi sebesar 25% dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya.

Tidak terdapat penyesuaian alokasi saham dalam Penawaran Umum Perseroan dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat mengingat persentase alokasi Penjatahan Terpusat dalam Penawaran Umum Perseroan paling sedikit sebesar 15% dari total Saham Yang Ditawarkan dan lebih besar dari batas

minimum persentase alokasi untuk Penjatahan Terpusat dalam Penyesuaian III untuk Golongan Penawaran Umum I yang paling sedikit sebesar 25% dari jumlah saham yang ditawarkan.

#### **b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)**

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Sistem porsi penjatahan pasti (*fixed allotment*) yang akan dilakukan dibatasi sampai dengan jumlah maksimum sebanyak 77.194.000 (tujuh puluh tujuh juta seratus sembilan puluh empat ribu) lembar saham atau sebesar Rp9.880.822.000,- (sembilan miliar delapan ratus delapan puluh juta delapan ratus dua puluh dua ribu Rupiah) yang setara dengan 32,83% (tiga puluh dua koma delapan tiga persen) dari jumlah Saham yang Ditawarkan.

Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 ayat 1 POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi penyesuaian alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dengan menggunakan sumber saham dari alokasi untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pada Penjatahan Pasti disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, penjatahan tersebut hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- 1) Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.
- 2) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
  - a) direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
  - b) direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
  - c) afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

#### **8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham**

- a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:
  1. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
    - a) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
    - b) Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
    - c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.

2. Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
  - b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
  - c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
  - d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
  - 1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
  - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum
  - 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
  - 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

## **9. Pengembalian Uang Pemesanan**

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum, dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikreditkan pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum. Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga.

Pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja keempat tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum. Ketentuan penundaan dan pembatalan Penawaran Umum akan mengacu pada ketentuan dalam Peraturan OJK No. 41/2020.

#### **10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham**

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

## **XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS**

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum, pada tanggal 2 – 8 Juli 2025, yang dapat diunduh melalui *website* Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui *website* [www.e-IPO.co.id](http://www.e-IPO.co.id).

### **PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK**



#### **PT Lotus Andalan Sekuritas**

The City Tower 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. M.H. Thamrin No.81  
Jakarta 10310  
Tel: (62-21) 2395 1000  
Fax: (62-21) 2395 1099  
*Website:* [www.lots.co.id](http://www.lots.co.id)  
Email: [cs@lotussekuritas.com](mailto:cs@lotussekuritas.com)

## **XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM**

Berikut ini merupakan salinan pendapat dari segi hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, yang disusun oleh Konsultan Hukum SHM Partnership

No. Ref.: 283/VI/shmp/ltr/2025

Jakarta, 30 Juni 2025

Kepada Yth.

**PT. MERRY RIANA EDUKASITbk**

Soho Capital 42<sup>nd</sup> Floor

Jalan Letjen S. Parman

Tanjung Duren Utara, Grogol Petamburan

Kota Jakarta Barat

Daerah Khusus Jakarta

Indonesia

**Perihal : PENDAPAT HUKUM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM PT MERRY RIANA EDUKASI, TBK**

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini, Beny Radja Joseph Halomoan Manurung, S.H., M.H., Advokat dan Konsultan Hukum pada Kantor Konsultan Hukum **SHM Partnership**, berkantor di Menara Rajawali 7<sup>th</sup> Floor, Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot#5.1, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950, yang terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") di bawah pendaftaran Nomor: STTD.KH-212/PJ-1/PM.02/2023 dan tercatat sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor: 200704 dan telah ditunjuk oleh PT Merry Riana Edukasi Tbk., suatu perseroan terbatas berkedudukan di Jakarta Barat (selanjutnya disebut sebagai "**Emiten**") sesuai dengan Surat Penunjukan Nomor: MRE/17.06.2024/001 tertanggal 17 Juni 2024, untuk memberikan pendapat dari segi hukum (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat Hukum**") sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Emiten untuk melakukan penawaran umum saham perdana dengan menawarkan dan menjual saham-sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia sebanyak 235.132.500 (dua ratus tiga puluh lima juta seratus tiga puluh dua ribu lima ratus) lembar saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp. 12,5,- (dua belas koma lima Rupiah) setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp. 2.939.156.250,- (dua miliar sembilan ratus tiga puluh sembilan juta seratus lima puluh enam ribu dua ratus lima puluh Rupiah) (selanjutnya disebut "**Penawaran Umum**"), dengan Harga Penawaran sebesar Rp. 128,- (seratus dua puluh delapan Rupiah) setiap saham. Sehingga jumlah Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp. 30.096.960.000,- (tiga puluh miliar sembilan puluh enam juta sembilan ratus enam puluh ribu Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Emiten telah menyetujui rencana Program Alokasi Saham Kepada Karyawan (Employee Stock Allocation ("**ESA**")). Program ESA ini dialokasikan sebanyak 0,000468% (nol koma nol nol empat enam delapan persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sebanyak 1.100 (seribu seratus) saham. Sehubungan dengan Program ESA tersebut, melalui Surat Keputusan Nomor MERI/20.02.2025/008 Tentang Program Pemberian Saham Jatah Pasti Untuk Karyawan Emiten tertanggal 20 Februari 2025, Direksi Emiten telah menentukan kriteria karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program ESA Emiten adalah karyawan yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut:

No. Ref.: 283/VI/shmp/ltr/2025

PT MERRY RIANA EDUKASI, TBK

Hal.: -2-

- a. Pegawai tetap dan aktif di Emiten;
- b. Sudah bergabung minimal 12 (dua belas) bulan terhitung saat program ESA dilaksanakan;
- c. Pegawai yang tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat pelaksanaan Program ESA.

Tata cara dan distribusi saham dalam program ESA ini dilakukan dengan cara Emiten akan menerbitkan formulir penjatahan saham untuk para pegawai yang berhak mendapatkan penjatahan saham untuk Program ESA. Formulir penjatahan saham ini akan diteruskan ke Biro Administrasi Efek (BAE) untuk selanjutnya digunakan sebagai dasar distribusi saham Program ESA pada tanggal distribusi Penawaran Umum.

Seluruh biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan Program ESA, berupa pembelian saham untuk pemberian Saham Penghargaan, akan ditanggung seluruhnya oleh Emiten yang sumber dananya berasal dari kas Emiten. Demikian juga terhadap pajak yang akan timbul sehubungan dengan Program ESA berupa pemberian Saham Penghargaan, akan ditanggung oleh Emiten.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, dalam rangka Penawaran Umum, Emiten telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- (i) Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Merry Riana Edukasi Tbk. Nomor: 24 tanggal 29 Februari 2025 sebagaimana diubah berdasarkan Akta Addendum-I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Merry Riana Edukasi Tbk Nomor 10 tanggal 14 Maret 2025, yang kemudian diubah berdasarkan Akta Addendum-II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Merry Riana Edukasi Tbk Nomor 29 tanggal 20 Juni 2025, serta terakhir diubah berdasarkan Akta Addendum-III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Merry Riana Edukasi Tbk Nomor 42 tanggal 28 Juni 2025, yang seluruhnya dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Kota Jakarta Utara, oleh dan antara Emiten dan PT Lotus Andalan Sekuritas, selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek/Penjamin Emisi Efek ("**Lotus**") ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**");
- (ii) Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Merry Riana Edukasi Tbk. Nomor: 25 tanggal 19 Februari 2025 sebagaimana diubah berdasarkan Akta Addendum-I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Merry Riana Edukasi Tbk Nomor 11 tanggal 14 Maret 2025, yang kemudian diubah berdasarkan Akta Addendum-II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Merry Riana Edukasi Tbk Nomor 30 tanggal 20 Juni 2025, serta terakhir diubah berdasarkan Akta Addendum-III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Merry Riana Edukasi Tbk Nomor 43 tanggal - 28 Juni 2025, yang seluruhnya dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, oleh dan antara Emiten dengan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek ("**Adimitra**") ("**Perjanjian PAS**"); dan
- (iii) Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI Nomor Pendaftaran: SP-013/SHM/KSEI/0225 tanggal 14 Maret 2025, yang dibuat oleh dan antara Emiten dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") ("**Perjanjian Pendaftaran Efek**").

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, Pernyataan Pendaftaran dapat menjadi efektif pada hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Sehubungan dengan Penawaran Umum, para pemegang saham Emiten dalam pengambilan keputusan para pemegang saham Emiten diluar Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Emiten Nomor 23 tanggal 18 Februari 2025, yang dibuat di hadapan yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-0011216.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 18 Februari 2025 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Merry Riana Edukasi Tbk, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0050439 tanggal 18 Februari 2025 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Surat Nomor: AHU-AH.01.09-0089087 Tanggal 18 Februari 2025 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0037127.AH.01.11.TAHUN 2025 Tanggal 18 Februari 2025 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 015 tanggal 21 Februari 2025 Tambahan Berita Negara Nomor 004800, telah menyetujui rencana Penawaran Umum serta memberi kuasa kepada Direksi Emiten untuk melaksanakan Penawaran Umum tersebut.

Bahwa guna memenuhi ketentuan Peraturan I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat yang merupakan lampiran dari Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021, Emiten telah mengajukan surat permohonan kepada PT. Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat PT Merry Riana Edukasi Tbk Nomor: MERI/20.02.2025/007 tanggal 20 Februari 2025 Perihal: Permohonan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Hasil Penawaran Umum Perdana Saham, yang mana atas permohonan tersebut telah memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan Surat Nomor: S-06187/BEI.PP1/06-2025 tanggal 20 Juni 2025 Perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Merry Riana Edukasi Tbk.

Sebagaimana dimuat dalam Prospektus dan Surat Pernyataan Emiten tertanggal 23 Juni 2025, seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk penyertaan modal kepada Entitas Anak yaitu PT Merry Riana Edukasi Delapan dan PT Merry Riana Akademi Tujuh dengan rincian:

1. Sekitar 65% (enam puluh lima persen) akan disalurkan kepada PT Merry Riana Edukasi Delapan dengan rincian:
  - a. Sekitar 9% (sembilan persen) untuk biaya sewa lokasi Learning Centre kepada pihak ketiga di Perjanjian Kemitraan yang akan berakhir baik kepada pemilik properti existing atau pemilik baru;
  - b. Sekitar 30% (tiga puluh persen) biaya marketing atau iklan secara online melalui Meta Ads yang ditayangkan berbagai media sosial, antara lain Facebook & Instagram, serta marketing secara offline yaitu reklame, biaya cetak Brosur, flyer, leaflet, Poster dan banner;
  - c. Sekitar 41% (empat puluh satu persen) untuk biaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) seperti penambahan karyawan, pelatihan karyawan;

No. Ref.: 283/VI/shmp/ltr/2025

PT MERRY RIANA EDUKASI, TBK

Hal.: -4-

- d. Sekitar 9% (sembilan persen) untuk biaya perlengkapan pengajaran seperti: modul, workbook dan perlengkapan kelas (namun tidak terbatas pada, spidol, kertas, kursi, papan flipchart, dan perlengkapan tulis lainnya);
  - e. Sekitar 11% (sebelas persen) untuk biaya kantor terkait pemakaian utilitas seperti: biaya air, biaya listrik, biaya telepon, biaya internet, dan iuran lingkungan.
2. Sekitar 35% (tiga puluh lima persen) akan disalurkan kepada PT Merry Riana Akademi Tujuh dengan rincian:
- a. Sekitar 66% (enam puluh enam persen) untuk biaya Venue Merry Riana Event yaitu Life Camp, Leadership Camp, dan Billionaire Camp. Pelaksanaan event-event tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Event	Periode Pelaksanaan	Jumlah event dalam setahun
1.	Life Camp	2025 – 2027 (Juni dan Desember)	2x
2.	Leadership Camp	2025 – 2027 (Februari – Juni dan Agustus – Desember)	20x
3.	Billionaire Camp	2025 – 2027 (Juli)	1x

- b. Sekitar 30% (tiga puluh persen) untuk biaya marketing atau iklan secara online melalui Meta Ads yang ditayangkan berbagai media sosial, antara lain Facebook & Instagram, serta marketing secara offline yaitu reklame, biaya cetak Brosur, flyer, leaflet, Poster dan banner;
- c. Sekitar 4% (empat persen) untuk biaya perlengkapan pengajaran seperti: modul, workbook dan perlengkapan kelas (namun tidak terbatas pada, spidol, kertas, kursi, papan flipchart, dan perlengkapan tulis lainnya).

Adapun detail dari penyaluran dana tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pihak yang akan memperoleh dana IPO	Presentase Dana	Mekanisme Penyaluran Dana
1.	PT Merry Riana Edukasi Delapan	65%	Penyertaan Modal
2.	PT Merry Riana Akademi Tujuh	35%	Penyertaan Modal

Adapun proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham Emiten sebelum dan setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal pada PT Merry Riana Edukasi Delapan dan PT Merry Riana Akademi Tujuh yang dilakukan oleh Emiten sehubungan dengan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham adalah sebagai berikut:

No. Ref.: 283/VI/shmp/ltr/2025  
PT MERRY RIANA EDUKASI, TBK  
Hal.: -5-

(i) PT MRE Delapan

Keterangan	Sebelum Penambahan Modal			Setelah Penambahan Modal		
	Nilai Nominal Rp1.000- per saham			Nilai Nominal Rp1.000- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>204.000</b>	<b>204.000.000</b>		<b>25.000.000</b>	<b>25.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan/Disetor:</b>						
PT. Merry Riana Edukasi Tbk	50.999	50.999.000	99,998	20.950.999	20.950.999.000	100,0000
Alva Christopher Tjenderasa	1	1.000	0,002	1	1.000	0,0000
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>51.000</b>	<b>51.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>20.951.000</b>	<b>20.951.000.000</b>	
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>153.000</b>	<b>153.000.000</b>		<b>4.049.000</b>	<b>4.049.000.000</b>	

(ii) PT MRA Tujuh

Keterangan	Sebelum Penambahan Modal			Setelah Penambahan Modal		
	Nilai Nominal Rp1.000- per saham			Nilai Nominal Rp1.000- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>204.000</b>	<b>204.000.000</b>		<b>15.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan/Disetor:</b>		<b>51.000.000</b>				
PT. Merry Riana Edukasi Tbk	50.999	50.999.000	99,998	11.358.499	11.358.499.000	100,0000
Alva Christopher Tjenderasa	1	1.000	0,002	1	1.000	0,0000
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>51.000</b>	<b>51.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>11.358.500</b>	<b>11.358.500.000</b>	
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>153.000</b>	<b>153.000.000</b>		<b>3.641.500</b>	<b>3.641.500.000</b>	

## DASAR, RUANG LINGKUP DAN PEMBATASAN

Uji Tuntas Aspek Hukum dilakukan dan Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum serta Pendapat Hukum dibuat dengan dasar, ruang lingkup dan pembatasan sebagai berikut di bawah ini, tanpa mengurangi dasar, ruang lingkup dan pembatasan lain serta asumsi-asumsi yang kami berikan dalam bagian lain Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum:

1. Terhadap Uji Tuntas Aspek Hukum ini, kami telah melakukan pemeriksaan dari sejak Emiten didirikan sampai dengan tanggal 11 Juni 2025.
2. Bahwa Pendapat Hukum ini kami sampaikan dengan berdasarkan pada hasil Uji Tuntas Aspek Hukum yang telah kami lakukan terhadap Emiten, yang hasilnya kami tuangkan dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum No. Ref.: 282/VI/shmp/ltr/2025 tanggal 30 Juni 2025 (selanjutnya disebut sebagai "**Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum**") dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Pendapat Hukum ini.
3. Kecuali dinyatakan lain secara tegas dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum, maka Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum meliputi: (1) aspek hukum Emiten terhitung sejak pendirian Emiten sampai dengan tanggal ditandatangani Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum, dan (2) Aspek Hukum Penawaran Umum sesuai dengan: (a) ketentuan peraturan

perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, dan (b) Standar Pemeriksaan Hukum dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 Tentang Perubahan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal Nomor Kep.02/HKHPM/VIII/2018 Tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal (selanjutnya disebut "**Standar Hukum**").

Sehubungan dengan penyertaan Emiten pada perusahaan lain, Emiten memiliki kepemilikan saham pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- (i) Sebanyak 99,998% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan delapan persen) saham dalam PT Merry Riana Edukasi Delapan (selanjutnya disebut "**MRE Delapan**");
- (ii) Sebanyak 99,998% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan delapan persen) saham dalam PT Edventure Indonesia Satu (selanjutnya disebut "**EIS**"); dan
- (iii) Sebanyak 99,998% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan delapan persen) saham dalam PT Merry Riana Akademi Tujuh (selanjutnya disebut "**MRA Tujuh**");

untuk selanjutnya disebut MRE Delapan, EIS dan MRA Tujuh secara bersama-sama disebut "**Anak-anak Perusahaan**"

dan kami juga melakukan uji tuntas aspek hukum dan memberikan laporan uji tuntas aspek hukum atas Anak-anak Perusahaan sesuai dengan Standar Hukum dan memberikan Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum atas Anak-anak Perusahaan tersebut sebagaimana tertuang dalam Lampiran I, Lampiran II dan Lampiran III Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan karenanya merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum.

4. Uji Tuntas Aspek Hukum telah dilakukan dan Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dibuat serta Pendapat Hukum diberikan, dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum yang lain.
5. Di dalam melakukan Uji Tuntas Aspek Hukum, kami telah meneliti dan memeriksa:
  - (i) Ketentuan peraturan perundang-undangan hukum yang berlaku di Indonesia, yang menurut pendapat kami berkaitan dengan Uji Tuntas Aspek Hukum, utamanya yang menyangkut Pasar Modal;
  - (ii) Dokumen-dokumen asli Emiten yang menurut pernyataan Emiten benar keasliannya, maupun dokumen-dokumen dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya yang menurut pernyataan Emiten adalah fotokopi atau salinan yang benar dan akurat dari dokumen-dokumen aslinya, yang diserahkan dan/atau diperlihatkan kepada kami untuk tujuan Uji Tuntas Aspek Hukum.

6. Dengan mengingat angka 2, 3 dan 4 di atas, Uji Tuntas Aspek Hukum kami batasi pada pemeriksaan atau penelitian dokumentasi atas, dan Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum serta Pendapat Hukum ini hanya memuat aspek-aspek hukum dari:
- I. Pendirian Emiten dan Anak-anak Perusahaan, berikut dengan perubahan-perubahannya, struktur permodalan dan kepemilikan serta mutasi kepemilikan saham-saham dalam Emiten dan Anak-anak Perusahaan.
  - II. Kelengkapan perizinan dan persetujuan yang kami anggap penting dan pendaftaran yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha pokok dari Emiten dan Anak-anak Perusahaan.
  - III. Kepemilikan harta kekayaan Emiten dan Anak-anak Perusahaan serta perlindungan asuransi atas harta kekayaan Emiten dan Anak-anak Perusahaan, yang kami anggap penting dan material.
  - IV. Pemenuhan kewajiban Emiten dan Anak-anak Perusahaan untuk: (i) memperoleh nomor pokok wajib pajak (ii) memenuhi persyaratan-persyaratan formal dalam rangka melakukan kegiatan usahanya, (iii) memenuhi persyaratan-persyaratan formal di bidang perburuhan, dan (iv) memenuhi kewajiban hukum lain (bila ada) yang berlaku terhadap Emiten sesuai dengan perizinan usaha Emiten dan Anak-anak Perusahaan.
  - V. Perjanjian-perjanjian penting dan material antara Emiten dan Anak-anak Perusahaan dengan pihak ketiga, atau dimana harta kekayaan Emiten dan Anak-anak Perusahaan, yang kami anggap penting dan material terikat.
  - VI. Tindakan-tindakan korporasi yang dilakukan Emiten dan Anak-anak Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Emiten.
  - VII. Informasi mengenai perkara-perkara perdata, pidana, perburuhan dan pajak yang mungkin melibatkan Emiten di hadapan badan peradilan dimana Emiten dan Anak-anak Perusahaan berkedudukan dan mempunyai kantor operasional dan di hadapan Badan Arbitrase Nasional Indonesia, serta kemungkinan keterlibatan Emiten dan Anak-anak Perusahaan atas sengketa hukum/perselisihan lain di luar Pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Emiten dan Anak-anak Perusahaan.
  - VIII. Informasi mengenai: (i) pendaftaran penundaan kewajiban pembayaran utang yang mungkin dilakukan oleh, atau pernyataan kepailitan yang mungkin dilakukan atas Emiten dan Anak-anak Perusahaan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri/Niaga Jakarta Pusat dan (ii) pembubaran atau likuidasi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (selanjutnya disebut "UUPT") pada badan peradilan

di mana Emiten dan Anak-anak Perusahaan bertempat kedudukan dan/atau kantor operasional yang kami anggap penting dan material.

7. Tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dari Emiten dalam rangka Penawaran Umum sehubungan dengan Uji Tuntas Aspek Hukum, Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum terbatas pada tanggung jawab konsultan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 80 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah berdasarkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan Dan Penguatan Sektor Keuangan dengan (selanjutnya disebut "UUPM") dan ketentuan-ketentuan kode etik profesi hukum yang berlaku terhadap kami.
8. Di dalam melakukan Uji Tuntas Aspek Hukum, kami menerapkan prinsip materialitas sebagaimana disyaratkan dalam Standar Hukum, dengan ketentuan bahwa nilai materialitas tersebut ditentukan juga oleh Emiten dengan cara menyetujui pengungkapan kami atas informasi, data dan fakta yang menyangkut Emiten sebagaimana dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum.
9. Walaupun angka 7 tersebut di atas menyatakan demikian, dalam melakukan Uji Tuntas Aspek Hukum dan membuat Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum serta memberikan Pendapat Hukum, kami tidak (i) memberikan penilaian atau pendapat atas kewajaran nilai komersil atau finansial dari suatu transaksi dimana Emiten menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat, (ii) memberikan penilaian atau pendapat atas nilai komersil atau finansial kekayaan Emiten, (iii) memberikan penilaian atau pendapat tentang posisi komersil dan atas keuntungan dari kedudukan (kekuatan) hukum Emiten dalam suatu transaksi dimana Emiten menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat, dan (iv) memberikan penilaian atau pendapat mengenai ketaatan, ketepatan, dan kebenaran pembayaran kewajiban-kewajiban perpajakan Emiten, kewajiban-kewajiban Emiten kepada para krediturnya, dan pemenuhan kewajiban-kewajiban di luar aspek hukum dan kontraktual atau kewajiban lain Emiten.  
  
Didalam melakukan Uji Tuntas Aspek Hukum dan membuat Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum serta memberikan Pendapat Hukum, kami menerapkan 2 (dua) jenjang pengawasan (supervisi), yaitu pengawasan oleh Rekan yang bertanggung jawab atas, dan menandatangani, Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum, dan oleh pengawas madya yang melakukan pengawasan terhadap pemeriksaan yang dilakukan oleh staf pelaksana sesuai dengan standar praktek hukum terbaik yang kami adopsi dan terapkan di dalam menjalankan profesi hukum kami dan Standar Hukum yang berlaku terhadap kami.
10. Uji Tuntas Aspek Hukum kami lakukan didasarkan kepada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dan didasarkan juga pada pernyataan-pernyataan dan penegasan-penegasan tertulis yang diberikan oleh Emiten dan/atau pihak-pihak lain yang terkait.

## DOKUMEN – DOKUMEN YANG DIPERIKSA

Di dalam memberikan Pendapat Hukum, tanpa mengurangi pernyataan kami tentang dasar, ruang lingkup dan pembatasan sebagaimana kami maksud dalam bagian DASAR, RUANG LINGKUP DAN PEMBATASAN dari Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum, dan asumsi-asumsi kami sebagaimana kami maksud pada bagian ASUMSI-ASUMSI Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum, kami telah memeriksa, meneliti hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia utamanya yang menyangkut pasar modal, serta dokumen-dokumen yang secara langsung menyangkut segi-segi hukum Emiten dan Penawaran Umum, baik asli maupun berupa fotokopi atau salinannya yang telah dinyatakan benar dan akurat oleh Emiten yang menyangkut:

1. Anggaran Dasar Emiten dan Anak-anak Perusahaan, serta perubahan-perubahannya sebagaimana diuraikan dalam, dan dilampirkan pada Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan lampiran-lampirannya yang merupakan dokumen publik.
2. Perizinan yang diperoleh Emiten dan/atau Anak-anak Perusahaan, yang terdiri dari izin-izin, persetujuan-persetujuan, pengesahan-pengesahan dan pernyataan-pernyataan yang diberikan atau dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan pendaftaran-pendaftaran yang dilakukan oleh Emiten, dalam hal ini termasuk OJK, Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Badan Koordinasi Penanaman Modal, Kementerian Keuangan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, pemerintah daerah dan badan-badan serta instansi-instansi pemerintah lainnya, sebagaimana tertuang pada Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum beserta dengan lampiran-lampirannya (selanjutnya disebut "**izin-izin**"), dokumen-dokumen mana merupakan dokumen publik.
3. Harta kekayaan Emiten dan Anak-anak Perusahaan yang kami anggap penting dan material sebagaimana dirinci dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum beserta dengan lampiran-lampirannya.
4. Polis-polis asuransi yang kami anggap penting dan material sehubungan dengan penutupan atas resiko-resiko yang mungkin terjadi atas harta kekayaan Emiten dan Anak-anak Perusahaan, sebagaimana dirinci dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum beserta dengan lampirannya.
5. Transaksi-transaksi dan perjanjian-perjanjian yang kami anggap penting dan material yang berhubungan dengan kegiatan dan usaha pokok Emiten dan Anak-anak Perusahaan, dimana Emiten dan Anak-anak Perusahaan menjadi pihak di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat, termasuk perjanjian-perjanjian yang menyangkut kegiatan dan aktivitas usaha, dan perjanjian yang menyangkut fasilitas pembiayaan/kredit yang diterima oleh Emiten dan Anak-anak Perusahaan, serta perjanjian-perjanjian yang dilakukan antara Emiten dengan para pihak berafiliasi (selanjutnya disebut "**Perjanjian-perjanjian**"), sebagaimana dirinci dalam Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum beserta dengan lampirannya.
6. Dokumen-dokumen korporasi Emiten, yang disyaratkan Anggaran Dasar untuk melaksanakan Penawaran Umum Emiten.

No. Ref.: 283/VI/shmp/ltr/2025

PT MERRY RIANA EDUKASI, TBK

Hal.: -10-

7. Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 Dan Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut Beserta Laporan Auditor Independen, yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik (selanjutnya disebut "**Laporan Keuangan**").
8. Perjanjian-perjanjian yang berkaitan dengan Penawaran Umum termasuk:
  - (i) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek;
  - (ii) Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham; dan
  - (iii) Perjanjian Pendaftaran Efek.
9. Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang akan diajukan oleh Emiten dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada OJK dan dokumen-dokumen penting lainnya yang menurut kami erat kaitannya dengan Penawaran Umum berikut dengan lampiran-lampirannya.
10. Pemenuhan kewajiban-kewajiban formal Emiten di bidang hukum perburuhan dan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
11. Dokumen-dokumen lain yang kami anggap penting dan material untuk diperiksa sehubungan dengan Penawaran Umum.

Semua dokumen yang menjadi dasar Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum, baik berupa asli, fotokopi atau salinan lainnya atau pernyataan tertulis Emiten dan/atau pihak lain dan lampiran-lampiran serta dokumen-dokumen lain yang diserahkan bersama Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum dan Pendapat Hukum.

Bahwa Pendapat Hukum ini mencabut dan menggantikan Pendapat Hukum PT Merry Riana Edukasi, Tbk kami sebelumnya dengan No. Ref.: 274/VI/shmp/ltr/2025 tanggal 23 Juni 2025.

## PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen tersebut di atas dan atas dasar data, informasi-informasi, fakta-fakta dan keterangan-keterangan, pernyataan-pernyataan, serta penegasan-penegasan yang diberikan oleh Emiten dan pihak-pihak ketiga kepada kami atau tersedia untuk kami sebagai Konsultan Hukum independen Emiten dalam rangka Penawaran Umum dan atas dasar ruang lingkup, pembatasan dan asumsi-asumsi tersebut di atas serta dengan menunjuk Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum, dengan ini kami sampaikan Pendapat Hukum kami sebagai berikut:

1. Emiten telah didirikan secara sah berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 204 tanggal 23 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Tan Susy, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0034851.AH.01.01.Tahun 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0091021.AH.01.11.TAHUN 2016, keduanya tanggal 5 Agustus 2016, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 98 tanggal 12 Juni 2018 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 21325 ("**Akta Pendirian**").

2. Anggaran Dasar Emiten telah diubah beberapa kali, dimana terakhir diubah dalam rangka Penawaran Umum dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Emiten Nomor 23 tanggal 18 Februari 2025, yang dibuat di hadapan yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-0011216.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 18 Februari 2025 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Merry Riana Edukasi Tbk, yang pemberituannya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Nomor: AHU-AH.01.03-0050439 tanggal 18 Februari 2025 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Surat Nomor: AHU-AH.01.09-0089087 tanggal 18 Februari 2025 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, yang seluruhnya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0037127.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 18 Februari 2025 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 015 tanggal 21 Februari 2025 Tambahan Berita Negara Nomor 004800.

Akta Pendirian dan perubahan anggaran dasar Emiten serta perubahan anggaran dasar terakhir dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Emiten telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Anggaran Dasar Emiten telah mengimplementasikan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, khususnya Peraturan Bapepam-LK Nomor: IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan telah memuat ketentuan-ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Selain itu Anggaran Dasar Emiten juga telah memuat ketentuan tentang Penitipan Kolektif sebagaimana diatur dalam Pasal 56-62 Bagian Kedua Bab VII UUPM.

3. Emiten berhak dan dapat menjalankan kegiatan-kegiatan dan aktivitas-aktivitas usaha yang dijalankan sesuai dengan izin-izin yang telah diperolehnya. Maksud dan tujuan Emiten sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Emiten adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan dari Perseroan ini adalah berusaha dalam bidang:
  - a. Aktivitas Perusahaan Holding;
  - b. Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta;
  - c. Kegiatan Penunjang Pendidikan;
  - d. Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi Dan Pameran (MICE);
  - e. Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event);
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Emiten dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

- Menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Perusahaan Holding, mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai asset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan (Kode KBLI: 64200);
- Menjalankan kegiatan usaha Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta, mencakup pendidikan bimbingan belajar dan konseling yang dilakukan oleh pihak swasta. Kegiatan pendidikan atau kursus yang termasuk dalam kelompok ini adalah bimbingan belajar, bimbingan kesehatan, bimbingan organisasi, etika dan pergaulan; pendidikan konsultan bisnis, konsultan pajak, konsultan psikologi dan pengembangan SDM, megabrain, superbrain, powerbrain, mental aritmatika; pembimbing kelompok bermain, pembimbing prasekolah, pembinaan keluarga, pendidikan anak dan lansia, pengembangan kepribadian, pengembangan metode belajar, pengembangan SDM, peningkatan kreatifitas anak, peningkatan potensi pendidik, PGTK, sempoa, tutor prasekolah (Kode KBLI: 85495);
- Menjalankan kegiatan usaha Kegiatan Penunjang Pendidikan, mencakup usaha pemberian saran dan bantuan operasional pada dunia pendidikan, seperti jasa konsultasi pendidikan, jasa penyuluhan dan bimbingan pendidikan, jasa evaluasi uji pendidikan, jasa uji pendidikan dan organisasi program pertukaran pelajar (Kode KBLI: 85500);

Kegiatan Usaha Penunjang:

- Menjalankan kegiatan usaha Jasa Penyelenggara Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi Dan Pameran (Mice), mencakup usaha pengaturan, promosi dan atau pengelolaan acara, seperti jasa pelayanan bagi suatu pertemuan sekelompok orang (negarawan, usahawan, cendekiawan, dan sebagainya). Termasuk juga dalam kelompok ini usaha jasa yang merencanakan, menyusun dan menyelenggarakan program perjalanan insentif dan usaha jasa yang melakukan perencanaan dan penyelenggaraan pameran dagang dan usaha, konvensi, konferensi dan rapat atau pertemuan. Kegiatan ini disebut juga jasa MICE (meeting, incentive, convention and exhibition) (Kode KBLI: 82301);
- Menjalankan kegiatan usaha Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event), mencakup kegiatan penyelenggara event khusus yang melakukan pengaturan dan penyelenggaraan event khusus, baik atas dasar permintaan client mewujudkan tujuan yang diharapkan melalui acara yang diadakan, maupun event khusus yang dirancang sendiri, dimulai dari proses pembuatan konsep, perencanaan, persiapan, eksekusi hingga rangkaian acara selesai. Kegiatan penyelenggaraan event khusus yang dicakup kelompok ini adalah festival,

karnaval, event olahraga, event musik, event budaya, event personal dan acara sejenisnya (Kode KBLI: 82302).

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Emiten saat ini adalah Aktivitas Perusahaan Holding.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Emiten telah sesuai dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020).

Emiten dalam menjalankan kegiatan usahanya telah sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Emiten dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Pada tanggal Pendapat Hukum, struktur permodalan Emiten adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp. 20.000.000.000,- (dua puluh miliar rupiah) yang terbagi atas 1.600.000.000 (satu miliar enam ratus juta) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp.12,5,- (dua belas koma lima Rupiah) per saham.

Modal Ditempatkan dan Modal Disetor : Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) yang terbagi atas 800.000.000 (delapan ratus juta) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp.12,5,- (dua belas koma lima Rupiah) per saham.

Adapun susunan pemegang saham Emiten adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 12,5,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	Persentase (%)
PT Merry Riana Indonesia	599.999.920	7.499.999.000	74,99
PT Tancorp Investama Mulia	200.000.000	2.500.000.000	25
Alva Christopher Tjenderasa	80	1.000	0,01
<b>Modal Dasar</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>20.000.000.000</b>	
<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>800.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>100,00</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>800.000.000</b>	<b>10.000.000.000</b>	

Struktur permodalan dan peralihan saham serta susunan para pemegang saham Emiten untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir hingga tanggal Pendapat Hukum ini: (i) telah sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (ii) telah dilaksanakan dengan benar dan berkesinambungan; dan (iii) yang dimuat dalam prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami. Penyetoran

modal oleh para pemegang saham ke dalam kas Emiten dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir tersebut telah sesuai dengan ketentuan Pasal 33 UUPT, yaitu: (i) lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar Emiten telah ditempatkan dan disetor penuh; (ii) setoran modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah dibuktikan dengan bukti penyetoran yang sah; dan (iii) penambahan modal Emiten dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir tersebut telah disetor secara penuh.

Sehubungan dengan adanya pengeluaran saham baru yang berasal dari portepel pada nilai nominal sebagai hasil dari perubahan nilai nominal saham 6 (enam) bulan sebelum Pernyataan Pendaftaran berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Emiten Nomor 23 tanggal 18 Februari 2025, yang dibuat di hadapan yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara, maka sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 25/POJK.04/2017 Tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, maka setiap pihak yang memperoleh saham dari Emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Dengan demikian, saham-saham milik PT. Merry Riana Indonesia, PT. Tancorp Investama Mulia dan Alva Christopher Tjenderasa dilarang untuk dialihkan, baik sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif, komitmen mana diberikan oleh para pemegang saham tersebut sebagaimana dinyatakan berdasarkan Surat Pernyataan masing-masing pemegang saham Emiten.

Direksi Emiten telah memenuhi kewajibannya untuk membuat Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 UUPT.

Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, Emiten telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana keputusan-keputusannya dituangkan dalam Keputusan Sirkular Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Emiten tanggal 14 Februari 2025 untuk Tahun Buku 2016 sampai dengan Tahun Buku 2023, dibuat dibawah tangan dan ditandatangani oleh Para Pemegang Saham Emiten. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Emiten untuk Tahun Buku 2016 sampai dengan Tahun Buku 2023 tidak diselenggarakan sesuai dengan dengan jangka waktu sebagaimana ditentukan berdasarkan ketentuan Pasal 78 ayat (2) UUPT, namun demikian penyelenggaraan dan keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Emiten tersebut tetap sah dan mengikat, dengan demikian Emiten telah memenuhi kewajiban untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2016 sampai dengan Tahun Buku 2023 sebagaimana ditentukan pada Pasal 78 ayat (2) UUPT.

5. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten telah melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham Emiten untuk tahun buku 2023 dan 2024. Terdapat kondisi dimana Emiten melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2023 namun tanpa dilakukannya penyisihan terlebih dahulu untuk cadangan wajib sebagaimana ditentukan berdasarkan Pasal 71 ayat (2) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang

Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang ("UUPT"). Pembagian dividen untuk tahun buku 2023 kepada para pemegang saham sebelum dibentuknya cadangan merupakan suatu tindakan kelalaian yang dilakukan oleh direksi Emiten, sehingga dalam hal laba yang diperoleh Emiten pada tahun buku tersebut dimana Emiten membagikan dividen kepada Para Pemegang Saham ternyata tidak menutupi akumulasi kerugian yang terjadi pada tahun-tahun buku sebelum tahun buku 2023, maka terhadap kerugian yang diderita Emiten berdasarkan Pasal 97 ayat (3) UUPT setiap anggota direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi terhadap kerugian yang diderita Emiten apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.

Pada saat Emiten melakukan pembagian dividen tunai kepada Para Pemegang Saham di tahun 2024 yang persetujuannya diberikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas Emiten tanggal 17 Desember 2024, yang dibuat dibawah tangan dan ditandatangani oleh para pemegang saham Emiten, Emiten telah melakukan pemenuhan atas kewajiban penyisihan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan sebagaimana ditentukan dalam Pasal 70 UUPT, pencadangan mana dilaksanakan oleh Emiten dalam jumlah sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta Rupiah) pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas Emiten tanggal 17 Desember 2024 yang dibuat dibawah tangan dan ditandatangani oleh para pemegang saham Emiten. Dengan telah dilakukannya penyisihan dari laba bersih Emiten untuk cadangan, maka pembagian dividen tunai yang dilaksanakan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas Emiten tanggal 17 Desember 2024 telah dilakukan sesuai dengan Pasal 71 ayat (2) UUPT.

Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi Emiten tertanggal 25 April 2025, Emiten akan melakukan penyisihan dari laba bersih yang diperoleh Emiten untuk pencadangan umum hingga jumlah cadangan Emiten mencapai jumlah 20% (dua puluh persen) dari modal disetor dan ditempatkan Emiten sebagaimana ditentukan berdasarkan Pasal 70 ayat (3) UUPT.

6. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, guna memenuhi Pasal 45 ayat (2), (4) dan (5) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2024 Tentang Pengembangan Dan Penguatan Emiten Dan Perusahaan Publik ("**POJK No. 45/2024**"), Emiten dengan ini telah menetapkan Alva Christopher Tjenderasa dan Riana sebagai Pengendali Emiten sebagaimana pengambilan keputusan diluar Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Emiten Nomor 23 tanggal 18 Februari 2025, yang dibuat di hadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara. Bahwa Emiten telah memenuhi kewajibannya untuk menetapkan Pemegang Saham Pengendali dan dengan tata cara penetapan sesuai dengan POJK No. 45/2024.

Alva Christopher Tjenderasa dan Riana telah memenuhi kriteria untuk ditetapkan sebagai Pengendali Emiten sebagaimana ditentukan Pasal 1 angka 4 POJK Nomor 9/POJK.04/2018 jo. Pasal 45 ayat (2), (4) dan (5) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2024 Tentang Pengembangan Dan Penguatan Emiten Dan Perusahaan Publik ("**POJK No. 45/2024**") yaitu sebagai berikut:

- (i) Alva Christopher Tjenderasa:
  - a. Selaku pemegang saham secara tidak langsung pada Perseroan melalui kepemilikan saham pada PT Merry Riana Indonesia dalam jumlah sebanyak 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh PT Merry Riana Indonesia;

- b. Selaku pemegang saham secara langsung pada Perseroan dengan kepemilikan saham sebanyak 0,001% (nol koma nol nol satu persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan; dan
  - c. Memiliki kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan dimana pengendalian terhadap Perseroan tersebut telah dilakukan sejak pendirian Perseroan.
- (ii) Riana:
- a. Selaku pemegang saham secara tidak langsung pada Perseroan melalui kepemilikan saham pada PT Merry Riana Indonesia dengan jumlah sebanyak 49% (empat puluh sembilan persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh PT Merry Riana Indonesia;
  - b. Memiliki kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, pengelolaan dan/atau kebijakan Perseroan dimana pengendalian terhadap Perseroan tersebut telah dilakukan sejak pendirian Perseroan.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 13 tahun 2018 Tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, Pemilik Manfaat dari Emiten adalah Alva Christopher Tjenderasa dan Riana sebagaimana pelaporan mengenai Pemilik Manfaat tersebut telah disampaikan pada tanggal 19 Februari 2025 melalui Sistem Pendaftaran pada AHU Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Bahwa Alva Christopher Tjenderasa dan Riana merupakan pemilik manfaat dari Emiten yang memenuhi kriteria Pasal 4 ayat (2) Perpres No. 13 Tahun 2018, yaitu sebagai pihak penerima manfaat dari Emiten dan pemilik sebenarnya dari dana atas kepemilikan saham PT Merry Riana Indonesia dalam Emiten.

Berdasarkan Surat Pernyataan Pengendali tertanggal 18 Juni 2025 yang diberikan oleh masing-masing Pengendali Emiten, yaitu Alva Christopher Tjenderasa dan Riana, masing-masing Pengendali Emiten menyatakan untuk tidak akan mengalihkan pengendaliannya atas Emiten dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 60 (enam puluh) bulan sejak efektifnya pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Emiten, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal di Republik Indonesia.

7. Pada tanggal Pendapat Hukum, susunan dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

**DIREKSI**

Direktur Utama : Alva Christopher Tjenderasa  
Direktur : Budi Agusti  
Direktur : Khezia Stevi Liana  
Direktur : Sri Muliati

**DEWAN KOMISARIS**

Komisaris Utama : Riana  
Komisaris : Yoel Alex Santoso  
Komisaris Independen : Doktorandus Mohammad Raylan, MM

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten tersebut telah diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Emiten Nomor 23 tanggal 18 Februari 2025, yang dibuat di hadapan yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta Utara. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten diangkat untuk 1 (satu) periode masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dimana para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris, kecuali apabila ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Rapat Umum Pemegang Saham sewaktu-waktu dapat memberhentikan seorang atau lebih anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebelum masa jabatannya berakhir, pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat tersebut kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten tersebut telah sah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Emiten serta telah sesuai pula dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai dengan uji tuntas yang kami lakukan serta dengan didukung Surat Pernyataan Direksi tertanggal 19 Februari 2025 keanggotaan, tata cara pengangkatan, masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten, termasuk persyaratan-persyaratan yang wajib dipenuhi sebagai anggota direksi dan dewan komisaris emiten atau perusahaan publik, telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor MERI/20.02.2025/009 tanggal 20 Februari 2025 Tentang Pengangkatan Komite Audit yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris Emiten, Emiten telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

#### **Komite Audit**

Ketua : Drs. Mohammad Raylan, MM  
Anggota : Wardiman Wijaya  
Anggota : Yudi Wiranata Prasetyo

Sesuai dengan Piagam Komite Audit tertanggal 20 Februari 2025, Emiten telah memiliki Piagam Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi MERI/20.02.2025.012 Tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan PT Merry Riana Edukasi Tbk tanggal 20 Februari 2025, Emiten telah menunjuk Budi Agusri, sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. MERI/20.02.2025/010 Tentang Pembentukan Unit Audit Internal, Emiten telah membentuk Unit Audit Internal. Berdasarkan Surat Keputusan Emiten Nomor: MERI/20.02.2025/011 Tentang Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal tanggal 20 Februari 2025, Emiten telah menetapkan Richard Sukandi sebagai Kepala Unit Audit Internal Emiten, sesuai dengan Piagam Audit

Internal tanggal 20 Februari 2025, Emiten telah membentuk Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Emiten Nomor: MERI/20.02.2025/013 Tentang Pembentukan Komite Remunerasi Dan Nominasi Emiten tertanggal 20 Februari 2025, Dewan Komisaris Emiten telah membentuk Komite Nominasi Dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dengan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten adalah sebagai berikut:

Ketua : Drs. Mohammad Raylan, MM  
Anggota : Riana  
Anggota : Yoel Alex Santoso

8. Emiten berhak dan dapat menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana tertuang dalam maksud dan tujuan pada Anggaran Dasar Emiten serta telah memiliki perizinan dan masih berlaku, berupa Nomor Induk Berusaha yang sesuai dengan maksud dan tujuan pada Anggaran Dasar Emiten dan ketentuan hukum yang berlaku, terutama dalam menjalankan kegiatan usaha Aktivitas Perusahaan Holding. Emiten telah melaksanakan kewajibannya untuk penyampaian pelaporan guna memenuhi persyaratan dan/atau pencatatan yang diwajibkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam perizinan yang dimiliki oleh Emiten dan/atau digunakan dalam kegiatan usaha Emiten sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, Emiten telah mengikutsertakan karyawan-karyawannya dalam (i) program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan; (ii) telah melakukan pelaporan terhadap ketenagakerjaan; (iii) Emiten telah membuat peraturan perusahaan yang memuat persyaratan kerja dan hubungan perburuhan yang wajar antara Emiten dengan para karyawan Emiten; (iv) Emiten telah memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk daerah di mana Emiten berkedudukan hukum sesuai dengan Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 829 Tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2025.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini dan didukung Surat Pernyataan Direksi tertanggal 20 Februari 2025 jumlah karyawan Emiten adalah sebanyak 13 (tiga belas) orang. Dengan demikian Emiten tidak diwajibkan untuk membentuk lembaga kerja sama bipartit sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 106 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja ("UU Ketenagakerjaan") yang mengatur bahwa perusahaan yang mempekerjakan 50 (lima puluh) orang pekerja/buruh atau lebih wajib membentuk lembaga kerja sama bipartit.

10. Emiten telah memenuhi ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Emiten dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku di dalam melakukan Penawaran Umum.

No. Ref.: 283/VI/shmp/tr/2025

PT MERRY RIANA EDUKASI, TBK

Hal.: -19-

11. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten tidak memiliki dan menguasai harta kekayaan berupa tanah dan bangunan, hak kekayaan intelektual serta kendaraan-kendaraan bermotor yang digunakan untuk menunjang kegiatan usahanya.
12. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten memiliki penyertaan saham pada:
  - (i) Anak Perusahaan yaitu **PT Merry Riana Edukasi Delapan** ("MRE Delapan")

Emiten memiliki penyertaan saham pada MRE Delapan secara langsung dan keterangan terkait MRE Delapan adalah sebagaimana diuraikan dibawah ini:

- a. MRE Delapan adalah suatu perseroan terbatas, berkedudukan di Jakarta Barat, yang telah didirikan secara sah dan dijalankan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas MRE DELAPAN Nomor: 01 tanggal 4 Maret 2021 yang dibuat di hadapan Caroline Syah, S.H., Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Karawang, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0016072.AH.01.01.Tahun 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0042291.AH.01.11.Tahun 2021, keduanya tertanggal 5 Maret 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 20 tanggal 9 Maret 2021, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 9208 (untuk selanjutnya disebut "**Akta Pendirian MRE Delapan**").

Sejak pendirian hingga tanggal Pendapat Hukum ini, Anggaran Dasar MRE Delapan belum pernah mengalami perubahan.

Akta Pendirian yang merupakan anggaran dasar MRE Delapan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- b. Susunan pengurus dan pengawas MRE Delapan berdasarkan Akta Pendirian MRE Delapan adalah sebagai berikut:

**DIREKSI**

Direktur : Alva Christopher Tjenderasa

**DEWAN KOMISARIS**

Komisaris : Riana

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris MRE Delapan tersebut telah sah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar MRE Delapan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Struktur permodalan MRE Delapan berdasarkan Akta Pendirian MRE Delapan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp. 204.000.000,- (dua ratus empat juta Rupiah) yang terbagi atas 204.000 (dua ratus empat ribu) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

Modal Ditempatkan dan

Modal Disetor : Rp. 51.000.000,- (lima puluh satu juta Rupiah) yang terbagi 51.000 (lima puluh satu ribu) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, struktur permodalan MRE Delapan pada saat pendirian: (i) telah sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) yang dimuat dalam prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami.

- d. Susunan pemegang saham MRE Delapan berdasarkan Akta Pendirian MRE Delapan, yaitu sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 1.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	Persentase (%)
Emiten	50.999	50.999.000	99,998
Alva Christopher Tjenderasa	1	1.000	0,002
<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>51.000</b>	<b>51.000.000</b>	<b>100</b>
<b>Saham Dalam Portepel</b>	<b>153.000</b>	<b>153.000.000</b>	

Struktur permodalan MRE Delapan pada saat pendirian: (i) telah sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) yang dimuat dalam prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami. Penyetoran modal kepada MRE Delapan pada saat pendirian telah sesuai dengan ketentuan Pasal 33 UUP, yaitu: (i) lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar MRE Delapan telah ditempatkan dan disetor penuh; (ii) setoran modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah dibuktikan dengan bukti penyetoran yang sah; dan (iii) penyetoran modal MRE Delapan pada saat pendirian tersebut telah disetor secara penuh.

Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, MRE Delapan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana keputusan-keputusannya dituangkan dalam Keputusan Sirkular Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan MRE Delapan tanggal 14 Februari 2025 untuk Tahun Buku 2021 sampai dengan Tahun Buku 2023, dibuat dibawah tangan dan ditandatangani oleh Para Pemegang Saham MRE Delapan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan MRE Delapan untuk Tahun Buku 2021 sampai dengan Tahun Buku 2023 tidak diselenggarakan sesuai dengan dengan jangka waktu sebagaimana ditentukan berdasarkan ketentuan Pasal 78 ayat (2) UUP, namun demikian

penyelenggaraan dan keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan MRE Delapan tersebut tetap sah dan mengikat.

- e. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, kegiatan usaha yang saat ini dijalankan oleh MRE Delapan adalah Kegiatan Penunjang Pendidikan dan Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta.

MRE Delapan berhak dan dapat menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana tertuang dalam maksud dan tujuan pada Anggaran Dasar MRE Delapan serta telah memiliki perizinan yang material dan seluruhnya masih berlaku, yaitu (i) Nomor Induk Berusaha; (ii) Izin Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Nonformal; serta telah memperoleh (iii) Nomor Pokok Sekolah Nasional, sesuai dengan maksud dan tujuan pada Anggaran Dasar MRE Delapan dan ketentuan hukum yang berlaku, terutama dalam menjalankan kegiatan usaha Kegiatan Penunjang Pendidikan dan Pendidikan Bimbingan Belajar Dan Konseling Swasta.

MRE Delapan telah menjalankan kewajiban pengajuan Izin Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Nonformal untuk Lembaga Pendidikan Non Formal Merry Riana Learning Centre yang berlokasi di Makassar dan Solo Baru, namun pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini Izin Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Nonformal untuk kedua lokasi tersebut belum dikeluarkan oleh instansi yang berwenang. Selain itu terdapat 1 (satu) Lembaga Pendidikan Non Formal Merry Riana Learning Centre yang berlokasi di Jayapura yang belum dapat melakukan pengurusan Izin Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Nonformal dikarenakan jangka waktu operasionalnya belum memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan oleh instansi setempat, yaitu telah beroperasi untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Belum diperolehnya Izin Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Nonformal untuk ketiga Lembaga Pendidikan Non Formal Merry Riana Learning Centre yang berlokasi di ketiga lokasi tersebut, tidak menjadi hambatan bagi MRE Delapan untuk menjalankan kegiatan usaha lembaga pendidikan di ketiga lokasi tersebut atau mengakibatkan dijatuhkannya sanksi pelanggaran terhadap MRE Delapan.

- f. Pada tanggal Pendapat Hukum ini dan didukung Surat Pernyataan Direksi tertanggal 20 Februari 2025 jumlah karyawan MRE Delapan sebanyak 98 (sembilan puluh delapan) orang. Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, MRE Delapan telah mengikutsertakan karyawan-karyawannya dalam (i) program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan; (ii) telah melakukan pelaporan terhadap ketenagakerjaan kecuai terhadap lembaga pendidikan MRE Delapan yang sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini belum beroperasi dan mempekerjakan karyawan; (iii) MRE Delapan telah membuat peraturan perusahaan yang memuat persyaratan kerja dan hubungan perburuhan yang wajar antara MRE Delapan dengan para karyawannya; (iv) MRE Delapan telah membentuk lembaga kerjasama bipartit dengan masa berlaku selama 3 (tiga) tahun; dan (v) MRE Delapan telah memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk daerah di mana MRE Delapan berkedudukan sesuai dengan Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 829 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun

2025 yang mengatur upah minimum sebesar Rp.5.396.761,00, serta di daerah-daerah dimana lembaga pendidikan MRE Delapan berlokasi yaitu sebagai berikut:

- (i) Lembaga Pendidikan Merry Riana Learning Centre yang berlokasi di:
- Sentra Puri Niaga Blok T3, RT.1/RW.2, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
  - Kompleks Ruko ITC Permata Hijau, Blok Emerald 19, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
  - Ruko Mutiara Taman Palem Blok A5/28, Jalan Taman Palem Mutiara No. 28, RT.007, RW.014, Cengkareng Timur, Cengkareng, Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
  - Jalan Pembangunan 2 Nomor 9 A, RT 009, RW 002, Petojo Utara, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
  - Jalan Raya Jatiwaringin No. 6D, RT. 002, RW. 013, Cipinang Melayu, Makasar, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
  - Jalan Sunter Permai Raya no. 13, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
  - Jalan Boulevard Raya, Rukan Boulevard Raya Blok SCBRE - 088A, RT.008, RW.005, Rawa Terate, Kelapa Gading, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta;
- sesuai dengan Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 829 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2025 yang mengatur upah minimum sebesar Rp.5.396.761,00;
- (ii) Ruko Gading Serpong Jalan Kelapa Gading Selatan Blok BJ 8 Nomor 31-32, Pakulonan Barat, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang sesuai dengan Keputusan Gubernur Banten Nomor 471 Tahun 2024 Tentang Penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2025 yang mengatur upah minimum Kabupaten Tangerang sebesar Rp. 4.901.117,00;
- (iii) Lembaga Pendidikan Merry Riana Learning Centre yang berlokasi di:
- Ruko Beryl 076, Summarecon Bandung, Jawa Barat;
  - Kompleks Istana Mekar Wangi, Jalan Mekar Laksana, Mekarwangi, Bojongkidul, Bandung, Jawa Barat;
- sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Barat Nomor 561.7/Kep.798-Kesra/2024 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Di Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2025 yang mengatur upah minimum Kota Bandung sebesar Rp. 4.482.914,09;
- (iv) Ruko Graha Padma B1 no 33, Jalan Padma Boulevard, Tambakharjo, Semarang Barat, Semarang, Jawa Tengah, sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 561/45 Tahun 2024 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Pada 35 (Tiga Puluh Lima) Kabupaten/Kota Dan Upah Minimum Sektoral Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 yang mengatur upah minimum Kota Semarang sebesar Rp. 3.454.827,00;

- (v) Lembaga Pendidikan Merry Riana Learning Centre yang berlokasi di:
- Ruko 8A – Ruko 88, Grogol Dusun I, Madegondo, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah;
  - Jalan Mayor Sunaryo No. 38, Jetis, Sukoharjo, Jawa Tengah;
- sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 561/45 Tahun 2024 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Pada 35 (Tiga Puluh Lima) Kabupaten/Kota Dan Upah Minimum Sektoral Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 yang mengatur upah minimum Kabupaten Sukoharjo sebesar Rp. 2.359.488,00;
- (vi) Lembaga Pendidikan Merry Riana Learning Centre yang berlokasi di:
- Gedung Srijaya, Lantai 5, Jalan Mayjen Sungkono no. 212 - 214, Putat Gede, Sukomanunggal, Surabaya, Jawa Timur, sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur No: 100.3.3.1/775/KPTS/013/2024 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur 2025 yang mengatur upah minimum sebesar Rp.4.961.753,00;
  - Ruko Mega Galaxy, Blok 14A No. 16, Jalan Ir. H. Soekarno, Klampis Ngasem, Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur, sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur No: 100.3.3.1/775/KPTS/013/2024 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur 2025 yang mengatur upah minimum sebesar Rp.4.961.753,00;
- sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur No. 100.3.3.1/775/KPTS/013/2024 Tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur yang mengatur upah minimum Kota Surabaya sebesar Rp.4.961.753,00;
- (vii) Jalan Sultan Alauddin I No.23, Pa'baeng-Baeng, Tamalate, Makassar, Sulawesi Selatan, sesuai dengan Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 1423/XII/2024 tentang Penetapan Upah Minimum Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2025 yang mengatur upah minimum Kota Makassar sebesar Rp.3.657.527,37;
- (viii) Cahaya Garden, Ruko AB no 38, Kota Batam, sesuai dengan Keputusan Gubernur Kepulauan Riau Nomor 1434 Tahun 2024 tentang Upah Minimum Kota Batam Tahun 2025 yang mengatur upah minimum Kota Batam sebesar Rp.4.989.600,00;
- (ix) Jalan Jayapura Pasifik Permai, BI D7-D8, Mandala, Jaya Pura Utara, Jayapura, Papua, sesuai dengan Keputusan Gubernur Papua No. 188.4/444/TAHUN 2024 tentang Upah Minimum dan Upah Minimum Sektoral Provinsi Papua Tahun 2025 yang mengatur upah minimum Provinsi Papua sebesar Rp. 4.285.850,00;
- (x) Jalan Theresia No. 151 - 153, Bintang, Rangkui, Pangkal Pinang, Kepulauan Belitung, 33684, sesuai dengan Keputusan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 188.44/628/DISNAKER/2024 Tentang Penetapan Upah Minimum Provinsi Dan Upah Minimum Sektoral Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2025 yang

mengatur upah minimum Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar Rp 3.876.600;

(xi) Kompleks Ruko WIKA, Jalan MT Haryono, Gunung Samarinda Baru, Balikpapan Utara, Balikpapan, Kalimantan Timur, sesuai dengan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 100.3.3.1/K.553/2024 Tentang Penetapan Upah Minimum Kota Balikpapan Tahun 2025 yang mengatur upah minimum Kota Balikpapan sebesar Rp. 3.701.508,68.

g. Penguasaan MRE Delapan atas harta kekayaan berupa hak kekayaan intelektual yang kami anggap penting dan material telah dilindungi oleh dokumen penguasaan yang sah. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, MRE Delapan tidak memiliki dan menguasai harta kekayaan berupa tanah dan bangunan serta kendaraan-kendaraan bermotor yang digunakan untuk menunjang kegiatan usahanya.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, penguasaan MRE Delapan atas hak kekayaan intelektual berupa merek Merry Riana Learning Centre dan Merry Riana Public Speaking Academy berdasarkan Akta Perjanjian Pemindahan Pengalihan Merek, telah diajukan proses permohonan pencatatan pengalihan hak atas mereknya pada dan telah diterima oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, karenanya pengalihan kedua merek dimaksud telah dilakukan dan memenuhi Pasal 41 ayat (3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek Dan Indikasi Geografis.

h. MRE Delapan berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian. Pembuatan setiap dari perjanjian-perjanjian tersebut tidak melanggar ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku terhadap MRE Delapan dan setiap dari perjanjian-perjanjian yang lain dimana MRE Delapan menjadi pihak di dalamnya serta Anggaran Dasar MRE Delapan dan pada tanggal Pendapat Hukum ini seluruh perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku dan karenanya perjanjian-perjanjian adalah sah dan mengikat pihak-pihak di dalamnya, serta pada tanggal Pendapat Hukum, MRE Delapan telah memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam perjanjian-perjanjian, dan tidak telah terjadi suatu pelanggaran atau cedera janji atas perjanjian-perjanjian yang timbul karena suatu pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya.

Bahwa dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Emiten, terhadap perjanjian-perjanjian dimana MRE Delapan menjadi pihak dan terikat di dalamnya, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan yang berpotensi menghalangi Emiten untuk melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana Emiten berikut rencana penggunaan dananya dan tidak terdapat ketentuan yang merugikan kepentingan pemegang saham publik.

i. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sehubungan dengan perjanjian yang mengikat MRE Delapan dengan pihak terafiliasi, yaitu antara:

- (i) MRE Delapan dengan Alva Christopher Tjenderasa yang memiliki sifat hubungan afiliasi dimana Alva Christopher Tjenderasa merupakan pemegang saham dan Direktur MRE Delapan;
- (ii) MRE Delapan dengan Haryanto Tjenderasa yang memiliki sifat hubungan afiliasi dimana Alva Christopher Tjenderasa, selaku Pemegang Saham dan Direktur pada MRE Delapan, dengan Haryanto Tjenderasa yang memiliki hubungan kekeluargaan karena keturunan secara vertikal yaitu hubungan antara orang tua dan anak.

Sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak terafiliasi tersebut, sesuai dengan pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan, ketentuan-ketentuan yang termuat dalam perjanjian tersebut telah dibuat dan/atau mengatur syarat dan kondisi yang secara umum wajar (*arm's length*) secara hukum.

Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh dan antara MRE Delapan, baik dengan pihak berafiliasi dan pihak ketiga lainnya, dan dilakukan sebelum Pernyataan Pendaftaran Emiten menjadi efektif dan telah diungkapkan dalam prospektus, maka sesuai dengan POJK No. 42/POJK.04/2020, transaksi-transaksi dengan pihak terafiliasi tersebut merupakan transaksi berkelanjutan yang telah dilakukan sebelum Pernyataan Pendaftaran Emiten menjadi efektif, karenanya tidak terdapat kewajiban bagi Emiten untuk memenuhi kewajiban dalam POJK No. 42/POJK.04/2020, sepanjang transaksi: (i) telah diungkapkan dalam prospektus penawaran umum perdana; dan (ii) syarat dan kondisi transaksi tidak mengalami perubahan yang dapat merugikan Emiten. Selanjutnya, terhadap perjanjian yang mengikat MRE Delapan dan memenuhi kategori sebagai transaksi material berdasarkan POJK No. 17/POJK.04/2020, transaksi tersebut tidak wajib memenuhi ketentuan POJK No. 17/POJK.04/2020 mengingat transaksi tersebut mengikat MRE Delapan sebelum Pernyataan Pendaftaran Emiten menjadi efektif.

(ii) **PT. Edventure Indonesia Satu ("EIS")**

Emiten memiliki penyertaan saham pada EIS secara langsung dan keterangan terkait EIS adalah sebagaimana diuraikan dibawah ini:

- a. EIS adalah suatu perseroan terbatas, berkedudukan di Jakarta Barat, yang telah didirikan secara sah dan dijalankan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor: 07 tanggal 12 Oktober 2021, yang dibuat oleh Caroline Syah, S.H., Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Karawang, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0064318.AH.01.01.TAHUN 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0177431.AH.01.11.TAHUN 2021, keduanya tertanggal 13 Oktober 2021, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 83 tanggal 15 Oktober 2021, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 31923 (untuk selanjutnya disebut "**Akta Pendirian EIS**").

Sejak pendirian hingga tanggal Pendapat Hukum ini, Anggaran Dasar EIS belum pernah mengalami perubahan.

Akta Pendirian yang merupakan anggaran dasar EIS telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- b. Susunan pengurus dan pengawas EIS berdasarkan Akta Pendirian EIS adalah sebagai berikut:

**DIREKSI**

Direktur : Alva Christopher Tjenderasa

**DEWAN KOMISARIS**

Komisaris : Riana

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris EIS tersebut telah sah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar EIS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Struktur permodalan EIS berdasarkan Akta Pendirian EIS adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp. 204.000.000,- (dua ratus empat juta Rupiah) yang terdiri dari 204.000 (dua ratus empat ribu) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

Modal Ditempatkan dan

Modal Disetor : Rp. 51.000.000,- (lima puluh satu juta Rupiah) yang terdiri dari 51.000 (lima puluh satu ribu) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, struktur permodalan EIS pada saat pendirian: (i) telah sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) yang dimuat dalam prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami.

- d. Susunan pemegang saham EIS berdasarkan Akta Pendirian EIS, yaitu sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 1.000,- per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	
Emiten	50.999	50.999.000	99,998
Alva Christopher Tjenderasa	1	1.000	0,002
<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>51.000</b>	<b>51.000.000</b>	

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 1.000,- per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	
Saham Dalam Portepel	153.000	153.000.000	

Struktur permodalan EIS pada saat pendirian: (i) telah sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) yang dimuat dalam prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami. Penyetoran modal kepada EIS dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir tersebut telah sesuai dengan ketentuan Pasal 33 UUPT, yaitu: (i) lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar EIS telah ditempatkan dan disetor penuh; (ii) setoran modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah dibuktikan dengan bukti penyetoran yang sah; dan (iii) penyetoran modal EIS pada saat pendirian tersebut telah disetor secara penuh.

Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, EIS telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana keputusan-keputusannya dituangkan dalam Keputusan Sirkular Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan EIS tanggal 14 Februari 2025 untuk Tahun Buku 2021 sampai dengan Tahun Buku 2023, dibuat dibawah tangan dan ditandatangani oleh Para Pemegang Saham EIS. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan EIS untuk Tahun Buku 2021 sampai dengan Tahun Buku 2023 tidak diselenggarakan sesuai dengan jangka waktu sebagaimana ditentukan berdasarkan ketentuan Pasal 78 ayat (2) UUPT, namun demikian penyelenggaraan dan keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan EIS tersebut tetap sah dan mengikat.

- e. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, kegiatan usaha yang saat ini dijalankan oleh EIS adalah Kegiatan Penunjang Pendidikan (KBLI 85500) dan Pendidikan Bimbingan Belajar dan Konseling Swasta (KBLI 85495).

EIS berhak dan dapat menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana tertuang dalam maksud dan tujuan pada Anggaran Dasar EIS serta telah memiliki perizinan yang masih berlaku, yaitu (i) Nomor Induk Berusaha; (ii) Tanda Daftar Penyelenggara Sistem Elektronik; (iii) Izin Pendirian Satuan Pendidikan Non Formal; serta telah memperoleh (iv) Nomor Pokok Sekolah Nasional sesuai dengan maksud dan tujuan pada Anggaran Dasar EIS dan ketentuan hukum yang berlaku, terutama dalam menjalankan kegiatan usaha Kegiatan Penunjang Pendidikan dan Pendidikan Bimbingan Belajar dan Konseling Swasta.

- f. Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, EIS telah mengikutsertakan karyawan-karyawannya dalam (i) program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan; (ii) telah melakukan pelaporan terhadap ketenagakerjaan; (iii) EIS telah memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk daerah di mana EIS berkedudukan hukum sesuai dengan Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 829 Tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2025.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini dan didukung Surat Pernyataan Direksi tertanggal 20 Februari 2025 jumlah karyawan EIS sebanyak 3 (tiga) orang. Dengan demikian EIS tidak diwajibkan untuk membentuk lembaga kerja sama bipartit sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 106 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja (“**UU Ketenagakerjaan**”) yang mengatur bahwa perusahaan yang mempekerjakan 50 (lima puluh) orang pekerja/buruh atau lebih wajib membentuk lembaga kerja sama bipartit. Selain itu EIS juga tidak diwajibkan untuk membuat dan memiliki Peraturan Perusahaan sebagaimana ditentukan berdasarkan Pasal 108 UU Ketenagakerjaan yang menentukan bahwa perusahaan yang mempekerjakan 10 (sepuluh) orang pekerja/buruh atau lebih wajib membuat peraturan perusahaan.

- g. Penguasaan EIS atas harta kekayaan berupa hak kekayaan intelektual yang kami anggap penting dan material telah dilindungi oleh dokumen penguasaan yang sah. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, EIS tidak memiliki dan menguasai harta kekayaan berupa tanah dan bangunan serta kendaraan-kendaraan bermotor yang digunakan untuk menunjang kegiatan usahanya.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, penguasaan EIS atas hak kekayaan intelektual berupa merek Edventure Incubator untuk kelas barang/jasa 41 dan Edventure Incubator untuk kelas barang/jasa 35 berdasarkan Akta Perjanjian Pemindahan Pengalihan Merek, telah diajukan proses permohonan pencatatan pengalihan hak atas mereknya pada dan telah diterima oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, karenanya pengalihan merek dimaksud telah dilakukan dan memenuhi Pasal 41 ayat (3) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek Dan Indikasi Geografis.

- h. EIS berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian. Pembuatan setiap dari perjanjian-perjanjian tersebut tidak melanggar ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku terhadap EIS dan setiap dari perjanjian-perjanjian yang lain dimana EIS menjadi pihak di dalamnya serta Anggaran Dasar EIS dan pada tanggal Pendapat Hukum ini perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku dan karenanya perjanjian-perjanjian adalah sah dan mengikat pihak-pihak di dalamnya, serta pada tanggal Pendapat Hukum, EIS telah memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam perjanjian-perjanjian, dan tidak telah terjadi suatu pelanggaran atau cidera janji atas perjanjian-perjanjian yang timbul karena suatu pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya.

Bahwa dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Emiten, terhadap perjanjian-perjanjian dimana EIS menjadi pihak dan terikat di dalamnya, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan yang berpotensi menghalangi Emiten untuk melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana Emiten berikut rencana penggunaan

dananya dan tidak terdapat ketentuan yang merugikan kepentingan pemegang saham publik.

- i. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sehubungan dengan perjanjian yang mengikat EIS, dengan pihak terafiliasi, yaitu antara EIS dengan Alva Christopher Tjenderasa yang memiliki sifat hubungan afiliasi dimana Alva Christopher Tjenderasa merupakan pemegang saham dan Direktur EIS.

Sehubungan dengan perjanjian-perjanjian dengan pihak terafiliasi tersebut, sesuai dengan pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan, ketentuan-ketentuan yang termuat dalam perjanjian-perjanjian tersebut telah dibuat dan/atau mengatur syarat dan kondisi yang secara umum wajar (*arm's length*) secara hukum.

Perjanjian-perjanjian yang dibuat oleh dan antara EIS, baik dengan pihak berafiliasi dan pihak ketiga lainnya, dan dilakukan sebelum Pernyataan Pendaftaran Emiten menjadi efektif dan telah diungkapkan dalam prospektus, maka sesuai dengan POJK No. 42/POJK.04/2020, transaksi-transaksi dengan pihak terafiliasi tersebut merupakan transaksi berkelanjutan yang telah dilakukan sebelum Pernyataan Pendaftaran Emiten menjadi efektif, karenanya tidak terdapat kewajiban bagi EIS untuk memenuhi kewajiban dalam POJK No. 42/POJK.04/2020, sepanjang transaksi: (i) telah diungkapkan dalam prospektus penawaran umum perdana; dan (ii) syarat dan kondisi transaksi tidak mengalami perubahan yang dapat merugikan EIS. Selanjutnya, terhadap perjanjian yang mengikat EIS dan memenuhi kategori sebagai transaksi material berdasarkan POJK No. 17/POJK.04/2020, transaksi tersebut tidak wajib memenuhi ketentuan POJK No. 17/2020 mengingat transaksi tersebut mengikat EIS sebelum Pernyataan Pendaftaran Emiten menjadi efektif.

(iii) **PT. Merry Riana Akademi Tujuh ("MRA Tujuh")**

Emiten memiliki penyertaan saham pada MRA Tujuh secara langsung dan keterangan terkait MRA Tujuh adalah sebagaimana diuraikan dibawah ini:

- a. MRA Tujuh adalah suatu perseroan terbatas, berkedudukan di Jakarta Barat, yang telah didirikan secara sah dan dijalankan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas MRA Tujuh Nomor: 04 tanggal 22 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Caroline Syah, S.H., Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Karawang, akta mana telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0058003.AH.01.01.Tahun 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0167241.AH.01.11.Tahun 2022, keduanya tertanggal 25 Agustus 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 68 tanggal 26 Agustus 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 28526 (untuk selanjutnya disebut "**Akta Pendirian MRA Tujuh**").

Sejak pendirian hingga tanggal Pendapat Hukum ini, Anggaran Dasar MRA Tujuh belum pernah mengalami perubahan.

Akta Pendirian yang merupakan anggaran dasar MRA Tujuh telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- b. Susunan pengurus dan pengawas MRA Tujuh berdasarkan Akta Pendirian MRA Tujuh adalah sebagai berikut:

**DIREKSI**

Direktur : Alva Christopher Tjenderasa

**DEWAN KOMISARIS**

Komisaris : Riana

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris MRA Tujuh tersebut telah sah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar MRA Tujuh serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- c. Struktur permodalan MRA Tujuh berdasarkan Akta Pendirian MRA Tujuh adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp. 204.000.000,- (dua ratus empat juta Rupiah) yang terbagi atas 204.000 (dua ratus empat ribu) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

Modal Ditempatkan dan  
Modal Disetor : Rp. 51.000.000,- (lima puluh satu juta Rupiah) yang terbagi 51.000 (lima puluh satu ribu) lembar saham, dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, struktur permodalan MRA Tujuh pada saat pendirian: (i) telah sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) yang dimuat dalam prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami.

- d. Susunan pemegang saham MRA Tujuh berdasarkan Akta Pendirian MRA Tujuh, yaitu sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 1.000,- per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	
Emiten	50.999	50.999.000	99,998
Alva Christopher Tjenderasa	1	1.000	0,002
<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh</b>	<b>51.000</b>	<b>51.000.000</b>	

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp. 1.000,- per saham		Persentase (%)
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp.)	
Saham Dalam Portepel	153.000	153.000.000	

Struktur permodalan MRA Tujuh pada saat pendirian: (i) telah sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan (ii) yang dimuat dalam prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami. Penyetoran modal kepada MRA Tujuh dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir tersebut telah sesuai dengan ketentuan Pasal 33 UUP, yaitu: (i) lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar MRA Tujuh telah ditempatkan dan disetor penuh; (ii) setoran modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah dibuktikan dengan bukti penyetoran yang sah; dan (iii) penyetoran modal MRA Tujuh pada saat pendirian tersebut telah disetor secara penuh.

Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, MRA Tujuh telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana keputusan-keputusannya dituangkan dalam Keputusan Sirkular Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan MRA Tujuh tanggal 14 Februari 2025 untuk Tahun Buku 2022 sampai dengan Tahun Buku 2023, dibuat dibawah tangan dan ditandatangani oleh Para Pemegang Saham MRA Tujuh. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan MRA Tujuh untuk Tahun Buku 2022 sampai dengan Tahun Buku 2023 tidak diselenggarakan sesuai dengan dengan jangka waktu sebagaimana ditentukan berdasarkan ketentuan Pasal 78 ayat (2) UUP, namun demikian penyelenggaraan dan keputusan-keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan MRA Tujuh tersebut tetap sah dan mengikat.

- e. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, kegiatan usaha yang saat ini dijalankan oleh MRA Tujuh adalah Jasa Penyelenggara Event Khusus (Special Event) (82302).

MRA Tujuh berhak dan dapat menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana tertuang dalam maksud dan tujuan pada Anggaran Dasar MRA Tujuh serta telah memiliki perizinan yang masih berlaku, yaitu Nomor Induk Berusaha, sesuai dengan maksud dan tujuan pada Anggaran Dasar MRA Tujuh dan ketentuan hukum yang berlaku, terutama dalam menjalankan kegiatan usaha Kegiatan Penunjang Pendidikan.

- f. Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan, MRA Tujuh telah mengikutsertakan karyawan-karyawannya dalam (i) program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan; (ii) telah melakukan pelaporan terhadap ketenagakerjaan; (iii) MRA Tujuh telah memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk daerah di mana MRA Tujuh berkedudukan hukum sesuai dengan Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 829 Tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2025.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini dan didukung Surat Pernyataan Direksi tertanggal 20 Februari 2025 jumlah karyawan MRA Tujuh sebanyak 9 (sembilan) orang. Dengan demikian

MRA Tujuh tidak diwajibkan untuk membentuk lembaga kerja sama bipartit sebagaimana diwajibkan berdasarkan Pasal 106 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja (“UU Ketenagakerjaan”) yang mengatur bahwa perusahaan yang mempekerjakan 50 (lima puluh) orang pekerja/buruh atau lebih wajib membentuk lembaga kerja sama bipartit. Selain itu MRA Tujuh juga tidak diwajibkan untuk membuat dan memiliki Peraturan Perusahaan sebagaimana ditentukan berdasarkan Pasal 108 UU Ketenagakerjaan yang menentukan bahwa perusahaan yang mempekerjakan 10 (sepuluh) orang pekerja/buruh atau lebih wajib membuat peraturan perusahaan.

- g. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, MRA Tujuh tidak memiliki harta kekayaan berupa tanah dan bangunan, kendaraan-kendaraan bermotor dan hak kekayaan intelektual.
- h. MRA Tujuh berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian. Pembuatan perjanjian-perjanjian tersebut tidak melanggar ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku terhadap MRA Tujuh serta Anggaran Dasar MRA Tujuh dan pada tanggal Pendapat Hukum ini perjanjian-perjanjian tersebut masih berlaku dan karenanya perjanjian-perjanjian tersebut adalah sah dan mengikat pihak-pihak di dalamnya, serta pada tanggal Pendapat Hukum, MRA Tujuh telah memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, dan tidak telah terjadi suatu pelanggaran atau cidera janji atas perjanjian-perjanjian yang timbul karena suatu pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya.

Bahwa dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Emiten, terhadap perjanjian dimana MRA Tujuh menjadi pihak dan terikat di dalamnya, tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan yang berpotensi menghalangi Emiten untuk melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana Emiten berikut rencana penggunaan dananya dan tidak terdapat ketentuan yang merugikan kepentingan pemegang saham publik.

- i. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sehubungan dengan perjanjian yang mengikat MRA Tujuh, dengan pihak terafiliasi, yaitu antara:
  - (i) MRA Tujuh dengan Alva Christopher Tjenderasa yang memiliki sifat hubungan afiliasi dimana Alva Christopher Tjenderasa merupakan pemegang saham dan Direktur MRA Tujuh;
  - (ii) MRA Tujuh dengan Riana yang memiliki sifat hubungan afiliasi dimana Riana merupakan Komisaris MRA Tujuh;

Sehubungan dengan perjanjian dengan pihak terafiliasi tersebut, sesuai dengan pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan, ketentuan-ketentuan yang termuat dalam perjanjian tersebut telah dibuat dan/atau mengatur syarat dan kondisi yang secara umum wajar (*arm's length*) secara hukum.

Perjanjian yang dibuat oleh dan antara MRA Tujuh, baik dengan pihak berafiliasi, dan dilakukan sebelum Pernyataan Pendaftaran Emiten menjadi efektif dan telah diungkapkan

dalam prospektus, maka sesuai dengan POJK No. 42/POJK.04/2020, transaksi dengan pihak terafiliasi tersebut merupakan transaksi berkelanjutan yang telah dilakukan sebelum Pernyataan Pendaftaran Emiten menjadi efektif, karenanya tidak terdapat kewajiban bagi MRA Tujuh untuk memenuhi kewajiban dalam POJK No. 42/POJK.04/2020, sepanjang transaksi: (i) telah diungkapkan dalam prospektus penawaran umum perdana; dan (ii) syarat dan kondisi transaksi tidak mengalami perubahan yang dapat merugikan MRA Tujuh. Selanjutnya, terhadap perjanjian yang mengikat MRA Tujuh dan memenuhi kategori sebagai transaksi material berdasarkan POJK No. 17/POJK.04/2020, transaksi tersebut tidak wajib memenuhi ketentuan POJK No. 17/2020 mengingat transaksi tersebut mengikat MRA Tujuh sebelum Pernyataan Pendaftaran Emiten menjadi efektif.

Penyertaan saham yang dilakukan oleh Perseroan pada MRE Delapan, EIS dan MRA Tujuh ("**Anak Perusahaan**") telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Emiten dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, dengan didukung Surat Pernyataan Direksi Emiten tertanggal 18 Maret 2025, saham-saham yang dimiliki oleh Emiten pada masing-masing Anak Perusahaan tidak sedang dibebankan dengan suatu penjaminan dan tidak dalam keadaan sengketa.

13. Emiten telah menandatangani dokumen-dokumen penting (kecuali didefinisikan lain dalam Pendapat Hukum ini istilah-istilah dalam huruf besar yang digunakan dibawah ini mempunyai arti yang sama sebagaimana dimaksud dalam masing-masing perjanjian tersebut) sebagai berikut:
- (i) Perjanjian Penjaminan Emisi Efek;
  - (ii) Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham; dan
  - (iii) Perjanjian Pendaftaran Efek.

Berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham adalah sah dan mengikat Emiten dan para pihak di dalam perjanjian-perjanjian tersebut dan memuat persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang wajar dalam transaksi pengeluaran saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Bahwa Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/SEOJK/04/2020 Tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.

14. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, atas perjanjian-perjanjian yang mengikat Emiten dengan pihak terafiliasi yaitu antara Emiten dengan Alva Christopher Tjenderasa yang memiliki sifat hubungan afiliasi dimana Alva Christopher Tjenderasa merupakan pemegang saham dan Direktur Utama Emiten.

Sehubungan dengan perjanjian antara Emiten dan pihak terafiliasi, berdasarkan pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan, ketentuan-ketentuan yang termuat dalam perjanjian-perjanjian tersebut telah dibuat dan/atau mengatur syarat dan kondisi yang secara umum wajar (*arm's length*).

15. Emiten berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian. Pembuatan setiap dari perjanjian-perjanjian tersebut tidak melanggar ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku terhadap Emiten dan setiap dari perjanjian-perjanjian yang lain dimana Emiten menjadi pihak di dalamnya serta Anggaran Dasar Emiten dan pada tanggal Pendapat Hukum ini seluruh perjanjian-perjanjian yang masih berlaku adalah sah dan mengikat pihak-pihak di dalamnya serta pada tanggal Pendapat Hukum, Emiten telah memenuhi kewajiban-kewajibannya yang telah jatuh tempo sebagaimana dimaksud dalam perjanjian-perjanjian.

Bahwa dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana ini, terhadap perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga dimana Emiten menjadi pihak dan terikat di dalamnya tidak terdapat ketentuan-ketentuan pembatasan yang berpotensi menghalangi Emiten untuk melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana Emiten berikut rencana penggunaan dananya dan tidak terdapat ketentuan yang merugikan kepentingan pemegang saham publik, termasuk dalam tindakan Perseroan untuk membagikan dividen.

Terhadap perjanjian-perjanjian dengan pihak terafiliasi dimana Anak Perusahaan menjadi pihak didalamnya, sesuai dengan pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan, ketentuan-ketentuan yang termuat dalam perjanjian-perjanjian tersebut telah dibuat dan/atau mengatur syarat dan kondisi yang secara umum wajar (arm's length) secara hukum.

16. Emiten, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Emiten tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau badan-badan arbitrase lainnya, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perselisihan perburuhan yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perkara tata usaha negara yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), serta sengketa hukum/perselisihan lain di luar Pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Emiten.
17. Emiten tidak terdaftar dalam perkara yang menyangkut kepailitan, penundaan pembayaran dan/atau pembubaran Emiten sebagaimana dimaksud dalam UUPT dan Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang.
18. Sebagaimana dimuat dalam Prospektus dan Surat Pernyataan Emiten tertanggal 23 Juni 2025, seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk penyertaan modal kepada Entitas Anak yaitu PT Merry Riana Edukasi Delapan dan PT Merry Riana Akademi Tujuh dengan rincian:
  1. Sekitar 65% (enam puluh lima persen) akan disalurkan kepada PT Merry Riana Edukasi Delapan dengan rincian:
    - a. Sekitar 9% (sembilan persen) untuk biaya sewa lokasi Learning Centre kepada pihak ketiga di Perjanjian Kemitraan yang akan berakhir baik kepada pemilik properti existing atau pemilik baru;

- b. Sekitar 30% (tiga puluh persen) biaya marketing atau iklan secara online melalui Meta Ads yang ditayangkan berbagai media sosial, antara lain Facebook & Instagram, serta marketing secara offline yaitu reklame, biaya cetak Brosur, flyer, leaflet, Poster dan banner;
  - c. Sekitar 41% (empat puluh satu persen) untuk biaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) seperti penambahan karyawan, pelatihan karyawan;
  - d. Sekitar 9% (sembilan persen) untuk biaya perlengkapan pengajaran seperti: modul, workbook dan perlengkapan kelas (namun tidak terbatas pada, spidol, kertas, kursi, papan flipchart, dan perlengkapan tulis lainnya);
  - e. Sekitar 11% (sebelas persen) untuk biaya kantor terkait pemakaian utilitas seperti: biaya air, biaya listrik, biaya telepon, biaya internet, dan iuran lingkungan.
2. Sekitar 35% (tiga puluh lima persen) akan disalurkan kepada PT Merry Riana Akademi Tujuh dengan rincian:
- a. Sekitar 66% (enam puluh enam persen) untuk biaya Venue Merry Riana Event yaitu Life Camp, Leadership Camp, dan Billionaire Camp. Pelaksanaan event-event tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Event	Periode Pelaksanaan	Jumlah event dalam setahun
1.	Life Camp	2025 – 2027 (Juni dan Desember)	2x
2.	Leadership Camp	2025 – 2027 (Februari – Juni dan Agustus – Desember)	20x
3.	Billionaire Camp	2025 – 2027 (Juli)	1x

- b. Sekitar 30% (tiga puluh persen) untuk biaya marketing atau iklan secara online melalui Meta Ads yang ditayangkan berbagai media sosial, antara lain Facebook & Instagram, serta marketing secara offline yaitu reklame, biaya cetak Brosur, flyer, leaflet, Poster dan banner;
- c. Sekitar 4% (empat persen) untuk biaya perlengkapan pengajaran seperti: modul, workbook dan perlengkapan kelas (namun tidak terbatas pada, spidol, kertas, kursi, papan flipchart, dan perlengkapan tulis lainnya).

Adapun detail dari penyaluran dana tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Nama Pihak yang akan memperoleh dana IPO	Presentase Dana	Mekanisme Penyaluran Dana
1.	PT Merry Riana Edukasi Delapan	65%	Penyertaan Modal
2.	PT Merry Riana Akademi Tujuh	35%	Penyertaan Modal

Adapun proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham Emiten sebelum dan setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal pada PT Merry Riana Edukasi Delapan dan PT Merry Riana Akademi Tujuh

yang dilakukan oleh Emiten sehubungan dengan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham adalah sebagai berikut:

(i) PT MRE Delapan

Keterangan	Sebelum Penambahan Modal			Setelah Penambahan Modal		
	Nilai Nominal Rp1.000- per saham			Nilai Nominal Rp1.000- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>204.000</b>	<b>204.000.000</b>		<b>25.000.000</b>	<b>25.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan/Disetor:</b>						
PT. Merry Riana Edukasi Tbk	50.999	50.999.000	99,998	20.950.999	20.950.999.000	100,0000
Alva Christopher Tjenderasa	1	1.000	0,002	1	1.000	0,0000
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>51.000</b>	<b>51.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>20.951.000</b>	<b>20.951.000.000</b>	
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>153.000</b>	<b>153.000.000</b>		<b>4.049.000</b>	<b>4.049.000.000</b>	

(ii) PT MRA Tujuh

Keterangan	Sebelum Penambahan Modal			Setelah Penambahan Modal		
	Nilai Nominal Rp1.000- per saham			Nilai Nominal Rp1.000- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>204.000</b>	<b>204.000.000</b>		<b>15.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan/Disetor:</b>		<b>51.000.000</b>				
PT. Merry Riana Edukasi Tbk	50.999	50.999.000	99,998	11.358.499	11.358.499.000	100,0000
Alva Christopher Tjenderasa	1	1.000	0,002	1	1.000	0,0000
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>51.000</b>	<b>51.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>11.358.500</b>	<b>11.358.500.000</b>	
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>153.000</b>	<b>153.000.000</b>		<b>3.641.500</b>	<b>3.641.500.000</b>	

Atas rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham Emiten untuk penyertaan modal pada PT. Merry Riana Edukasi Delapan dan PT. Merry Riana Akademi Tujuh, yang meningkatkan penyertaan modal Emiten pada kedua anak perusahaan tersebut, maka Emiten tidak berkewajiban untuk memperoleh persetujuan korporasi sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Emiten dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- (i) Kepemilikan Emiten pada masing-masing PT. Merry Riana Edukasi Delapan dan PT. Merry Riana Akademi Tujuh yang mewakili 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh masing-masing PT. Merry Riana Edukasi Delapan dan PT. Merry Riana Akademi Tujuh serta Pasal 11 huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Emiten tidak berkewajiban untuk memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana ditentukan berdasarkan Pasal 11 ayat 5 huruf a Anggaran Dasar Emiten dalam hal transaksi penyertaan saham oleh Emiten kedalam masing-masing PT. Merry Riana Edukasi Delapan dan PT. Merry Riana Akademi Tujuh memenuhi kriteria nilai yang dikategorikan sebagai transaksi material.”

Sebagaimana ditentukan berdasarkan Pasal 11 huruf a juncto Pasal 6 ayat (1) huruf b dan ayat (3) POJK No. 17 Tahun 2020, Perseroan berkewajiban untuk mengumumkan keterbukaan informasi atas transaksi material kepada masyarakat dalam kurun waktu:

- a. paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah tanggal Transaksi Material; atau
  - b. bersamaan dengan pengumuman RUPS, dalam hal Transaksi Material yang dilakukan oleh Perusahaan Terbuka diwajibkan memperoleh persetujuan RUPS.
- (ii) Kepemilikan Emiten pada masing-masing PT. Merry Riana Edukasi Delapan dan PT. Merry Riana Akademi Tujuh yang mewakili 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh masing-masing PT. Merry Riana Edukasi Delapan dan PT. Merry Riana Akademi Tujuh serta Pasal 6 ayat (1) huruf b butir 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Emiten tidak berkewajiban untuk memperoleh persetujuan pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana ditentukan berdasarkan Pasal 11 ayat 5 huruf b Anggaran Dasar Emiten.

Sebagaimana ditentukan berdasarkan Pasal 6 ayat (2) POJK Nomor 42/POJK.04/2020, Perseroan memiliki kewajiban untuk melaporkan transaksi afiliasi tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir hari kerja ke-2 (kedua) setelah tanggal transaksi afiliasi.

Emiten akan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan kepada pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan melaporkannya kepada OJK secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Apabila dikemudian hari Emiten bermaksud untuk mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka Emiten terlebih dahulu menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK dan perubahan penggunaan dana tersebut wajib mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham Emiten melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Bahwa sehubungan dengan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham setelah dikurangi biaya-biaya emisi sebagaimana diuraikan di atas, maka terhadap transaksi dalam penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham Emiten yang memenuhi kriteria nilai yang dikategorikan sebagai transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.4/2020 Tentang Transaksi Material Dan Perubahan Kegiatan Usaha ("POJK No. 17/2020"), maka transaksi material tersebut tidak wajib menggunakan penilai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf a dan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat 1 huruf d POJK No. 17/2020 dikarenakan transaksi tersebut dilakukan dengan Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari modal disetor Perusahaan Terkendali, namun transaksi material tersebut wajib mengumumkan kepada masyarakat

No. Ref.: 283/VI/shmp/ltr/2025

**PT MERRY RIANA EDUKASI, TBK**

Hal.: -38-

sebagaimana ditentukan berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf b POJK 17/2020 dan menyampaikan keterbukaan informasi tersebut dan dokumen pendukungnya kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana ditentukan berdasarkan Pasal 6 ayat (1) huruf c POJK 17/2020.

Sehubungan dengan penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek untuk penyertaan saham pada PT Merry Riana Edukasi Delapan dan PT Merry Riana Akademi Tujuh, maka Emiten tidak wajib memenuhi Pasal 3 dan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.4/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**") karena penyertaan modal tersebut dilakukan antara Emiten dengan Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki 99,998% (sembilan puluh sembilan koma sembilan delapan persen) dari modal disetor Perusahaan Terkendali serta Emiten wajib memastikan transaksi afiliasi tersebut dijalankan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum sebagaimana dimaksud Pasal 3 ayat (1) POJK No. 42/2020.

19. Emiten tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam Penawaran Umum ini sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
20. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, aspek-aspek hukum yang dimuat dalam prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami berikan dan dibuat sesuai dengan standar profesi dan kode etik profesi sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal dan kami telah bersikap independen serta tidak memiliki benturan kepentingan dengan Emiten dan Profesi Penunjang Pasar Modal lainnya serta bertanggung jawab atas pendapat hukum yang diberikan.

Hormat kami,  
**SHM PARTNERSHIP**



**Beny Radja Joseph Halomoan Manurung, S.H., M.H**

STTD Nomor: STTD.KH-212/PJ-1/PM.02/2023

Anggota HKHPM Nomor 200704

Tembusan :

1. Yth. Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan.
2. Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon.
3. Yth. PT Bursa Efek Indonesia.
4. Yth. PT Lotus Andalan Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

## **XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN**

Berikut ini disajikan Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam laporannya pada tanggal 14 Maret 2025 dengan Laporan Auditor Independen No.00065/2.0851/AU.1/05/0272-3/1/III/2025 yang ditandatangani oleh Drs. Nursal. Ak., CA., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.0272).

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 dan 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL -TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 AND 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT  
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

**DAFTAR ISI/  
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 61	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# MERRY RIANA EDUCATION

Soho Capital lantai 42 unit 4201 - 4203 Podomoro City  
Jl. Letjen S. Parman kav 28 Tanjung Duren Selatan  
Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470  
(021) 5010 0576 | +62 878 2999 2888

www.MerryRianaEducation.com | info@MerryRianaEducation.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 dan 2022  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
AS AT DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama** : Alva Christopher Tjenderasa  
**Alamat Kantor** : Soho Capital lantai 42 unit 4201-4203  
Podomoro City, Jl S Parman Kav. 28  
Tanjung Duren Selatan, Grogol  
Petamburan, Jakarta Barat  
**Jabatan** : Direktur Utama
- Nama** : Budi Agusti  
**Alamat Kantor** : Soho Capital lantai 42 unit 4201-4203  
Podomoro City, Jl S Parman Kav. 28  
Tanjung Duren Selatan, Grogol  
Petamburan, Jakarta Barat  
**Jabatan** : Direktur Keuangan

- Name** : Alva Christopher Tjenderasa  
**Office Address** : Soho Capital lantai 42 unit 4201-4203  
Podomoro City, Jl S Parman Kav. 28  
Tanjung Duren Selatan, Grogol  
Petamburan, Jakarta Barat  
**Position** : President Director
- Name** : Budi Agusti  
**Office Address** : Soho Capital lantai 42 unit 4201-4203  
Podomoro City, Jl S Parman Kav. 28  
Tanjung Duren Selatan, Grogol  
Petamburan, Jakarta Barat  
**Position** : Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan konsolidasian PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anaknya.

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Merry Riana Edukasi Tbk and its Subsidiaries;
- The consolidated financial statements of PT Merry Riana Edukasi Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the consolidated financial statements of PT Merry Riana Edukasi Tbk and its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
  - The consolidated financial statements of PT Merry Riana Edukasi Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
- We are responsible for the internal control system of PT Merry Riana Edukasi Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 14 Maret 2025/March 14, 2025  
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



**Alva Christopher Tjenderasa**  
(Direktur Utama/President Director)

**Budi Agusti**  
(Direktur Keuangan/Finance Director)

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN****INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT****Laporan No. 00065/2.0851/AU.1/05/0272-3/1/III/2025****Report No. 00065/2.0851/AU.1/05/0272-3/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Merry Riana Edukasi Tbk*****The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT Merry Riana Edukasi Tbk*****Opini*****Opinion***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Merry Riana Edukasi Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 and 2022, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

*We have audited the consolidated financial statements of PT Merry Riana Edukasi Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, 2023 and 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the years ended December 31, 2024, 2023 and 2022, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, 2023 and 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years ended December 31, 2024, 2023 and 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis Opini*****Basis for Opinion***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2o Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban dan Catatan 17 - Pendapatan

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 35.816.859.123. Pendapatan Grup terutama berasal dari program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Grup. Kami berfokus pada pendapatan karena memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup selama periode tersebut. Selain itu, proses, kebijakan serta prosedur pengakuan pendapatan Grup mensyaratkan penggunaan pertimbangan signifikan dari manajemen, terutama dalam menentukan pengakuan pendapatan sepanjang waktu (*overtime*) atau pada suatu waktu tertentu (*a point in time*). Pendapatan diakui berdasarkan waktu pemenuhan kewajiban pemberian jasa kepada pelanggan, dimana sebagian besar kas terkait pendapatan tersebut diterima dimuka.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman terkait proses, kebijakan prosedur Grup serta desain pengendalian internal yang relevan sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami memperoleh rincian pendapatan dan menelaah contoh kontrak pendapatan dengan pelanggan untuk memahami ketentuan-ketentuan yang telah disepakati.
- Kami melakukan pengujian detail dan menghitung ulang pendapatan sesuai dengan periode pemberian jasa dan memastikan bahwa pendapatan telah diakui pada periode yang tepat dan pada saat kewajiban pemberian jasa kepada pelanggan telah terpenuhi.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Revenue Recognition

*Refer to Note 2o Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition and Note 17- Revenues.*

*The Group's revenue for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp 35,816,859,123. The Group's revenue primarily comes from educational and training programs organized by the Group. We focus on revenue, as it has the significant impact on the Group's consolidated financial statements during the period. In addition, Group's revenue recognition process, policies and procedure requires the management to apply significant judgement, particularly in determining whether to recognize revenue over time or at a point in time. Revenue is recognized based on the fulfillment of performance obligations to provide services to customers, in which majority of related cash is received in advance.*

*How our audit addressed the key audit matter*

- *We obtained an understanding of the Group's process, policies, procedures and the relevant design of internal control in respect to revenue recognition.*
- *We evaluated the Group's revenue accounting policies, including management's judgement related to revenue recognition.*
- *We obtained the revenue detail and reviewed samples of revenue contracts with customers to understand the agreed terms and conditions.*
- *We performed a test of detail and recalculated revenue according to to the period of service provision and ensure that revenue is recognized in the correct period and when the service obligation to the customer has been fulfilled.*

**Hal lain**

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00020/2.0851/AU.1/05/0272-3/1/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025 atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup dibawah ini. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum, Perusahaan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas dengan pengungkapan tambahan tertentu.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Pasar Modal Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Other matters**

*We have previously issued Independent Auditors' Report No. 00020/2.0851/AU.1/05/0272-3/1/II/2025 dated February 20, 2025 on the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for year then ended, prior to the reissuance of the consolidated financial statements of the Group mentioned below. In connection with the proposed Public Offering, the Group reissued the above-mentioned consolidated financial statements with certain additional disclosures.*

*This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia Capital Market in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free of material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

*The original report included herein is in the Indonesian Language.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our independent auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
**TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA**



**Drs. Nursal, Ak., CA., CPA**

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP. 0272

14 Maret 2025

March 14, 2025



00065

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 AND 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	2022	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	2h, 4	13.435.232.998	5.430.957.873	6.761.676.780	<i>Cash on hand and in bank</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j, 6	2.938.180.578	2.476.926.841	891.539.076	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	2p, 22	45.305.216	44.699.901	53.730.855	<i>Prepaid tax</i>
Aset lancar lain-lain	2t, 7	711.522.500	-	-	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		<u>17.130.241.292</u>	<u>7.952.584.615</u>	<u>7.706.946.711</u>	<i>Total Current Assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lain-lain	2f, 2i,				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	5, 23	-	5.284.002.544	4.557.493.956	<i>Related party</i>
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j, 6	2.446.247.089	3.700.527.088	280.082.556	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Aset pajak tangguhan	2p, 22	234.409.871	-	-	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - neto	2k, 8	1.874.564.544	787.781.256	327.018.687	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - neto	2l, 9	1.802.740.083	70.000.000	513.333.333	<i>Right of use assets - net</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>6.357.961.587</u>	<u>9.842.310.888</u>	<u>5.677.928.532</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>23.488.202.879</b></u>	<u><b>17.794.895.503</b></u>	<u><b>13.384.875.243</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 AND 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	10	415.855.958	154.746.195	280.615.562	Account payables
Utang pajak	2p, 22	183.667.094	1.262.214	13.812.330	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	11	179.759.279	20.244.507	82.056.106	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	2o, 12	4.157.886.481	6.978.524.611	7.202.713.134	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2l, 9	196.646.163	-	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>5.133.814.975</u>	<u>7.154.777.527</u>	<u>7.579.197.132</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pendapatan diterima di muka	2o, 12	5.292.428.049	4.891.358.336	2.228.475.711	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	2l, 9	218.544.833	-	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2n, 13	1.065.499.413	-	-	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>6.576.472.295</u>	<u>4.891.358.336</u>	<u>2.228.475.711</u>	Total Non Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u><b>11.710.287.270</b></u>	<u><b>12.046.135.863</b></u>	<u><b>9.807.672.843</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>					<b>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham					Share capital - par value of Rp 1.000 per share
Modal dasar -					Authorized -
20.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024					20,000,000 shares as of December 31, 2024
2.040.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022					2,040,000 shares as of December 31, 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor -					Issued and paid-in capital
10.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024					10,000,000 shares as of December 31, 2024
510.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	14	10.000.000.000	510.000.000	510.000.000	510,000 shares as of December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor	2d, 16	950.043.819	70.916.747	70.916.747	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	15	100.000.000	-	-	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		727.545.573	5.167.622.068	2.996.203.943	Unappropriated
Sub-jumlah		<u>11.777.589.392</u>	<u>5.748.538.815</u>	<u>3.577.120.690</u>	Sub-total
Kepentingan Non-Pengendali	2c	326.217	220.825	81.710	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		<u>11.777.915.609</u>	<u>5.748.759.640</u>	<u>3.577.202.400</u>	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>23.488.202.879</b></u>	<u><b>17.794.895.503</b></u>	<u><b>13.384.875.243</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	2022	
<b>PENDAPATAN</b>	2o, 17	35.816.859.123	27.503.542.684	17.506.781.868	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2o, 18	(13.042.329.595)	(9.751.374.043)	(7.153.473.481)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>22.774.529.528</b>	<b>17.752.168.641</b>	<b>10.353.308.387</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>					<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan	2o, 19	(2.974.518.317)	(1.897.895.547)	(1.880.866.547)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2o, 20	(10.926.128.521)	(7.236.983.916)	(5.980.221.916)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2o, 21	(55.569.052)	(10.622.624)	(8.255.716)	Finance cost
Lain-lain - bersih	2o, 21	500.466.277	224.458.057	324.557.564	Others - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>9.318.779.915</b>	<b>8.831.124.611</b>	<b>2.808.521.772</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	2p, 22	(28.131.300)	(129.547.742)	(79.449.405)	Income tax expense
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>9.290.648.615</b>	<b>8.701.576.869</b>	<b>2.729.072.367</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>					<b>Item that Will Not be Reclassified Subsequently To Profit or Loss</b>
Keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2n, 13	48.318.620	-	-	Actuarial gain on employee's benefit liabilities
Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2p, 22	(10.630.096)	-	-	Income tax of actuarial gain on employees' benefits liabilities
<b>Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak</b>		<b>37.688.524</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Other comprehensive income for the year - net of tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>9.328.337.139</b>	<b>8.701.576.869</b>	<b>2.729.072.367</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		9.290.519.081	8.701.418.125	2.729.014.704	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		129.534	158.744	57.663	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>9.290.648.615</b>	<b>8.701.576.869</b>	<b>2.729.072.367</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>					<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		9.328.207.605	8.701.418.125	2.729.014.704	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		129.534	158.744	57.663	Non-Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>9.328.337.139</b>	<b>8.701.576.869</b>	<b>2.729.072.367</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Laba per saham dasar dan dilusian</b>	2r, 24	<b>162</b>	<b>213</b>	<b>67</b>	<b>Basic and diluted earnings per share</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company</b>							
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Sub-Jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non- Controlling Interest Sub-Total	Total Ekuitas/ Total Equity	
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>510.000.000</b>	<b>70.916.747</b>	<b>267.189.239</b>	<b>848.105.986</b>	<b>20.047</b>	<b>848.126.033</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>
Tambahan setoran modal saham dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	4.000	4.000	<i>Additional paid-up capital from non-controlling interest</i>
Laba tahun berjalan	-	-	2.729.014.704	2.729.014.704	57.663	2.729.072.367	<i>Income for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>510.000.000</b>	<b>70.916.747</b>	<b>2.996.203.943</b>	<b>3.577.120.690</b>	<b>81.710</b>	<b>3.577.202.400</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Tambahan setoran modal saham dari kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	3.000	3.000	<i>Additional paid-up capital from non-controlling interest</i>
Dividen tunai	-	-	(6.530.000.000)	(6.530.000.000)	(22.629)	(6.530.022.629)	<i>Cash dividend</i>
Laba tahun berjalan	-	-	8.701.418.125	8.701.418.125	158.744	8.701.576.869	<i>Income for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>510.000.000</b>	<b>70.916.747</b>	<b>5.167.622.068</b>	<b>5.748.538.815</b>	<b>220.825</b>	<b>5.748.759.640</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
Tambahan setoran modal saham	9.490.000.000	-	-	9.490.000.000	-	9.490.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih nilai transaksi dengan Entitas Sepengendali	-	879.127.072	-	879.127.072	-	879.127.072	<i>Difference in value of transaction with entities under common control</i>
Dividen tunai	-	-	(13.668.284.100)	(13.668.284.100)	(24.142)	(13.668.308.242)	<i>Cash dividend</i>
Laba komprehensif lain	-	-	37.688.524	37.688.524	-	37.688.524	<i>Other comprehensive income</i>
Laba tahun berjalan	-	-	9.290.519.081	9.290.519.081	129.534	9.290.648.615	<i>Income for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>950.043.819</b>	<b>827.545.573</b>	<b>11.777.589.392</b>	<b>326.217</b>	<b>11.777.915.609</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2024, 2023 AND 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan		33.397.290.706	29.942.236.786	21.066.374.629	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(23.601.528.244)	(23.422.279.159)	(14.782.931.512)	Cash paid to suppliers and employees
Pendapatan bunga		6.564.544	3.298.119	7.771.580	Interest income
Pembayaran pajak		(299.267.426)	(137.946.904)	(99.214.620)	Payments for taxes
Penerimaan lainnya		604.687.253	213.753.564	308.530.268	Other Receipts
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		10.107.746.833	6.599.062.406	6.500.530.345	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pihak berelasi		17.033.832.970	1.847.674.515	249.734.010	Receipts from related parties
Pembayaran ke pihak berelasi		(11.749.830.426)	(2.574.183.103)	(6.222.838.065)	Payment to related parties
Penambahan aset hak guna		(1.798.130.724)	-	-	Additions of right of use assets
Pembelian aset tetap	8	(1.412.285.286)	(673.753.096)	(238.654.112)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		1.250.000	500.000	-	Proceed from sale of fixed asset
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		2.074.836.534	(1.399.761.684)	(6.211.758.167)	Net Cash Flows Provided by (Used In) Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Hasil dari penerbitan modal saham	14	9.490.000.000	-	-	Proceeds from share capital issuance
Tambahan modal disetor kepentingan non-pengendali		-	3.000	4.000	Additional paid-in capital by non-controlling interest
Dividen tunai	15	(13.668.284.100)	(6.530.000.000)	-	Cash dividend
Pembayaran dividen tunai kepada kepada pihak non-pengendali		(24.142)	(22.629)	-	Cash dividends paid to non-controlling interest
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(4.178.308.242)	(6.530.019.629)	4.000	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>		<b>8.004.275.125</b>	<b>(1.330.718.907)</b>	<b>288.776.178</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANK</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>		<b>5.430.957.873</b>	<b>6.761.676.780</b>	<b>6.472.900.602</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANK AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>		<b>13.435.232.998</b>	<b>5.430.957.873</b>	<b>6.761.676.780</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANK AT END OF THE YEAR</b>

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Merry Riana Edukasi ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Juni 2016 berdasarkan akta Notaris Tan Susy, S.H., No. 204. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0034851.AH.01.01 Tahun 2016, tanggal 5 Agustus 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 33 tanggal 20 Desember 2024, sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0226991 tanggal 23 Desember 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan Perusahaan adalah *holding*, kegiatan pendidikan dan kursus dan kegiatan penunjang pendidikan. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan bergerak dalam aktivitas perusahaan *holding*.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berkedudukan di Soho Capital Central Park Lt 42, Jl Letjen S. Parman, Tanjung Duren Selatan, Grogol, Jakarta.

PT Merry Riana Indonesia, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia adalah Entitas Induk terakhir Perusahaan.

**b. Struktur dan Entitas Anak**

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)			Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)		
				2024	2023	2022	2024	2023	2022
PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2020	Jakarta	-	99,99%	99,99%	-	1.633	2.575
PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2020	Jakarta	-	99,99%	99,99%	-	1.261	1.601
PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2021	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	13.708	3.997	2.379
PT Merry Riana Edukasi Sembilan (MRE 9) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2022	Jakarta	-	99,99%	99,99%	-	1.131	687
PT Merry Riana Edukasi Dua Belas (MRE 12) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2022	Jakarta	-	99,99%	99,99%	-	1.022	51
PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas (MRE 13) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2022	Jakarta	-	99,99%	99,99%	-	1.526	260

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Merry Riana Edukasi ("Company") was established on June 23, 2016 based on the Notarial deed of Tan Susy, S.H., No. 204. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0034851.AH.01.01 Tahun 2016, dated August 5, 2016.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time the latest of which was covered by Notarial Deed No. 33 of Rudy Siswanto, S.H., dated December 20, 2024, concerning the increase in issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0226991 dated December 23, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's main activities are holding, educational and training activities, and supporting educational activities. As at the reporting date, the Company is engaged in holding company activities.

The Company started its commercial operations in 2016. The Company is domiciled at Soho Capital Central Park Fl 42, Jl Letjen S. Parman, South Tanjung Duren, Grogol, Jakarta.

PT Merry Riana Indonesia, which is incorporated and domiciled in Indonesia is the ultimate parent company of the Company.

**b. Structures and Subsidiaries**

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)			Jumlah Aset sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah) Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)		
				2024	2023	2022	2024	2023	2022
				PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 14) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2023	Jakarta	-	99,99%
PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas (MRE 18) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2023	Jakarta	-	99,99%	-	-	1.801	-
PT Merry Riana Akademi (MRA) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2019	Jakarta	-	99,99%	99,99%	-	3.558	3.565
PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2020	Jakarta	-	99,99%	99,99%	-	1.448	1.608
PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2022	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	8.802	3.892	1.179
PT Merry Riana Akademi Sepuluh (MRA 10) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2023	Jakarta	-	-	99,99%	-	1.611	-
PT Edventure Indonesia Satu (EIS)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2021	Jakarta	99,99%	99,99%	99,99%	3.579	212	26
PT Studi Impian Indonesia (SII) *)	Jasa pendidikan/ Educational Service	2019	Jakarta	-	99,99%	99,99%	-	3.703	5.315

\*) Telah dijual pada tahun 2024. Entitas anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8), PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) dan PT Edventure Indonesia Satu (EIS)./ Sold in 2024, as of December 31, 2024, the Company's subsidiaries are PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8), PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7), and PT Edventure Indonesia Satu (EIS).

**PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3)**

PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 6 tanggal 6 Februari 2020. Akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0009922.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 Februari 2020.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3), Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, sesuai dengan akta No. 26 dari Caroline Syah, S.H, M.Kn. tanggal 23 Oktober 2021. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0184388.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 24 Oktober 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structures and Subsidiaries (continued)**

**PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3)**

PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 6 dated February 6, 2020. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0009922.AH.01.01.Tahun 2020 dated February 17, 2020.

In 2021, the Company acquired PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3). The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, in accordance with Deed No. 26 of Caroline Syah, S.H, M.Kn., dated October 23, 2021. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0184388.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 24, 2021.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4)**

PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 7 tanggal 6 Februari 2020. PT Merry Riana Indonesia memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0009928.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 Februari 2020.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4), Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, sesuai dengan akta No. 28 dari Caroline Syah, S.H, M.Kn. tanggal 23 Oktober 2021. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0184638.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 25 Oktober 2021.

**PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8)**

PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 1 tanggal 4 Maret 2021. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0016072.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 5 Maret 2021.

**PT Merry Riana Edukasi Sembilan (MRE 9)**

PT Merry Riana Edukasi Sembilan (MRE 9) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 2 tanggal 9 Februari 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0012449.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022.

**PT Merry Riana Edukasi Dua Belas (MRE 12)**

PT Merry Riana Edukasi Dua Belas (MRE 12) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 3 tanggal 9 Februari 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0012473.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structures and Subsidiaries (continued)**

**PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 4)**

*PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 7 dated February 6, 2020. PT Merry Riana Indonesia has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0009928.AH.01.01.Tahun 2020 dated February 17, 2020.*

*In 2021, the Company acquired PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4). The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, in accordance with Deed No. 28 of Caroline Syah, S.H, M.Kn., dated October 23, 2021. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0184638.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 25, 2021.*

**PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8)**

*PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 1 dated March 4, 2021. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0016072.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 5, 2021.*

**PT Merry Riana Edukasi Sembilan (MRE 9)**

*PT Merry Riana Edukasi Sembilan (MRE 9) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 2 dated February 9, 2022. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0012449.AH.01.01.Tahun 2022 dated February 17, 2022.*

**PT Merry Riana Edukasi Dua Belas (MRE 12)**

*PT Merry Riana Edukasi Dua Belas (MRE 12) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 3 dated February 9, 2022. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0012473.AH.01.01.Tahun 2022 dated February 17, 2022.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas (MRE 13)**

PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas (MRE 13) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No 2 tanggal 22 Agustus 2022. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0057613.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 24 Agustus 2022.

**PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 14)**

PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 14) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 2 tanggal 9 Januari 2023. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0002240.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 11 Januari 2023.

**PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 18)**

PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas (MRE 18) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 3 tanggal 9 Januari 2023. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0002431.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 11 Januari 2023.

**PT Merry Riana Akademi (MRA)**

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi PT Merry Riana Akademi (MRA), Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, sesuai dengan akta No. 31 dari Caroline Syah, S.H, M.Kn. tanggal 27 Oktober 2021. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0187317.AH.01.11.Tahun 2021 Tanggal 27 Oktober 2021.

**PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5)**

PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 5 tanggal 6 Februari 2020. PT Merry Riana Indonesia memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0009863.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 17 Februari 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structures and Subsidiaries (continued)**

**PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas (MRE 13)**

PT Merry Riana Edukasi Tiga Belas (MRE 13) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 2 dated August 22, 2022. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0057613.AH.01.01.Tahun 2022 dated August 24, 2022.

**PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 14)**

PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 14) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 2 dated January 9, 2023. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0002240.AH.01.01.Tahun 2023 dated January 11, 2023.

**PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 18)**

PT Merry Riana Edukasi Empat Belas (MRE 14) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 3 dated January 9, 2023. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0002431.AH.01.01.Tahun 2023 dated January 11, 2023.

**PT Merry Riana Akademi (MRA)**

In 2021, the Company acquired PT Merry Riana Akademi (MRA). The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, in accordance with Deed No. 31 of Caroline Syah, S.H, M.Kn., dated October 27, 2021. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0187317.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 27, 2021.

**PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5)**

PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 5 dated February 6, 2020. PT Merry Riana Indonesia has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0009863.AH.01.01.Tahun 2020 dated February 17, 2020.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5)  
(lanjutan)**

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5), Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, sesuai dengan akta No. 35 dari Caroline Syah, S.H, M.Kn. tanggal 28 Oktober 2021. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0187875.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

**PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 10)**

PT Merry Riana Akademi Sepuluh (MRA 10) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 4 tanggal 9 Januari 2023. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0003152.AH.01.01.Tahun 2023 tanggal 13 Januari 2023.

**PT Edventure Indonesia Satu (EIS)**

PT Edventure Indonesia Satu (EIS) didirikan dengan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 7 tanggal 12 Oktober 2021. Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 50.999 saham, akta ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam keputusan Surat No. AHU-0064318.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 13 Oktober 2021.

**PT Studi Impian Indonesia (SII)**

Berdasarkan Akta Notaris Caroline Syah, S.H, M.Kn, No. 4 tanggal 27 Mei 2019 mengenai pengambilalihan saham-saham dalam SII milik Perusahaan sebanyak 199.999 lembar saham senilai Rp 199.999.000 oleh PT Merry Riana Ventura. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0093351.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 17 Juni 2019.

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi PT Studi Impian Indonesia (SII), Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar 99,99% atau 199.999 saham, sesuai dengan akta No. 37 dari Caroline Syah, S.H, M.Kn. tanggal 28 Oktober 2021. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0188285.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 28 Oktober 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structures and Subsidiaries (continued)**

**PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5)  
(continued)**

In 2021, the Company acquired PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5). The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, in accordance with Deed No. 35 of Caroline Syah, S.H, M.Kn., dated October 28, 2021. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0187875.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 28, 2021.

**PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 10)**

PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 10) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 4 dated January 9, 2023. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0003152.AH.01.01.Tahun 2023 dated Januari 13, 2023.

**PT Edventure Indonesia Satu (EIS)**

PT Edventure Indonesia Satu (EIS) was established by Notarial deed of Caroline Syah, S.H, M.Kn. No. 7 dated October 12, 2021. The Company has 99,99% of ownership or 50.999 shares, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision Letter No. AHU-0064318.AH.01.01.Tahun 2021 dated October 13, 2021.

**PT Studi Impian Indonesia (SII)**

Based on Notarial Deed Caroline Syah, S.H, M.Kn, No. 4 dated May 27, 2019, regarding the acquisition of shares in a SII owned by the Company is amount 199.999 shares equivalent to Rp 199.999.000 by PT Merry Riana Ventura. The amendment of articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-0093351.AH.01.11.Tahun 2019 date Juni 17, 2019.

In 2021, the Company acquired PT Studi Impian Indonesia (SII). The Company has 99,99% of ownership or 199.999 shares, in accordance with Deed No. 37 of Caroline Syah, S.H, M.Kn., dated October 28, 2021. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0188285.AH.01.11.Tahun 2021 dated October 28, 2021.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)**

**Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sependangali**

Selisih antara imbalan yang dialihkan oleh Perusahaan pada saat melakukan akuisisi MRE 3, MRE 4, MRA 5 pada tahun 2021 dari PT Merry Riana Indonesia, pihak berelasi, MRA pada tahun 2021 dari Alva Christopher Tjenderasa, Riana, Arianti Djaja, pihak berelasi, SII pada tahun 2021 dari PT Merry Riana Ventura, pihak berelasi, yaitu sebesar Rp 403.995.000 dan nilai buku aset bersih yang diperoleh, sebesar Rp 474.911.747, yaitu sebesar Rp 70.916.747 telah dicatat sebagai "Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sependangali" sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Pada tahun 2024, terdapat penjualan seluruh kepemilikan Perusahaan terhadap Entitas Anak, MRE 3, MRE 4, MRE 9, MRE 12, MRE 13, MRE 14, MRE 18, MRA, MRA 5, MRA 10 dan SII dengan dengan persentase kepemilikan saham yang dilepaskan sebesar 99,99% kepada PT Merry Riana Indonesia dan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi, dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp 553.156.239 yang telah diaktakan oleh Notaris Caroline Syah, S.H., M.Kn. Jumlah tercatat dari aset neto yang teridentifikasi yang dilepas atas transaksi di atas adalah sebesar Rp (325.970.833). Selisih antara harga jual dan jumlah tercatat dari aset neto yang teridentifikasi yang dilepas sebesar Rp 879.127.072 telah dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pembagian dividen oleh Entitas Anak selama tahun 2024, 2023, dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022	
PT Merry Riana Edukasi Delapan	3.785.000.000	-	-	PT Merry Riana Edukasi Delapan
PT Merry Riana Akademi Tujuh	3.700.000.000	-	-	PT Merry Riana Akademi Tujuh
PT Studi Impian Indonesia	-	1.613.462.643	-	PT Studi Impian Indonesia
PT Merry Riana Edukasi Tiga	-	885.065.633	-	PT Merry Riana Edukasi Tiga
PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas	-	511.149.763	-	PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas
PT Merry Riana Edukasi Empat	-	305.421.695	-	PT Merry Riana Edukasi Empat
PT Merry Riana Akademi Lima	-	123.484.666	-	PT Merry Riana Akademi Lima
PT Merry Riana Akademi Sepuluh	-	116.000.000	-	PT Merry Riana Akademi Sepuluh
PT Merry Riana Akademi	-	4.014.999	-	PT Merry Riana Akademi
<b>Jumlah</b>	<b>7.485.000.000</b>	<b>3.558.599.399</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structures and Subsidiaries (continued)**

**Difference in value of business combination under common control**

The difference between the consideration transferred by the Company upon acquiring MRE MRE 3, MRE 4, MRA 5, in 2021 from PT Merry Riana Indonesia, a related party, MRA in 2021 from Alva Christopher Tjenderasa, Riana, Arianti Djaja, a related party, SII in 2021 from PT Merry Riana Ventura amounting to Rp 403,995,000 and the book value of the net assets acquired, amounting to Rp 474,911,747, which is Rp 70,916,747 has been recorded as "Difference in value of business combination under common control" as part of Additional Paid-in Capital in the consolidated statement of financial position (Note 16).

In 2024, the Company sold all of its share ownership in its Subsidiaries, namely MRE 3, MRE 4, MRE 9, MRE 12, MRE 13, MRE 14, MRE 18, MRA, MRA 5, MRA 10, and SII, with a divested share ownership percentage of 99.99% to PT Merry Riana Indonesia and Alva Christopher Tjenderasa, related parties, for a total selling price of Rp 553,156,239, as notarized by Notary Caroline Syah, S.H., M.Kn. The carrying amount of the identified net assets disposed of in the above transaction amounted to Rp (325,970,833). The difference between the selling price and the carrying amount of the identified net assets disposed of, amounting to Rp 879,127,072, has been recorded as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position.

Dividend distribution by Subsidiaries in 2024, 2023, and 2022 are as follows:

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) pada tanggal 10 Oktober 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 785.000.000 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 10 Oktober 2024

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) pada tanggal 12 Desember 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 3.000.000.000 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 12 Desember 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) pada tanggal 10 Oktober 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 2.500.000.000 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 10 Oktober 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) pada tanggal 12 Desember 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.200.000.000 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 12 Desember 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Studi Impian Indonesia (SII) pada tanggal 14 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.613.462.643 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3) pada tanggal 17 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 885.065.633 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas (MRE 18) pada tanggal 14 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 511.149.763 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4) pada tanggal 31 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 305.421.695 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2023.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structures and Subsidiaries (continued)**

*Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) dated October 10, 2024 the MRE 8's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 785,000,000 of the MRE 8's retained earnings and already paid at October 10, 2024.*

*Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Delapan (MRE 8) dated December 12, 2024 the shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 3,000,000,000 of the MRE 8's retained earnings and already paid at December 12, 2024.*

*Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Delapan dated October 10, 2024 the MRA 7's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 2,500,000,000 of the MRA 7's retained earnings and already paid at October 10, 2024.*

*Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Delapan dated December 12, 2024 the MRA 7's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 1,200,000,000 of the MRA 7's retained earnings and already paid at December 12, 2024.*

*Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Studi Impian Indonesia (SII) dated July 14, 2023 the SII's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 1,613,462,643 of the SII's retained earnings and already paid at July 14, 2023.*

*Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Tiga (MRE 3) dated July 17, 2023 the MRE 3's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 885,065,633 of the MRE 3's retained earnings and already paid at July 17, 2023.*

*Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Delapan Belas (MRE 18) dated July 14, 2023 the MRE 18's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 511,149,763 of the MRE 18's retained earnings and already paid at July 14, 2023.*

*Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Edukasi Empat (MRE 4) dated July 31, 2023 the MRE 4's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 305,421,695 of the MRE 4's retained earnings and already paid at July 17, 2023.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**b. Struktur dan Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5) pada tanggal 22 Juni 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 123.484.666 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 22 Juni 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Akademi Sepuluh (MRA 10) pada tanggal 14 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 116.000.000 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada bulan Juli 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Merry Riana Akademi (MRA) pada tanggal 17 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 4.014.999 dari laba ditahan Perusahaan dan telah dibayarkan pada tanggal 17 Juli 2023.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022	
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Riana	Riana	Riana	President Commissioner
Komisaris	Jermia Indra Wijaya	Jermia Indra Wijaya	-	Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Alva Christopher Tjenderasa	Alva Christopher Tjenderasa	Alva Christopher Tjenderasa	President Director
Direktur	Budi Agusti	Franxiscus Afat Adinata Nursalim	-	Director
Direktur	Khezia Stevi Liana	Khezia Stevi Liana	-	Director

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang penunjukan Sekretaris Perusahaan No. MERI/20.02.2025.012 tanggal 20 Februari 2025, Perusahaan telah menunjuk Budi Agusti sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatan komite audit No. MERI/20.02.2025/009 tanggal 20 Februari 2025, Perusahaan telah menunjuk Komite Audit sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Structures and Subsidiaries (continued)**

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Akademi Lima (MRA 5) dated June 22, 2023 the MRA 5's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 123,484,666 of the MRA 5's retained earnings and already paid at June 22, 2023.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Akademi Sepuluh (MRA 10) dated July 14, 2023 the MRA 10's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 116,000,000 of the MRA 10's retained earnings and already paid at July 2023.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Merry Riana Akademi (MRA) dated July 17, 2023 the MRA's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 4,014,999 of the MRA's retained earnings and already paid at July 17, 2023.

**c. Boards of Commissioners, Directors and Employee**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024, 2023 and 2022 was as follows:

The Company's key management personnel include all members of the Boards Commissioners and Directors. These key management have the authority and responsibility to plan, lead and control the activities of the Company.

Based on the Board of Directors' Decree regarding the appointment of the Corporate Secretary No. MERI/20.02.2025.012 dated February 20, 2025, the Company has appointed Budi Agusti as the Corporate Secretary.

Based on the Board of Commissioners' Decree regarding the appointment of the audit committee No. MERI/20.02.2025/009 dated February 20, 2025, the Company has appointed the Audit Committee as follows:

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**1. U M U M (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan**

Komite Audit

Ketua  
Anggota  
Anggota

Drs. Mohammad Raylan, MM  
Wardiman  
Yudi Wiranata Prasetyo

Audit Committee

Chief  
Member  
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang pembentukan unit audit internal No. MERI/20.02.2025/010 tanggal 20 Februari 2025, Perusahaan telah mengangkat Richard Sukandi sebagai ketua unit audit internal Perusahaan.

*Based on the Board of Directors' Decree regarding the establishment of the internal audit unit No. MERI/20.02.2025/010 dated February 20, 2025, the Company has appointed Richard Sukandi as the head of the Company's internal audit unit.*

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing adalah 112, NIHIL dan NIHIL (tidak diaudit).

*As of December 31, 2024, 2023 and 2022 the number of permanent employees of the Company are 112, NIL and NIL, respectively (unaudited).*

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Maret 2025.

**d. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 14, 2025.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan serta pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").*

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.*

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**b. Amandemen/Penyesuaian Standar yang  
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan.

- a) Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" (Liabilitas jangka panjang dengan Kovenan dan Klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka Panjang);
- b) Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (Pengaturan pembiayaan pemasok)

**c. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi  
Keuangan Indonesia**

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *Internasional Financing Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**a. Basis of Preparation of Consolidated Financial  
Statements (continued)**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is Group's functional currency.*

**b. Amendments/Improvements to Standards  
Effective in the Current Year**

*In the current year, the Group has applied amendemens/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.*

- a) *Amendment of PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" (Non-current liabilities with covenants and Liabilities classification as current or non-current);*
- b) *Amendment of PSAK 207 "Statement of Cash Flows" and amendment of SFAS 107 "Financial Instrument: Disclosure" (Supplier finance agreements)*

**c. Change in the Indonesia Financial Accounting  
Standards Nomenclature**

*In line with the ratification of the Indonesian Financing Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from Internasional Financing Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- b) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas Perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**d. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company has all the following:*

- a) *Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- b) *Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- a) *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- b) *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- c) *The Group' voting rights and potential voting rights..*

*The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company obtains the control over the subsidiary and cease when the Company losses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.*

*The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada entitas anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**d. Principles of Consolidation (continued)**

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.*

*Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income within subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

*The changes in the value of investments in subsidiaries arising from the issuance of new shares by Subsidiaries to the Company are recorded in the "Difference Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account as part of "Equity" in the consolidated statements of financial position.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila.

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**d. Principles of Consolidation (continued)**

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entities become under common control.

**e. Current and Non-Current Classification**

The Group present assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading; and
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is.

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Klasifikasi

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Transactions with Related Parties**

The Group have transactions with related parties as defined under PSAK 224 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**g. Financial Instruments**

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

**i. Financial Assets**

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

The Group measure financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI *testing* and it is performed at instrument level.

The Group' business model for managing financial assets refers to how they manage their financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan**

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank dan piutang lain-lain - pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

- Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

i. Aset Keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Financial Instruments**

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

*The Group's financial assets consist of cash on hand and cash in bank and other receivables - related party classified as financial assets at amortized cost. The Group have no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.*

ii. Financial Liabilities

*The Group classify their financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.*

*The Group's financial liabilities consist of account payables, accrued expenses and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

Recognition and Measurement

*Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.*

i. Financial Assets

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commit to buy or sell the asset.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

ii. Financial Liabilities

*Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

g. Instrumen Keuangan

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

g. Financial Instruments

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize an allowance for expected credit losses (ECL) on investments for all debt instruments not held at FVTPL.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Aset keuangan dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

**i. Aset Keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

The Group consider a financial asset in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

**i. Financial Assets**

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- the Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

*When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group' continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

*In that case, the Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group have retained.*

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.*

ii. Financial Liabilities

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.*

*The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**h. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan penempatan di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya.

**i. Piutang Lain-lain**

Piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan bukti objektif bahwa saldo piutang mengalami penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**j. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

Uang muka diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**k. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk peralatan kantor berdasarkan taksiran masa manfaat dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

Peralatan kantor

Tahun / Years

4 - 8

Office equipment

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**h. Cash on Hand and in Bank**

Cash on hand and in bank comprise of cash on hand and cash in banks that are not restricted for use and are subject to insignificant risk of changes in value, and not used as collateral for loans and other credit facility.

**i. Other Receivables**

Other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is established based on an objective evidence that the outstanding amounts is impaired. Provisions of impairment are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**j. Advances and Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

Advances are recognized when these are incurred (accrual basis).

**k. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets is calculated using the straight-line method for office equipment based on the estimated useful lives of the Group of fixed assets as follows:

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

**l. Sewa**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

**Sebagai penyewa**

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

**Aset hak-guna**

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

*The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

**l. Lease**

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

**As a lessee**

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

**Right-of-use assets**

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.*

*Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.*

*If ownership of the lease assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 236 "Impairment of Assets".*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**I. Sewa (lanjutan)**

**Sebagai penyewa**

**Liabilitas sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

**Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah**

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**I. Lease (continued)**

**As a lessee**

**Lease liabilities**

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.*

*After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

**Short-term leases and leases of low-value assets**

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).*

*An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*

*An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.*

*The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Imbalan Kerja karyawan**

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada akun "Beban pokok pendapatan dan Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**n. Employee Benefit Liabilities**

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) net interest expense or income.

**o. Revenue and Expense Recognition**

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi pemberian jasa yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima Dimuka" pada laporan posisi keuangan.

**p. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Kurang bayar atau lebih bayar pajak penghasilan badan disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Cash received from customers related to the service rendered transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statement of financial position.

**p. Taxation**

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.
- ii) Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.
- ii) In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii) In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Grup bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Penghasilan Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak penghasilan final dihitung pada jumlah total tagihan berdasarkan nilai kontrak. Berdasarkan PSAK 212 tersebut di atas, pajak penghasilan final di luar cakupan PSAK ini. Oleh karena itu, tidak ada aset/kewajiban pajak tangguhan yang diakui.

**q. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority. or the Group intends to realize the asset and settle the liability on a net basis.*

Final Income Tax

*Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses. The calculation of final tax based on invoice of contract amount. Based on PSAK 212 above, final tax excluded from this PSAK's. Hence, there is no deferred tax assets/liabilities recognition.*

**q. Fair Value Measurement**

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

- i) Level 1-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (observable) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (unobservable) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**r. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, masing-masing sejumlah 57.394.536, 40.800.000 dan 40.800.000 saham (Catatan 24).

**s. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**t. Biaya Emisi Saham**

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**q. Fair Value Measurement (continued)**

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**r. Earning per Share**

Earnings per share is computed by dividing the current year income attributable to the Equity Holders of the Parent Company with the weighted average number of shares outstanding during the period.

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2024, 2023 and 2022 amounted to 57,394,536, 40,800,000 and 40,800,000 shares, respectively (Note 24).

**s. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain service (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

**t. Stock Issuance Costs**

Expenses incurred in connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering are deferred and will be presented as a deduction from the Additional Paid-in Capital account after the Initial Public Offering process is carried out.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Waktu Pemenuhan Kewajiban Pelaksanaan

Grup menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui sepanjang waktu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Grup. Fakta bahwa entitas lain tidak perlu untuk melakukan kembali jasa yang telah diberikan Grup saat ini menunjukkan bahwa pelanggan secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat dari pelaksanaan Grup saat melaksanakannya.

Grup menentukan bahwa metode masukan adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan jasa karena terdapat hubungan langsung antara upaya Grup (yaitu, jam tenaga kerja yang terjadi) dan pengalihan jasa tersebut kepada pelanggan. Grup mengakui pendapatan atas dasar jam tenaga kerja yang dikeluarkan relatif terhadap total jam kerja yang diharapkan untuk menyelesaikan jasa tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**u. Provision**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**v. Events after the Reporting Period**

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining the Timing of Satisfaction of Performance Obligations

The Group concluded that revenue for services rendered is to be recognized over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group. The fact that another entity would not need to re-perform the service that the Group has provided to date demonstrates that the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the Group's performance as it performs.

The Group determined that the input method is the best method in measuring progress of the services because there is a direct relationship between the Group's effort (i.e., labor hours incurred) and the transfer of service to the customer. The Group recognizes revenue on the basis of the labor hours expended relative to the total expected labor hours to complete the service.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Sewa

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group' accounting policies.

Leases

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Group's employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Group believed that their assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits are disclosed in Note 13.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sampai dengan 4 - 8 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**4. KAS DAN BANK**

	2024	2023	2022
<b>Kas</b>	7.161.125	8.622.250	17.658.929
<b>Bank</b>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Central Asia Tbk	13.428.071.873	5.422.335.623	6.744.017.851
<b>Jumlah</b>	<b>13.435.232.998</b>	<b>5.430.957.873</b>	<b>6.761.676.780</b>
Tingkat suku bunga bank tahunan Mata uang Rupiah	0,01%	0,01%	0,02% - 0,08%

Bank dapat ditarik setiap saat.

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 23)	-	5.284.002.544	4.557.493.956

Piutang lain-lain ke PT Merry Riana Indonesia merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup, tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu. Piutang tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 17 Desember 2024.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be 4 - 8 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets are disclosed in Note 8.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss.

**4. CASH ON HAND AND IN BANK**

	2024	2023	2022
<b>Cash on hand</b>	7.161.125	8.622.250	17.658.929
<b>Cash in Bank</b>			
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Central Asia Tbk	13.428.071.873	5.422.335.623	6.744.017.851
<b>Total</b>	<b>13.435.232.998</b>	<b>5.430.957.873</b>	<b>6.761.676.780</b>
Annual interest rate of bank Rupiah Currency	0,01%	0,01%	0,02% - 0,08%

Cash in bank can be withdrawn at anytime.

**5. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	2024	2023	2022
Related party (Note 23)	-	5.284.002.544	4.557.493.956

Other receivables to PT Merry Riana Indonesia represent loans provided by the Group, unsecured, no interest, and with no maturity date. These receivables have been settled on December 17, 2024.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**5. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga Grup tidak membentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian.

**6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	2022
<u>Uang muka</u>			
Jasa pembicara (Catatan 23)	3.108.461.171	4.626.950.447	-
<u>Biaya dibayar di muka</u>			
Kemitraan	2.275.966.496	1.550.503.482	1.149.027.632
Lain-lain	-	-	22.594.000
Jumlah biaya dibayar di muka	2.275.966.496	1.550.503.482	1.171.621.632
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	5.384.427.667	6.177.453.929	1.171.621.632
Dikurangi bagian jangka pendek	(2.938.180.578)	(2.476.926.841)	(891.539.076)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.446.247.089</b>	<b>3.700.527.088</b>	<b>280.082.556</b>

Biaya dibayar di muka kemitraan merupakan beban "Revenue Sharing" yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup kepada mitra.

Uang muka atas jasa pembicara merupakan uang muka yang dibayarkan kepada Riana, pihak berelasi, sebagai pembicara dalam acara *Life Camp* yang diadakan oleh MRA 7 sesuai dengan Perjanjian Kerjasama antara MRA 7 dan Riana (Catatan 23 dan 27).

**7. ASET LANCAR LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham yang ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor setelah proses Penawaran Umum Perdana Saham dilaksanakan.

**8. ASET TETAP - NETO**

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024
<b>Harga Perolehan</b>				
Peralatan kantor	1.618.880.213	1.412.285.286	564.688.065	2.466.477.434
Total Harga Perolehan	1.618.880.213	1.412.285.286	564.688.065	2.466.477.434
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Peralatan kantor	831.098.957	325.501.998	564.688.065	591.912.890
Total Akumulasi Penyusutan	831.098.957	325.501.998	564.688.065	591.912.890
<b>Nilai Tertecat</b>	<b>787.781.256</b>			<b>1.874.564.544</b>

**5. OTHER RECEIVABLES (continued)**

Management believes that all other receivables are collectible so that the Group does not provide an allowance for expected credit loss.

**6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	2024	2023	2022
<u>Advances</u>			
Speaker fee (Note 23)	3.108.461.171	4.626.950.447	-
<u>Prepaid expenses</u>			
Partnership	2.275.966.496	1.550.503.482	1.149.027.632
Others	-	-	22.594.000
Total prepaid expenses	2.275.966.496	1.550.503.482	1.171.621.632
Total advances and prepaid expenses	5.384.427.667	6.177.453.929	1.171.621.632
Less current portion	(2.938.180.578)	(2.476.926.841)	(891.539.076)
<b>Long-term portion</b>	<b>2.446.247.089</b>	<b>3.700.527.088</b>	<b>280.082.556</b>

Partnership prepaid expenses are "Revenue Sharing" expenses paid in advance by the Group to partners.

The advance payment for speaker fee is an advance payment made to Riana, a related party, as a speaker at the *Life Camp* event held by MRA 7 in accordance with the Cooperation Agreement between MRA 7 and Riana (Notes 23 and 27).

**7. OTHER CURRENT ASSETS**

This account consists of Expenses incurred in connection with the Company's plan to conduct the Initial Public Offering are deferred and will be presented as a deduction from the additional paid-in capital account after the Initial Public Offering process is carried out.

**8. FIXED ASSETS - NET**

This account consists of:

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**8. ASET TETAP – NETO (lanjutan)**

**8. FIXED ASSETS - NET (continued)**

	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Peralatan kantor	1.474.924.017	673.753.096	529.796.900	1.618.880.213	Office equipment
Total Harga Perolehan	1.474.924.017	673.753.096	529.796.900	1.618.880.213	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Peralatan kantor	1.147.905.330	209.274.277	526.080.650	831.098.957	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.147.905.330	209.274.277	526.080.650	831.098.957	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>327.018.687</b>			<b>787.781.256</b>	<b>Carrying Amount</b>
	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Peralatan kantor	1.274.250.005	238.654.112	37.980.100	1.474.924.017	Office equipment
Total Harga Perolehan	1.274.250.005	238.654.112	37.980.100	1.474.924.017	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Peralatan kantor	888.701.618	297.183.812	37.980.100	1.147.905.330	Office equipment
Total Akumulasi Penyusutan	888.701.618	297.183.812	37.980.100	1.147.905.330	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>385.548.387</b>			<b>327.018.687</b>	<b>Carrying Amount</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Grup tidak mengasuransikan aset tetapnya.

As of December 31, 2024, 2023 and 2022, the Group did not insure its fixed assets.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses on fixed assets is allocated in detail as follows:

	2024	2023	2022	
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	325.501.998	209.274.277	297.183.812	General and administrative expenses (Note 20)

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of sale and disposal of fixed assets as of December 31, 2024, 2023 and 2022, are as follows:

	2024	2023	2022	
Harga perolehan	564.688.065	529.796.900	37.980.100	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(564.688.065)	(526.080.650)	(37.980.100)	Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	-	3.716.250	-	Carrying Amount
Harga jual	1.250.000	500.000	-	Proceed from sale of fixed asset
<b>Laba (Rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>1.250.000</b>	<b>(3.216.250)</b>	<b>-</b>	<b>Gain (loss) on sales of fixed asset</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2024, 2023 and 2022, management believes that there is no indication of impairment of fixed assets.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. SEWA**

Aset Hak Guna

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah dan bangunan	1.050.000.000	2.213.321.720	1.050.000.000	2.213.321.720	Land and building
Total Harga Perolehan	1.050.000.000	2.213.321.720	1.050.000.000	2.213.321.720	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Tanah dan bangunan	980.000.000	480.581.637	1.050.000.000	410.581.637	Land and building
Total Akumulasi Penyusutan	980.000.000	480.581.637	1.050.000.000	410.581.637	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>70.000.000</b>			<b>1.802.740.083</b>	<b>Carrying Amount</b>
	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah dan bangunan	2.450.000.000	-	1.400.000.000	1.050.000.000	Land and building
Total Harga Perolehan	2.450.000.000	-	1.400.000.000	1.050.000.000	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Tanah dan bangunan	1.936.666.667	443.333.333	1.400.000.000	980.000.000	Land and building
Total Akumulasi Penyusutan	1.936.666.667	443.333.333	1.400.000.000	980.000.000	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>513.333.333</b>			<b>70.000.000</b>	<b>Carrying Amount</b>
	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah dan bangunan	2.450.000.000	-	-	2.450.000.000	Land and building
Total Harga Perolehan	2.450.000.000	-	-	2.450.000.000	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Tanah dan bangunan	1.446.666.667	490.000.000	-	1.936.666.667	Land and building
Total Akumulasi Penyusutan	1.446.666.667	490.000.000	-	1.936.666.667	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.003.333.333</b>			<b>513.333.333</b>	<b>Carrying Amount</b>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 dibebankan ke beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 480.581.637, Rp 443.333.333 dan Rp 490.000.000 (Catatan 18).

Rincian aset hak-guna - bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022	
Pihak berelasi (Catatan 23)	429.600.000	-	-	Related party (Note 23)
Pihak ketiga	1.373.140.083	70.000.000	513.333.333	Third Parties
<b>Jumlah</b>	<b>1.802.740.083</b>	<b>70.000.000</b>	<b>513.333.333</b>	<b>Total</b>

**9. LEASES**

Right-of-Use Assets

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

	Saldo 1 Januari 2024/ Balance as of January 1, 2024	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2024/ Balance as of December 31, 2024	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah dan bangunan	1.050.000.000	2.213.321.720	1.050.000.000	2.213.321.720	Land and building
Total Harga Perolehan	1.050.000.000	2.213.321.720	1.050.000.000	2.213.321.720	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Tanah dan bangunan	980.000.000	480.581.637	1.050.000.000	410.581.637	Land and building
Total Akumulasi Penyusutan	980.000.000	480.581.637	1.050.000.000	410.581.637	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>70.000.000</b>			<b>1.802.740.083</b>	<b>Carrying Amount</b>
	Saldo 1 Januari 2023/ Balance as of January 1, 2023	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2023/ Balance as of December 31, 2023	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah dan bangunan	2.450.000.000	-	1.400.000.000	1.050.000.000	Land and building
Total Harga Perolehan	2.450.000.000	-	1.400.000.000	1.050.000.000	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Tanah dan bangunan	1.936.666.667	443.333.333	1.400.000.000	980.000.000	Land and building
Total Akumulasi Penyusutan	1.936.666.667	443.333.333	1.400.000.000	980.000.000	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>513.333.333</b>			<b>70.000.000</b>	<b>Carrying Amount</b>
	Saldo 1 Januari 2022/ Balance as of January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo 31 Desember 2022/ Balance as of December 31, 2022	
<b>Harga Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Tanah dan bangunan	2.450.000.000	-	-	2.450.000.000	Land and building
Total Harga Perolehan	2.450.000.000	-	-	2.450.000.000	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Tanah dan bangunan	1.446.666.667	490.000.000	-	1.936.666.667	Land and building
Total Akumulasi Penyusutan	1.446.666.667	490.000.000	-	1.936.666.667	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Tercatat</b>	<b>1.003.333.333</b>			<b>513.333.333</b>	<b>Carrying Amount</b>

Depreciation expenses for the years ended as of December 31, 2024, 2023 and 2022 are reported as cost of revenue amounting to Rp 480,581,637, Rp 443,333,333 and Rp 490,000,000, respectively (Note 18).

The detail of right-of-use assets - net by nature of relationship is as follows:

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**9. SEWA (lanjutan)**

Liabilitas Sewa

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022	
Jangka pendek	196.646.163	-	-	Current portion
Jangka panjang	218.544.833	-	-	Non-Current portion
<b>Jumlah</b>	<b>415.190.996</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Rincian liabilitas sewa berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022	
Pihak ketiga	415.190.996	-	-	Third Parties

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022	
Bunga atas liabilitas sewa	39.869.276	-	-	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	480.581.637	443.333.333	490.000.000	Depreciation of right-of-use assets

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022	
Saldo awal	-	-	-	Beginning balance
Arus kas	-	-	-	Cash flows
Perubahan non-kas - penambahan	415.190.996	-	-	Non-cash changes - additions
<b>Jumlah</b>	<b>415.190.996</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**10. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	2022	
Pihak ketiga - Rupiah	415.855.958	154.746.195	280.615.562	Third parties - Rupiah

Analisis umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022	
Belum jatuh tempo	415.855.958	154.746.195	280.615.562	Not yet due
Lewat jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari	-	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	-	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	-	-	Over 120 days
<b>Jumlah</b>	<b>415.855.958</b>	<b>154.746.195</b>	<b>280.615.562</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, tidak terdapat utang usaha yang dikenakan bunga.

**9. LEASE (continued)**

Lease Liabilities

The detail of lease liabilities is as follows:

The detail of lease liabilities be nature of relationship is as follows:

Amount recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follow:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

**10. ACCOUNT PAYABLES**

This account consists of:

The aging analysis of trade payables as of December 31, 2024, 2023 and 2022 are as follows:

As of December 31, 2024, 2023, and 2022, there were no bearing interest trade payables.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	2024
Biaya pemasaran	134.824.468
Utilitas	42.290.411
Gaji	-
Lainnya	2.644.400
<b>Jumlah</b>	<b>179.759.279</b>

**11. ACCRUED EXPENSES**

	2023	2022	
	-	-	Marketing fee
	20.244.507	20.568.113	Utility
	-	61.487.993	Salaries
	-	-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>20.244.507</b>	<b>82.056.106</b>	<b>Total</b>

**12. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Merupakan penerimaan dari siswa dan mitra yang yang kewajiban pelaksanaannya belum dipenuhi oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	2024
Siswa	4.812.064.529
Mitra	4.638.250.001
Dikurangi bagian jangka pendek	(4.157.886.481)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>5.292.428.049</b>

**12. UNEARNED REVENUE**

Represent consideration amount received from students and partner whose performance obligations have not yet been fulfilled by the Group, with detail as follows:

	2023	2022	
	9.154.382.947	8.198.355.512	Students
	2.715.500.000	1.232.833.333	Partner
	(6.978.524.611)	(7.202.713.134)	Less current portion
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>4.891.358.336</b>	<b>2.228.475.711</b>	<b>Non-current portion</b>

Pendapatan diterima dimuka akan diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu ketika jasa telah diberikan.

Unearned revenue is recognized as revenue when performance obligation is satisfied by rendered services.

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2024
Tingkat diskonto	7,1%
Tingkat kenaikan gaji	3%
Tingkat kematian	TMI-IV
Tingkat kecacatan	5% TMI-IV
Tingkat pengunduran diri	
Sampai dengan umur:	
20 - 40 tahun	2,5%
41 - 50 tahun	0,5%
51 - 55 tahun	0%
Umur pension (tahun)	55

**13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

The Group recorded the estimated employee benefits liabilities in 2024, based on the actuarial calculation prepared by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary, which has applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Discount rate
Salary increment rate
Mortality rate
Level of disability
Resignation rate
Until age:
20 - 40 years
41 - 50 years
51 - 55 years
Retirement age (year)

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2024 and employee benefits expense recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year then ended, are as follows:

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	<b>2024</b>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.065.499.413

b. Beban imbalan kerja karyawan

	<b>2024</b>
Biaya jasa kini	462.141.390
Biaya bunga	-
Beban yang diakui pada tahun berjalan	462.141.390

c. Mutasi nilai liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	<b>2024</b>
Saldo awal liabilitas bersih	-
Mutasi masuk	651.676.643
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	462.141.390
Pembayaran manfaat	-
Laba komprehensif lain	(48.318.620)
<b>Saldo akhir liabilitas bersih</b>	<b>1.065.499.413</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2024:

Asumsi Aktuarial	Perubahan/ Change	Liabilitas imbalan pascakerja/ Post-Employment benefit liabilities		Actuarial Assumption
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Tingkat bunga diskonto	1%	1.010.697.668	1.490.068.793	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.492.410.245	1.005.181.420	Salary increment rate

**14. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

a. Employee benefits liabilities

	<b>2024</b>	
Present value of employees benefits obligation	1.065.499.413	

b. Employee benefits expense

	<b>2024</b>	
Current service cost	462.141.390	
Interest expense	-	
Expense recognized in the current year	462.141.390	

c. Movement in the employee benefits liabilities are as follows :

	<b>2024</b>	
Beginning balance of liabilities	-	
Mutation in Employees' expenses for current year	651.676.643	
Benefit payment	(462.141.390)	
Other comprehensive income	(48.318.620)	
<b>Ending balance of net liabilities</b>	<b>1.065.499.413</b>	

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates, with other variables held constant, to post-employment benefits obligations as at December 31, 2024:

**14. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024, 2023 and 2022 were as follows:

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**14. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**14. SHARE CAPITAL (continued)**

31 Desember 2024/ December 31, 2024

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Merry Riana Indonesia	7.499.999	74,99%	7.499.999.000	PT Merry Riana Indonesia
PT Tancorp Investama Mulia	2.500.000	25,00%	2.500.000.000	PT Tancorp Investama Mulia
Alva Christopher Tjenderasa (Direktur Utama)	1	0,01%	1.000	Alva Christopher Tjenderasa (President Director)
<b>Jumlah</b>	<b>10.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Merry Riana Indonesia	382.499	74,99%	382.499.000	PT Merry Riana Indonesia
PT Tancorp Investama Mulia	127.500	25,00%	127.500.000	PT Tancorp Investama Mulia
Alva Christopher Tjenderasa (Direktur Utama)	1	0,01%	1.000	Alva Christopher Tjenderasa (President Director)
<b>Jumlah</b>	<b>510.000</b>	<b>100%</b>	<b>510.000.000</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2022/ December 31, 2022

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Merry Riana Indonesia	509.999	99,99%	509.999.000	PT Merry Riana Indonesia
Alva Christopher Tjenderasa (Direktur Utama)	1	0,01%	1.000	Alva Christopher Tjenderasa (President Director)
<b>Jumlah</b>	<b>510.000</b>	<b>100%</b>	<b>510.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, SH, No. 41 tanggal 22 Desember 2023, mengenai penjualan saham Perusahaan milik PT Merry Riana Indonesia sebanyak 127.500 lembar saham senilai Rp 127.500.000 kepada PT Tancorp Investama Mulia. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.09-0200626 pada tanggal 28 Desember 2023.

Based on Notarial Deed of Rudy Siswanto, SH, No. 41 dated December 22, 2023, regarding the sale of shares of the company owned by PT Merry Riana Indonesia amounting to 127,500 shares or equivalent to Rp 127,500,000 to PT Tancorp Investama Mulia. The deed was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.09-0200626 dated December 28, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, SH., No.33 tanggal 20 Desember 2024 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran PT Merry Riana Edukasi, Para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 2.040.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 9.490.000.000 tersebut, diambil bagian oleh PT Merry Riana Indonesia sebesar Rp 7.117.500.000 dan PT Tancorp Investama Mulia sebesar Rp 2.372.500.000. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Surat Keputusan NOMOR AHU-0084689.AH.01.02.TAHUN 2024 pada tanggal 23 Desember 2024.

Based on Notarial Deed by Notary Rudy Siswanto, SH., No. 33 dated December 20, 2024 regarding the Statement of Shareholders' Circular Resolutions of PT Merry Riana Edukasi, the Company's shareholders approved the increase of the Company's authorized capital from Rp 2,040,000,000 to Rp 20,000,000,000 and the Company's issued and fully paid capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000. The increase in issued and paid-up capital of Rp 9,490,000,000, taken by PT Merry Riana Indonesia amounting to Rp 7,117,500,000 and PT Tancorp Investama Mulia amounting to Rp 2,372,500,000. The amendment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter NOMOR AHU-0084689.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 23, 2024.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**14. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Grup dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berikutnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio lancar dan rasio *debt to equity*.

**15. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 19 Juli 2023, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.530.000.000 dari laba ditahan Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 17 Desember 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 7.000.000.000 dari laba ditahan Perusahaan. Para Pemegang Saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari saldo laba Perusahaan, sebagai dana cadangan umum Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Oktober 2024, Para Pemegang Saham menyetujui, antara lain, pembagian dividen tunai sebesar Rp 6.668.284.100 dari laba ditahan Perusahaan.

**14. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital Management**

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.*

*The Group are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Group in their Annual General Shareholders Meeting (AGM).*

*The Group's manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2024, 2023 and 2022.*

*The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using current ratio and debt to equity ratio.*

**15. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES**

*Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 19, 2023 the Company's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 6,530,000,000 of the Company's retained earnings.*

*Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated December 17, 2024, the Company's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 7,000,000,000 of the Company's retained earnings. Shareholders also agreed to appropriate a reserve of Rp. 100,000,000 of the Company's retained earnings, as the Company's general reserve fund.*

*Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated October 10, 2024 the Company's shareholders approved among others, the distribution of cash dividends of Rp 6,668,284,100 of the Company's retained earnings*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022
Selisih nilai kombinasi bisnis Entitas Sepengendali (Catatan 1b) Akuisisi Entitas sepengendali	70.916.747	70.916.747	70.916.747
Pelepasan Entitas sepengendali	879.127.072	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>950.043.819</b>	<b>70.916.747</b>	<b>70.916.747</b>

Transaksi Akuisisi Entitas Sepengendali

Pada tahun 2021, Perusahaan mengakuisisi MRE 3, MRE 4, MRA 5 dari PT Merry Riana Indonesia, pihak berelasi, MRA dari Alva Christopher Tjenderasa, Riana, Arianti Djaja, pihak berelasi, SII dari PT Merry Riana Ventura, yang merupakan entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari aset neto entitas anak MRE 3, MRE 4, MRA 5, MRA dan SII, adalah sebagai berikut :

	2024	2023	2022
Imbalan yang dialihkan	403.995.000	403.995.000	403.995.000
Jumlah tercatat aset neto	474.911.747	474.911.747	474.911.747
<b>Selisih nilai kombinasi bisnis Entitas Sepengendali</b>	<b>70.916.747</b>	<b>70.916.747</b>	<b>70.916.747</b>

Transaksi Pelepasan Entitas Sepengendali

Pada tahun 2024, terdapat penjualan seluruh kepemilikan Perusahaan terhadap Entitas Anak, MRE 3, MRE 4, MRE 9, MRE 12, MRE 13, MRE 14, MRE 18, MRA, MRA 5, MRA 10 dan SII dengan persentase kepemilikan saham yang dilepaskan sebesar 99,99% kepada PT Merry Riana Indonesia dan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi. Selisih antara harga jual dan jumlah tercatat dari aset neto yang teridentifikasi yang dilepas adalah sebagai berikut :

	2024	2023	2022
Harga jual	553.156.239	-	-
Jumlah tercatat aset neto	(325.970.833)	-	-
<b>Selisih nilai kombinasi bisnis Entitas Sepengendali</b>	<b>879.127.072</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital as at December 31, 2024, 2023 and 2022 are as follows:

	2024	2023	2022
Difference in value of business combination among entities under common control (Note 1b) Acquisition of entities under common control	70.916.747	70.916.747	70.916.747
Disposal of entities under common control	879.127.072	-	-
<b>Total</b>	<b>950.043.819</b>	<b>70.916.747</b>	<b>70.916.747</b>

Transaction of Acquisition of Entities Under Common Control

In 2021, the Company acquired MRE 3, MRE 4, and MRA 5 from PT Merry Riana Indonesia, a related party, MRA from Alva Christopher Tjenderasa, Riana, Arianti Djaja, related parties, and SII from PT Merry Riana Ventura, which is an entity under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of the net assets of subsidiaries MRE 3, MRE 4, MRA 5, MRA, and SII, is as follows:

	2024	2023	2022
The consideration transferred	403.995.000	403.995.000	403.995.000
Carrying amount of net assets	474.911.747	474.911.747	474.911.747
<b>Difference in value of business combination among entities under common control</b>	<b>70.916.747</b>	<b>70.916.747</b>	<b>70.916.747</b>

Transaction of sales of Entities Under Common Control

In 2024, the Company sold its entire ownership in its Subsidiaries, MRE 3, MRE 4, MRE 9, MRE 12, MRE 13, MRE 14, MRE 18, MRA, MRA 5, MRA 10, and SII, with a released shareholding percentage of 99.99% to PT Merry Riana Indonesia and Alva Christopher Tjenderasa, related parties. The difference between the selling price and the carrying amount of the identified net assets disposed of is as follows:

	2024	2023	2022
Sales price	553.156.239	-	-
Carrying amount of net assets	(325.970.833)	-	-
<b>Difference in value of business combination among entities under common control</b>	<b>879.127.072</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**17. PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	2022
MRLC	22.411.218.869	15.612.684.128	7.971.597.961
MR Events	12.598.869.556	8.568.116.132	6.526.000.639
MRDL	806.770.698	3.322.742.424	3.009.183.268
<b>Jumlah</b>	<b>35.816.859.123</b>	<b>27.503.542.684</b>	<b>17.506.781.868</b>

Pendapatan Group terutama merupakan pendapatan yang berasal dari program pendidikan dan pelatihan yang terdiri dari program pelatihan reguler (Merry Riana Learning Center (MRLC)), program pelatihan berupa event (Merry Riana Events (MR Events)) dan program pelatihan daring (Merry Riana Digital Learning (MRDL)).

Tidak ada pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan Grup.

**17. REVENUES**

This account consists of:

	2024	2023	2022
MRLC	22.411.218.869	15.612.684.128	7.971.597.961
MR Events	12.598.869.556	8.568.116.132	6.526.000.639
MRDL	806.770.698	3.322.742.424	3.009.183.268
<b>Total</b>	<b>35.816.859.123</b>	<b>27.503.542.684</b>	<b>17.506.781.868</b>

The Group's revenue primarily comes from educational and training programs, which include regular training programs (Merry Riana Learning Center - MRLC), event-based training programs (Merry Riana Events - MR Events), and online training programs (Merry Riana Digital Learning - MRDL).

There is no revenue from customers representing more than 10% of the total revenue of the Group.

**18. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	2022
Sewa	3.078.043.406	2.573.143.772	1.903.385.931
Gaji	3.209.553.898	2.287.192.025	2.074.995.136
Revenue sharing dan profit sharing (Catatan 23)	4.257.343.664	3.397.563.827	1.321.369.584
Perlengkapan	811.374.711	505.848.341	1.111.063.082
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9 dan 23)	480.581.637	443.333.333	490.000.000
Perjalanan dinas	388.922.969	53.432.089	-
Beban imbalan kerja	323.498.973	-	-
Lain-lain	493.010.337	490.860.656	252.659.748
<b>Jumlah</b>	<b>13.042.329.595</b>	<b>9.751.374.043</b>	<b>7.153.473.481</b>

Sebagian beban pokok pendapatan, yaitu sekitar 12,46%, 27,29% dan 29,01% masing-masing pada tahun 2024, 2023 dan 2022, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 23).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, pembayaran beban pokok pendapatan yang nilainya lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022
Riana	1.518.489.276	373.049.553	-
PT Merry Riana Edukasi Dua	-	2.287.192.025	2.074.995.136
<b>Jumlah</b>	<b>1.518.489.276</b>	<b>2.660.241.578</b>	<b>2.074.995.136</b>

**18. COST OF REVENUE**

This account consists of:

	2024	2023	2022
Sewa	3.078.043.406	2.573.143.772	1.903.385.931
Gaji	3.209.553.898	2.287.192.025	2.074.995.136
Revenue sharing dan profit sharing (Catatan 23)	4.257.343.664	3.397.563.827	1.321.369.584
Perlengkapan	811.374.711	505.848.341	1.111.063.082
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9 dan 23)	480.581.637	443.333.333	490.000.000
Perjalanan dinas	388.922.969	53.432.089	-
Beban imbalan kerja	323.498.973	-	-
Lain-lain	493.010.337	490.860.656	252.659.748
<b>Total</b>	<b>13.042.329.595</b>	<b>9.751.374.043</b>	<b>7.153.473.481</b>

A portion of cost of revenue approximately 12.46%, 27.29% and 29.01% in 2024, 2023 and 2022, respectively, were made from related parties (Note 23).

For the years ended December 31, 2024, 2023 and 2022, payment of cost of revenue more than 10% of total cost of revenue was as follows:

**19. BEBAN PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	2022
Iklan dan promosi	2.080.689.087	1.209.963.578	1.520.503.010
Komisi dan insentif	688.925.250	572.574.900	277.041.896
Utilitas	204.903.980	115.357.069	83.321.641
<b>Jumlah</b>	<b>2.974.518.317</b>	<b>1.897.895.547</b>	<b>1.880.866.547</b>

**19. SELLING EXPENSES**

This account consists of:

	2024	2023	2022
Iklan dan promosi	2.080.689.087	1.209.963.578	1.520.503.010
Komisi dan insentif	688.925.250	572.574.900	277.041.896
Utilitas	204.903.980	115.357.069	83.321.641
<b>Total</b>	<b>2.974.518.317</b>	<b>1.897.895.547</b>	<b>1.880.866.547</b>

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	2022
Gaji	7.633.418.324	5.749.073.526	4.903.143.314
Utilitas	546.381.493	480.786.429	382.100.901
Jasa profesional	425.005.000	-	-
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	325.501.998	209.274.277	297.183.812
Transportasi	334.570.943	136.539.627	52.284.340
Perjamuan	376.503.023	57.564.276	33.927.374
Perbaikan dan perawatan	209.951.535	84.305.008	72.917.491
Beban Imbalan kerja karyawan	138.642.417	-	-
Keamanan	162.597.071	149.834.411	32.569.314
Operasional	78.318.355	104.760.043	55.399.421
Pajak	207.895.724	4.880.000	17.099.401
Lainnya	487.342.638	259.966.319	133.596.548
<b>Jumlah</b>	<b>10.926.128.521</b>	<b>7.236.983.916</b>	<b>5.980.221.916</b>

**20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

	2024	2023	2022
Salaries	7.633.418.324	5.749.073.526	4.903.143.314
Utilities	546.381.493	480.786.429	382.100.901
Professional fee	425.005.000	-	-
Depreciation of fixed asset (Note 8)	325.501.998	209.274.277	297.183.812
Transportation	334.570.943	136.539.627	52.284.340
Entertainment	376.503.023	57.564.276	33.927.374
Repair and maintenance	209.951.535	84.305.008	72.917.491
Employee benefits expenses	138.642.417	-	-
Security	162.597.071	149.834.411	32.569.314
Operational	78.318.355	104.760.043	55.399.421
Tax	207.895.724	4.880.000	17.099.401
Others	487.342.638	259.966.319	133.596.548
<b>Total</b>	<b>10.926.128.521</b>	<b>7.236.983.916</b>	<b>5.980.221.916</b>

**21. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN**

**a. Penghasilan lain-lain - neto**

	2024	2023	2022
Photobook	315.953.176	171.388.998	135.976.567
Kaos	52.730.918	33.445.023	123.560.485
Bunga bank	6.564.544	3.298.119	7.771.580
Lain-lain	125.217.639	16.325.917	57.248.932
<b>Bersih</b>	<b>500.466.277</b>	<b>224.458.057</b>	<b>324.557.564</b>

**21. OTHER INCOME/(EXPENSES)**

**a. Others income - net**

	2024	2023	2022
Photobook	315.953.176	171.388.998	135.976.567
T-shirt	52.730.918	33.445.023	123.560.485
Interest from bank	6.564.544	3.298.119	7.771.580
Others	125.217.639	16.325.917	57.248.932
<b>Net</b>	<b>500.466.277</b>	<b>224.458.057</b>	<b>324.557.564</b>

**b. Beban keuangan**

	2024	2023	2022
Beban bunga	39.869.276	-	-
Administrasi bank	15.699.776	10.622.624	8.255.716
<b>Jumlah</b>	<b>55.569.052</b>	<b>10.622.624</b>	<b>8.255.716</b>

**b. Finance cost**

	2024	2023	2022
Interest expenses	39.869.276	-	-
Bank charges	15.699.776	10.622.624	8.255.716
<b>Total</b>	<b>55.569.052</b>	<b>10.622.624</b>	<b>8.255.716</b>

**22. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	2024	2023	2022
Pajak final PP 55	5.818.792	1.262.214	13.812.330
Pajak penghasilan	77.227.612	-	-
Pasal 21	77.227.612	-	-
Pasal 29	100.620.690	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>183.667.094</b>	<b>1.262.214</b>	<b>13.812.330</b>

**22. TAXATION**

**a. Tax Payables**

	2024	2023	2022
Final tax PP 55	5.818.792	1.262.214	13.812.330
Income taxes	77.227.612	-	-
Article 21	77.227.612	-	-
Article 29	100.620.690	-	-
<b>Total</b>	<b>183.667.094</b>	<b>1.262.214</b>	<b>13.812.330</b>

**b. Pajak Dibayar di Muka**

	2024	2023	2022
Pajak final PP 55	45.305.216	44.699.901	53.730.855

**b. Prepaid Tax**

	2024	2023	2022
Final tax PP 55	45.305.216	44.699.901	53.730.855

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**22. TAXATION (continued)**

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Benefit (Expense)**

	2024	2023	2022	
Pajak final PP 55 Perusahaan	-	-	-	<i>Final tax PP 55 Company</i>
Entitas Anak	(172.550.577)	(129.547.742)	(79.449.405)	<i>Subsidiaries</i>
Pajak kini Perusahaan	-	-	-	<i>Current tax Company</i>
Entitas Anak	(100.620.690)	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan Perusahaan	245.039.967	-	-	<i>Deferred tax Company</i>
Entitas Anak	-	-	-	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(28.131.300)</b>	<b>(129.547.742)</b>	<b>(79.449.405)</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024, 2023 and 2022 are as follows:*

	2024	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.318.779.915	8.831.124.611	2.808.521.772	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(11.876.321.175)	(9.420.512.893)	(3.135.084.924)	<i>Income of Subsidiaries before income tax expense - net Subsidiaries dividend and elimination</i>
Dividen Entitas Anak dan eliminasi	882.126.119	-	-	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(1.675.415.141)	(589.388.282)	(326.563.152)	<i>Loss before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda waktu: Imbalan kerja karyawan	462.141.390	-	-	<i>Temporary differences: Employee benefit expenses</i>
Koreksi permanen: Bunga	(6.564.544)	(3.298.119)	(7.771.580)	<i>Permanent correction Interest</i>
Perjamuan	376.503.023	57.564.276	33.927.374	<i>Entertainment</i>
Taksiran rugi kena pajak - Perusahaan	(843.335.272)	(535.122.125)	(300.407.358)	<i>Estimated taxable loss of the Company</i>

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:*

	2024	2023	2022	
Taksiran penghasilan kena Pajak (dibulatkan) Perusahaan	-	-	-	<i>Estimated taxable income (rounded off) Company</i>
Entitas Anak	593.591.000	-	-	<i>Subsidiaries</i>
<b>Jumlah</b>	<b>593.591.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	-	-	-	<i>Income tax expense Company</i>
Entitas Anak	100.620.690	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	100.620.690	-	-	<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**22. TAXATION (continued)**

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)**

	2024	2023	2022	
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan Entitas Anak	-	-	-	Prepayments of income taxes Company Subsidiaries
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan Entitas Anak	100.620.690	-	-	Estimated income tax payable Company Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>100.620.690</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024, 2023 and 2022 are as follows:

	2024	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.318.779.915	8.831.124.611	2.808.521.772	Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(11.876.321.175)	(9.420.512.893)	(3.135.084.924)	Income of Subsidiaries before income tax expense - net
Dividen Entitas Anak dan Eliminasi	882.126.119	-	-	Subsidiaries dividend and elimination
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(1.675.415.141)	(589.388.282)	(326.563.152)	Loss before income tax expense attributable to the Company
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(368.591.331)	(129.665.422)	(71.843.893)	Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Koreksi permanen:				Permanent correction
Bunga	(1.444.200)	(725.586)	(1.709.748)	Interest
Perjamuan	82.830.665	12.664.141	7.464.022	Entertainment
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	42.164.899	117.726.867	66.089.619	Adjustment in changes of tax rate
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan Entitas Anak	(245.039.967) 273.171.267	- 129.547.742	- 79.449.405	Estimated taxable income Company Subsidiaries
<b>Jumlah</b>	<b>28.131.300</b>	<b>129.547.742</b>	<b>79.449.405</b>	<b>Total</b>

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

	2024	2023	2022	
Imbalan kerja karyawan	234.409.871	-	-	Employee benefit liabilities

**e. Administrasi**

**e. Administration**

Undang-Undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Administrasi (lanjutan)**

Berdasarkan Perundang-Undangan yang berlaku, Direktorat Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2022, 2023 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Grup, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount			Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)			
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
<b>Piutang lain-lain</b>							<b>Other receivables</b>
PT Merry Riana Indonesia	-	5.284.002.544	4.557.493.956	-	29,69	34,05	PT Merry Riana Indonesia
<b>Uang muka</b>							<b>Advances</b>
Riana	3.108.461.171	4.626.950.447	-	13,23	26,00	-	Riana
<b>Aset hak guna</b>							<b>Right of use assets</b>
Haryanto Tjenderasa (Catatan 27)	429.600.000	-	-	1,83	-	-	Haryanto Tjenderasa (Note 27)
	Jumlah/ Amount			Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total of Related Account (%)			
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
<b>Beban pokok pendapatan - Gaji</b>							<b>Cost of Revenue - Salaries</b>
PT Merry Riana Edukasi Dua	-	2.287.192.025	2.074.995.136	-	23,46	29,01	PT Merry Riana Edukasi Dua
<b>Beban pokok pendapatan - Profit sharing</b>							<b>Cost of Revenue - Profit Sharing</b>
Riana	1.518.489.276	373.049.553	-	11,64	3,83	-	Riana
<b>Beban pokok pendapatan - Penyusutan aset hak guna</b>							<b>Cost of Revenue - Depreciation of right of use assets</b>
Haryanto Tjenderasa	107.400.000	-	-	0,82	-	-	Haryanto Tjenderasa
<b>Beban umum dan administrasi - Gaji</b>							<b>General and administrative expenses - Salaries</b>
PT Merry Riana Edukasi Dua	-	5.749.073.526	4.903.143.314	-	79,44	81,99	PT Merry Riana Edukasi Dua

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**22. TAXATION (continued)**

**e. Administration (continued)**

Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

The taxable profit resulting from the reconciliation for the years 2022, 2023, and 2024 forms the basis for completing the Annual Corporate Income Tax Return (SPT Tahunan PPh Badan) submitted to the tax authorities.

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Group, in its normal business activities, conducts business and financial transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount			Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)			
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
<b>Piutang lain-lain</b>							<b>Other receivables</b>
PT Merry Riana Indonesia	-	5.284.002.544	4.557.493.956	-	29,69	34,05	PT Merry Riana Indonesia
<b>Uang muka</b>							<b>Advances</b>
Riana	3.108.461.171	4.626.950.447	-	13,23	26,00	-	Riana
<b>Aset hak guna</b>							<b>Right of use assets</b>
Haryanto Tjenderasa (Catatan 27)	429.600.000	-	-	1,83	-	-	Haryanto Tjenderasa (Note 27)
	Jumlah/ Amount			Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total of Related Account (%)			
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	
<b>Beban pokok pendapatan - Gaji</b>							<b>Cost of Revenue - Salaries</b>
PT Merry Riana Edukasi Dua	-	2.287.192.025	2.074.995.136	-	23,46	29,01	PT Merry Riana Edukasi Dua
<b>Beban pokok pendapatan - Profit sharing</b>							<b>Cost of Revenue - Profit Sharing</b>
Riana	1.518.489.276	373.049.553	-	11,64	3,83	-	Riana
<b>Beban pokok pendapatan - Penyusutan aset hak guna</b>							<b>Cost of Revenue - Depreciation of right of use assets</b>
Haryanto Tjenderasa	107.400.000	-	-	0,82	-	-	Haryanto Tjenderasa
<b>Beban umum dan administrasi - Gaji</b>							<b>General and administrative expenses - Salaries</b>
PT Merry Riana Edukasi Dua	-	5.749.073.526	4.903.143.314	-	79,44	81,99	PT Merry Riana Edukasi Dua

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related party mentioned in the foregoing are as follows:

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Pihak-Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Merry Riana Indonesia	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
Riana	Komisaris Perusahaan/ <i>Company's commissioner</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>
Haryanto Tjenderasa	Hubungan kekeluargaan dengan Direktur Utama/ <i>Family relationship with President Director</i>	Transaksi sewa/ <i>Lease transaction</i>
PT Merry Riana Edukasi Dua	Entitas dibawah pengendalian yang sama/ <i>Entities Under the Same Control</i>	Transaksi usaha/ <i>Business transaction</i>

Piutang lain-lain ke PT Merry Riana Indonesia merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup, tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu. Piutang tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 17 Desember 2024.

*Other receivables to PT Merry Riana Indonesia represent loans provided by the Group, unsecured, no interest, and with no maturity date. These receivables have been settled on December 17, 2024.*

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi Perusahaan.

*The Company's key management personnel consists of all members of the Company's commissioners and directors.*

Pada tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2022, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

*For the years ended December 31, 2024, 2023 and 2022, total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:*

	2024	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	0,2	-	-	Short-term employee benefit (in billion Rupiah)
Imbalan pascakerja	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka Panjang lainnya	-	-	-	Other long-term employee benefits
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	-	Termination benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	Share-based payments

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

*The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.*

**24. LABA PER SAHAM**

**24. EARNINGS PER SHARE**

Lab per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

*Earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:*

	2024	2023	2022	
Lab tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk	9.290.519.081	8.701.418.125	2.729.014.704	Income for the year attributable to parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	57.394.536	40.800.000	40.800.000	Weighted average number of shares outstanding
<b>Lab per saham</b>	<b>162</b>	<b>213</b>	<b>67</b>	<b>Earning per share</b>

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**25. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan yang digunakan dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen: MRLC, MR Events dan MRDL.

**25. SEGMENTS INFORMATION**

The following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources: MRLC, MR Events and MRDL.

		2024					
	MRLC / MRLC	MR Events / MR Events	MRDL/ MRDL	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation		
<b>Pendapatan usaha</b>	<b>22.411.218.869</b>	<b>12.598.869.556</b>	<b>806.770.698</b>	-	<b>35.816.859.123</b>	<b>Revenue</b>	
<b>Hasil segmen (laba bruto)</b>	<b>15.691.936.867</b>	<b>6.908.056.744</b>	<b>174.535.917</b>	-	<b>22.774.529.528</b>	<b>Segment result (gross profit)</b>	
<b>Beban Usaha</b>						<b>Operating Expense</b>	
Beban penjualan	-	-	-	-	(2.974.518.317)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(10.926.128.521)	General and administration expenses	
Beban keuangan	-	-	-	-	(55.569.052)	Finance cost	
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	500.466.277	Others - net	
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.318.779.915</b>	<b>Income before income tax expense</b>	
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(28.131.300)	Income tax expense	
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.290.648.615</b>	<b>Income for the year</b>	
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	37.688.524	Other Comprehensive income	
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.328.337.139</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>	
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>	
Aset	10.952.189.234	8.957.104.978	3.578.908.667	-	23.488.202.879	Asset	
Liabilitas	2.172.942.299	5.976.418.122	3.560.926.849	-	11.710.287.270	Liabilities	
Penyusutan	792.249.965	5.222.983	8.610.687	-	806.083.635	Depreciation	
		2023					
	MRLC / MRLC	MR Events / MR Events	MRDL/ MRDL	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation		
<b>Pendapatan usaha</b>	<b>15.612.684.128</b>	<b>8.568.116.132</b>	<b>3.322.742.424</b>	-	<b>27.503.542.684</b>	<b>Revenue</b>	
<b>Hasil segmen (laba bruto)</b>	<b>9.751.808.948</b>	<b>5.430.126.382</b>	<b>2.570.233.311</b>	-	<b>17.752.168.641</b>	<b>Segment result (gross profit)</b>	
<b>Beban Usaha</b>						<b>Operating Expense</b>	
Beban penjualan	-	-	-	-	(1.897.895.547)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(7.236.983.916)	General and administration expenses	
Beban keuangan	-	-	-	-	(10.622.624)	Finance cost	
Lain-lain - bersih	-	-	-	-	224.458.057	Others - net	
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.831.124.611</b>	<b>Income before income tax expense</b>	
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	(129.547.742)	Income tax expense	
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.701.576.869</b>	<b>Income for the year</b>	
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	-	Other Comprehensive income	
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.701.576.869</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>	
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>	
Aset	3.371.135.285	10.509.228.518	3.914.531.700	-	17.794.895.503	Asset	
Liabilitas	2.702.024.749	5.707.435.621	3.636.675.493	-	12.046.135.863	Liabilities	
Penyusutan	640.195.656	4.338.917	8.073.037	-	652.607.610	Depreciation	

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**25. SEGMENTS INFORMATION (continued)**

	2022					
	MRLC / MRLC	MR Events / MR Events	MRDL/ MRDL	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation	
Pendapatan usaha	7.971.597.961	6.526.000.639	3.009.183.268	-	17.506.781.868	Revenues
Hasil segmen (laba bruto)	4.235.890.924	4.193.225.676	1.924.191.787	-	10.353.308.387	Segment result (gross profit)
<b>Beban Usaha</b>						<b>Operating Expense</b>
Beban penjualan	-	-	-	-	(1.880.866.547)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(5.980.221.916)	General and administration expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	(8.255.716)	Finance cost
Lain-lain – bersih	-	-	-	-	324.557.564	Others - net
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	-	-	-	-	<b>2.808.521.772</b>	<b>Income before income tax expense</b>
Pajak kini	-	-	-	-	(79.449.405)	Current tax
<b>Laba tahun berjalan</b>	-	-	-	-	<b>2.729.072.367</b>	<b>Income for the year</b>
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	-	Other Comprehensive income
<b>Jumlah laba komprehensif tahun berjalan</b>	-	-	-	-	<b>2.729.072.367</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Informasi lainnya</b>						<b>Other information</b>
Aset	1.690.937.972	6.352.762.976	5.341.174.295	-	13.384.875.243	Asset
Liabilitas	1.375.237.819	3.199.898.702	5.232.536.322	-	9.807.672.843	Liabilitas
Penyusutan	779.722.697	2.528.448	4.932.667	-	787.183.812	Depreciation

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**26. PURPOSE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES**

Dalam transaksi normal Grup, secara umum terekspos risiko keuangan, yaitu risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas.

*In normal Group transactions, financial risks that are generally exposed, consist of credit risk, interest rate risk and liquidity risk.*

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Grup terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

*This note explains the Group's exposure to each of the above risks and the quantitative disclosures including all risk exposures and summarizes the policies and processes undertaken to measure and manage the risks that arise.*

Direksi Grup bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Grup difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

*The Group's Directors are responsible for implementing the Group's financial risks management policies as a whole. The Group's financial risks management program is focused on financial market uncertainty and minimizes potential losses that affect the financial performance of the Group.*

Kebijakan manajemen Grup mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

*The Group's management policies regarding financial risks are as follows:*

**Risiko Kredit**

**Credit Risk**

Grup terekspos risiko kredit dari kas di bank dan piutang lain-lain dari pihak berelasi. Semua kas di bank, ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 109, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan.

*The Group is exposed to credit risk from cash in bank and other receivables from related party. All the cash in bank are placed in local banks with good reputation and rating. Based on management's assessment of the expected credit losses under PSAK 109, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation to its cash in banks is not significant.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan liabilitas sewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya.

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

**26. PURPOSE AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)**

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposures to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's lease liabilities.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the limit time and amount of the agreement stated before.

Liquidity risk management means maintaining sufficient cash on hand and in bank in order to fulfill financial liabilities of the Group. The Group manages the liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

2024						
	<= 1 bulan/ <= 1 month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	>= 12 bulan/ >= 12 months	Jumlah/ Total
Utang usaha	415.855.958	-	-	-	-	415.855.958
Biaya yang masih harus dibayar	179.759.279	-	-	-	-	179.759.279
Liabilitas sewa	-	224.640.000	-	-	233.280.000	457.920.000
<b>Jumlah</b>	<b>595.615.237</b>	<b>224.640.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>233.280.000</b>	<b>1.053.535.237</b>
						<i>Account payables</i>
						<i>Accrued expenses</i>
						<i>Lease liabilities</i>
						<b>Total</b>
2023						
	<= 1 bulan/ <= 1 month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	>= 12 bulan/ >= 12 months	Jumlah/ Total
Utang usaha	154.746.195	-	-	-	-	154.746.195
Biaya yang masih harus dibayar	20.244.507	-	-	-	-	20.244.507
<b>Jumlah</b>	<b>174.990.702</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>174.990.702</b>
						<i>Account payables</i>
						<i>Accrued expenses</i>
						<b>Total</b>
2022						
	<= 1 bulan/ <= 1 month	1 - 3 bulan/ 1 - 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	>= 12 bulan/ >= 12 months	Jumlah/ Total
Utang usaha	280.615.562	-	-	-	-	280.615.562
Biaya yang masih harus dibayar	82.056.106	-	-	-	-	82.056.106
<b>Jumlah</b>	<b>362.671.668</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>362.671.668</b>
						<i>Account payables</i>
						<i>Accrued expenses</i>
						<b>Total</b>



**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)**

	<b>2022</b>		
	<b>Nilai Tercatat Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar Fair Value</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<u>Aset lancar</u>			<u>Current asset</u>
Kas dan bank	6.761.676.780	6.761.676.780	Cash on hand and in bank
<u>Aset tidak lancar</u>			<u>Non-Current Asset</u>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	4.557.493.956	4.557.493.956	Other receivables - related party
<b>Jumlah</b>	<b>11.319.170.736</b>	<b>11.319.170.736</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Liabilitas jangka pendek</u>			<u>Current liabilities</u>
Utang usaha	280.615.562	280.615.562	Account payables
Biaya yang masih harus dibayar	82.056.106	82.056.106	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>362.671.668</b>	<b>362.671.668</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas jangka pendek diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Management has determined that the fair values of short-term financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

Management has determined that the fair values of longterm financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably are reasonably approximate their carrying amounts.

Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**27. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

**Perjanjian Sewa**

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan menyewa sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Lingkar Luar Kamal Raya, Jakarta dari Ir. Haryanto Tjenderasa, pihak berelasi, (Catatan 23), dengan periode sewa yang dimulai tanggal 19 Januari 2024 sampai tanggal 18 Januari 2029.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 19 Maret 2024, Perusahaan menyewa bangunan yang terletak di Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta dari Henry Wibowo, pihak ketiga, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 22 Februari 2024 sampai tanggal 21 Februari 2027.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 29 Mei 2024, Perusahaan menyewa tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Komplek Ruko Sentra Niaga Puri Indah, Jakarta dari Nico Sukrisno, pihak ketiga, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 16 Juni 2024 sampai tanggal 31 Agustus 2029.

**Perjanjian Kemitraan**

Grup mengadakan perjanjian kerjasama dengan sejumlah mitra, dimana mitra memberikan hak kepada Grup untuk menggunakan properti milik mitra sebagai tempat untuk menyelenggarakan kegiatan usaha pendidikan dan pelatihan dengan menggunakan merek dan sistem milik Grup. Mitra akan membayar biaya kemitraan kepada Grup dan Grup akan membayarkan revenue sharing kepada mitra sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian kerjasama tersebut berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

**Perjanjian Kerjasama**

PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Riana pada tanggal 22 Desember 2023, dimana MRA 7 menunjuk Riana (yang dikenal dengan nama Miss Merry Riana) sebagai pembicara dalam acara *Life Camp* yang diadakan oleh MRA 7. MRA 7 akan memberikan honorarium sebesar 25% dari laba bersih terkait acara tersebut. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2028 (Catatan 6 dan 23)

Tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha perusahaan selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan akuntan.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**Lease Agreement**

*Based on the lease agreement dated December 21, 2023, the Company leased the land and building located on Jalan Lingkar Luar Kamal Raya, Jakarta from Ir. Haryanto Tjenderasa, related party (Note 23), with a rental period that starts from January 19, 2024 until January 18, 2029.*

*Based on the lease agreement dated March 19, 2024, the Company leased the building located on Jalan Arteri Permata Hijau, Jakarta from Henry Wibowo, third party, with a rental period that starts from February 22, 2024 until February 21, 2027.*

*Based on the lease agreement dated May 29, 2024, the Company leased the land and building located on Jalan Komplek Ruko Sentra Niaga Puri Indah, Jakarta from Nico Sukrisno, third party, with a rental period that starts from June 16, 2024 until August 31, 2029.*

**Partnership Agreement**

*The Group entered into cooperation agreements with certain partners, in which the partners gave the Group the right to use the partner's property as a place to conduct educational and training business activities using the Group's brands and systems. Partners will pay partnership fees to the Group and the Group will pay revenue sharing to partners under the terms and conditions specified in each agreement. The cooperation agreement is valid for 5 years and can be extended according to the agreement of both parties.*

**Cooperation Agreement**

*PT Merry Riana Akademi Tujuh (MRA 7) entered into a Cooperation Agreement with Riana on December 22, 2023, whereby MRA 7 appointed Riana (known as Miss Merry Riana) as a speaker at the Life Camp event held by MRA 7. MRA 7 will paid an honorarium of 25% of the net profit related to the events. The agreement is valid for 5 (five) years until December 31, 2028 (Notes 6 and 23).*

*There are no claims or allegations arising from violations of laws and regulations that have a significant impact on the financial position or results of the Company's operations during the financial reporting period up to the date of the accountant's report.*

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Perusahaan

- Berdasarkan keputusan para pemegang saham secara edaran Perusahaan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 23 tanggal 18 Februari 2025, para pemegang saham menyetujui, antara lain:
    - Mengubah status Perusahaan yang semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka.
    - Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 45 POJK No.45/2024, pemegang saham Perusahaan dengan ini menetapkan Tuan Alva Christopher Tjenderasa dan Nyonya Riana sebagai pengendali Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
    - Mengubah nilai nominal saham yang semula sebesar Rp1.000 per saham menjadi sebesar Rp12,5 per saham.
- Setelah perubahan nominal saham tersebut, maka susunan pemegang saham Perusahaan akan menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Merry Riana Indonesia	599.999.920	74,99%	7.499.999.000	PT Merry Riana Indonesia
PT Tancorp Investama Mulia	200.000.000	25,00%	2.500.000.000	PT Tancorp Investama Mulia
Alva Christopher Tjenderasa	80	0,01%	1.000	Alva Christopher Tjenderasa
<b>Jumlah</b>	<b>800.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>Total</b>

- Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham melalui pasar modal (Initial Public Offering ("IPO")).
- Pengeluaran saham dalam simpanan atau portepel Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 266.660.000 lembar saham baru untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam IPO.
- Melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing pemegang saham untuk mengambil bagian terlebih dahulu (*pre-emptive right*) atas saham baru yang disyaratkan dalam anggaran dasar Perusahaan.
- Persetujuan rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.
- Menyetujui pelaksanaan *Employee Stock Allocation* ("ESA") sebanyak-banyaknya 5% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO atau sebanyak-banyaknya 13.333.000 saham.

**28. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Company

- Based on the statement of the Company's shareholders Circular Resolution which has been notarized by the Notarial Deed of Rudy Siswanto, S.H., No. 23 dated September February 18, 2025, the shareholders approved, among others:
  - Change in the Company's status which was previously a limited Company to become a listed Company.
  - In order to comply with the provisions of Article 45 of OJK Regulation No.45/2024, the Shareholders of the Company, hereby, designate Mr Alva Christopher Tjenderasa and Mrs. Riana as the Controller of the Company pursuant to the applicable laws and regulations in the Capital Market sector.
  - Change in the par value of shares from Rp1,000 per share to Rp12,5 per share.

After the change in the nominal value of the shares, the composition of the Company's shareholders will be as follows:

- Approve the Company's plan to conduct Initial Public Offering through capital market ("IPO").
- Issue the Company's authorized stock in a maximum quantity of 266,660,000 new shares to be offered to public in IPO.
- Release the rights of each shareholders to take part in advance of new shares as required in the Company's articles of association.
- Approve the Company's plan to listing the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange.
- Approve to conduct *Employee Stock Allocation* ("ESA") with a maximum of 5% from total shares offered in IPO or at maximum 13,333,000 shares.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE  
PELAPORAN (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	:	Riana	:
Komisaris	:	Yoel Alex Santoso	:
Komisaris Independen	:	Drs. Mohammad Raylan MM	:

**Direksi**

Direktur Utama	:	Alva Christopher Tjenderasa	:
Direktur	:	Budi Agusti	:
Direktur	:	Khezia Stevi Liana	:
Direktur	:	Sri Muliati	:

- Mengubah seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, termasuk penyesuaian kegiatan usaha Perusahaan dan sekaligus menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan menyewa sebidang rumah susun komersial Soho Podomoro City dengan luas kurang lebih 85m<sup>2</sup>, dengan nomor unit 4201-4203 yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta dari Tuan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Januari 2025 sampai tanggal 31 Desember 2025, dengan harga sewa sebesar Rp 10.100.000 per bulan, terhitung sejak bulan Juli 2025.

**28. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING  
PERIOD (continued)**

Company (continued)

- Changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as follow:

**Board of Commissioners**

	:	President Commissioner	:
	:	Commissioner	:
	:	Independent Commissioner	:

**Board of Directors**

	:	President Director	:
	:	Director	:
	:	Director	:
	:	Director	:

- Change the entire article of association of the Company to comply with the prevailing laws and regulations including Bapepam-LK Regulation Number IX.J.I concerning the Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, in conjunction with Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies, and Regulation of the Financial Services Authority Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 as amended by Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Capital Increase of Public Companies by Granting Pre-emptive Rights, including adjustments to the Company's business activities and at the same time reformulating all provisions of the Company's Articles of Association.
- Based on the lease agreement dated January 2, 2025, the Company leased a commercial Soho apartment in Soho Podomoro City with an area of approximately 85m<sup>2</sup>, with unit number 4201-4203 located at Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta from Mr. Alva Christopher Tjenderasa, a related party, with a lease period starting from January 1, 2025 to December 31, 2025, with a lease price of Rp 10,100,000 per month, starting July 2025.

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE  
PELAPORAN (lanjutan)**

Entitas Anak

**EIS**

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 2 Januari 2025, EIS menyewa sebidang rumah susun komersial Soho Podomoro City dengan luas kurang lebih 20m<sup>2</sup>, dengan nomor unit 4201-4203 yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta dari Tuan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Januari 2025 sampai tanggal 31 Desember 2025, dengan harga sewa sebesar Rp 2.350.000 per bulan, terhitung sejak bulan Juli 2025.

**MRA 7**

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 2 Januari 2025, MRA 7 menyewa sebidang rumah susun komersial Soho Podomoro City dengan luas kurang lebih 90m<sup>2</sup>, dengan nomor unit 4201-4203 yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta dari Tuan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Januari 2025 sampai tanggal 31 Desember 2025, dengan harga sewa sebesar Rp 10.850.000 per bulan, terhitung sejak bulan Juli 2025.

**MRE 8**

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa pada tanggal 2 Januari 2025, MRE 8 menyewa sebidang rumah susun komersial Soho Podomoro City dengan luas kurang lebih 135m<sup>2</sup>, dengan nomor unit 4201-4203 yang beralamat di Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta dari Tuan Alva Christopher Tjenderasa, pihak berelasi, dengan periode sewa yang dimulai tanggal 1 Januari 2025 sampai tanggal 31 Desember 2025, dengan harga sewa sebesar Rp 16.300.000 per bulan, terhitung sejak bulan Juli 2025.

**29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS  
KAS**

Aktivitas Non - Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2024	2023	2022
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	415.190.996	-	-

**28. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING  
PERIOD (continued)**

Subsidiaries

**EIS**

Based on the lease agreement dated January 2, 2025, EIS leased a commercial Soho apartment in Soho Podomoro City with an area of approximately 20m<sup>2</sup>, with unit number 4201-4203 located at Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta from Mr. Alva Christopher Tjenderasa, a related party, with a lease period starting from January 1, 2025 to December 31, 2025, with a lease price of Rp 2,350,000 per month, starting July 2025.

**MRA 7**

Based on the lease agreement dated January 2, 2025, MRA 7 leased a commercial Soho apartment in Soho Podomoro City with an area of approximately 90m<sup>2</sup>, with unit number 4201-4203 located at Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta from Mr. Alva Christopher Tjenderasa, a related party, with a lease period starting from January 1, 2025 to December 31, 2025, with a lease price of Rp 10,850,000 per month, starting July 2025.

**MRE 8**

Based on the lease agreement dated January 2, 2025, MRE 8 leased a commercial Soho apartment in Soho Podomoro City with an area of approximately 135m<sup>2</sup>, with unit number 4201-4203 located at Jalan Letjen S. Parman Kav 28, Grogol, Tanjung Duren, Jakarta from Mr. Alva Christopher Tjenderasa, a related party, with a lease period starting from January 1, 2025 to December 31, 2025, with a lease price of Rp 16,300,000 per month, starting July 2025.

**29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH  
FLOW**

Non-Cash activities

Supporting information for the consolidated statements of cash flows relating to activities that do not affect the cash flows are as follows:

Addition of right-of-use assets through lease liabilities

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLALU EFEKTIF**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

Amandemen PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran.

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2026**

Amandemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan", PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas"

**Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2027**

PSAK No. 413, "Penurunan Nilai"

Grup sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**31. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Sehubungan dengan rencana Grup untuk melakukan Penawaran Saham Perdana, Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2012 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024, 2023 dan 2012, untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal.

1. Laporan perubahan ekuitas konsolidasian;
2. Laporan arus kas konsolidasian;
3. Catatan 1b, sehubungan dengan penegasan entitas anak per 31 Desember 2024;
4. Catatan 1c, sehubungan penyajian sekretaris Perusahaan, komite audit dan unit audit internal;
5. Catatan 2a, sehubungan dengan penambahan penyesuaian laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK");
6. Catatan 4, sehubungan dengan penambahan penyajian tingkat bunga bank tahunan - mata uang Rupiah;

**30. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET  
EFFECTIVE**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

**Effective beginning on or after January 1, 2025**

Amandement to PSAK No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability.

**Effective beginning on or after January 1, 2026**

Amandement to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

2024 Annual Improvements to PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows"

**Effective beginning on or after January 1, 2027**

PSAK No. 413, "Impairment"

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.

**31. REISSUANCE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

In relation with the Group's plan to conduct a Initial Public Offering, the Group has reissued its consolidated financial statements as of December 31, 2024, 2023 and 2012 and for the years ended December 31, 2024, 2023 and 2012 to adjust with the presentation required by the capital market regulation.

1. Consolidated Statement of changes in equity;
2. Consolidated Statement of cashflow;
3. Note 1b, regarding the confirmation of subsidiaries as of December 31, 2024;
4. Note 1c, regarding the disclosure of the Corporate secretary, audit committee and internal audit unit;
5. Note 2a, regarding additional the disclosure of the consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards ("SAK");
6. Note 4, regarding additional the disclosure of the annual interest rate of bank – rupiah Currency;

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024, 2023 DAN 2022  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT MERRY RIANA EDUKASI TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024, 2023 AND 2022  
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**31. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

7. Catatan 8, sehubungan dengan penambahan penyajian rincian penjualan dan penghapusan aset tetap;
8. Catatan 10, sehubungan dengan penambahan penyajian analisis umur utang usaha dan keterangan tidak terdapat utang usaha yang dikenakan bunga;
9. Catatan 16, sehubungan dengan penambahan penyajian rincian tambahan modal disetor;
10. Catatan 18, sehubungan dengan penambahan penyajian beban pokok pendapatan dengan pihak berelasi dan beban pokok pendapatan yang nilainya lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan;
11. Catatan 19, sehubungan dengan reklasifikasi beban penjualan - lain-lain menjadi beban penjualan - iklan dan promosi;
12. Catatan 22, sehubungan dengan penambahan keterangan pajak final PP 55 dan Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2022, 2023 dan 2024 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan;
13. Catatan 23, sehubungan dengan penambahan penyajian transaksi pihak berelasi;
14. Catatan 23, sehubungan dengan penambahan penyajian transaksi pihak berelasi dan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Grup;
15. Laporan posisi keuangan konsolidasian
16. Catatan 6, sehubungan dengan perubahan dikurangi bagian jangka pendek dan perubahan bagian jangka panjang;

**31. REISSUANCE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

7. *Note 8, regarding additional the disclosure of the details of sale and disposal of fixed assets;*
8. *Note 10, regarding additional the disclosure of the aging analysis of trade payables and statement there were no bearing interest trade payables;*
9. *Note 16, regarding additional the disclosure of the details of additional paid-in capital;*
10. *Note 18, regarding additional the disclosure of the cost of revenue from related parties and cost of revenue more than 10% of total cost of revenue;*
11. *Note 19, regarding reclassification of the selling expenses - others to selling expenses - advertising and promotion;*
12. *Note 22, regarding additional the disclosure final tax PP 55 and The taxable profit resulting from the reconciliation for the years 2022, 2023, and 2024 forms the basis for completing the Annual Corporate Income Tax Return (SPT Tahunan PPh Badan) submitted to the tax authorities.;*
13. *Note 23, regarding additional the disclosure transactions with related parties.;*
14. *Note 23, regarding additional the disclosure transactions with related parties and gross compensation for the key management personnel.;*
15. *Consolidated statement of financial position.*
16. *Note 6, Regarding changes to the short-term portion and changes to the long-term portion.;*



**MERRY  
RIANA**  
EDUCATION

**Kantor Pusat:**

Soho Capital lantai 42 unit 4201 - 4203 Podomoro City  
Jl. Letjen S. Parman kav 28 Tanjung Duren Selatan  
Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470

☎ (021) 5010 0576 | 📞 +62 878 2999 2888

🌐 [www.MerryRianaEducation.com](http://www.MerryRianaEducation.com) | ✉ [info@MerryRianaEducation.com](mailto:info@MerryRianaEducation.com)



# MERRY RIANA EDUCATION

